MENJAWAB
KONTRADIKSI
ALKITAB
PERJANJIAN BARU
by: sam owen

# DAFTAR ISI

Ada baiknya para pembaca memahami hal berikut sehingga setiap pertanyaan yang berkaitan dengan Silsilah Yesus menurut Kitab Matius dan Lukas, akan dapat dimengerti dengan tepat.

Daftar silsilah Yesus di **Injil Yesus Kristus menurut Lukas** (seterusnya disebut **Injil Lukas**) tidak sama dengan di **Injil Yesus Kristus menurut Matius** (seterusnya disebut **Injil Matius**); apalagi keduanya mengurut dari garis yang berbeda. **Lukas** mengurut **Silsilah Yesus dari garis MARIA, ibu-Nya** dan memulai silsilah Yesus naik sampai dengan Adam, manusia pertama sedangkan Silsilah yang ditulis oleh **Matius**, mengurut **Silsilah Yesus dari garis YUSUF, ayah angkat Yesus**, Yusuf adalah *legal father* bagi Yesus secara hukum Yahudi. Matius menulis Silsilah secara menurun dari bapa Abraham turun sampai Daud, lalu Salomo dan sampai kepada Yusuf ayah Yesus secara legal. Baik Matius maupun Lukas mencantumkan nama Yusuf (ayah Yesus secara hukum Yahudi). Ingat, Lukas mencatat nama Yesus anak Yusuf dalam artian Yusuf suami Maria, demikianlah hukum pencatatan genealogi yang berlaku dalam adat-istiadat orang Yahudi.

Anda mempunyai ayah dan ibu, bukan? Silsilah Anda tentu saja bisa diurutkan dari ayah dan ibu Anda, dan keduanya pasti ada perbedaan.

Benar, bahwa Matius (nama Yunani) atau disebut juga Lewi adalah pemungut cukai dan menjadi salah satu dari ke-12 murid Yesus. Perlu kita ketahui bahwa setiap kitab Injil punya penekanan yang berbeda tentang sosok Yesus karena pada waktu ditulis ditujukan untuk orang-orang yang berbeda pula (orang Yahudi atau Yunani), cara mereka menulis pun tentu akan berbeda pula. Injil **Matius** menekankan bahwa **Yesus adalah Raja**, Kristus Allah yang dinubuatkan dalam PL, yang membawa Kerajaan Surga ke bumi.

Injil **Markus** memberi tahu kita, bahwa **Yesus adalah Hamba Allah**, yang berjerih lelah bagi Allah dengan setia. Catatan dalam Injil Markus paling sederhana, karena seorang hamba tidak memerlukan catatan yang rinci. Injil **Lukas** menyajikan gambaran penuh tentang Yesus sebagai satu-satunya manusia yang tepat dan normal, yang pernah hidup di bumi ini; sebagai manusia semacam itu, **Yesus adalah Penyelamat** manusia. Injil Yohanes mengungkapkan Yesus sebagai Anak Allah, diri Allah sendiri yang berinkarnasi jadi Tuhan-Manusia (satu pribadi dengan 2 Natur yaitu Tuhan sekaligus Manusia).

Di antara keempat kitab Injil, **Matius dan Lukas memiliki catatan silsilah**; **Markus dan Yohanes tidak**. Nah, **untuk mempersaksikan Yesus adalah Raja**, --yang dinubuatkan dalam PL dalam 2 Samuel 7:16 yang akan digenapi pada diri Yesus pada waktu kedatangannya yang kedua dalam Kerajaan Seribu Tahun kelak (Wahyu 20:1-6, Yesus Kristus memerintah sebagai Raja). Ingat Yesus sering disebut Raja orang Yahudi, kata INRI di kayu Salib = Iesous Nazareth Rex Ioudikum = Yesus Nazaret Raja Orang Yahudi) dan Matius 2:2, dll,-- **Matius perlu menunjukkan nenek moyang dan status Raja ini, untuk membuktikan bahwa Yesus adalah pengganti yang tepat dari Takhta Daud**.

Untuk membuktikan bahwa Yesus adalah manusia yang tepat dan normal, Lukas perlu menunjukkan asal-usul manusia ini, untuk menyatakan bahwa Yesus memenuhi syarat menjadi Penyelamat umat manusia. Sebagai catatan seorang hamba, Markus tidak perlu memberitahukan asal-usul Yesus. Untuk menyingkapkan bahwa Yesus adalah Allah yang Sejati, Yohanes juga tidak merasa perlu

memberikan silsilah insani Yesus; sebaliknya, Yohanes menyatakan bahwa Dia adalah Allah yang Sejati sejak semula.

Kerajaan tempat Yesus Kristus menjadi Raja tersusun dari keturunan Abraham, meliputi keturunannya dalam daging dan keturunannya dalam iman. **Jadi, silsilah Yesus Kristus dalam Injil Matius dimulai dengan Abraham**, bapa ras yang terpanggil, tidak dimulai dengan Adam, bapa ras ciptaan. Kerajaan Allah tidak dibangun dengan ras Adam yang tercipta, melainkan dengan ras Abraham yang terpanggil, yang meliputi orang Israel sejati (Roma 9:6-8) dan kaum beriman dalam Kristus (Galatia 3:7,9,29). Jadi silsilah Yesus dalam Matius tidak mencantumkan nama-nama dari Adam sampai Abraham. Namun langsung ditekankan pada ayat 1 Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Karena Daud adalah Raja Bangsa Israel.

Sedangkan **untuk membuktikan berdasarkan silsilah-Nya bahwa Yesus adalah manusia yang tepat, yang memenuhi syarat menjadi Penyelamat umat manusia, Lukas menelusuri silsilah-Nya sampai ke Adam, generasi pertama umat manusia**.

Silsilah Yesus Kristus menurut kitab Matius adalah berdasarkan garis silsilah Yusuf, dan menurut kitab Lukas adalah berdasarkan garis silsilah Maria, dan dirunut ke atasnya lagi, maka Yusuf berasal dari keturunan **Salomo**, sedangkan Maria dari keturunan **Natan**, kedua-duanya adalah putera Daud. Matius dan Lukas berbeda dalam cara menuliskan silsilah Yesus karena Matius ingin menunjukkan bahwa Yesus adalah anak (alias keturunan) Daud, ingat, dalam Alkitab Yesus sering dijuluki Anak Daud, sedangkan Lukas berusaha memperlihatkan asal-usul universal Yesus dari Adam.

Injil Matius mulai dengan daftar silsilah ini, yang merunut garis keturunan Yesus melalui garis Yusuf sebagaimana kebiasaan Yahudi ketika itu. Walaupun Yusuf bukan merupakan ayah Yesus secara biologis, ia tetap merupakan ayah Yesus secara hukum. Karena Allah sudah berjanji bahwa Mesias akan menjadi keturunan Abraham dan Daud, maka Matius merunut silsilah Yesus sampai kepada kedua tokoh ini untuk membuktikan kepada orang Yahudi bahwa Yesus mempunyai silsilah yang tepat sehingga memenuhi syarat sebagai Mesias.

Matius menetapkan bahwa Yesus adalah keturunan Daud yang sah dengan merunut garis keturunan Yusuf yang berasal dari keluarga Daud. Walaupun Yesus dikandung oleh Roh Kudus, secara resmi Ia tetap dicatat sebagai anak Yusuf dan menurut hukum adalah anak Daud.

Silsilah yang disajikan oleh Lukas merunut garis keturunan Yesus melalui kaum pria dalam garis keturunan Maria (yang juga dari keturunan Daud). Lukas menekankan bahwa Yesus adalah anak kandung Maria sehingga menjadi sama seperti kita. Dengan demikian para penulis kitab Injil menegaskan bahwa Yesus berhak menjadi Mesias baik secara hukum maupun secara biologis.

Menurut Talmud Yerusalem yaitu Kitab Hagigah 2:4, Maria adalah anak perempuan Eli, sesuai dengan ayat di bawah ini:

**Lukas 3:23-24,**

"Ketika Yesus memulai pekerjaan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan **menurut anggapan orang, Ia adalah anak Yusuf**, anak Eli (**huios iôsêph** tou hêli), anak Matat, anak Lewi, anak Malkhi, anak Yanai, anak Yusuf."

Berdasarkan tradisi Ibrani, silsilah senantiasa ditulis menurut anak laki-laki dan Lukas menulis silsilah dari pihak Maria. Jadi Eli adalah ayah kandung Maria. Jika seandainya silsilah ini ditelusuri terus, ternyata Maria pun masih merupakan keturunan Daud.

Kata huios dari jenis *maskulin* bermakna *anak laki-laki, keturunan*; jika dihubungkan dengan *genitif* seperti ayat diatas (huios iôsêph) bermakna *seseorang yang sangat akrab atau mirip dengan orang lain atau dengan sesuatu, murid, pengikut*. Setiap nama dalam silsilah Lukas menurut teks Yunani – **kecuali Yusuf** - didahului oleh kata tou yang identik dengan *the* dalam bahasa Inggris yaitu *definite article* (kata sandang definitif) dan kasusnya genitif, menyatakan sumber atau milik. **Setiap orang Yunani atau yang membaca teks Yunani menyadari bahwa silsilah ini ditulis berdasarkan garis istri Yusuf yaitu Maria.**

Dari mana Lukas mengetahui bahwa ayah Maria adalah Eli? Lukas menulis Kisah Para Rasul, apabila ada berita dalam Kisah Para Rasul dengan ungkapan kami berarti berasal dari Lukas. Ternyata Lukas menyertai Paulus ke Yerusalem, bertemu dengan Maria, ibu Yesus, dan menulis Injil Lukas berdasarkan penyelidikannya.

**Kisah Para Rasul 21:17-18,**

"Ketika kami tiba di Yerusalem, semua saudara menyambut kami dengan suka hati. Pada keesokan harinya pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus; semua penatua telah hadir di situ."

**Lukas 1:3,**

"Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu."

Daftar dalam Lukas menyebutkan 20 atau 21 generasi antara Daud dan pembuangan ke Babel, dan jumlah yang sama antara masa Pembuangan dan Yesus, sementara daftar Matius hanya menyebutkan 14 generasi bagi masing-masing periode itu. Tapi beberapa generasi dalam kurun waktu Daud ke Pembuangan jelas tidak dimasukkan dalam daftar Matius, dan beberapa generasi lainnya tidak dimasukkan dalam daftar pada kurun kedua. "Resa" dalam Lukas 3:27, aslinya bukanlah nama orang, tapi meminjam bahasa Aram RESYA' (*pangeran*) sebagai gelar Zerubabel (daftar Lukas berasal dari sebuah dokumen Aram).

1) Siapakah leluhur Yesus dari Adam sampai dengan Abraham?

a. Lukas 3:34-38 menuliskan 21 nama dalam silsilah dari Adam sampai dengan Abraham.

b. Matius pasal 1 tidak menuliskan satu nama pun dalam silsilah dari Adam sampai dengan Abraham. Apakah Tuhan tidak memberikan inspirasi kepada Matius? Apakah Tuhan pilih kasih terhadap Lukas? Padahal Matius termasuk dalam daftar murid Yesus di Injil Matius 10:2-4.

JAWAB : (Kategori : salah mengaitkan cerita yang satu dengan yang lainnya)

Injil **Lukas** ingin menekankan **Yesus adalah Penyelamat atau Juruselamat** manusia. Sedangkan **untuk membuktikan berdasarkan silsilah-Nya bahwa Yesus adalah manusia yang tepat, yang memenuhi syarat menjadi Penyelamat umat manusia, Lukas menelusuri silsilah-Nya sampai ke Adam, generasi pertama umat manusia**. Jadi Allah tidak pilih kasih terhadap Lukas.

Sedangkan Injil **Matius** menekankan bahwa **Yesus adalah Raja**. Nah, **untuk mempersaksikan Yesus adalah Raja, Matius perlu menunjukkan nenek moyang dan status keturunan raja ini, untuk membuktikan bahwa Yesus adalah keturunan Raja dari Takhta Daud**.

Kerajaan tempat Yesus Kristus menjadi Raja tersusun dari keturunan Abraham, meliputi keturunannya dalam daging dan keturunannya dalam iman. **Jadi, silsilah Yesus Kristus dalam Injil Matius dimulai dengan Abraham**, bapa ras yang terpanggil, tidak dimulai dengan Adam, bapa ras ciptaan. Kerajaan Allah tidak dibangun dengan ras Adam yang tercipta, melainkan dengan ras Abraham yang terpanggil, yang meliputi orang Israel sejati (Roma 9:6-8) dan kaum beriman dalam Kristus (Galatia 3:7,9,29). Jadi silsilah Yesus dalam Matius tidak mencantumkan nama-nama dari Adam sampai Abraham. Namun langsung ditekankan pada ayat 1 Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. Karena Daud adalah Raja Bangsa Israel.

Jadi, tidak ada kontradiksi.

2) MATIUS 1:1-17 VS LUKAS 3:23-38.

Dalam Matius, silsilah Yesus TERTULIS: "Yesus adalah anak Yusuf anak Yakub anak Matan anak Eleazar anak Eliud anak Akhim anak Zadok anak Azor anak Elyakim anak Abihud anak Zerubabel anak Sealtiel...", TETAPI dalam Lukas: "Yesus adalah anak Yusuf anak Eli anak Matat anak Lewi anak Malhi anak Yanai anak Yusuf anak Matica anak Amos anak Nahum anak Hesli anak Nagai...". (hampir semuanya berbeda nama orang).

JAWAB : (Kategori : salah mengaitkan cerita yang satu dengan yang lainnya)

Matius menulis silsilah Yesus dari garis keturunan Yusuf (*legal father* menurut hukum Yahudi), Lukas menulis silsilah Yesus dari garis Maria, ibunya. Jadi tidak ada masalah jika berbeda daftar nama-namanya.

Menurut hukum Yahudi, **kedudukan menantu sama dengan anak laki-laki**. *Silsilah sang ibu harus menggunakan nama suaminya*, **menurut hukum Yahudi** sebagaimana diuraikan dalam kitab mereka di Yukhasin 55:2 menulis bahwa "keluarga dari ibu tidak disebut keluarga". Jadi, Yusuf memang benar adalah anak Eli dalam pengertian "menantu". Sekedar tambahan, raja Saul memanggil Daud dengan sapaan "anak" (1 Samuel 24:16), padahal Daud bukanlah anak kandung raja Saul, melainkan menantunya. Maria menggunakan nama suaminya, Yusuf, maka wajar, Lukas menulis ”Yesus adalah anak Yusuf anak Eli”

3) MATIUS 1:1-17 & LUKAS 3:23-38 VS MATIUS 1:18.

Dalam Matius dan Lukas, TERTULIS: "Inilah silsilah Yesus", padahal yang dimaksud adalah silsilah Yusuf, karena berdasarkan Matius 1:18 bahwa "Maria sudah mengandung Yesus sebelum bersetubuh dengan Yusuf". Dengan demikian, maka "SILSILAH YESUS" yang diuraikan dalam Matius 1:1-17 dan Lukas 3:23-38 adalah SALAH KAPRAH!

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)
"Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus." (**Matius 1:16**)

Sudah dijelaskan di atas bahwa baik Matius maupun Lukas menulis silsilah Yesus dari garis silsilah kedua orang tuanya. Secara hukum Yahudi -- bukan secara darah-daging -- Yusuf adalah ayah dari Yesus Kristus. Ayat di atas pun tidak menulis bahwa Yusuf "memperanakkan" Yesus, tetapi menekankan bahwa Maria yang melahirkan Yesus Kristus.

"Ketika Yesus memulai pekerjaan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan **menurut anggapan orang, Ia adalah anak Yusuf**, anak Eli," (**Lukas 3:23**)

Nama Eli tidak muncul dalam silsilah Matius karena Eli bukanlah ayah Yusuf melainkan mertua. Eli adalah ayah Maria dan hal ini dicatat dalam kitab Agama Yahudi *Misyna Khagigah* 77:4. Bangsa Yahudi menantikan kedatangan Sang Mesias dari keturunan Daud sehingga silsilah baik Yusuf (dari keturunan Salomo) dan Maria (dari keturunan Natan) tidak luput dari pengamatan mereka.

Silsilah menurut Matius adalah silsilah Yusuf yang berasal dari keturunan Salomo, putra Daud; sedangkan silsilah menurut Lukas adalah silsilah Maria yang berasal dari keturunan Natan, juga putra Daud. Baik Yusuf maupun Maria sama-sama berasal dari keturunan Daud.

Nama-nama dalam silsilah sesudah Natan dan Salomo tentu saja berbeda karena dari sinilah garis keturunan Daud terpisah dua. Sebagian nama ada yang sama karena pernikahan silang.

Apakah seseorang itu hanya punya "satu" silsilah? Apakah seseorang itu hanya punya "satu" orang kakek dan "satu" orang nenek? Bukankah seorang anak punya dua orang tua, yaitu "ayah" dan "ibu"? Sang ayah tentu punya silsilah berbeda dengan silsilah ibu. Jadi, tidak ada yang kontradiksi apalagi SALAH KAPRAH!

4) Berapa nama silsilah dari Abraham sampai dengan Daud ?

a. Lukas mencatat 15 nama dari Abraham sampai dengan Daud.

b. Matius hanya mencatat 14 nama dari Abraham sampai dengan Daud.

JAWAB : (Kategori: salah mengambil sumber naskah acuan terjemahan)

Alkitab LAI TB dalam Lukas 3: 31-33, mencatat 15 nama:

.....anak **Daud** (1), anak **Isai (2)**, anak **Obed (3)**, anak **Boas (4)**, anak **Salmon (5)**, anak **Nahason (6)**, anak **Aminadab (7)**, anak **Admin (8)**, anak **Arni (9)**, anak **Hezron (10)**, anak **Peres (11)**, anak **Yehuda (12)**, anak **Yakub (13)**, anak **Ishak (14)**, anak **Abraham (15)**...

Bandingkan dengan, Alkitab LAI TB dalam Matius 1: 2-6, mencatat 14 nama:

**Abraham (1)** memperanakkan Ishak, **Ishak (2)** memperanakkan Yakub, **Yakub (3)** memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya, **Yehuda (4)** memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, **Peres (5)** memperanakkan Hezron, **Hezron (6)** memperanakkan Ram, **Ram (7)** memperanakkan Aminadab, **Aminadab (8)** memperanakkan Nahason, **Nahason (9)** memperanakkan Salmon, **Salmon (10)** memperanakkan Boas dari Rahab, **Boas (11)** memperanakkan Obed dari Rut, **Obed (12)** memperanakkan Isai, **Isai (13)** memperanakkan raja **Daud (14)**.

Alkitab LAI TB dalam hal ini mengacu pada sumber naskah lain sehingga terjadi ketidakcocokan jumlah dalam hal ini. Jadi, kesalahan pada Alkitab LAI.

Jika kita melihat dalam **Naskah Ibrani Teks Masoretik** yang juga menjadi acuan **Alkitab Inggris King James Version**, **maka perbedaan ini tidak ada**. Mari, kita lihat ayat-ayat tersebut dalam Alkitab KJV sebagai berikut:

Lukas 3:31-34

....which was the son of **David (1)**, Which was the son of **Jesse (2)**, which was the son of **Obed (3)**, which was the son of **Booz (4)**, which was the son of **Salmon (5)**, which was the son of **Naasson (6)**, Which was the son of **Aminadab (7),** which was the son of **Aram (8)**, which was the son of **Esrom (9)**, which was the son of **Phares (10)**, which was the son of **Juda (11)**, Which was the son of **Jacob (12)**, which was the son of **Isaac (13)**, which was the son of **Abraham (14)**,...

Bandingkan dengan Matius 1:2-6

**Abraham (1)** begat Isaac; and **Isaac (2)** begat Jacob; and **Jacob (3)** begat Judas and his brethren; And **Judas (4)** begat Phares and Zara of Thamar; and **Phares (5)** begat Esrom; and **Esrom (6)** begat Aram; And **Aram (7)** begat Aminadab; and **Aminadab (8)** begat Naasson; and **Naasson (9)** begat Salmon; And **Salmon (10)** begat Booz of Rachab; and **Booz (11)** begat Obed of Ruth; and **Obed (12)** begat Jesse; And **Jesse (13)** begat **David (14)** the king;

Jadi, baik Matius dan Lukas sudah tepat menulis ada 14 nama dari Abraham sampai Daud. Kesalahan ada pada Alkitab LAI karena mengambil sumber lain. Seharusnya menurut pada Naskah Ibrani Teks Masoretik. Alkitab berbahasa Indonesia lainnya, KS-ILT sama dengan Alkitab KJV dan Naskah Ibrani Teks Masoretik yaitu sama-sama menulis 14 nama.

Jika terjadi kebingungan dalam penerjemahan maka sangat disarankan untuk selalu melihat ke naskah berbahasa asli yang tanpa salah yaitu MT (Masoretic Text) untuk PL dan Textus Receptus (TR) untuk PB.

5) MATIUS 1:2-16 VS LUKAS 3:23-34.

Dalam silsilah Yesus menurut Matius, dari Abraham hingga Yesus terdiri atas 40 keturunan, TETAPI dalam silsilah Yesus menurut Lukas, dari Abraham hingga Yesus terdiri atas 56 keturunan (selisih 16 keturunan). Yang benar yang mana ?

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Matius menulis silsilah Yesus menurut garis leluhur Yusuf (*legal father*) sedangkan Lukas menulis silsilah Yesus menurut garis leluhur Maria (ibu Yesus). Sehingga adalah wajar jika terdapat perbedaan nama dan jumlah keturunan.
Lihat penjelasan dari pertanyaan-pertanyaan no 1-3.

6) Dalam silsilah dari Abraham sampai dengan Daud, siapakah anak Hezron?
a. Anak Hezron adalah Arni (Lukas 3: 33).
b. Anak Hezron adalah Ram (Matius 1: 3).

JAWAB :
**Matius 1:3,**
"Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan **Ram (aram)**,"

**Lukas 3:33,**
"anak Aminadab, anak Admin, anak Arni, anak Hezron, anak Peres, anak Yehuda,"
**Naskah Yunani Textus Receptus:** tou aminadab tou **aram** tou esrôm tou phares tou iouda

Ternyata tidak ada perbedaan dalam salinan naskah asli Yunani karena kedua-duanya menulis anak **Hezron** adalah Aram. Ram, bermakna tinggi atau ditinggikan adalah putra Hezron, ayah dari Aminadab, leluhur Daud; silsilah dan kisahnya dapat dijumpai dalam Rut 4:19 dan 1 Tawarikh 2:9-10.

**Mengapa LAI menerjemahkannya dengan Arni?**

LAI menerjemahkan Lukas 3:33 di atas dari naskah Nestle/K. Aland yang menulis: *tou admin tou arni tou esrôm tou phares tou iouda*.

Jadi, yang benar adalah **Aram** untuk kedua ayat di atas, sesuai dengan naskah Yunani bahasa asli.

7) Berapa nama silsilah Daud sampai dengan Yesus ?

a. Lukas mencatat 43 nama dari Daud sampai dengan Yesus.

b. Matius hanya mencatat 28 nama dari Daud sampai dengan Yesus.

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks sejarah atau maksud penulis)

Lihat tanggapan sebelumnya tentang silsilah dari Abraham hingga Daud. Dari Abraham sampai Daud, kedua daftar itu identik; garis dari Yehuda ke Daud didasarkan pada 1 Tawarikh 2:4-15 (bandingkan dengan Rut 4:18-22). Matius 1:5 menambahkan keterangan bahwa ibu Boas adalah Rahab (Rahab dari Yerikho, zaman Yosua). **Mulai dari Daud ke Yusuf**, daftar itu bercabang, karena Matius menapak garis melalui putra Daud, Salomo, ke urutan raja-raja Yehuda sampai kepada Yoyakhin (Yekhonya). Sedangkan Lukas menapak garis dari Natan, putra Daud dengan Batsyeba (1 Tawarikh 3:5 menyebutnya Batsyua), dan bukan melalui garis keturunan raja-raja.

Jadi, wajar terjadi perbedaan dalam hal jumlah serta daftar nama, karena mulai dari Daud, garis keturunan ke Maria dan ke Yusuf melalui dua anak Daud yang berbeda yaitu Salomo dan Natan. Hal ini bukan kontradiksi.

8) Siapakah kakek Yesus ?

a. Yakub (Matius 1:6).

b. Eli (Lukas 3:31).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Manusia normal memiliki satu ayah kandung dan satu ibu kandung. Masing-masing orang tua kandungnya pun memiliki satu ayah kandung dan satu ibu kandung, tentu saja manusia itu memiliki dua orang kakek yaitu kakek dari pihak ayah dan kakek dari pihak ibu. Yakub adalah orang tua Yusuf, ayah angkat Yesus Kristus sedangkan Eli adalah orang tua Maria, ibu Yesus. Jadi Yakub, kakek Yesus dari Yusuf sedangkan Eli, kakek Yesus dari Maria.

9) Siapakah Ayahnya Yusuf, suami Maria? Apakah Yakub (Matius 1:16) Atau Eli? (Lukas 3:23)

JAWAB : (Kategori: salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

Jawaban pertanyaan ini mudah. Para ahli setuju bahwa Matius memberikan silsilah Yesus menurut garis keturunan Yusuf sedangkan Lukas menuliskan dari garis Maria, dengan kata lain, Yakub adalah ayah dari Yusuf dan Eli adalah ayah dari Maria.

Yesus anak Yusuf '**menurut anggapan orang**' artinya menurut hukum yang berlaku → Yesus Kristus adalah anak Yusuf secara legal. Disamping itu pula orang menganggap Yesus adalah anak Yusuf, karena mereka tidak percaya bahwa Yesus lahir dari benih perempuan tanpa dibuahi oleh benih manusia.

Berdasarkan tradisi Ibrani, silsilah senantiasa ditulis menurut anak laki-laki dan Lukas menulis silsilah dari pihak Maria. Jadi Eli adalah ayah kandung Maria. Jika seandainya silsilah ini ditelusuri terus, ternyata Maria pun masih merupakan keturunan Daud.

Dari mana Lukas mengetahui bahwa ayah Maria adalah Eli? Lukas menulis Kisah Para Rasul, apabila ada berita dalam Kisah Para Rasul dengan ungkapan "kami" berarti berasal dari Lukas. Ternyata Lukas menyertai Paulus ke Yerusalem, bertemu dengan Maria, ibu Yesus, dan menulis Injil Lukas berdasarkan penyelidikannya.

**Kisah Para Rasul 21:17-18**

"Ketika kami tiba di Yerusalem, semua saudara menyambut kami dengan suka hati. Pada keesokan harinya pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus; semua penatua telah hadir di situ."

**Lukas 1:3**

"Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu."

10) Siapakah anak Daud yang menurunkan Yesus ?

a. Salomo (Matius 1:6).

b. Natan (Lukas 3:31).

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks historis)

Lihat tanggapan sebelumnya bahwa Yusuf, ayah angkat Yesus berasal dari keturunan **Salomo**, sedangkan Maria, ibu Yesus Kristus berasal dari **Natan**. Baik Yusuf maupun Maria berasal dari keturunan Daud. Yesus disebut anak Yusuf menurut Hukum Yahudi, sebab Yusuf adalah "ayah" Yesus karena perkawinannya dengan Maria. Yusuf mengadopsi Yesus sebagai anaknya sendiri sehingga memberi-Nya hak secara hukum meneruskan nama bapak-Nya.

"Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus." (**Matius 1:16)**

Secara hukum Yahudi -- *bukan secara darah-daging* -- Yusuf adalah ayah dari Yesus Kristus. Ayat di atas pun tidak menulis bahwa Yusuf "memperanakkan" Yesus, tetapi menekankan bahwa Maria yang melahirkan Yesus Kristus.

Jadi, jika dilihat dari garis keturunan Maria, anak Daud yang menurunkan Yesus adalah Natan, dan jika dilihat dari garis keturunan Yusuf, maka anak Daud yang menurunkan Yesus adalah Salomo. Keduanya benar, tidak ada yang kontradiksi.

11) Yesus anak Yusuf, berarti darah daging Yusuf?
LUKAS 3:23-38 VS MATIUS 1:18.
Dalam Lukas, silsilah Yesus TERTULIS: "Yesus adalah anak Yusuf,...(berarti darah daging Yusuf)", TETAPI dalam Matius: "Maria

mengandung Yesus sebelum bersetubuh dengan Yusuf (berarti Yesus bukan darah daging Yusuf)". (bertentangan prinsip).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Yesus Kristus adalah anak Yusuf secara legal (Matius 1:16, Lukas 3:23), bahkan secara legal pula sebagai anak Daud, anak Abraham (Matius 1:1). Di samping itu Yesus Kristus adalah anak Maria secara biologis yang melahirkan-Nya (Matius 1:16, 21, 25; Lukas 2:7) dan berasal dari Roh Kudus berdasarkan Alkitab.

**Matius 1:18,**
"Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri."

Alkitab dengan tegas menulis bahwa Yesus Kristus dikandung dari Roh Kudus berdasarkan ayat di atas, demikian pula sebagaimana ditulis di dalam ayat 20 dan Lukas 1:35.

Jadi, Yesus bukan darah daging atau anak kandung Yusuf, karena Yesus adalah anak Maria secara biologis.

12) Dalam Lukas 3:23 teks kuno (antara lain: KJV & DRB) TIDAK TERDAPAT kalimat "menurut anggapan orang"! Ini berbeda dengan Lukas 3:23 dalam Alkitab LAI TB.

JAWAB : (Kategori: salah dalam penggunaan naskah acuan)

**Lukas 3:23**

LAI TB, Ketika Yesus memulai pekerjaan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan *menurut anggapan orang*, Ia adalah anak Yusuf, anak Eli,

KJV, And Jesus himself began to be about thirty years of age, being (**as was supposed**) the son of Joseph, which was the son of Heli,

DRB, And Jesus himself was beginning about the age of thirty years: being (**as it was supposed**) the son of Joseph, who was of Heli, who was of Mathat,

Naskah Yunani Textus Receptus (TR), και αυτος ην ο ιησους ωσει ετων τριακοντα αρχομενος ων **ως ενομιζετο** υιος ιωσηφ του ηλι

TR Transliterasi, kai autos ên ho iêsous hôsei etôn triakonta archomenos hôn **hôs enomizeto** huios iôsêph tou êli

Baik naskah DRB maupun KJV dan naskah lainnya seperti dikutip di atas semuanya memuat ungkapan 'ως ενομιζετο - HÔS ENOMIZETO', ***"seperti anggapan orang".***

13) Ketika Yesus bertemu Yairus, apakah anak perempuan Yairus sudah mati?

a. Ya! Sudah mati! (Matius 9:18)

b. Belum mati! Masih sakit dan hampir! (Markus 5: 23).

JAWAB : (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

**Matius 9:18,**

"Sementara Yesus berbicara demikian kepada mereka, datanglah seorang kepala rumah ibadat, lalu menyembah Dia dan berkata:

"Anakku perempuan baru saja meninggal (Yunani: arti eteleutêsen), tetapi datanglah dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, maka ia akan hidup."

**Markus 5:23,**

"dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati (eskhathôs ekhei), datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup."

Kedua ayat di atas tidak bertentangan hanya kurang tepat penerjemahannya. Ungkapan Yunani *arti eteleutêsan* (Matius), *eskhathôs ekhei* (Markus) dan apethnêsken (Lukas 8:42) adalah ungkapan bahwa kematian itu sudah di ambang pintu.

Kata *saja* dari kata Yunani *arti* (dalam Matius) menandakan waktu yang akan datang (kemudian) dan dekat dengan saat berbicara, berbeda dengan kata *êdê*, waktu sekarang yang subyektif (anggapan atau pengharapan) dan dengan kata *nun-nun* yang benar-benar merupakan titik definitif saat ini.

Perhatikan juga ayat-ayat berikut:

**Galatia 4:20,**

"Betapa rinduku untuk berada di antara kamu pada saat ini (*arti*) dan dapat berbicara dengan suara yang lain, karena aku telah habis akal menghadapi kamu."

**1 Petrus 1:6,**

"Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang (*arti*) ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan."

**Wahyu 12:10,**

"Dan aku mendengar suara yang nyaring di surga berkata: ’Sekarang (*arti*) telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita,

dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.'"

Kata *arti* dalam tiga contoh ayat di atas jelas tidak dapat diterjemahkan dengan **baru saja** dan dapat menjelaskan makna kata Yunani itu. Kemudian kata eteleutêsan dari kata teleutaô memang secara literal bermakna **mati** namun secara kontekstual belum tentu **mati**, misalnya:

"Karena iman maka Yusuf menjelang matinya memberitakan tentang keluarnya orang-orang Israel dan memberi pesan tentang tulang-belulangnya." (**Ibrani 11:22**)

Salinan naskah Yunani untuk kalimat pertama, 'pistei {iman} iôsêph {Yusuf} teleutôn {mati} peri {tentang} tês exodou {keluar} tôn huiôn {anak-anak} israêl {Israel} emnêmoneusen {memberitakan}'.

Jelas Yusuf belum *mati* saat menyampaikan berita itu, kata *menjelang* tidak ada dalam naskah Yunani namun orang Yunani yang membaca ayat ini tahu bahwa secara konseptual makna teleutôn itu adalah *menjelang kematian.*

Lukas, sang tabib, lebih luwes menggunakan kata *teleutaô* itu karena dalam Lukas 7:2 ia menulis êmellen teleutan, *akan mati* (LAI *hampir mati*) sedangkan Matius menggunakan kata teleutaô dengan arti eteleutêsan yang membingungkan pembaca non-Yunani tetapi tidak bagi orang Yunani.

Akhirnya, barangkali kita pernah mendengar cetusan perkataan seperti ini, "Matilah aku kali ini!" yang disampaikan oleh mereka yang

stress. Apakah orang itu benar-benar mati? Jadi, tidak ada yang komtradiksi.

14) Bolehkah membawa tongkat dan kasut dalam perjalanan ?

a. Ya, boleh ! (Markus 6: 7-9).

b. Tidak, tidak boleh!! (Matius 10: 9-10, Lukas 9:1-3).

JAWAB : (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

**Markus 6:8,**

"dan berpesan kepada mereka supaya jangan membawa apa-apa dalam perjalanan mereka, kecuali tongkat, rotipun jangan, bekalpun jangan, uang dalam ikat pinggangpun jangan, boleh memakai alas kaki, tetapi jangan memakai dua baju"

**Matius 10:9-10,**

"Janganlah kamu membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu. Janganlah kamu membawa bekal dalam perjalanan, janganlah kamu membawa baju dua helai, kasut atau tongkat, sebab seorang pekerja patut mendapat upahnya."

**Lukas 9:3,**

"kata-Nya kepada mereka: 'Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan, jangan membawa tongkat atau bekal, roti atau uang, atau dua helai baju."

Tidak ditemukan adanya varian tekstual dalam manuskrip-manuskrip Yunaninya yang mungkin bisa mengakibatkan perbedaan ini. Kata "membawa" dalam Markus 6:8 dan Lukas 9:3 adalah "airo". Dalam Matius 10:9, asal kata "membawa" adalah "ktaomai".

Markus mencatat bahwa Yesus mengizinkan para murid untuk membawa tongkat sedangkan Matius dan Lukas mengatakan Dia melarangnya. Ini menyebabkan golongan errantis (golongan yang mengatakan Alkitab mengandung kesalahan) berkata, "Saya tidak tahu caranya untuk mengharmoniskan ketidaksesuaian ini. Kesimpulan yang wajar saya pikir ialah bahwa laporan-laporan itu tidak sesuai dan sedikitnya satu dari Injil itu keliru."

Menyatukan laporan-laporan itu, Yesus mengizinkan para murid membawa tongkat yang sudah mereka punyai (Markus). Tetapi mereka jangan mengambil tongkat kalau mereka tidak mempunyainya atau bisa berjalan baik tanpa tongkat (Lukas). Yang ditekankan ialah jangan membeli atau mencari tongkat (Matius memakai kata kerja *ktêsêsthe* dari ***ktaomai*** *memiliki*, *menyediakan*; berlainan dengan Markus dan Lukas, *airôsin* dari kata ***airô*** artinya *mendapatkan*). Ide pokoknya dari perintah Yesus sudah jelas: jangan menyediakan apa-apa untuk misi ini.

Jadi Matius mengklarifikasikan perintah ini dengan menuliskan bahwa para murid diperintahkan untuk tidak membawa apa pun lagi selain apa yang sudah mereka miliki. Bagaimanapun, tiap ayat menyatakan agar para murid pergi sebagaimana mereka adanya, tanpa membawa perbekalan apa pun. Hanya bersandar kepada Allah.

15) Kesaksian Yesus tentang dirinya, benar atau tidak benar?

a. Tidak benar (Yohanes 5: 31).

b. Benar (Yohanes 8:14).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks historis )

**Yohanes 5:31-32**

Kalau Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, maka **kesaksian-Ku itu tidak benar**; ada yang lain yang bersaksi tentang Aku dan Aku tahu, bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku adalah benar.

Versus :

**Yohanes 8:14-19**

8:14 Jawab Yesus kepada mereka, kata-Nya: "Biarpun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, namun **kesaksian-Ku itu benar**, sebab Aku tahu, dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi. Tetapi kamu tidak tahu, dari mana Aku datang dan ke mana Aku pergi. 8:15 Kamu menghakimi menurut ukuran manusia, Aku tidak menghakimi seorang pun,

8:16 dan jikalau Aku menghakimi, maka penghakiman-Ku itu benar, sebab Aku tidak seorang diri, tetapi Aku bersama dengan Dia yang mengutus Aku.

8:17 Dan dalam kitab Tauratmu ada tertulis, bahwa kesaksian dua orang adalah sah;

8:18 Akulah yang bersaksi tentang diri-Ku sendiri, dan juga Bapa, yang mengutus Aku, bersaksi tentang Aku."

8:19 Maka kata mereka kepada-Nya: "Di manakah Bapa-Mu?" Jawab Yesus: "Baik Aku, maupun Bapa-Ku tidak kamu kenal. Jikalau sekiranya kamu mengenal Aku, kamu mengenal juga Bapa-Ku.

Dalam Yohanes 5:31 Yesus menjawab tuduhan para lawan-Nya yang menuntut, "Bukti apakah yang dapat Engkau ajukan, bahwa pernyataan-Mu benar?" Yesus mengemukakan prinsip-prinsip universal, yaitu bahwa bukti yang dikemukakan hanya oleh satu orang

dan tak didukung oleh apa-apa yang lain tidak dapat dianggap sebagai bukti yang benar. Jadi harus ada paling sedikit dua saksi.

Bandingkan dengan ayat berikut ini:

**HUKUM DWIGANDA SAKSI:**

"**Atas keterangan dua atau tiga orang saksi** haruslah mati dibunuh orang yang dihukum mati; atas keterangan satu orang saksi saja janganlah ia dihukum mati." (**Ulangan 17:6**)

"Satu orang saksi saja tidak dapat menggugat seseorang mengenai perkara kesalahan apapun atau dosa apapun yang mungkin dilakukannya; baru **atas keterangan dua atau tiga orang saksi** perkara itu tidak disangsikan." **(Ulangan 19:15)**

Paulus pernah pula mengemukakan hal ini dalam ayat di bawah ini: **2 Korintus 13:1**

"Ini adalah untuk ketiga kalinya aku datang kepada kamu: Baru dengan keterangan **dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah**."

Yesus pun mengatakan bahwa jika orang Kristen mengajukan tuduhan terhadap sesamanya, ia harus membawa beberapa orang saksi.

"Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan **dua atau tiga orang saksi**, perkara itu tidak disangsikan." **(Matius 18:16)**

Jawaban Yesus terhadap lawan-Nya sepenuhnya mengikuti hukum Yahudi yang berkenaan dengan penguatan bukti atas tuduhan. Jadi Yesus pun setuju bahwa kesaksian yang dibuat-Nya tentang diri-Nya sendiri tidak perlu dibenarkan. Yesus menceritakan pekerjaan-Nya itu bukan untuk menonjolkan diri-Nya sendiri melainkan untuk

menonjolkan kuasa Allah yang bekerja di dalam dan melalui diri-Nya. Saksi agung Yesus adalah Allah sendiri.

**Berbeda - bukan bertentangan - dengan Yohanes 8:14**, Yesus menjawab jawaban Dia sendiri adalah cukup. Dia menyadari benar kuasa-Nya sendiri, sehingga tidak perlu ada saksi lain. Dan sebenarnya Yesus memiliki saksi, saksi yang justru dipermasalahkan oleh orang-orang Farisi : " *Akulah yang bersaksi tentang diri-Ku sendiri, dan juga Bapa, yang mengutus Aku, bersaksi tentang Aku*" (Yohanes 8:18). Bukankah Sang Bapa sendiri telah bersaksi tentang Anak-Nya dengan suara lantang dari langit sesaat setelah Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, : "*Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan*" (Lukas 3:22).

Bahwa Yesus menjawab mereka, "*Biarpun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, namun kesaksian-Ku itu benar*". Ini dikatakan karena Dia tidak berbohong. Dia adalah Mesias yang *tidak berdosa* yang datang dari Allah. Dengan demikian semua perkataan-Nya adalah benar dan dapat dipercaya sepenuhnya.

Kesaksian Yesus tentang diri-Nya ini bukanlah kebanggaan yang timbul dari kepercayaan atas diri sendiri. Suatu ilustrasi yang dapat membantu misalnya seorang ahli bedah yang pintar yakin atas ketetapannya sendiri; dia tidak membutuhkan orang lain untuk mendukung dia, saksinya adalah ketrampilannya sendiri. Seorang ahli hukum atau hakim yang besar yakin atas interpretasi dan penerapan hukum, bukan karena dia bangga akan pengetahuannya, tetapi disebabkan oleh dia tahu bahwa dia tahu. Demikian pula halnya dengan Yesus, Dia tidak membutuhkan kuasa lain untuk mendukung tuntutan-Nya kecuali hubungan-Nya dengan Allah.

**Yesus berkata dalam kenyataan sesungguhnya bahwa Dia telah mempunyai saksi kedua, dan saksi kedua itu adalah Allah yang Ia sebut Bapa**. Allah memberi kesaksian atas otoritas yang tertinggi dari Yesus dapat dilihat dalam berbagai hal di bawah ini:

1. Kesaksian Allah ada dalam **kata-kata** Yesus. Tidak ada seorang pun dapat berkata-kata dengan hikmat kecuali Allah memberikannya pengetahuan.
2. Kesaksian Allah adalah **perbuatan-perbuatan** Yesus. Tidak ada seorang pun dapat berbuat perkara-perkara yang demikian, kecuali Allah bertindak melalui dia.
3. Kesaksian Allah ada di dalam **akibat tindakan** Yesus pada manusia. Dia mengerjakan perubahan dalam diri manusia yang jelas tidak mungkin dapat dikerjakan oleh kuasa manusia.
4. Kesaksian Allah nampak dalam **reaksi orang** terhadap Yesus.

Jadi Yohanes 5:31 dapat diilustrasikan dengan kesaksian di pengadilan yang memerlukan saksi lain, sedangkan Yohanes 8:14 dapat diilustrasikan dengan kesaksian seorang dokter mengobati pasiennya, tanpa perlu didukung oleh saksi lain, dia dapat mengobati dengan keahliannya.

16) Berapa jumlah orang buta yang bertemu Yesus di Yerikho?

a. Dua orang buta (Matius 20:29-30).

b. Hanya satu orang buta saja (Markus 10:46).

JAWAB : Kategori : salah mengaitkan cerita yang satu dengan yang lainnya)

**Matius 20:29-30**

"Dan ketika Yesus dan murid-murid-Nya keluar dari Yerikho, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Ada dua orang buta (duo tuphloi) yang duduk di pinggir jalan mendengar, bahwa Yesus lewat, lalu mereka berseru: 'Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!'"

**Markus 10:46,**

"Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Dan ketika Yesus keluar dari Yerikho, bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus, anak Timeus, duduk di pinggir jalan."

**Naskah Yunani TR:** kai erkhontai eis hierikhô kai ekporeuomenou autou apo hierikhô kai tôn mathêtôn autou kai okhlou hikanou huios timaiou bartimaios ho tuphlos ekathêto para tên hodon prosaitôn.

Masih ada satu ayat lagi:

**Lukas 18:35,**

"Waktu Yesus hampir tiba di Yerikho, ada seorang buta (tuphlos tis) yang duduk di pinggir jalan dan mengemis."

Kisah di atas mencakup dua lokasi dan dua peristiwa berbeda karena ada dua kota Yerikho, yang pertama adalah kota tua Yerikho dan yang satu lagi adalah kota Yerikho yang dibangun oleh raja Herodes. Dua orang buta dalam Matius dijumpai oleh Yesus Kristus saat Dia keluar dari kota tua Yerikho dan saat Dia mendekati kota Yerikho yang satu lagi -- Lukas menulis *eggizein* dari *eggizô, menghampiri, meraih, menjangkau,* saat itulah Yesus Kristus menyembuhkan seorang lagi yang bernama Bartimeus.

**Yerikho** adalah sebuah kota di lembah Yordan. Kira-kira 12 kilometer sebelah utara laut Mati. Kota Yerikho dari PL yang disebut kota tua Yerikho ditempatkan pada bukit puing-puing Tell Es-Sultan. Herodes Agung membangun sebuah Yerikho baru sebagai tempat tinggalnya di musim dingin (sekarang Tulul Abu El-'alayik) di sebelah barat-daya kota yang tua, pada tempat keluarnya wadi Kilt.

Tidak ada kontradiksi. Matius 20:29-30 menjelaskan masalah ini; begitu Yesus meninggalkan Yerikho memang ada dua orang buta yang duduk di pinggir jalan. Jika memang ada dua, maka paling tidak memang ada satu yang bisa diceritakan. Satu yang paling difokuskan oleh dua ayat lainnya adalah yang bernama Bartimeus. Keduanya berteriak (Matius 20:29-30). Tetapi, Markus dan Lukas hanya berfokus pada si Bartimeus, mungkin karena dialah yang berteriak paling kuat dan paling bertekad kuat untuk disembuhkan, tekad ini sangat penting diperhatikan karena Allah mau supaya kita gigih menyampaikan kebutuhan kita kepada-Nya.

17) Di mana Yesus menemui orang kerasukan setan ?

a. Di Gadara (Matius 8:28)

b. Di Gerasa (Markus 5:1-2).

JAWAB : (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

**Matius 8:28,**

Setibanya di seberang, yaitu di daerah <u>orang **Gadara**</u>, datanglah dari pekuburan dua orang yang kerasukan setan menemui Yesus. Mereka sangat berbahaya, sehingga tidak seorang pun yang berani melalui jalan itu.

**Markus 5:1-2**

Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang **Gerasa**. Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia

Apa perbedaan Gadara dan Gerasa?

**Gerasa** adalah sebuah kota,

**Gadara** adalah sebuah propinsi.

Maka, Gerasa terdapat di Propinsi Gadara. Jadi, keduanya benar.

18) Berapa jumlah orang kerasukan setan yang ditemui Yesus ?

a. Ada 2 orang (Matius 8:28)

b. Hanya 1 orang saja (Markus 5: 1-2).

JAWAB: (Kategori: salah memahami isi cerita atau maksud penulis)

**Dua orang** (Matius 8:28) - "Setibanya di seberang, yaitu di daerah orang Gadara, datanglah dari pekuburan *dua orang yang kerasukan setan* menemui Yesus. Mereka sangat berbahaya, sehingga tidak seorangpun yang berani melalui jalan itu."

**Satu orang** (Markus 5:1-2) - "Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa. Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah *seorang* yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia."

**Satu orang** (Lukas 8:26-27) - "Lalu mendaratlah Yesus dan murid-murid-Nya di tanah orang Gerasa yang terletak di seberang Galilea. Setelah Yesus naik ke darat, datanglah *seorang laki-laki* dari kota itu menemui Dia; orang itu dirasuki oleh setan-setan dan sudah lama ia

tidak berpakaian dan tidak tinggal dalam rumah, tetapi dalam pekuburan."

Kontradiksi hanya terjadi jika suatu pernyataan mengakibatkan pernyataan lain yang terkait menjadi mustahil. Jika Markus atau Lukas mengatakan **bahwa hanya ada satu orang** yang kerasukan setan yang menemui Yesus sementara Matius mengatakan bahwa ada dua yang datang, maka terjadilah kontradiksi. Tetapi, jika memang terdapat dua orang kerasukan setan, maka berarti paling tidak memang ada satu orang untuk diceritakan. Karenanya, tidak ada kontradiksi di sini.

Faktanya sederhana saja yaitu Matius menyebutkan kedua-duanya sementara Markus dan Lukas hanya menyebutkan salah satu dari mereka. Mungkin sekali waktu itu memang ada 2 orang yang kerasukan setan, tetapi yang satu lebih parah keadaannya yaitu seorang yang dirasuki oleh "legion" (pasukan setan) sehingga Markus dan Lukas hanya menyoroti yang satu itu.

19) Apa yang diucapkan Yudas di hadapan Yesus ?

a. Salam Rabi (Matius 26: 49).

b. Rabi (Markus 14: 45),

c. Yudas tidak mengucapkan apa-apa atau diam (Lukas 22:47).

JAWAB : (Kategori: salah memahami isi cerita atau maksud penulis)

"Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: 'Salam Rabi (Yunani: khaire rhabbi),' lalu mencium Dia." (**Matius 26:49**)

"Dan ketika ia sampai di situ ia segera maju mendapatkan Yesus dan berkata: 'Rabi (rhabbi rhabbi),' lalu mencium Dia." (**Markus 14:45**)
"Waktu Yesus masih berbicara datanglah serombongan orang, sedang murid-Nya yang bernama Yudas, seorang dari kedua belas murid itu, berjalan di depan mereka. Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya." (**Lukas 22:47**)

Ketiga ayat ini sama sekali tidak bertentangan karena ketiga-tiganya menceritakan bahwa Yudas Iskariot pergi kepada Yesus Kristus dan mencium-Nya. Lukas 22:47 tidak menulis bahwa Yudas tidak mengucapkan apa-apa karena yang mendengar perkataan Yudas saat itu tentulah Yesus Kristus. Suatu peristiwa yang diceritakan oleh tiga penulis, jika cerita itu persis sama, tentu tidak diperlukan tiga tulisan berbeda. Berbeda tidak harus berarti bertentangan, masing-masing penulis memiliki tujuan tersendiri dalam mengungkapkan isi tulisannya.

20) Ketika Yesus berjalan di atas air, bagaimana respon para murid-Nya ?
a. Mereka menyembah Yesus (Matius 14:33).
b. Mereka tercengang dan bingung (Markus 6:51-52).

JAWAB : (Kategori: salah memahami isi cerita atau maksud penulis)

"Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: 'Sesungguhnya Engkau Anak Allah.'"
TR Transliterasi: hoi de en tô ploiô elthontes prosekunêsan autô legontes alêthhôs theou huios ei (**Matius 14:33**)

"Lalu Ia naik ke perahu mendapatkan mereka, dan anginpun redalah. Mereka sangat tercengang dan bingung (ethaumazon), sebab sesudah peristiwa roti itu mereka belum juga mengerti, dan hati mereka tetap degil." (**Markus 6:51-52**)

Tidak terdapatnya penyembahan dan pengakuan bahwa "Engkau Anak Allah" dalam Matius tidak berarti bahwa peristiwa itu tidak terjadi. Ungkapan *bingung* dalam Markus itu tidak tepat karena kata Yunani *ethaumazon* dari *thaumazô* lebih bermakna *heran* (Matius 8:27, 9:23, 15:31, dan lain-lain). Penyembahan dan pengakuan itu justru terjadi karena para murid merasa *heran* dan takjub.

Bandingkan dengan pengakuan para murid dalam Matius 8:27, "Dan heranlah (*ethaumasan* dari *thaumazô*) orang-orang itu, katanya: 'Orang apakah Dia ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?'"

Suatu peristiwa yang diceritakan oleh beberapa penulis, jika cerita itu persis sama, tentu tidak diperlukan tulisan berbeda. Berbeda tidak harus berarti bertentangan, masing-masing penulis memiliki tujuan tersendiri dalam mengungkapkan isi tulisannya.

21) Jam berapa Yesus disalibkan ?

a. Jam sembilan (Markus 15:25).

b. Jam 12 Yesus belum disalibkan (Yohanes 19:14).

JAWAB : (Kategori: salah memahami isi cerita atau maksud penulis)

"Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan."

**TR Transliterasi:** ên de hôra tritê kai estaurôsan auton (**Markus 15:25**)

"Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: 'Inilah rajamu!'"

**TR Transliterasi:** ên de paraskeuê tou paskha hôra de hôsei hektê kai legei tois ioudaiois ide ho basileus humôn (**Yohanes 19:14**)

**Jam**, Yunani *hôra*, adalah pembagian hari atas satuan-satuan waktu; jumlahnya dua belas dari terbitnya sampai terbenamnya matahari, tetapi lamanya berubah-ubah sesuai dengan musim, dan dapat diperpendek atau diperpanjang sekitar 11 menit.

Orang Yahudi kuno membagi malam menjadi tiga bagian yang masing-masing terdiri atas empat jam. Jam pertama (ROSY 'ASYMURÕT, *jam-kepala*, Ratapan 2:19), jam kedua (ROSY HA'ASYMURÕT HATIKÕNAH, *jam-tengah*, Hakim-hakim 7:19), dan *jam ketiga* (BA'ASYMURÕT HAVOQER, *jam-pagi*, Keluaran 14:24).

Di era Yesus Kristus, mereka membagi malam menjadi empat bagian yang masing-masing terdiri atas tiga jam :

- Jam pertama disebut malam mulai dari jam 18:00 hingga jam 21:00.
- Jam kedua disebut tengah malam mulai dari jam 21:00 hingga jam 24:00.
- Jam ketiga disebut kokok ayam mulai jam 00:00 hingga jam 03:00.
- Jam keempat disebut pagi mulai jam 03:00 hingga jam 06:00.

Demikian kita baca dalam Matius 14:25, "Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air." Teks

Yunani menulis tetartê phulakê tês nuktos, "*jam (ronda) keempat malam*" yakni antara jam 03:00 dini hari hingga jam 06:00 pagi.

Pembagian waktu siang pun tidak berbeda.

Jam pertama mulai dari jam 06:00 hingga jam 09:00,

jam kedua mulai jam 09:00 hingga jam 12:00,

jam ketiga mulai jam 12:00 hingga jam 15:00 dan

jam keempat mulai jam 15:00 hingga jam 18:00.

Ada berbagai perhitungan, ada yang dimulai dari pagi hari. Jam <u>pertama</u>, pagi-pagi, jatuh pada pukul 06:00, lalu dihitung jam ketiga (atau pukul 09:00), <u>jam keenam</u> (atau tengah hari), jam <u>kesembilan</u> (atau pukul 15:00), akhirnya petang. Dalam PB masih disebut juga jam <u>ketujuh</u> (atau jam 13:00), jam <u>kesepuluh</u> (atau jam 16:00) dan jam <u>kesebelas</u> (atau jam 17:00).

Contoh yang paling jelas adalah perumpamaan tentang orang-orang upahan di kebun anggur (Matius 20:1-16). Jam sembilan pagi (Yunani: <u>tritên hôran</u>, *jam ketiga*) ia mencari pekerja, jam dua belas (Yunani: hektên, *jam keenam*) dan jam tiga petang (Yunani: hennatên hôran, *jam kesembilan*) ia keluar lagi. Jam lima petang (Yunani: hendekatên hôran, *jam kesebelas*) ia keluar untuk terakhir kalinya.

**Matius, Markus, dan Lukas menggunakan perhitungan Yahudi** ini sedangkan **Yohanes menggunakan perhitungan yang berbeda (cara Romawi)**.

Ada beberapa ayat dalam Injil Yohanes yang mencatat jam: murid-murid-Nya datang dan melihat di mana Dia tinggal, *jam kesepuluh* (hôra ên hôs dekatê, Yohanes 1:39), Yesus duduk di sumur Yakub saat bertemu dengan wanita Samaria, kira-kira jam keenam

(hôra ên hôsei hektê, Yohanes 4:6); kesembuhan anak pegawai di Kapernaum, *jam ketujuh* (hôran hebdomên, Yohanes 4:52) dan jam keenam seperti dalam Yohanes 19:14 di atas.

Kebiasaan menimba air di tanah Palestina dilakukan pada pagi dan sore hari, tidak pernah dilakukan tengah hari, jam dua belas seperti kisah wanita Samaria. Jelas bahwa Yesus Kristus duduk di sumur Yakub pada jam *enam* sore waktu Romawi, bukan jam dua belas seperti yang diterjemahkan Alkitab LAI.

Alkitab KJV Yohanes 4:6
Now Jacob's well was there. Jesus therefore, being wearied with *his* journey, sat thus on the well: *and* it was about the **sixth hour**.

Dengan demikian akan kita peroleh bahwa murid-murid Yesus datang dan melihat di mana Dia tinggal adalah *jam sepuluh* bukan jam empat sore sebagaimana diterjemahkan dalam Alkitab LAI. Yohanes tidak menggunakan perhitungan jam ala Yahudi melainkan ala Romawi. Yohanes tidak pernah lupa saat pertama ia bertemu dengan Yesus Kristus.

Yohanes menulis *jam keenam* (hektê) bermakna benar-benar jam 6 pagi menurut perhitungan Romawi saat Pilatus memberi keputusan terakhir dan Yesus Kristus belum disalib. Markus menulis jam ketiga (tritê atau jam sembilan pagi menurut perhitungan Romawi, saat Yesus Kristus mulai disalibkan. Kedua ayat di atas sama sekali tidak bertentangan. Jika diselidiki lebih lanjut Injil Yohanes, maka orang akan mengetahui bahwa Injil itu ditujukan kepada

pembaca Romawi dan Yunani, oleh karena itu **Yohanes menggunakan perhitungan waktu Romawi**.

Bukti lebih lanjut bahwa Yohanes menggunakan perhitungan waktu Romawi dapat dikaji dalam Yohanes 20:19, "Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpullah murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: 'Damai sejahtera bagi kamu!'"

Berdasarkan perhitungan Romawi, hari dimaksud adalah Minggu malam. Teks Yunani menulis 'housês {adalah} oun {oleh karena itu} opsias {malam} tê hêmera {hari} ekeinê {yang sama} tê mia {pertama} tôn sabbatôn {minggu/ week (inggris)}, atau *"hari yang sama di waktu malam pada hari pertama minggu (week) itu"*. Yesus Kristus bangkit pada hari Minggu dan malam harinya Dia menampakkan diri kepada para murid.

Jadi, Yesus disalibkan jam 9 pagi. Ayat Yohanes 19:14, seharusnya LAI menulis “jam keenam” yaitu jam 6 pagi, waktu itu Yesus belum disalib.

22) Yesus membawa damai dan keselamatan atau onar ?

a. Yesus menyelamatkan dunia (Matius 5:9, Yohanes 3:17, Yohanes 10:34-36).

b. Yesus membawa onar, pedang dan kekacauan keluarga (Matius 10: 34-36).

JAWAB : (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

"Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

**TR Transliterasi:** makarioi hoi eirênopoioi hoti autoi huioi theou klêthêsontai (**Matius 5:9**)

"Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia."

**TR Transliterasi:** ou gar apesteilen ho theos ton huion autou eis ton kosmon hina **krinê** ton kosmon all hina sôthê ho kosmos di autou (**Yohanes 3:17**)

"Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang."

**TR Transliterasi:** mê nomisête hoti êlthon balein eirênên epi tên gên ouk êlthon balein eirênên alla makhairan (**Matius 10:34**)

Yohanes mempertentangkan antara menghakimi (krinô) dengan menyelamatkan (sôzô) dunia. Sedangkan Matius mempertentangkan antara damai (eirênê) dengan pedang (*macaira-makhaira*), kedua ayat ini membicarakan pokok yang berbeda, berbeda tidak bermakna bertentangan. Putih dan hitam dianggap bertentangan, tetapi biru, kuning, hijau, merah, dan warna-warna selain putih dan hitam, bukanlah pertentangan (kontradiksi) melainkan perbedaan (variasi).

Tidak ada pernyataan lain, dimana kejujuran Yesus Kristus yang sangat menggetarkan itu diungkapkan secara blak-blakan. Di dalam pernyataan ini Yesus mengungkapkan tuntutan kristiani yang paling tinggi dan yang paling tidak mengenal kompromi. Di situ

Yesus memberitahu para pengikut-Nya akan hal-hal yang pasti mereka hadapi, karena mereka memang benar-benar menerima tugas menjadi para utusan.

Yesus menyodorkan peperangan, dan di dalam peperangan atau pertentangan itu sangat boleh jadi bahwa lawan dari murid Yesus adalah justru orang-orang yang sangat dekat, yaitu seisi rumah mereka sendiri.

Seperti biasanya, maka di dalam menyodorkan hal perang atau pertentangan ini, Yesus pun memakai bahasa yang sudah biasa dipakai oleh orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi percaya, bahwa salah satu peristiwa yang akan terjadi pada Hari Tuhan kelak adalah adanya perpecahan di dalam keluarga-keluarga. Para rabi mengatakan, "Pada masa ketika Anak Daud datang, anak-anak perempuan melawan ibu mertuanya." "Anak laki-laki akan menghinakan bapanya, anak perempuan memberontak melawan ibunya, dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya, dan setiap orang bermusuhan melawan orang-orang yang ada di dalam rumahnya sendiri." Jadi Yesus seolah-olah hendak mengatakan, "Akhir zaman yang engkau nanti-nantikan itu telah tiba; dan campur tangan Tuhan Allah di dalam sejarah ini ialah memecah-belah rumah tangga, kelompok serta keluarga menjadi dua golongan."

Kalau ada hal besar yang muncul, maka hal besar itu memang cenderung untuk membagi-bagi orang dalam kelompok-kelompok. Hal-hal besar seperti itu selalu menyebabkan adanya orang-orang yang berusaha untuk menjawab, atau menolak, atau bahkan menguji dan mengkajinya. Demikianlah juga dengan kehadiran Yesus. Pertemuan dengan Yesus akan menyebabkan setiap orang harus

memilih antara menerima atau menolak-Nya. Dan dunia serta manusia di dalamnya selalu terbagi ke dalam dua golongan, yaitu golongan yang menerima Yesus dan golongan yang belum menerima-Nya.

Namun hal yang paling pahit dalam hubungan ini ialah, bahwa permusuhan atau perlawanan itu justru terjadi di antara orang-orang yang ada dalam satu rumah tangga. Dapat terjadi bahwa ada orang yang sangat mengasihi istri dan keluarganya, sehingga ia menolak untuk melakukan hal-hal yang baru, pelayanan, panggilan berkorban dan lain-lain. Sebab penolakannya itu kebanyakan hanya dua, yaitu karena ia tidak ingin meninggalkan istri dan keluarganya, atau karena ia takut bahwa istri dan keluarganya akan masuk ke dalam bahaya.

Oliver Cromwell pernah meminta seorang bangsawan bernama Wharton di Inggris, untuk ikut berperang pada tahun 1649. Cromwell menduga bahwa Wharton lebih mengasihi istrinya ketimbang pergi perang. Maka dalam suratnya kepada Wharton, Cromwell antara lain menulis sebagai berikut, "Aku berharap tuan tidak menjadikan istri tuan suatu penggodaan yang lebih besar daripada yang seharusnya. Perhatikanlah semua hubungan kemanusiaan; kasih sayang tidak boleh dijadikan godaan. Namun dalam kenyataannya kita sering kali melakukan hal itu." Telah sering terjadi juga adanya orang-orang yang menolak panggilan Tuhan, karena mereka terlalu memperhatikan kepentingan dirinya sendiri sehingga mereka tidak bisa melakukan hal-hal lain sama sekali. Dengan memberikan perhatian yang terlalu besar kepada diri sendiri, orang sebenarnya malah menjadikan dirinya sendiri makin tidak berdaya.

Untuk ini ada sebuah syair yang pernah ditulis oleh seorang tentara muda kepada kekasihnya. Judul syair itu ialah "Going to

Wars": "Sayangku, janganlah kau katakan aku tidak sayang padamu, Karena dari keteduhan degup dadamu dan ketenangan hatimu Aku mengangkat senjata pergi ke medan perang. Benar, aku sedang memburu kekasih baru, Yaitu musuh di medan laga, Yang kukejar dengan iman teguh, pedang, kuda dan perisai. Namun keadaan ini memang berubah cepat, Dan engkau pun pasti akan mengagumi, Bahwa aku tidak dapat mengasihi engkau, Seperti aku mengasihi kehormatan pahlawan."

Memang tidak setiap orang akan diperhadapkan dengan kejadian atau kasus seperti tersebut di atas. Mungkin banyak juga orang yang dalam hidupnya jarang sekali menghadapi pilihan-pilihan terbatas yang harus dipilihnya. Tetapi tak dapat disangkal pula, bahwa ada kemungkinan seseorang harus melakukan pilihan, di mana kekasihnya sendiri yang justru menjadi lawan atau penantangnya. Lebih-lebih kalau pikiran serta sikap sang kekasih itu tetap ingin mempertahankan, agar orang yang bersangkutan itu tidak melakukan kehendak Tuhan yang seharusnya dilakukannya.

Ada istri atau suami, bahkan juga anak-anak, yang bersifat terlalu egois, sehingga suami atau istri atau orang tua tersebut tidak bisa melakukan kehendak Tuhan yang sama-sama mereka ketahui. Suami tidak lagi dapat menyatakan kasihnya kepada orang tua dan saudara-saudara kandungnya. Demikian juga istri tidak bisa menyatakan kasih dan hubungannya dengan keluarga kandungnya sendiri. Di dalam rumah tangga itu terjadilah istri melawan suami, suami melawan istri, dan anak-anak melawan orang tua. Padahal mereka sama-sama tahu bahwa kasih harus dinyatakan dalam

perbuatan nyata kepada sesama, termasuk kepada keluarga-keluarga yang menjadi asal-usul kedua belah pihak.

23) Apa hukumnya bersunat ?

a. Sunat itu wajib (Kejadian 17:10-14, 17:14, Kejadian 21:4). Yesus tidak membatalkan sunat, (Matius 5: 17-20, Lirkas 2:21). Yesus juga disunat (lukas 2: 21). Dan orang yang tidak disunat, tidak dapat diselamatkan (Kisah Para Rasul I5: 1-2).

b. Kata Paulus, sunat tidak wajib, tidak berguna dan tidak penting (Galatia 5:6, I Korintus 7:18-19).

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks historis)

**Sunat itu wajib bagi bangsa Israel**, Alkitab tidak menulis bahwa Yesus tidak membatalkan sunat melainkan Yesus tidak meniadakan Taurat. Meniadakan tidak sama artinya dengan membatalkan. Yesus memang disunat karena Dia adalah bangsa Yahudi secara daging, sedangkan Kisah Para Rasul 15:1-2 bukanlah ajaran para rasul melainkan hasutan sebagian kalangan Yahudi agar orang Kristen non-Yahudi juga harus disunat.

Praktek sunat yang sudah lebih dahulu terdapat di antara bangsa-bangsa lain, dipakai untuk menandakan orang dimasukkan ke dalam perjanjian Abraham. Artinya yang berlangsung telah diketahui dari fungsinya pada waktu ditetapkan. Perjanjian-perjanjian itu diteguhkan dengan sumpah; kutuk sumpah itu ditunjukkan di dalam upacara-upacara simbolis. Suatu kutuk yang lazim ialah *pemotongan* (penyerahan) orang yang ditaklukkan untuk dibinasakan dan

peniadaan nama dari benihnya. Yang menyertai tindakan ini adalah suatu upacara dengan pisau yang melambangkan orang yang tidak memenuhi perjanjian akan dipotong-potong. Demikianlah sunat adalah suatu upacara pisau yang dengannya perjanjian Abraham *dipotong*.

Upacara itu melambangkan kutuk pemotongan atau pemisahan dari persekutuan perjanjian. Lebih tepat lagi, pemotongan kulup kelamin lelaki melambangkan pemotongan para keturunan. Pada pihak lain, sebagai tanda sumpah mengakui ketuhanan Allah, maka sunat juga menandai pengudusan. Perjanjian dengan orang taklukan pada zaman purba meliputi; kecuali raja yang ditaklukkan itu, juga kerajaannya dan keturunannya. Demikian juga Tuhan memberikan perjanjian-Nya kepada Abraham, bukan hanya sebagai seorang pengaku iman secara perorangan, melainkan sebagai kepala suatu masyarakat, dalam hal ini, rumah tangga keluarganya, termasuk anak-anak dan hamba-hamba, dan hal itu diteruskan hingga keturunan-keturunannya.

Sunat dihisabkan ke dalam ajaran Musa terkait dengan Paskah, dan agaknya diteruskan sepanjang zaman PL. Sunat menjadi ciri asasi Yudaisme dalam PB dan menimbulkan pertentangan pada zaman para rasul. Masyarakat Yahudi pada zaman PB mengaitkan sunat dengan Musa begitu rupa, sehingga mereka melupakan kaitannya yang lebih asasi dengan Abraham.

Kisah Para Rasul 15:1,

"Beberapa orang datang dari Yudea ke Antiokhia dan mengajarkan kepada saudara-saudara di situ: 'Jikalau kamu tidak disunat menurut

adat istiadat yang diwariskan oleh Musa, kamu tidak dapat diselamatkan.'"

Kisah Para Rasul 15:5,

"Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi, yang telah menjadi percaya, datang dan berkata: 'Orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diwajibkan untuk menuruti hukum Musa.'"

Yesus telah mengingatkan mereka bahwa sunat adalah lebih dahulu dari Musa. Paulus menekankan bahwa yang tak dapat diterima agama Kristen ialah pandangan umum yang menghubungkan sunat dengan Musa, dan senantiasa mengarahkan pembacanya kembali kepada Abraham.

Kejadian 17 menunjukkan bahwa sunat pertama-tama mewujudkan tanda rohani; kedua, mempunyai arti kebangsaan. Bahwa sunat bersifat kebangsaan, yang mencirikan keanggotaan bangsa Israel, tidak dapat disangkal. Hal ini memang sama jelasnya dalam Kejadian 34 seperti juga setelah Musa. Tapi sifat kebangsaan itu sebenarnya hanyalah dampak sampingan, karena umat Israel pemilik sunat itu disamakan dengan bangsa Israel PL. Dalam Kejadian 17:10-14 sunat disamakan dengan perjanjian yang dibuat oleh Abraham. Artinya, sunat menandai gerakan yang penuh kasih karunia dari Allah menuju manusia, dan hanya secara sekunder saja dapat dikatakan menandai penyerahan manusia kepada Allah. Ketika bangsa itu mengembara di padang gurun karena tidak diperkenankan Allah, perjanjian itu seolah-olah ditunda dan sunat tidak diberlakukan. Lagi, ketika Musa berbicara tentang *seorang yang tidak petah lidahnya* (harfiah *tak bersunat*), hanya karunia firman Allah yang dapat menyembuhkannya. Selanjutnya, PL berbicara tentang sunat sebagai

meterai atau pemberian kebenaran dari Allah. Karena itu sunat menjadi tanda dari kasih karunia dimana Allah memilih dan menandai orang-orang milik-Nya.

Perjanjian sunat bekerja atas dasar kesatuan rohani antar anggota rumah tangga dan kepalanya. Perjanjian itu diadakan "antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun". Kejadian 17:26-27 khususnya mengungkapkan kebenaran yang sama: "Abraham... Ismael... dan semua orang dari isi rumah Abraham... disunat bersama-sama dengan dia." Demikianlah asal mula dan caranya sunat menjadi adat Israel, bukan diterima dan berasal dari Mesir atau negeri-negeri lain. Sunat Israel tegas berbeda dari sunat pada bangsa-bangsa lain yang terkait dengan berjenjang dewasa, dan melulu bersifat sosial. Sunat Israel adalah pertanda kedudukan di hadirat Allah, dan bahwa kasih karunia ilahi mendahului perbuatan manusia.

Mereka yang dengan cara demikian menjadi anggota perjanjian diwajibkan menyatakannya secara lahiriah dengan menaati hukum Allah, seperti dengan tegas dituntut kepada Abraham, "Hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela". Hubungan antara sunat dan ketaatan ditekankan sepanjang Alkitab. Dalam hal ini sunat mengandung gagasan penyerahan diri kepada Allah, tapi bukan inilah intinya. Sunat menjelmakan, menerapkan janji, dan menghimbau orang untuk hidup dalam ketaatan sesuai perjanjian. Darah yang tumpah dalam sunat tidak menyatakan batas penyerahan diri itu, tapi mengungkapkan tuntutan yang mahal yang dibuat Allah bagi mereka yang dipanggil-Nya, dan dicirikan dengan tanda perjanjian-Nya.

Tanggapan taat ini tidak senantiasa muncul. Dan sekalipun tanda dan caranya disamakan dalam Kejadian 17:10-14, namun

Alkitab terus terang mengakui, bahwa bisa saja orang memiliki tanda sunat, tapi tidak lebih dari itu. Jika demikian, tanda itu tak berarti secara rohani, melainkan menjadi tanda hukuman. PL jelas mengajarkan hal itu, justru menuntut realitas penerapannya sesuai tanda itu, dan mengingatkan bahwa tanpa kenyataan itu maka tanda sunat sepi arti, dan menubuatkan sunat hati oleh Allah.

PB tegas dan pasti: bahwa tanpa ketaatan, sunat adalah melulu omong kosong. Tanda lahiriah pudar tanpa arti jika dibandingkan dengan menaati perintah-perintah, iman bekerja oleh kasih, dan suatu ciptaan baru. Namun orang Kristen tidak bebas memandang rendah tanda itu. Walaupun sejauh tanda itu mengungkapkan keselamatan karena perbuatan-perbuatan hukum, orang Kristen harus menghindarinya, namun dalam arti batiniah orang Kristen memerlukannya. Justru ada *sunat Kristus*, berupa "penanggalan akan tubuh (dan bukan hanya sebagian) yang berdosa", suatu perbuatan rohani, yang tidak dilakukan oleh tangan manusia, suatu hubungan dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya, dimeteraikan oleh peraturan penerimaan atas PB. Sebagai akibatnya, orang Kristen ialah *orang bersunat*.
"karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah." (**Filipi 3:3**)

24) Bolehkah makan babi ?

a. Babi haram dimakan (Ulangan 14:8, Imamat 11:7, Yesaya 66:17).

b. Kata Paulus, semua daging binatang halal dimakan, tidak ada yang haram (I Korintus 6: 12, I Korintus 10:25, Kolose 2:16, I Timotius 4-5, Roma 14:17).

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks historis)
"Demikian juga babi hutan, karena memang berkuku belah, yaitu kukunya bersela panjang, tetapi tidak memamah biak; haram itu bagimu." (**Imamat 11:7**)

**Imamat 11:1-47** adalah tentang najis karena binatang. Pokok ini dibicarakan di bawah dua aspek: binatang hidup sebagai bahan makanan, dan hubungan dengan bangkai binatang, sedangkan ayat 1-23 membicarakan persoalannya ditinjau dari sudut makanan. Ayat-ayat ini menentukan daging mana yang boleh dimakan dan tidak. Empat golongan di beda-bedakan.

Di antara binatang berkaki empat, hanya binatang-binatang yang berkuku belah dan memamah biak yang boleh dimakan. Peraturan ini ditetapkan secara teliti, dan setelah itu disebutkan empat contoh dari binatang yang tidak memenuhi syarat: unta, pelanduk, kelinci dan babi hutan. Kelinci bukanlah binatang pemamah biak, demikian juga pelanduk. Keduanya adalah binatang pengerat atau pengerikit, tapi kenyataannya rahang binatang ini senantiasa bergerak sebagai memamah biak. Ini jelas menunjukkan bahwa penguraian itu bukan dimaksudkan sebagai pembatasan yang bersifat ilmiah, melainkan penguraian sederhana dan praktis. Binatang yang tidak haram tidak disebutkan di sini, tapi Ulangan 14:4 dalam mendaftarnya menambahkan kepada ketiga binatang piaraan (lembu, domba dan kambing), tujuh binatang buas yang termasuk rumpun pemamah biak.

Bagi rata-rata orang Israel, peraturan ini membatasi makan daging terutama binatang piaraan yang dapat dipakai dalam korban.

Yesus telah mencabut segala peraturan imamat mengenai makanan dan praktek-praktek yang najis dalam Matius 15:1-20. Dalam terang, Petrus diperintahkan supaya berbuat (Kisah Para Rasul 10:10-17; 11:4-18), dan Paulus mengumumkan dengan resmi peraturan tentang tingkah laku kristiani. Titik berat bahwa satu-satunya kenajisan (haram) yang berarti penting secara agamawi ialah kenajisan hati nurani. Obatnya adalah korban Kristus, yang dipersembahkan dalam dunia kerohanian.

"Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang." (**Matius 15:11**)

25) Tentang berlakunya Hukum Taurat

LUKAS 16:16 VS MATIUS 5:19.

Dalam Lukas, penulisnya berpendapat: "Hukum Taurat dan kitab para nabi berlaku sampai kepada zaman Yohanes; dan sejak waktu itu Kerajaan Allah diberitakan dan setiap orang menggagahinya berbuat memasukinya", TETAPI dalam Matius, Yesus berkata: "Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada yang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang paling tinggi di dalam Kerajaan Sorga." (bertentangan prinsip dan hukum).

LUKAS 16:16 VS LUKAS 23:55-56 (didukung MATIUS 5:17-20). Lukas 23:55-56, "Dan perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Yesus dari Galilea, ikut serta dan mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat-Nya (Yesus) dibaringkan. Dan setelah pulang, mereka menyediakan rempah-rempah dan minyak mur. Dan pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum Taurat". Pengudusan hari Sabat merupakan bagian pokok dari hukum Taurat. Ini berarti bahwa hukum Taurat tetap berlaku pada zaman Yesus, karena para pengikut Yesus sendiri tetap menguduskan hari Sabat justru setelah "Yesus" mati. Singkatnya, Yesus tetap memberlakukan hukum Taurat kepada umat-Nya sebagaimana pernyataan-Nya sendiri dalam Matius 5:17-20.

JAWAB: (Kategori: salah memahami konteks historis)

Tuhan Yesus menggenapi Hukum Taurat, jadi bukan meniadakan : Bila Taurat dimengerti dalam kacamata PL / orang Yahudi sebagai hukum-hukum mati, orang Kristen tidak lagi menjalankannya, tetapi kita harus sadar bahwa Tuhan Yesus bukan meniadakan Taurat tetapi menggenapinya (Mat.5:17).

**Artinya dengan kita mengenal Injil anugerah tidak berarti hukum Taurat kita tinggalkan, tetapi hukum Taurat itu sekarang dimengerti bukan secara lahiriah tetapi secara batiniah**. Allah yang esa dimengerti sebagai Allah yang menyatakan diri dalam Yesus. Zinah fisik sekarang dimengerti lebih dalam sebagai zinah batin, dan soal Sabat bukan perayaan hari tertentu tetapi mengerti Yesus sebagai sabat kita. Keselamatan bukan lagi diperoleh karena menjalankan

hukum-hukum Musa melainkan karena iman kepada Tuhan Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 15).

PL (yang berisi hukum Taurat) tetap diperlukan oleh umat Kristen disamping PB (yang berisi Injil), karena PB tidak akan kita mengerti tanpa mengerti karya Allah sejak PL. Dalam surat-surat kiriman kita melihat arti Torat dalam kacamata Injil dan dalam kitab Ibrani jelas terlihat bahwa upacara-upacara Taurat telah digantikan oleh persembahan tubuh Yesus sendiri.

26) Selain Yesus, adakah yang naik ke sorga ?

a. Tidak ada! Hanya Yesus saja yang pemah naik ke sorga (Yohanes 3: 13).

b. Henokh dan Elia telah naik ke sorga (Kejadian 5: 24, II Raja-raja 2: 11).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

"Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia." (Yohanes 3:13)

**TR Transliterasi:** kai oudeis anabebêken eis ton ouranon ei mê ho ek tou ouranou katabas ho huios tou anthrôpou <u>ho ôn en tô ouranô</u>

Catatan:

teks <u>ho ôn en tô ouranô</u>, yang ada di surga dijumpai dalam beberapa manuskrip, ada pula manuskrip lain yang tidak memuat ungkapan ini. Meskipun Henokh dan Elia sudah naik ke surga, namun bukan oleh kekuatan dan kemampuan mereka sendiri, dan Yesus Kristus jelas tidak menghubungkan hal ini dengan kenaikan Henokh dan Elia. Yesus senantiasa menghubungkan diri-Nya dengan kitab PL dan saat

itu Yesus Kristus sedang berbicara dengan Nikodemus, seorang Farisi, seorang pemimpin agama Yahudi (Yohanes 3:1) yang tentu saja tahu bahwa Henokh dan Elia sudah naik ke surga. Dia tidak membantah karena ia tahu apa yang dimaksud oleh Yesus Kristus jika kita baca ayat-ayat sebelum dan sesudahnya terutama ayat ini:
"Tidak di langit tempatnya, sehingga engkau berkata: Siapakah yang akan naik ke langit untuk mengambilnya bagi kita dan memperdengarkannya kepada kita, supaya kita melakukannya?" (**Ulangan 30:12**)

"Siapakah yang naik ke surga lalu turun? Siapakah yang telah mengumpulkan angin dalam genggamnya? Siapakah yang telah membungkus air dengan kain? Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? Siapa namanya dan siapa nama anaknya? Engkau tentu tahu!" (**Amsal 30:4**)

Tidak ada seorang pun yang sudah atau dapat naik ke surga, membawa dari sana pengetahuan tentang keilahian dan hal-hal surgawi selain daripada Yesus Kristus yang telah turun dari surga. Nikodemus mengetahui bahwa Yesus Kristus datang sebagai guru yang diutus oleh Allah sehingga dia berkata, "kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah" (Yohanes 3:2) oleh karena itulah Yesus Kristus menggunakan ungkapan ini. **Nikodemus pasti tahu bahwa Henokh dan Elia sudah naik ke surga, namun dia pun tahu pula dengan pasti bahwa bukan hal itu yang dimaksud oleh Yesus Kristus**.

27) YOHANES 1:18 VS KEJADIAN 18:1 & 32:30.

Dalam Yohanes TERTULIS: "hanya Yesus yang melihat Allah", TETAPI dalam Kejadian 18 & 32: "Abraham dan Yakub pun pernah melihat Allah". (bertentangan literatur).

(a) Tuhan tidak bisa dilihat dan didengar ( Yohanes 1: 18, Yohanes 5: 37, I Timotius 1: 17, 6: 16, Keluaran 33: 20, I Yohanes 4: 12)

(b) Tuhan bisa dilihat oleh mata (Keluaran 33: 11, 33: 20, Kejadian18: 1, 26: 24, Yohanes 5: 37, ; I Timotius 6: 16, 1: 17, I Yohanes 4:12 )

(c) Tuhan kelihatan kaki-Nya (Keluaran 24: 9-10)

(d) Tuhan kelihatan sedang duduk (Yesaya 6: 1)

(e) Tuhan bisa dilihat dari jauh (Yeremia 31: 3)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

**Yohanes 1 : 18**

Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

"Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nyapun **tidak pernah kamu lihat,"** (**Yohanes 5:37**)

Perhatikan konteks ayat ini. Orang-orang Yahudi yang berdialog dengan Yesus Kristus pada saat itu memang tidak pernah mendengar suara Allah apalagi melihat wajah-Nya. Perkataan itu ditujukan kepada orang-orang Yahudi dan ayat di atas berkaitan dengan ungkapan Yunani "autoV memarturhken peri emou, autos memarturêken peri emou," *Dia yang bersaksi tentang Aku.*

Ayat ini menunjuk kepada saksi Allah yang tidak kelihatan yang terdapat di dalam hati manusia. Orang Yahudi tentu akan menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah.

Bahkan pada saat Dasa Firman diberikan, "suara kata-kata kamu dengar, tetapi suatu rupa tidak kamu lihat, hanya ada suara" (Ulangan 4:12).

Jadi perkataan Yesus Kristus bermakna bahwa "Memang benar Allah itu tidak kelihatan, demikian juga kesaksian-Nya, karena kesaksian-Nya itu adalah jawaban yang keluar dari hati manusia ketika manusia itu berhadapan dengan Aku." Jika kita diperhadapkan dengan Kristus, maka kita melihat di dalam Dia semua yang indah dan bijaksana; keyakinan seperti itu adalah kesaksian Allah di dalam hati kita.

"Dan TUHAN berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya; kemudian kembalilah ia ke perkemahan. Tetapi abdinya, Yosua bin Nun, seorang yang masih muda, tidaklah meninggalkan kemah itu." (**Keluaran 33:11**)

Ungkapan **wajah kepada wajah** adalah ungkapan khas Ibrani yang dimengerti dengan jelas dengan kata-kata berikutnya seperti seseorang berbicara kepada temannya. Itulah persekutuan yang tidak berhingga, di mana tidak ada sesuatu yang disembunyikan dan tidak ada sesuatu yang terselubung. Bandingkan dengan ayat-ayat berikut ini:

"Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: 'Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!'"(**Kejadian 32:30**)

"Apabila Musa masuk ke dalam kemah itu, turunlah tiang awan dan berhenti di pintu kemah dan berbicaralah TUHAN dengan Musa di sana." (**Keluaran 33:9**)

"'Berhadap-hadapan Aku berbicara dengan dia, terus terang, bukan dengan teka-teki, dan ia memandang rupa TUHAN. Mengapakah kamu tidak takut mengatai hamba-Ku Musa?'" (**Bilangan 12:8**)

"TUHAN telah bicara dengan berhadapan muka dengan kamu di gunung dan di tengah-tengah api-" (**Ulangan 5:4**)

"Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel," (**Ulangan 34:10**)

Jadi, wajah Allah dalam Alkitab Ibrani adalah ungkapan khusus untuk kehadiran atau hadirat Allah. Melihat Allah hanya mungkin melalui penyingkapan diri-Nya sendiri. Kehadiran Allah tidak pernah merupakan perasaan belaka akan sesuatu yang menakutkan, melainkan selalu merupakan kehadiran suatu Allah yang dikenal, yang pribadi dan yang tersendiri.

Selanjutnya **Keluaran 24:10**, "Lalu mereka melihat Allah Israel; kaki-Nya berjejak pada sesuatu yang buatannya seperti lantai dari batu nilam dan yang terangnya seperti langit yang cerah."

Ini dikenal dengan istilah **theofani**, kehadiran kemuliaan Allah, penyataan secara kelihatan dan secara supra alamiah keagungan Allah yang tertinggi dan yang tiada taranya. **Penampakan Allah** atau theofani yang terjadi di era PL senantiasa terjadi **dalam bentuk manusiawi atau malaikat** atau juga dalam wujud gejala-gejala kosmis.

"Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci." (**Yesaya 6:1**)

Nabi Yesaya mendapat **penglihatan**, bandingkan dengan penglihatan Yohanes di pulau Patmos yang ditulis di dalam kitab Wahyu. Demikian pula dengan Yeremia 31:3, "Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya: Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, sebab itu Aku melanjutkan kasih setia-Ku kepadamu."

Jika kita membaca Yeremia 31:1-40 maka kita akan mengetahui konteks ayat 3 yang mengandung makna alegoris di atas. Israel Utara (Efraim) akan dibina kembali, dibangun kembali dan digarap ulang. Diutarakan pula mengenai akhir dari perpecahan antara utara dan selatan dalam pengakuan bersama akan TUHAN, Allah dari seluruh bangsa itu.

"Beginilah firman TUHAN: Ia mendapat kasih karunia di padang gurun, yaitu bangsa yang terluput dari pedang itu! Israel berjalan mencari istirahat bagi dirinya!" (**Yeremia 31:2**)

Tuhan melepaskan Israel dari pedang Firaun dan memberikan kasih karunia kepada mereka pada hari-hari mereka di padang gurun. Ini hanyalah selaku tanda dari kasih yang kekal (ayat 3) yang telah diteruskan dalam kesetiaan ilahi hingga saat Yeremia menulis ayat di atas. Sebenarnya ungkapan kepadanya dari "Dari jauh TUHAN menampakkan diri kepadanya" adalah kepadaku menurut naskah Ibrani yaitu kepada nabi Yeremia, bandingkan dengan penglihatan Yesaya di atas.

Dalam PL, TUHAN saat menampakkan diri-Nya mengambil perwujudan tertentu. Misalkan dalam Kel 3:11 dimana menampakkan

dalam bentuk tiang awan atau Kej 32:30 dalam wujud manusia. Penampakan inilah yang dapat dilihat oleh manusia. Tetapi wujud Allah yang sesungguhnya dalam ROH tidak pernah dilihat manusia.

Sebagai perbandingan Al-Qur'an pun mencatat penampakan TUHAN dalam perwujudan kayu:

Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang diberkahi, **dari sebatang pohon kayu**, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Tuhan semesta alam, (**QS 28:30**).

28) YOHANES 14:9 VS YOHANES 5:37.

Dalam Yohanes 14, TERTULIS: "Yesus berkata: Siapa yang melihat Aku, dia telah melihat Bapa", TETAPI dalam Yohanes 5: "Yesus berkata: rupa-Nya (Bapa) pun tidak pernah kamu lihat". (bertentangan prinsip).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

**Yohanes 14:7-11**

14:7 Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia."

14:8 Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami."

14:9 Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami.

14:10 Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.
14:11 Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidak-tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri

Mungkin sekali bagi dunia kuno ini merupakan hal yang paling membingungkan yang pernah diucapkan oleh Yesus. Bagi orang-orang Yunani, Allah adalah "Yang Tidak Terlihat". Orang Yahudi juga berpaham bahwa tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah. Kepada orang-orang yang berpikir secara demikian itu, Yesus berkata, "Jika kamu telah mengenal Aku, kamu telah mengenal Bapa-Ku juga." Kemudian Filipus menanyakan apa yang ia anggap mustahil. Mungkin dia memikirkan kembali hari yang luar biasa hebatnya ketika Allah memperlihatkan kemuliaan-Nya kepada Musa. Akan tetapi bahkan pada hari yang besar itu Allah berkata kepada Musa, "Engkau akan melihat belakang-Ku, tetapi wajah-Ku tidak akan kelihatan."

Pada zaman Yesus orang merasa tertekan, tapi juga merasa sangat tertarik terhadap apa yang disebut transendensi Allah (kemahatinggian Allah) dan terhadap paham tentang perbedaan besar dan jarak yang jauh antara Allah dan manusia. Mereka tidak pernah berani untuk berpikir bahwa mereka akan melihat Allah. Kemudian Yesus berkata dengan amat sederhana, "Barangsiapa yang telah melihat Aku, telah melihat Bapa."

Yesus melanjutkan dengan membicarakan sesuatu yang lain. Suatu hal yang orang Yahudi tidak dapat lepaskan ialah pegangan bahwa Tuhan adalah benar-benar sendirian (tunggal). Orang-orang Yahudi memegang teguh monoteisme. Bahaya dari iman Kristen adalah bahwa umat Kristen mungkin menjadikan Yesus sebagai semacam Allah yang sekunder. Akan tetapi Yesus sendiri menuntut bahwa perkara-perkara yang Dia katakan dan lakukan tidaklah berasal dari inisiatif-Nya atau kuasa-Nya sendiri atau pengetahuan-Nya sendiri, melainkan dari Tuhan. Perkataan-perkataan-Nya adalah suara Tuhan kepada manusia; perbuatan-perbuatan-Nya adalah kuasa Tuhan yang mengalir melalui Dia kepada manusia. dia adalah saluran yang melaluinya Tuhan datang kepada manusia.

Yesus membawa nada suara Allah, pesan Allah, akal budi Allah, dan hati Allah kepada manusia. Semuanya itu adalah dari Allah; bukan merupakan suatu ekspedisi ke dunia yang dibuat sendiri oleh Yesus. Dia tidak melakukan hal itu untuk melemahkan hati Allah. Dia telah datang karena Allah telah mengutus-Nya karena demikianlah Allah mengasihi dunia ini.

**Di belakang Yesus dan di dalam Dia, adalah Allah.**

Yesus melanjutkan dengan menuntut supaya ia diuji, berdasarkan dua hal: perkataan dan perbuatan-Nya.

[1] Dia menuntut supaya Ia diuji berdasarkan apa yang telah Dia "katakan". Seolah-olah Yesus hendak berkata, "Waktu kamu mendengar Aku, apakah kamu tidak dapat menyadari bahwa apa yang Aku katakan adalah kebenaran Allah sendiri?" Kata-kata dari seorang jenius selalu merupakan bukti pada dirinya. Jikalah kita membaca sebuah puisi yang indah, sebenarnya kita tidak bisa mengatakan

mengapa puisi itu indah dan memikat hati kita. Kita mungkin dapat menganalisa bunyi-bunyi vokalnya dan sebagainya, akan tetapi ada sesuatu dalam puisi itu yang tidak dapat diterangkan, walaupun demikian mudah dan segera dapat dikenali bahwa puisi itu indah. Demikianlah juga dengan kata-kata Yesus. Bila manusia mendengar kata-katanya, mereka tidak bisa lain daripada mengatakan, "Jikalau dunia hidup atas prinsip-prinsip ini, betapa bedanya dunia ini akan tampak! Jikalau aku hanya hidup atas prinsip-prinsip ini, betapa lain hidupku ini jadinya!"

[2] Dia menuntut supaya Ia diuji berdasarkan "perbuatan-perbuatan-Nya". Dia berkata kepada Filipus, "Kalau engkau tidak bisa percaya kepada-Ku karena kata-kata-Ku, tentu kau akan memperkenankan Aku untuk meyakinkan engkau melalui apa yang dapat Aku 'perbuat'". Itulah jawaban yang sama yang diberikan Yohanes Pembaptis ketika dia mengirim para utusannya untuk menanyakan apakah benar Yesus itu Mesias, ataukah masih harus menantikan yang lain. "Pergilah," kata-Nya, "dan katakanlah kepada Yohanes apa yang terjadi - dan hal itu akan meyakinkan dia." Bukti Yesus adalah bahwa tidak ada orang lain selain dari Dia yang pernah menjadikan orang jahat menjadi baik.

Yesus sebenarnya mengatakan kepada Filipus, "Dengarlah Aku! Lihatlah Aku! Dan percayalah!" Jelaslah bahwa cara untuk beriman kepada Yesus bukanlah berdebat mengenai Yesus, tapi mendengar dan melihat kepada-Nya. Jikalau manusia berbuat demikian, maka pengaruh pribadi Yesus itu mau tak mau akan membuat mereka percaya.

Mengenai Yohanes 5:37, ayat ini menyatakan bahwa :

"Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nyapun **tidak pernah kamu lihat,"**

Penulis kontradiksi ini tidak memperhatikan konteks ayat ini. Orang-orang Yahudi yang berdialog dengan Yesus Kristus pada saat itu memang tidak pernah mendengar suara Allah apalagi melihat wajah-Nya. Perkataan itu ditujukan kepada orang-orang Yahudi dan ayat di atas berkaitan dengan ungkapan Yunani *autoV memarturhken peri emou, autos memarturêken peri emou, Dia yang bersaksi tentang Aku.*

Ayat ini menunjuk kepada saksi Allah yang tidak kelihatan yang terdapat di dalam hati manusia. Orang Yahudi tentu akan menekankan bahwa tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Bahkan pada saat Dasa Firman diberikan, "suara kata-kata kamu dengar, tetapi suatu rupa tidak kamu lihat, hanya ada suara" (Ulangan 4:12).

Jadi perkataan Yesus Kristus bermakna bahwa "Memang benar Allah itu tidak kelihatan, demikian juga kesaksian-Nya, karena kesaksian-Nya itu adalah jawaban yang keluar dari hati manusia ketika manusia itu berhadapan dengan Aku." Jika kita diperhadapkan dengan Kristus, maka kita melihat di dalam Dia semua yang indah dan bijaksana; keyakinan seperti itu adalah kesaksian Allah di dalam hati kita.

29) Bapa lebih besar daripada Aku

YOHANES 10:38 & 14:11 VS YOHANES 14:28.

Dalam Yohanes 10:38 & 14:11, perkataan Yesus TERTULIS: "Bapa di dalam aku dan aku di dalam Bapa (karena itu Yesus = Tuhan)", TETAPI dalam Yohanes 14:28 Yesus berkata: "..Bapa LEBIH BESAR dari aku". (bertentangan prinsip).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Yesus berkata dalam Yohanes 14:28, 'Bapa lebih besar daripada Aku' . Apakah ini berarti Yesus kurang daripada Tuhan?
Murid-murid meratap karena Yesus berkata bahwa Ia akan pergi. Dalam *Yohanes 14:28 Yesus berkata 'Sekiranya kamu mengasihi Aku, kamu tentu akan bersukacita karena Aku pergi kepada Bapa-Ku, sebab Bapa lebih besar dari pada Aku'.* ***Ini artinya Yesus akan kembali ke kemuliaan yang adalah milik-Nya.***

Dalam Yohanes 17:5 Yesus berkata *'Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumiliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada', yang artinya* ***'Bapa lebih besar dari Aku'.***

Ketika Yesus datang ke dunia dalam wujud manusia, **Yesus berada dalam batasan-batasan inkarnasi** sehingga posisi Bapa saat itu adalah lebih besar.

Yesus dalam status inkarnasi di dunia ini memang lebih rendah. Namun ketika Yesus naik ke surga maka Yesus yang adalah Allah itu sendiri kembali dalam eksistensi-Nya yang hakiki :

**Ibrani 2:9**

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena

penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.

**Filipi 2:5-11**

2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8 **Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.**

2:9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,

2:10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,

2:11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Ketika saya berkata 'Presiden Indonesia' lebih besar dari saya, tidak berarti dia punya sifat/esensi lebih besar dari saya. Ia lebih besar dalam kapasitas politik dan sambutan publik, tetapi ia tidak lebih daripada saya sebagai manusia.

Andaikata saya naik ke mimbar dan berkhotbah dan berkata 'Dengan sungguh-sungguh saya menyatakan kepada Anda sekalian bahwa Bapa lebih besar daripada saya', itu adalah suatu perkataan yang agak konyol karena semua orang tahu dengan jelas. Pernyataan ini akan menjadi bermakna jika yang dibandingkan adalah 2 pribadi

yang setara, dalam hal ini Yesus dan Bapa. Dalam hal ini justru jelas bahwa **Yesus adalah setara dengan Bapa**.

30) Yesus menyatu dengan Bapa atau murid-murid-Nya?
YOHANES 10:30 VS YOHANES 17:11,21,22,23.
Dalam Yohanes 10, TERTULIS: "Yesus menyatu dengan Bapa (karena itu Yesus = Tuhan)", TETAPI dalam Yohanes 17: "Yesus menyatu dengan murid-muridnya". (salah persepsi).

JAWAB : (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

Konteks "satu", Yunani, "hen" dalam pernyataan "satu hakikat" ke-Allah-an : **Yohanes 10:30** ”Aku dan Bapa adalah satu ”
**TR Interlinear,** egô {Aku} ka i{dan} ho patêr {Bapa itu} **hen {satu} esmen {kami adalah}**

Yohanes 10:30 dari segi kaidah bahasa Yunani, menyatakan bahwa Yesus dan Bapa memiliki satu Dzat, satu Hakekat yaitu Allah. Kata satu "hen" diatas menunjukkan pernyataan Yesus adalah Allah, yang "satu" sama hakekat dengan Bapa. Ayat diatas lebih lanjut dipertegas dalam ayat-ayat : "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa" (Yohanes 14:9), dan "Akulah jalan dan kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku." (Yohanes 14:6).

Lalu bagaimana dengan Doa Yesus yang mengatakan bahwa Yesus menyatu "hen" dengan murid-muridnya? Mari kita tinjau bukan dari kata "hen" saja, tetapi juga meneliti tata-bahasa Yunani :
Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang kudus,

peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. (**Yohanes 17:11**)

TR, και ουκ ετι ειμι εν τω κοσμω και ουτοι εν τω κοσμω εισιν και εγω προς σε ερχομαι πατερ αγιε τηρησον αυτους εν τω ονοματι σου ους δεδωκας μοι ινα ωσιν εν καθως ημεις

TR Interlinear, kai {adapun} ouk {tidak} eti {lama} eimi {Akiu ada} hen {di dalam} tô kosmô {dunia} kai {tetapi} outoi {mereka} hen {didalam} tô kosmô {dunia} eisin {masih ada} kai {dan} egô {Aku} pros {kepada} se {Engkau} erchomai {pergi} pater {ya Bapa} agie {Yang Kudus} têrêson {peliharakanlah} autous {mereka} hen {dengan} tô onomati {Nama} sou {Mu} ous {yang} dedôkas {Engkau telah memberikan} moi {kepada-Ku} **hina {supaya} ôsin {mereka} hen {satu} kathôs {sama} hêmeis {seperti kita}**

Dalam Yohanes 17:11, menjadi satu ditulis *hina ôsin hen kathôs hêmeis*. Kata ôsin adalah "*to be*" dalam modus *subjunktif*, modus *probabilitas*, ***kemungkinan***, dapat saja terjadi seperti yang diharapkan, dapat pula tidak, sedangkan esmen dalam Yohanes 10:30 adalah "*to be*" dalam modus *indikatif*, ***pernyataan fakta***. Hanya ada dua ayat yang menulis tentang "hen esmen" yaitu Yohanes 10:30 dan **Yohanes 17:22** di bawah ini:

Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu:

TR, και εγω την δοξαν ην δεδωκας μοι δεδωκα αυτοις ινα ωσιν εν καθως ημεις εν εσμεν

TR Interlinear, kai {dan} egô {Aku} tên doxan {kemuliaan} hên {yang} dedôkas {Engkau telah memberikan} moi {kepadaKu} dedôka {telah memberikan} autois {kepada mereka} **hina {supaya} ôsin {mereka menjadi} hen {satu}** kathôs {sama seperti} **hêmeis {kita} hen {satu} esmen {kita adalah}**

Perhatikan perbedaan antara "hina ôsin hen", harfiah : **"*supaya – mereka (barangkali) adalah, menjadi –satu*"**, dengan "hêmeis hen esmen : **"*kita - satu - kita adalah (fakta).*"**

**to be indikatif (fakta)**

ειμι – eimi : aku adalah

ει – ei : engkau adalah

εστιν – estin : ia adalah

εσμεν – esmen : kami/kita adalah

εστε – este : kalian adalah

εισιν – eisin : mereka adalah

**to be subjunktif (probabilitas, kemungkinan) :**

ω – ô : aku (barangkali) menjadi

ης – ês : engkau (barangkali) menjadi

η – ê : ia (barangkali) menjadi

ωμεν – ômen : kami/kita (barangkali) menjadi

ητε – ête : kalian (barangkali) menjadi

ωσιν – ôsin : mereka (barangkali) menjadi

Kemudian, silahkan cek ayat-ayat dibawah ini :

**Yohanes 17:21,23**

17:21 supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di

dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

TR, ινα παντες εν ωσιν καθως συ πατερ εν εμοι καγω εν σοι ινα και αυτοι εν ημιν εν ωσιν ινα ο κοσμος πιστευση οτι συ με απεστειλας

TR Interlinear, ina {supaya} pantes {semua} hen {satu} ôsin {menjadi} kathôs {sama seperti} su {Engkau} pater {ya Bapa} hen {didalam} emoi {Aku} kagô {dan Aku} hen {didalam} soi {Engkau} ina {supaya} kai {juga} autoi {mereka} hen {didalam} êmin {kita} hen {satu} ôsin {berada} ina {supaya} ho kosmos {dunia} pisteusê {percaya} hoti {bahwa} su {Engkau} me {Aku} apesteilas {telah mengutus}

17:23 Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

TR, εγω εν αυτοις και συ εν εμοι ινα ωσιν τετελειωμενοι εις εν και ινα γινωσκη ο κοσμος οτι συ με απεστειλας και ηγαπησας αυτους καθως εμε ηγαπησας

TR Interlinear, egô {Aku} hen {didalam} autois {mereka} kai {dan} su {Engkau} hen {didalam} emoi {Aku} ina {supaya} ôsin teteleiômenoi {mereka (boleh) dengan sempurna} eis {menjadi} hen {satu} kai {dan} ina {supaya} ginôskê {tahu} ho kosmos {dunia} hoti {bahwa} su {Engkau} me {Aku} apesteilas {telah mengutus} kai {dan} êgapêsas {Engkau telah mengasihi} autous {mereka} kathôs {sama seperti} eme {Aku} êgapêsas {Engkau telah mengasihi}

**YESUS MENYATU DENGAN MURID-MURIDNYA :**

Murid-murid Yesus akan menjadi bagian dari Yesus; Yesus dan Bapa adalah satu. Pernyataan Yesus yang mengatakan ia menyatu dengan murid-muridnya adalah pernyataan yang ajaib dimana orang-orang percaya "dimuliakan" menjadi bagian dari Yesus. Dan ini jelas tidak bermakna bahwa murid-murid Yesus akan "sama hakikat dengan-Nya", namun makna pernyataan Yesus dalam doa-Nya itu adalah murid-murid-Nya menjadi bagian dari diri-Nya.

Perhatikan ayat di bawah ini yang menyatakan jemaat/gereja Tuhan adalah terdiri dari orang-orang percaya dan Yesus sebagai kepala jemaat/gereja itu.

**Efesus 1:22-23**

1:22 Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada.

TR Interlinear, kai {lalu} panta {segala (sesuatu)} upetaxen {ia menundukkan} upo {dibawah} tous podas {kaki-kaki} autou {Nya} kai {dan} auton {Dia} edôken {Ia mengangkat} kephalên {(menjadi) Kepala} uper {atas} panta {segala (sesuatu)} tê ekklêsia {bagi jemaat}

1:23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

TR Interlinear, êtis {yaitu} estin to sôma {tubuh} autou {NYA} to plêrôma {pelengkap/ Dia yang dipenuhi} tou {(dari Dia/ oleh Dia)}

panta {segala} en {didalam} pasin {segala} plêroumenou { (yang) dipenuhi/ (yang) memenuhi}

Inilah yang dimaksud dengan kesatuan antara Kristus dengan murid-murid-Nya yang menjadi jemaat Tuhan. Dimana diibaratkan bahwa Yesus Kristus menjadi kepala dari jemaat dan jemaat adalah Tubuhnya.

Maka pengertian tentang Yohanes 17, perikop ini harus dibaca secara lengkap mulai ayat 6 sampai dengan 26; Anda tidak akan menemukan pertentangan dalam pernyataan **Yesus bahwa "Yesus dan Bapa adalah satu" (satu hakikat).**

31) MATIUS 3:17 VS MATIUS 5:9; KELUARAN 4:22 & YEREMIA 31:9. Dalam Matius 3, TERTULIS: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan (karena itu Yesus = Anak Allah)", TETAPI dalam Matius 5: "Yesus berkata: Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah", dalam Keluaran: "Israel adalah anak sulung Allah", dan dalam Yeremia: "Efraim adalah anak sulung Allah". (salah persepsi).

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

Sebenarnya telah terjadi kesalah-pahaman dari orang yang bukan Kristen tentang sebutan "Anak Allah" dan “anak-anak Allah.” Tidak pernah ada seorang nabi yang disebut sebagai "Anak Allah", bahkan tidak ada gelar "Anak Allah" dalam bentuk tunggal buat manusia.

Ungkapan "anak-anak Allah" dalam bentuk jamak ditujukan pertama kali kepada keturunan Set (Kejadian 6:2); kedua kepada malaikat-malaikat (Ayub 1:6); ketiga, kepada bangsa Israel; dan keempat, kepada raja-raja Israel tempo dulu. Gelar/Sebutan “Anak Allah” dalam bentuk tunggal huruf Kapital hanya dimiliki oleh Yesus Kristus.

Kata Malaikat : "Ia akan menjadi besar, dan akan disebut Anak Allah yang Maha Tinggi". (**Lukas 1:32**)

Perhatikan kata yang disebut, jadi **Anak Allah bagi Yesus adalah sebutan.** Predikat Anak Allah bagi Yesus bukan pada waktu ia dilahirkan melalui Maria di Betlehem, Yesus disebut Anak Allah setelah Dia menjadi besar, dan dibaptis di sungai Yordan, kemudian Roh Allah turun kepada-Nya, barulah Dia disebut Anak Allah:

**Matius 3:16-17**

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun keatas-Nya, Lalu terdengarlah suara dari Sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.

Jadi jelaslah bukan manusia Yesus yang turun dari Sorga ke Bumi, melainkan Roh Allah yang menyatu dengan Yesus, dan Dia mendapat sebutan Anak Allah.

Yesus disebut Anak Allah sebab Roh Allah tinggal di dalam Dia. Roh Allah tinggal di dalam Yesus. Yesus disebut Anak Allah, lengkapnya Anak Tunggal Allah, karena Dia tidak hanya dipimpin Roh Allah, melainkan Roh Allah diam di dalam Dia dan melakukan pekerjaan Allah. (Yohanes 1: 14, Yohanes 14:10). Umat Kristen dan

orang-orang percaya juga disebut anak-anak Allah (anak=huruf kecil dan jamak).

Alkitab menyatakan : **Roma 8:14**

Semua orang yang dipimpin Roh Allah (Roh Kudus) adalah anak Allah.

Apakah tanda-tanda anak Allah itu?

- anak Allah dapat menyebut Allah, Bapa kami (Roma 8:15)
- anak Allah dapat menyebut Yesus Tuhan (1 Korintus 12:3)
- anak Allah dapat membawa damai (Matius 5:9)
- anak Allah dapat mengasihi musuhnya (Lukas 6:35)

Orang-orang Kristen dan orang-orang percaya yang dipimpin Roh Allah (Roh Kudus), disebut anak-anak Allah. Yesus Kristus juga disebut Anak Allah. Apakah perbedaan antara sebutan Anak Allah bagi Yesus dan bagi orang Kristen?

Dari semua umat Kristen yang berhak disebut **ANAK TUNGGAL ALLAH adalah Yesus Kristus** sendiri. Sedangkan **orang Kristen disebut anak Allah karena mereka dipimpin Roh Allah.**

Dan benar Yesus Kristus adalah Anak Allah. Siapa yang menyangkal Bapa maupun Anak adalah pendusta, antikristus (1 Yohanes 2:22).

Mengenai Israel dan Efraim sebagai anak sulung Allah, penjelasannya sebagai berikut:

KELUARAN 4:22

Maka engkau harus berkata kepada Firaun: Beginilah firman TUHAN: **Israel ialah anak-Ku, anak-Ku yang sulung.**

YEREMIA 31:9

Dengan menangis mereka akan datang, dengan hiburan Aku akan membawa mereka; Aku akan memimpin mereka ke sungai-sungai, di jalan yang rata, di mana mereka tidak akan tersandung; sebab Aku telah menjadi bapa Israel, **Efraim adalah anak sulung-Ku.**

Kita baca dulu pada Kejadian 48:14,

Tetapi **Israel** mengulurkan tangan kanannya dan meletakkannya di atas kepala **Efraim**, walaupun ia yang bungsu, dan tangan kirinya di atas kepala Manasye -- jadi tangannya bersilang, walaupun Manasye yang sulung.

**Bahwa Efraim adalah anak (keturunan langsung) dari Yakub (Israel) yang menerima hak kesulungan. Kita tahu dari Alkitab bahwa Efraim adalah anak Yusuf, dan Yusuf anak Yakub. Jadi Efraim, cucu Yakub.** Alkitab mengatakan *Yesus, anak Abraham dan Anak Daud*, janganlah kita mengerti dengan arti bahwa Ayah Yesus adalah Abraham dan juga Daud. **Hendaklah kita mengikuti pengertian bangsa Israel atau orang-orang Yahudi** yaitu Yesus adalah keturunan langsung dari Abraham dan Daud yang merupakan bapa-bapa leluhur Yesus.

Kejadian ini mengulang kisah Yakub (Israel) dengan Esau. Dikisahkan bahwa Israel menerima Hak Kesulungan dan kemudian pada saat Israel uzur, Hak Kesulungannya dilimpahkan atau diturunkan kepada Efraim, salah satu anak Yusuf dan bukan kepada Manasye. (Baca juga Kejadian 48:14-22).

Jadi kedua ayat itu sama-sama benar dan tidak kontradiksi, Efraim yang merupakan cucu Israel, dan Israel adalah anak sulung dihadapan Tuhan. Jadi Efraim pun adalah anak sulung dihadapan Tuhan. Efraim sebagai sebuah suku dari 12 suku Israel adalah tentu bagian dari bangsa Israel, dan bagi Tuhan, bangsa Israel dan atau suku Efraim adalah anak Sulung-Nya.

32) 1 KORINTUS 8:6 VS ULANGAN 4:35 & MARKUS 12:29.
Dalam 1 Korintus, TERTULIS: "Paulus berkata: hanya ada satu Allah saja yaitu Bapa dan hanya ada satu Tuhan saja yaitu Yesus Kristus", TETAPI dalam Ulangan: "TUHAN itulah Allah, dan kecuali Dia tiada yang lain lagi", dan dalam Markus: "Yesus berkata: Hai Israel, adapun Allah, Tuhan kita, Tuhan yang Esa". (bertentangan prinsip).

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks historis)

IMAN KRISTEN MENGIMANI KE-ESA-AN ALLAH :

Ajaran Kitab Suci bahwa hanya ada satu Allah sangatlah penting untuk diperhatikan, terutama karena banyak yang tidak mempercayai ajaran ini. Ajaran ini sangat jelas sekali dalam PL dan PB.

Akulah **TUHAN** ( **YAHWEH**) dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku, (**Yesaya 45:5**)
Engkau diberi melihatnya untuk mengetahui, bahwa TUHANlah Allah, tidak ada yang lain kecuali Dia. (**Ulangan 4:35**)

Rasul Paulus menulis kepada Timotius, “Karena Allah itu esa (satu) dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus” (1 Timotius 2:5); demikian juga tertulis pada ayat-ayat lain :

Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup. (**1 Korintus 8:6**)

Satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua. (**Efesus 4:6**)

Yesus sendiri menekankan pentingnya ajaran Kitab Suci ini tentan ke-Esa-an Allah; ketika ia berkata:

**Jawab Yesus: "Hukum yang terutama ialah: Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa.** (**Markus 12:29**)

**BAGAIMANA DENGAN AJARAN TRINITAS ?**

TRINITAS adalah ajaran Kristen yang dianggap paling kontroversial, karena ajaran ini bukan saja sukar untuk dimengerti, namun banyak menimbulkan kesalahpahaman dengan timbulnya anggapan miring bahwa ‘Allah Kristen’ itu tiga, jadi tidak dapat dikatakan sebagai termasuk monoteisme namun lebih tepat termasuk politeisme atau percaya akan banyak ilah. Sebaliknya karena **Alkitab secara jelas membicarakan mengenai masalah ini, tentu ajaran Trinitas itu tidak akan pupus hanya karena adanya mereka yang tidak mempercayainya**.

Sebenarnya, pengertian **Trinitas/Tritunggal** mengungkapkan bahwa **Allah Itu Esa** : (Ulangan 6:4; Gal.3:20), **namun dalam**

**keesaan-Nya itu menyatakan diri dalam Tiga Pribadi**. Sekalipun demikian ke-tiga pribadi itu sehakekat dalam kesatuan pemeliharaan Allah.

Dalam Kejadian 1:26; 3:22; 11:7, kita melihat Tuhan menyebut diri-Nya dalam bentuk **jamak** (**Kita**). Kejadian 1:1-2 menunjuk Allah Bapa dengan Roh Kudus terlibat dalam penciptaan sedangkan Yohanes 1:1 menunjukkan Allah Bapa dan Logos/Firman/Yesus terlibat pada peristiwa yang sama. Jadi baik Roh Kudus maupun Yesus sudah ada sejak awal sama halnya dengan Bapa, dan ketiganya bersatu dalam penciptaan langit dan bumi (1 Yohanes 5:7-8).

**1 John 5:7-8 KJV dengan Naskah Yunani Textus Receptus:**

For οτι there are εισι three τρεις that bear record μαρτυρεω in εν heaven ουρανος, the Father πατηρ, the Word λογος, and και the Holy αγιος Ghost πνευμα: and και these ουτος three τρεις are εισι one εις.

And και there are εισι three τρεις that bear witness μαρτυρεω in εν earth γη, the Spirit πνευμα, and και the water υδωρ, and και the blood αιμα: and και these three τρεις agree εισι in εις one εις.

Terjemahannya menurut KS-ILT sebagai berikut:

Sebab ada tiga yang bersaksi di surga: **Bapa, Firman, dan Roh Kudus**; dan **ketiganya ini adalah satu**. Dan ada tiga yang bersaksi di bumi: Roh, dan air, dan darah; dan ketiganya itu menjadi satu. (Ayat ini ada dalam **Naskah Yunani Textus Receptus**)

Kejadian 1 menunjukkan bahwa **Elohim** atau Allah Bapa itulah pencipta, namun kita melihat Mazmur 33:6 menyebut bahwa

“oleh **firman TUHAN** (Ibrani: **Dabar Yehovah**) langit telah dijadikan” sedangkan **Yesus** disebut sebagai **firman yang menciptakan segala sesuatu** (Yohanes 1:1-18), jadi kedua pernyataan itu identik menunjuk pada yang Esa.

**ALPHA DAN OMEGA**

Yesus juga disamakan dengan **ALLAH sebagai Alpha dan Omega** (Wahyu 22:13; bandingkan dengan 1:8;21:6) dan Awal dan Akhir (Wahyu 1:17; 2:8; bandingkan 21:6; Yesaya 44:6;48:12). Ini menunjukkan bahwa Yesus sudah ada sejak awal sama dengan Bapa, jadi Yesus bukannya ciptaaan yang pernah tidak ada sebelum penciptaan melainkan sudah ada sebelum adanya ciptaan.

Sekalipun disebutkan bahwa tidak seorangpun melihat Allah, TUHAN menyatakan diri sebagai Malaikat TUHAN yaitu tiga orang yang bertemu Abraham (Kejadian 18:1-22). Ini tentunya menunjukkan oknum Yesus yang menjelma menjadi manusia, karena Ialah yang berfungsi menyatakan kehadiran Allah kepada manusia.

Yesus juga mengatakan bahwa Ia ada sebelum Abraham ada (Yohanes 8:58 ). Ayat terakhir ini sebenarnya berkata bahwa sebelum Abraham lahir Yesus itu ‘Ada’ (‘ego eimi’ yang artinya sama dengan ‘Aku adalah Aku’ dalam Keluaran 3:14). Dalam kitab Hakim-Hakim kita melihat ke tiga oknum TUHAN, Malaekat Allah dan Roh Tuhan bekerja bersama atas diri Samson.

Yesaya menyebut mengenai keesaan Allah (Yesaya 44:6;45:5,22; 46:9), namun dalam surat yang sama kita melihat ketritunggalan itu hadir bersama pula (Yesaya 40; 48:16-17).

**YESUS DIPERMULIAKAN**

Juga difirmankan bahwa **ALLAH tidak akan memberikan kemuliaan kepada yang lain** (Yes 42:8; 48:11), tetapi dalam inkarnasinya Yesus minta Bapa agar mempermuliakan Anak (Yohanes 17:1,5; Wahyu 14:7; 15:4) ini menunjukkan bahwa **keduanya sama-sama dipermuliakan**.

Petrus mengaku Yesus sebagai **Mesias dan Anak Allah** (Mat. 16:16). Thomas memanggil Yesus **Tuhan dan Allah** (Yohanes 20:28) suatu pengakuan yang kelihatannya sudah menjadi pengakuan jemaat awal mengacu pada pengakuan pemazmur (35:32). Paulus dalam salamnya menyebut dua oknum Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus sebagai kesatuan terkait (1 Korintus 1:3). Demikian juga Yohanes 14-16 menyebutkan oknum Roh Kudus sebagai pribadi yang menyatu dalam ke'Allah'an, justru karena pribadi, Roh Kudus disetarakan dengan pribadi Bapa dan Anak dalam rumus baptisan (Matius 28:19).

**YESUS ADALAH ALLAH**

Sebagai contoh ayat Yesaya 9:5 jelas menunjukkan bahwa "**Allah yang Perkasa**, Bapa yang kekal, dan Raja Damai" ditujukan kepada Yesus. Disebutkan bahwa Bapa mengatakan Anak sebagai 'Allah' yang diurapi 'Allah' (Ibrani 1:8,9) dan bukan hanya Bapa tetapi Anak pun disembah oleh malaikat dan dimuliakan (Ibrani 1:6; bandingkan Wahyu 1:17;4:10-11;14:7;15:4; dan 19:10;22:8-9). Yesus juga disebut "Imanuel" yaitu 'Allah menyertai kita' (Yesaya 7:14; Matius 1:23).

## ROH KUDUS ADALAH ALLAH

Ayat-ayat di atas cukup jelas mengenai ke'Allah'an Yesus, dan bila kepribadian 'Roh Kudus' juga banyak dibuktikan dalam Alkitab, bagaimana kita bisa diyakinkan bahwa 'Roh Kudus adalah Allah'?

Sekalipun tidak secara eksplisit disebutkan, kehadiran Roh Kudus selalu dikaitkan dengan Allah (Roh Allah & Roh TUHAN=Roh YAHWEH). Roh Kudus juga terlibat dalam penciptaan sejak awalnya (Kejadian 1: 1-2).

Juga disebut agar 'Jangan Mendukakan Roh Kudus' dan 'yang menghujat tidak akan diampuni' (Matius 12:31). Menghujat Allah adalah sifat si Dajal (Wahyu 13:5,6) dan 'neraka adalah tempat hukuman mereka yang menghujat Allah' dan tidak bertobat (Wahyu 16:9).

## TRINITAS DALAM ALKITAB

Sekalipun dalam PB istilah Tritunggal/Trinitas tidak ada. Namun petunjuk ke arah ke'tri'tunggalan ini sangat jelas, seperti dalam peristiwa pembaptisan Yesus (Matius 3: 16-17) dimana ketiga oknum itu menyatakan diri, demikian juga Amanat Agung penginjilan (Matius 28:19) yang diucapkan Yesus dengan jelas menyebutkan ke tiga oknum Allah dalam kesatuannya. Ketritunggalan itu juga tercermin dalam peristiwa pengurapan 'Yesus yang berinkarnasi' (Lukas 4: 18-19;Yesaya 61: 1,2).

Salam Berkat Paulus mengungkapkan keesaan tiga oknum (2 Korintus 13:13). Petrus menyebut Allah Bapa sebagai perencana, Roh sebagai pengudus, dan Yesus sebagai penebus (1 Petrus 1:2; bandingkan Yesaya 48:16-17). Jadi, ketritunggalan Allah berkaitan dengan pemeliharaan dan penebusan Allah yang menyeluruh kepada manusia.

Yesaya 48:16-17 mengungkapkan ketiga oknum Allah bersama-sama dalam karya keselamatan (bandingkan 1 Korintus 12:3-6), dan 'jalan keselamatan' yang digenapi oleh Yesus yang dirintis jalannya oleh Yohanes Pembaptis merujuk nubuatan Yesaya tentang 'jalan keselamatan YAHWEH (Lukas 3:4-6; Yesaya 40:3-5).

Dari beberapa contoh ayat di atas kita dapat melihat bahwa pengertian Trinitas/Tritunggal sudah tersirat baik dalam PL maupun PB, dan sekalipun tidak dirumuskan dalam suatu rumusan doktrin tertentu, dapat dilihat bahwa disadari atau tidak, jemaat pada masa Yesus dan para Rasul sebenarnya sudah mengakui ketritunggalan Tuhan dan karena sudah jelas tidak perlu ada perumusan sebagai suatu doktrin.

33) 1 KORINTUS 8:6 VS MATIUS 15:24 & YOHANES 17:3.

Dalam 1 Korintus, TERTULIS: "Paulus berkata: ...dan hanya ada satu Tuhan saja yaitu Yesus Kristus", TETAPI dalam Matius: "Yesus berkata: Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel", dan dalam Yohanes: "Yesus berkata: ...mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus". Menurut Yesus sendiri, dia adalah UTUSAN TUHAN. (bertentangan prinsip). Yesus Tuhan, tetapi diutus?

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

Yesus diutus? mungkin ini agak ganjil bagi umat agama lain Bagaimana Yesus yang adalah Tuhan itu diutus? Pada bagian sebelumnya telah dibahas mengenai ayat dalam kitab **Yohanes 14:28,** *'Bapa lebih besar daripada Aku.'*

Ketika Yesus datang ke dunia dalam wujud manusia, **Yesus berada dalam batasan-batasan inkarnasi** sehingga posisi Bapa saat itu adalah lebih besar. Yesus dalam status inkarnasi di dunia ini memang lebih rendah. Namun ketika Yesus naik ke surga maka Yesus yang adalah Allah itu sendiri kembali dalam pada eksistensi-Nya yang hakiki : **Baca Ibrani 2:9 dan Filipi 2:5-11**.

Dalam perjanjian Lama, Mesias atau Juruselamat menunjuk kepada pribadi Yesus yang diurapi YAHWEH (Yesaya 61:1-2):
Roh Tuhan **ALLAH (**Baca: **YAHWEH)** ada padaku, oleh karena **TUHAN (YAHWEH)** telah mengurapi aku; **Ia telah mengutus aku** untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung.

Ayat ini di-AMIN-kan Yesus dalam Lukas 4:18-19 dan dalam ayat 21 Yesus mengatakan dengan terus terang, bahwa Diri-Nyalah yang dimaksudkan sebagai Utusan dalam Nubuatan Nabi Yesaya tersebut. Perhatikan ayat 21, Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-

Nya: "**Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.**"

Jadi, Tuhan YAHWEH (Bapa) mengutus Yesus yang adalah Firman YAHWEH atau Anak Allah alias Tuhan Yesus. Jadi, selama di bumi Yesus memang utusan YAHWEH.

34) LUKAS 2:11 VS MATIUS 6:6-15 & 7:21.

Dalam Lukas, TERTULIS: "Malaikat berkata: telah lahir Juruselamat yaitu Kristus Tuhan itu", TETAPI dalam Matius 6:6-15 "Yesus menyuruh umatnya untuk berdoa kepada Bapa (Allah)", dan dalam Matius 7:21 "Yesus berkata: "bukan tiap-tiap orang yang menyeru aku, Tuhan, Tuhan, yang akan masuk surga, hanyalah orang-orang yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga". (bertentangan prinsip).

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

**Lukas 2:11**

Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu **Kristus, Tuhan**, di kota Daud.

**Matius 7:21-23**

21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. –

Ayat ini menyiratkan bahwa "kata-kata" tidak dapat dijadikan pengganti "perbuatan", Anda tahu pelesetan kata "NATO" (*No Action Talk Only*)?

22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? –
23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" –

Pada masa akhir zaman, banyak orang telah memakai nama Yesus Kristus dan mempunyai **karunia-karunia** dahsyat (Yunaninya: kharismata) malah adalah para penyesat yang menyamar. Perbedaan yang menentukan adalah antara orang-orang yang diakui Yesus sebagai milik-Nya dan orang-orang yang dihakimi sebagai pembuat kejahatan. Di sini peranan Yesus Kristus dalam penghakiman itu ditunjukkan secara tegas, dan tanpa digugat.

Tanya, adakah nabi-nabi akan berbuat seperti di atas, **menjadi hakim di hari kiamat**? mengusir orang-orang yang bukan miliknya? Apa peranan nabi anda di hari kiamat?

**Lebih jauh mengenai Matius 7: 21-23 :**

Kita harus melihat latarbelakangnya. Karena setiap ayat-ayat mempunyai maksud dan tujuan sesuai isi dan konteksnya. Maka, sebaiknya ayat ini tidak dicuplik 3 ayat saja tetapi kita mundur sedikit ke belakang. Kita mulai dari ayat 15 terus sampai pada ayat ke 23 dimana perikop ayat-ayat tersebut adalah **HAL PENGAJARAN YANG SESAT atau Waspada terhadap Nabi-Nabi Palsu.**

**Matius 7:15-23** HAL PENGAJARAN SESAT

7:15 "**Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu** yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.
7:16 **Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka.** Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?
7:17 Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.
7:18 Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik.
7:19 Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.
7:20 **Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka.**
7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.
7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?
7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! **Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"**

Jelas sekali konteksnya, Tuhan Yesus memberikan peringatan kepada murid-murid-Nya, bahwa nanti akan ada orang-orang yang

melakukan penyesatan terhadap pengajaran Tuhan yang sebenarnya, mereka ini bertindak seolah-olah sebagai nabi/pengajar tetapi sesungguhnya mereka ini adalah penyesat-penyesat alias Nabi-nabi Palsu.

Dalam pasal yang lain, Tuhan Yesus memperingatkan kembali adanya nabi palsu/penyesat-penyesat : **Matius 24:3-5, 10-11**

24:3 Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya untuk bercakap-cakap sendirian dengan Dia. Kata mereka: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?"

24:4 Jawab Yesus kepada mereka: **"Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!**

24:5 Sebab **banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.**

24:10 dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci.

24:11 **Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.**

Seperti beberapa kali kita temukan, memang ada orang-orang yang mengklaim diri mereka itu seolah-olah nabi dan berbicara atas nama Tuhan, tetapi ajaran mereka ini sesat: Contohnya David Koresh yang dikenal dengan "sekte Davidian Clan", Jim Jones "Sekte Jones", Marshall Applewhite "Sekte Heaven’s Gate”, Luc-Jorret “Sekte Solar Temple”dan lain-lain. Juga di Indonesia pernah ada Pendeta Mangapin Sibuea di Bandung dengan "Sekte Hari Kiamat", dan Lia ‘Aminudin’ Eden.

Nabi-nabi palsu di atas, berbicara atas nama Tuhan, melakukan segala sesuatu seolah-olah demi nama Tuhan. Kegiatan inilah yang dimaksud dalam Matius 7:22-23, bahwa **mereka ini berteriak Tuhan, Tuhan tetapi sebenarnya mereka ini para pelaku kejahatan.** Tuhan Yesus memberikan petunjuk bagaimana mengenali ajaran-ajaran sesat yang dilakukan nabi palsu adalah di Matius 7:16-20 ***"Jadi dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka."*** Tuhan Yesus memberikan perumpamaan yang baik sekali.

Kita diberitahu untuk selalu waspada terhadap pengajar-pengajar sesat, dan mengenali mereka dari "buahnya" artinya dari hasil-hasil yang mereka dapatkan dan tunjukkan. Misalnya Sekte Children of God yang juga pernah dilarang di Indonesia ini, David Moses, orang yang di-nabi-kan di sekte itu, melakukan penyesatan dengan pengajaran "free sex" dalam ibadah-ibadah mereka. Padahal jelas sekali hal itu merupakan dosa, kebiasaan mereka ini justru bukan mencerminkan kasih Kristus, melainkan kasih hawa nafsu. Maka untuk pengajaran tersebut dengan mudah kita menilai bahwa mereka adalah sesat/ bidat.

**Berseru-seru kepada Tuhan tidak selalu dibarengi dengan iman; percaya dan hormat kepada Tuhan. Melainkan seringkali manusia hanya mengucapkan seruan kepada Tuhan secara verbal**; **tetapi tanpa iman dan hormat; dengan tujuan-tujuan tertentu**. Misalnya ingin mendapat pujian bahwa dia adalah orang saleh, karena tuntutan profesi karena dia adalah seorang pekerja di ladang Tuhan. Tetapi tidak sungguh- sungguh beribadah dengan iman kepada Tuhan.

Inilah yang dimaksud. Maka jelaslah Matius 7:22-23 bukan ditujukan kepada murid-murid Yesus yang setia dan menjalankan kehendak-Nya, tetapi kepada penyesat-penyesat yang berbicara atas nama Tuhan. Untuk mereka ini Tuhan Yesus akan mengenyahkan mereka pada saat penghakiman nanti dengan mengatakan "Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Untuk memahami jawaban atas pertanyaan di atas, pembaca perlu memahami, bahwa sewaktu di bumi Tuhan Yesus adalah utusan Tuhan YAHWEH (Bapa), sehingga Yesus dalam Matius 6:6-15 "Yesus menyuruh para murid-Nya untuk berdoa kepada Bapa (Allah)". Jadi, jelas tidak ada pertentangan atau kontradiksi.

35) Yesus akan melepaskan manusia dari dosa; Tetapi Yesus juga akan membalas tiap-tiap orang menurut perbuatannya.
MATIUS 1:21 VS MATIUS 16:27 & YOHANES 5:30.
Dalam Matius 1, TERTULIS: "Malaikat berkata: ..Yesus akan melepaskan kaumnya dari segala dosanya", TETAPI dalam Matius 16 "Yesus akan membalas tiap-tiap orang menurut perbuatannya", dan dalam Yohanes 5 "Yesus menjadi pesuruh Tuhan dengan menjalankan hukum yang seadil-adilnya". (bertentangan hukum).

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

MATIUS 1:21 adalah maksud kedatangan Yesus agar manusia memperoleh keselamatan dan kehidupan yang kekal (penjelasannya dapat dibaca pada pengajaran-pengajaran tentang prinsip Keselamatan dari Yesus).

Banyak orang yang belum diselamatkan percaya bahwa pada hari itu Tuhan akan mempertimbangkan perbuatan baik dan perbuatan jahat yang telah mereka lakukan. Apabila bobot perbuatan baik mereka lebih berat daripada perbuatan jahat, maka Tuhan akan menerima mereka masuk surga. Sepintas penalaran ini sepertinya masuk akal, tetapi cara berpikir seperti ini membuat keselamatan yang Tuhan berikan seolah-olah tergantung pada perbuatan baik yang kita lakukan. Itu jelas keliru. Manusia berdosa tidak bisa menghapus dosanya dengan perbuatan baik. Dosa harus dihukum. Ingat prinsip pengadilan, orang bersalah harus dihukum. Seorang tervonis, tidak bisa bebas dari hukuman dengan berbuat baik. Karena semua manusia sudah berdosa dalam pandangan Tuhan, sejak Adam dan Hawa berdosa, semua manusia keturunannya adalah umat yang berdosa dipandangan Tuhan, meskipun bayi yang mati belum sempat berbuat dosa, namun tetap dalam pandangan Tuhan, bayi yang mati itu adalah umat berdosa juga. Karena semua manusia tidak ada yang tidak berdosa, maka manusia tidak mungkin menebus dosanya. Untuk itu butuh Juruselamat untuk menebus dosa mereka, karena dalam Keadilan Tuhan, dosa harus dihukum, namun dalam Kasih Tuhan, Tuhan menyediakan jalan keluar melalui kedatangan Yesus sebagai Juruselamat dunia dan Penebus Dosa umat manusia.

Galatia 2:16 mengungkapkan bahwa semua perbuatan kita, yang baik maupun buruk, tidak menentukan keselamatan. Sebanyak

apapun, perbuatan baik yang kita lakukan tidak pernah dapat menghapus noda dosa dalam hidup kita (Roma 3:9-18). Setiap orang harus menghadapi penghakiman, dan satu-satunya jalan untuk lolos dari hukuman hanyalah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Penebusan-Nya yang sangat berharga di kayu salib sehingga kita mendapatkan pengampunan dan damai sejahtera abadi. Itulah maksud kedatangan Yesus supaya manusia diselamatkan.

Sedangkan apa yang tertulis pada Yohanes 5:30 yang berbunyi "Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku." Ayat tersebut menyatakan bahwa Yesus adalah Hakim!

Selama duduk di sebelah kanan Allah Bapa, Yesus tidak hanya menjalankan peran-Nya sebagai Raja atas segala raja, tetapi Dia juga menggenapi peran sebagai Hakim dunia ini. Dia adalah Hakim bagi semua bangsa dan semua orang. Meskipun Yesus memerintah sebagai Hakim kita, Dia juga telah ditetapkan oleh Allah untuk menjadi Pembela kita. Dia adalah Pengacara Pembela kita. Pada Penghakiman terakhir Pembela kita akan berhadapan dengan Hakim kita. Peran Yesus sebagai pengantara orang kudus telah dirasakan oleh Stefanus pada waktu ia akan mati syahid: Tuhan itu kasih. Ia mengasihi kita tanpa pamrih. Kasih-Nya tak terukur (Yohanes 3:16, Efesus 3:18-19). Tetapi jangan lupa bahwa Tuhan itu juga adil. Kitab Wahyu pasal 20, menjelaskan penghakiman Tuhan atas 'DUNIA'.

Pada akhirnya semua orang percaya harus mempertanggung-jawabkan hidup mereka pada PENGHAKIMAN TAHTA KRISTUS.

Dan setelah itu, mereka yang menolak Yesus Kristus akan dihakimi dalam PENGADILAN TERAKHIR atau yang disebut juga PENGADILAN TAHTA PUTIH pada saat kesudahan zaman nanti.

36) Tanggung jawab dosa; Yesus menebus; Yehezkiel, tanggung jawab pribadi; Iman anak-anak empunya Surga.
GALATIA 3:13 VS YEHEZKIEL 18:20 & MARKUS 10:14.
Dalam Galatia, TERTULIS: "Paulus berkata: terkutuknya Yesus di kayu salib adalah untuk menebus dosa-dosa manusia", TETAPI dalam Yehezkiel: "kebenaran/kejahatan manusia menjadi tanggung jawab masing-masing", dan dalam Markus: "Yesus menyatakan bahwa anak-anaklah yang mempunyai kerajaan surga (berarti suci atau bebas dari dosa, sekaligus membantah adanya DOSA WARIS)". (bertentangan konsep).

JAWAB :

Ketiga kutipan ayat dari kitab-kitab tersebut menjelaskan subjek yang berbeda beda, yaitu dijelaskan satu-persatu sebagai berikut :

**1. YESUS KRISTUS TERGANTUNG DI SALIB SEBAGAI KURBAN ATAS KUTUK DOSA MANUSIA**

Mengenai ayat dalam Kitab GALATIA 3:13 :
“Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

Apa yang diucapkan Paulus adalah dapat dipertanggungjawabkan :

**APAKAH HUKUMAN SALIB ITU?**

Penyaliban merupakan suatu bentuk hukuman yang dikenal oleh beberapa bangsa penyembah berhala pada abad pertama. Tak dapat dipastikan bahwa hukuman ini digunakan oleh bangsa Yahudi kuno, tapi kemungkinan besar tidak. Karena hukuman mati menurut hukum Musa atau Taurat adalah dengan pedang (Keluaran 21), dibakar (Imamat 20:14), dan dirajam dengan batu (Ulangan 21:21).

Digantung di atas kayu salib merupakan bentuk hukuman mati yang mengerikan, dan bagi umat Yahudi hukuman ini dihindari, karena dikutuk oleh Allah (Ulangan 21:23). Hukuman ini dimulai dengan diolok-oloknya si terhukum. Dalam kasus Tuhan Yesus, pengolokannya dilakukan sebelum hukuman dijatuhkan, dan kemungkinan vonisnya dipercepat oleh Pilatus dengan tujuan untuk menghindari tuntutan hukuman yang lebih berat dari massa.

Si terhukum harus membawa kayu salibnya sendiri ke tempat eksekusi yang berada di luar kota. Sebelum dipaku, secangkir cuka bercampur empedu (berfungsi semacam obat bius) diberikan kepada terhukum untuk meringankan rasa sakitnya . Tuhan kita menolak ini, sehingga Ia tetap sadar (Matius 27:34). Mereka mencucukkan bunga karang yang dicelupkan dalam anggur asam pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus (Matius 27:48, Lukas 23:36). Ia meminumnya untuk menghilangkan derita dahagaNya (Yohanes 19:29).

Penyaliban-Nya dilakukan sesuai dengan hukum Romawi yang berlaku pada masa itu. Ia disalibkan di antara dua penjahat (penggenapan nubuatan Yesaya 53:12, Lukas 23:32) dan disaksikan oleh sekelompok tentara Romawi dengan komandannya (Yoh 19:23,

Mat 27:36,54). Pematahan kaki para terhukum yang disalib dilakukan untuk mempercepat kematian mereka (Yohanes 19:31), tapi karena cepatnya kematian Tuhan kita menyebabkan kaki-Nya tak dipatahkan (19:33), karena sejak malam Yesus ditangkap sampai penyalibannya, Yesus terus-menerus mengalami banyak penyiksaan, sehingga nubuatan dari Keluaran 12:46 digenapi. KematianNya disebabkan oleh gagal jantung dan keluarnya darah dan air dari luka yang dibuat di lambungNya oleh prajurit Romawi untuk membuktikan kematiannya (Yohanes 19:34).

Tuhan Yesus mengucapkan beberapa kata di atas kayu salib di antaranya,"Ya Bapa ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan." (Lukas 23:34). "Sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus." (23:43) dan juga dalam Yohanes 19:26, Matius 27:46, Markus 15 :34, Yohanes 19:28, Lukas 23:46 dan Yohanes 19:30 ("Sudah selesai")

**APA ITU HUKUM TAURAT?** Baca Roma pasal 7-9

Setelah Rasul Paulus menjelaskan bahwa manusia dibenarkan karena percaya kepada Tuhan Yesus, bukan karena memenuhi tuntutan hukum Taurat, muncul berbagai pertanyaan: Bagaimana relasi hukum Taurat dengan kehidupan Kristen? Apa kaitan antara ajaran tentang kebenaran Allah dengan makna hukum Taurat? Apakah hukum Taurat tidak berlaku lagi setelah seseorang beriman kepada Allah? Roma 7:1; Roma 8:39 secara khusus menjelaskan relasi hidup orang Kristen dan hukum Taurat. Hukum Taurat hanya berlaku selama orang hidup (Roma 7:1-6).

Orang yang percaya kepada Kristus tidak berada di bawah hukum Taurat, sebab ia telah mati bagi hukum Taurat. Apakah hukum Taurat itu dosa? Hukum Taurat tidak sama dengan dosa (Roma 7:7-26).

Rasul Paulus membagikan pengalamannya berjuang melawan hukum Taurat. Ada yang berpendapat bahwa pengalaman ini terjadi sebelum Rasul Paulus bertobat. Pandangan ini sulit diterima karena konteks dekat bagian ini menjelaskan hubungan orang Kristen dengan hukum Taurat.

Di samping itu, pengenalan akan dosa selalu berkaitan dengan orang yang sudah dilahirkan kembali. Bukan hukum Taurat yang membuat ia melakukan dosa, melainkan dosa di dalam dirinya yang mengunakan hukum Taurat untuk memperbudak dirinya. Hukum Taurat mengatakan 'dosa' (Roma 7:7-8 ) dan dosa hidup oleh karena hukum Taurat (Roma 7:9-13).

Hukum Taurat menimbulkan pertentangan dengan dosa (Roma 7:14-25). Paulus tahu bahwa ada jalan yang baik, tetapi justru jalan yang buruk yang dipilihnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan antara sifat hukum Taurat (yang rohani) dan sifat dirinya (yang bersifat daging) atau pertentangan antara Roh dan daging.

Kemudian Rasul Paulus memaparkan realitas bahwa dosa telah dikalahkan oleh Kristus dan Roh (Roma 8:1-39). Hidup dalam kasih karunia sebagai pekerjaan Roh kontras dengan hidup dalam daging di bawah hukum Taurat. Hidup lama menempatkan perhatian dan kesenangan pada hal-hal yang bersifat daging, tetapi hidup yang baru menempatkannya pada hal-hal rohani. Kalau kita hidup menurut daging, ciri yang bersifat daging nampak juga pada pengharapan

dalam pikiran kita. Kalau rohani kita kuat, hal itu akan nampak dalam arah hidup kita (Roma 8:5-11).

Rasul Paulus bersukacita karena kemenangan kasih karunia di dalam Kristus dan hidup oleh Roh. Ia yakin bahwa kemuliaan yang akan datang (yaitu Allah menampakkan diri secara sempurna di dalam Yesus Kristus) jauh lebih besar daripada penderitaan sekarang. Di akhir pasal 8 dalam Kitab Roma. Rasul Paulus menutup uraiannya dengan kidung pujian yang bernada kemenangan tentang kemenangan hidup Kristen, yaitu hidup yang tidak di bawah hukum Taurat. Karena Allah di pihak kita, siapakah yang dapat merebut kita dari tangan-Nya. Ia, yang telah memberikan Anak-Nya, pasti akan mengaruniakan segala sesuatu di dalam Dia (Roma 8:31-39).

## 2. DOSA SEBAGAI TANGGUNG JAWAB PRIBADI

YEHEZKIEL 18:20,

Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. Anak tidak akan turut menanggung kesalahan ayahnya dan ayah tidak akan turut menanggung kesalahan anaknya. Orang benar akan menerima berkat kebenarannya, dan kefasikan orang fasik akan tertanggung atasnya.

Kita harus melihat konteks yang diangkat oleh Yehezkiel ini adalah berbeda dengan topik DOSA dan KUTUK yang dibahas oleh Rasul Paulus dalam korelasinya dengan Hukum Taurat. Nabi Yehezkiel datang kepada bangsa Israel untuk menegur kesalahan mereka, dan mengajak mereka untuk memperbarui hidup. (Silahkan Baca keseluruhan Kitab Yehezkiel pasal 18).

Pada zaman Nabi Yehezkiel, berkembang sebuah pemikiran yang salah mengenai dosa turunan. Bangsa Israel saat itu merasa

bahwa mereka hidup di bawah penghukuman akibat dosa/kesalahan yang dilakukan oleh generasi-generasi sebelum mereka (ay. 2). Orang pada saat itu percaya bahwa sifat baik dan sifat buruk merupakan faktor keturunan, sehingga mereka merasa tidak perlu untuk merubah diri.

Pemahaman seperti ini muncul akibat mereka salah mengerti firman Allah dalam Keluaran 20:5 “Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku”

Konsep yang diangkat dalam Kel. 20:5 sebenarnya mau menunjukkan bahwa anak-anak dapat terpengaruh oleh dosa yang dilakukan orang-tua mereka, karena orang-tua adalah seorang model bagi anak. Kelakuan buruk orang-tua, dengan mudah dapat mempengaruhi kelakuan anak. Sehingga ketika mereka melakukan dosa yang sama seperti orang-tuanya, maka mereka juga akan menerima hukuman yang sama dengan orang-tua mereka. Namun apabila mereka tidak melakukan dosa seperti orang-tua mereka, mereka tidak akan menerima penghukuman itu. Jadi yang ditekankan di sini sebenarnya adalah tanggung-jawab pribadi terhadap dosa.

Nabi Yehezkiel membawa firman Allah untuk meluruskan pemahaman yang salah tersebut (ay. 3-4). Allah secara tegas mengatakan "..semua jiwa Aku punya!..", untuk menjelaskan bahwa Ia menciptakan semua orang, dan mereka diberi kehendak bebas untuk menuruti jalan Tuhan atau tidak, dan mereka tidak dibelenggu oleh keturunan. Tuhan menegaskan suatu prinsip bahwa orang berdosa Iah

yang akan menerima hukuman (ay. 4). Karena salah mengerti maksud firman Allah, bangsa Israel menganggap tindakan Allah tidak tepat (ay. 25a, 29b). Respon ini menunjukkan sikap kekanak-kanakan bangsa Israel. Allah itu adil, namun manusialah yang melanggar aturan Allah. Bangsa Israel ingin Allah untuk mengikuti standard mereka, padahal seharusnya mereka yang hidup menurut standard yang Allah berikan.

Allah menjelaskan bahwa orang yang berbalik dari dosanya akan hidup sedangkan mereka yang kembali kepada dosa akan mati (ay. 26-28), untuk menunjukkan bahwa prinsip keturunan tidak berlaku apabila orang bertobat dari dosa-dosanya. Semua itu tergantung dari pilihan orang yang bersangkutan (ay. 30).

Tuhan memanggil umat Israel untuk bertobat, karena Tuhan tidak menghendaki kematian manusia (ay. 32). Dengan kata lain "kematian" manusia bukanlah sebuah hukuman yang Tuhan berikan, namun sebagai sebuah konsekuensi logis dari dosa manusia. Tuhan ingin manusia hidup, oleh karena itu Ia menawarkan pengampunan bagi mereka yang bertobat.

Dosa dan hukuman atas dosa merupakan akibat dari pilihan pribadi seseorang, bukan masalah keturunan atau bawaan. Seseorang bisa saja terkena dampak dari dosa yang dilakukan oleh orang-lain, namun tidak otomatis bertanggung-jawab terhadap dosa tersebut.

Setiap orang bertanggung-jawab secara pribadi terhadap dosa--dosanya. Tidak ada gunanya mencari kambing hitam bagi dosa-dosa yang seseorang lakukan. Yehezkiel mampu menegur bangsa Israel atas kesalahan mereka, karena ia memegang firman Allah, bukan sekedar pendapat pribadinya.

Tuhan tidak menghendaki manusia mati akibat dosa-dosanya, oleh karena itu Ia menganjurkan pertobatan dan menawarkan pengampunan.

**3. IMAN SEPERTI ANAK-ANAK**

Markus 10:13-16

10:13 Lalu orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka; akan tetapi murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu.

10:14 Ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah dan berkata kepada mereka: "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

10:15 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya."

10:16 Lalu Ia memeluk anak-anak itu dan sambil meletakkan tangan-Nya atas mereka Ia memberkati mereka.

Dalam Lukas 18:15-17 tentang Yesus memberkati anak-anak; lebih jelas menyatakan bahwa Iman seperti seorang anak kecil yang menyambut Kerajaan Allah itu berkenan dihati Yesus :

15 Maka datanglah orang-orang membawa anak-anaknya yang kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka. Melihat itu murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu.

16 Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi

mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

17 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya."

Menjadi seperti anak kecil berarti mempunyai iman yang murni kepada Bapa, mencintai Bapa, berdamai dengan Bapa, Allah kita.

Jadi jelas yang diungkapkan disini adalah bukan membahas keselamatan pada diri anak kecil sebagai manusia; namun “eksistensi iman seperti anak kecil” itu yang sedang dinilai. Ini harus dibedakan ketika kita membicarakan dosa asal dan dosa waris.

37) Yesus dikubur 3 hari 3 malam?

LUKAS 24:7,46; MATIUS 12:40 & MATIUS 27:63 VS KENYATAAN. Dalam Lukas 24, TERTULIS: "Yesus akan bangkit pada hari ke-3 sesudah hari kematiannya", dalam Matius 12: "Yesus akan tinggal di rahim bumi selama 3 hari 3 malam" (sama dengan 72 jam), dan dalam Matius 27: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku (Yesus) akan bangkit.", TETAPI KENYATAANNYA: "Yesus bangkit pada hari ke-2", ingat! Yesus mati pada hari Jumat sore (Lukas 23:54) tetapi mayatnya pada hari Minggu pagi sudah tidak ada (Lukas 24:1-3). Ini berarti Yesus tinggal di rahim bumi cuma 1 hari 2 malam saja atau sekitar 36 jam (separoh janjinya).

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks sejarah atau maksud penulis)

**Alkitab tidak menulis Yesus Kristus disalib dan mati pada hari Jumat** : Yesus Kristus bangkit pada hari "ketiga" :
"Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan." (**Markus 16:9**)
"Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri," (**Kisah Para Rasul 10:40**)
"bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci;" (**1 Korintus 15:4**)

Kebanyakan dari kita menganggap bahwa Yesus mati pada "Jumat Agung" dan bangkit dari antara orang mati pada hari "Easter" (Paskah) Minggu pagi. Oleh karena Yesus berkata Ia akan bangkit pada "hari ketiga," ada yang menghitung bagian dari hari Jumat sebagai satu hari, hari Sabtu sebagai hari kedua, dan sebagian hari Minggu sebagai yang ketiga. Itu menunjukkan bahwa terkadang sebuah ekspresi seperti "hari ketiga" dapat termasuk hanya *bagian* dari hari itu, yaitu sebagian dari satu hari yang termasuk dihitung sebagai sehari penuh. *Ensiklopedia Yahudi* berkata, bahwa hari saat pemakaman, meskipun pemakaman itu mungkin terjadi pada akhir petang, dihitung sebagai hari pertama dari tujuh hari masa perkabungan.

Bagaimanapun juga, ada orang-orang Kristen lain, yang sama-sekali tidak puas dengan penjelasan ini. Yesus sering berkata Ia akan bangkit pada "hari yang ketiga" (Mat 16:21; Mrk 10:34). Tetapi Ia juga berkata, dari jangka waktu dan memberikan tanda spesifik dari kemesiasan-Nya sebagai tiga hari ***dan*** tiga malam. "Sebagaimana Yunus berada tiga hari dan tiga malam dalam perut ikan paus", Ia berkata, "demikian juga Anak Manusia akan TIGA HARI DAN TIGA MALAM dalam perut bumi" (Mat 12:38-40).

Karena ada duabelas jam dalam satu siang dan duabelas jam dalam satu malam (Yoh 11:9-10), bila kita hitung "tiga hari tiga malam" penuh, ini akan sama dengan 72 jam. Tetapi apakah unsur waktu ***tepat*** 72 jam? Yesus seharusnya ada di dalam kubur selama "tiga hari ***dan*** tiga malam" dan bangkit "***setelah*** tiga hari" (Mrk 8:31). Kami tidak punya alasan untuk menghitung ini sebagai sedikit ***kurang*** dari satu masa kurang dari 72 jam. Di lain pihak, apabila Ia akan dibangkitkan dari antara orang mati "dalam tiga hari" (Yoh 2:19), ini tidak akan sedikit ***lebih*** dari 72 jam. Untuk memadukan pernyataan-pernyataan yang bervariasi ini, hal itu tidak kelihatan tak masuk akal untuk menganggap bahwa jangka waktu itu adalah tepat 72 jam. Betapapun juga, Elohim (Allah) adalah Elohim dari KETEPATAN. Dia membuat segala sesuatu tepat pada agenda waktu. Tidak ada yang kebetulan dengan Dia.

Karena Yesus telah disalib pada hari sebelum hari sabat, kami dapat mengerti mengapa ada orang telah berfikir mengenai hari Jumat sebagai hari penyaliban. Tetapi hari sabat yang menyusul kematian-

Nya bukanlah sabat mingguan, tetapi suatu hari sabat tahunan—"karena sabat adalah *hari yang penting* [hari besar] (Yoh 19:14, 31). Sabat ini dapat jatuh pada hari apa saja dari minggu itu dan tahun itu rupanya jatuh pada hari Kamis. **Ia disalib pada hari persiapan (Rabu),** dan hari berikutnya adalah hari penting sabat (Kamis), kemudian hari Jumat dan diikuti oleh sabat mingguan (Sabtu). Memahami bahwa ada *dua* sabat pada minggu itu, menjelaskan bagaimana Kristus bisa disalib pada hari *sebelum* sabat tiba—namun memenuhi tanda-Nya dari tiga hari dan tiga malam.

Suatu perbandingan yang saksama dari Markus 16:1 dan Lukas 23:56 memberikan bukti-bukti lebih lanjut ada dua hari sabat di minggu itu—dengan satu hari kerja di antara keduanya. Markus 16:1 berkata: "Dan ketika telah lewat hari sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, dan Salome, membeli [*bought*][*] rempah-rempah yang harum agar mereka dapat datang dan mengurapi-Nya." Ayat ini menyatakan bahwa saat itu *setelah* hari sabat ketika wanita-wanita ini membeli rempah-rempah mereka. Namun, Lukas 23:56 menyatakan bahwa mereka siapkan rempah-rempah itu dan *setelah* menyiapkannya mereka beristirahat pada hari sabat: "Dan mereka pulang, dan menyediakan rempah-rempah dan minyak urapan dan beristirahat pada hari sabat sesuai dengan perintah Tuhan." Ayat yang satu berkata adalah ***setelah*** hari sabat perempuan-perempuan itu

---

[*] Alkitab versi King James (KJV) adalah satu-satunya terjemahan (dari banyak yang kami telah cek) yang menggunakan kata *indefinite* [yang tidak pasti] "*had bought*" [telah membeli]. Semua yang lainnya telah dengan tepat menterjemahkan ini sebagai "*bought*" [membeli]. Tidaklah lazim untuk ayat ini kalau dibaca seolah-olah perempuan-perempuan itu membawa ["*brought*"] rempah-rempah, tetapi kata itu ialah "*bought*," satu huruf membuat perbedaan itu!

membeli rempah-rempah; ayat yang lain berkata mereka menyiapkan rempah-rempah ***sebelum*** hari sabat. Karena mereka tidak bisa menyiapkan rempah-rempah itu sampai mereka membelinya dahulu, maka bukti untuk dua sabat yang berbeda dalam minggu itu meyakinkan.

Dalam majalah *Eternity*, editornya, Donald Grey Barnhouse, berkata: "Saya pribadi telah selalu bertahan bahwa ada dua hari Sabat dalam minggu terakhir Tuhan kita— Sabat hari Sabtu dan Sabat Paskah, yang terakhir adalah pada hari Kamis. Mereka bersegera menurunkan tubuh-Nya setelah penyaliban pada hari Rabu dan Dia berada tiga hati tiga malam (sekurang-kurangnya 72 jam) dalam kubur." Ia mengutip bukti dari Gulungan Laut Mati yang akan menempatkan Perjamuan Malam Terakhir pada hari Selasa. Tidak semua tradisi menyokong penyaliban hari Jumat. Ia mengutip dari sebuah jurnal Roma Katholik yang diterbitkan di Perancis bahwa "suatu tradisi Kristen purba, dibuktikan oleh ***Didascalia Apostolorum*** **demikian juga oleh Epiphanius dan Vitorinus dari Petau (wafat tahun 304) memberikan Selasa malam sebagai tanggal dari Perjamuan Malam Terakhir dan menentukan suatu puasa untuk hari Rabu untuk memperingati penangkapan Kristus."**
Walaupun teguh berpegang pada penyaliban hari Jumat, *Enskilopedia Katholik* berkata bahwa tidak semua sarjana Alkitab telah mempercayai cara ini. **Epiphanius, Lactantius, Wescott, Cassiodorus dan Gregory dari Tours** disebut-sebut yang menolak hari Jumat sebagai hari penyaliban ( *The Catholic Encyclopedia*, jilid 8, halaman 378, artikel "Jesus Christ.")

Dalam bukunya "*Bible Questions Answered*" [Pertanyaan Alkitab Dijawab], W. L. Pettingill, memberikan pertanyaan dan jawaban: Pada hari apa dalam minggu itu Tuhan kita disalib? **Bagi kita tidak pelak lagi bahwa penyaliban adalah pada hari Rabu.**"[1] *The Companion Bible* [Alkitab Sahabat] diterbitkan oleh *Oxford University Press*, dalam Appendix [tambahan]nya no. 156 menjelaskan bahwa Kristus disalibkan pada hari Rabu.

Dalam Alkitabnya *Dake's Annotated Reference Bible*, Finis Dake telah berkata dalam catatannya atas Matius 12:40: "Kristus sudah mati selama tiga hari penuh dan tiga malam penuh. Dia telah diletakkan di dalam kuburan pada hari Rabu sesaat sebelum matahari terbenam dan telah bangkit pada akhir dari hari Sabtu pada saat matahari terbenam. …Tidak ada pernyataan yang berkata bahwa Dia dikuburkan pada hari Jumat saat matahari terbenam. Ini akan membuat Dia berada dalam kubur hanya satu siang dan satu malam, dan membuktikan ucapan-Nya sendiri tidak benar."[2]

Kutipan-kutipan yang diberikan disini dari berbagai pelayan Tuhan adalah spesial penting sebab keyakinan ini adalah bukan posisi umum yang diterima dari berbagai organisasi gereja yang dengannya mereka tergabung. Dalam kasus demikian, manusia berbicara dari pendirian, bukan saja hati nurani. Seperti itu adalah kasus dari R.A. Torrey, penginjil yang terkemuka dan Dekan Institut Alkitab, yang kata-katanya (ditulis tahun 1907) menyimpulkan dengan baik posisi dasar yang kami telah sampaikan disini. "…Menurut tradisi dari gereja yang secara umum diakui, Yesus disalibkan pada hari Jumat…dan

---

1 W. L. Pettingill, *Bible Questions Answered*, halaman 182.
2 *Dake's Annotated Reference Bible*, halaman 13.

bangkit dari kematian pada amat pagi sekali dari hari Minggu berikutnya. Banyak pembaca Alkitab kebingungan untuk mengetahui bagaimana jangka waktu antara akhir petang hari Jumat dan awal pagi hari Minggu dapat dihitung menjadi tiga hari dan tiga malam. Nampaknya itu agaknya menjadi dua malam, satu hari dan satu bagian yang sangat kecil dari hari lainnya.

Alkitab dibagian manapun tidak pernah secara langsung menyatakan bahwa Yesus disalibkan dan mati pada hari Jumat. Alkitab berkata bahwa Yesus disalibkan pada "hari sebelum Sabat"…Sekarang Alkitab tidak biarkan kita berspekulasi dalam hal sabat yang mana yang dimaksudkan dalam kejadian ini…adalah bukan hari sebelum sabat mingguan, (yaitu hari Jumat), tetapi itu adalah hari sebelum sabat Paskah, yang datang tahun itu pada hari Kamis—itulah yang dikatakan, hari dimana Yesus Kristus disalib ialah hari Rabu. Yohanes menjadikan ini sejelas siang hari.

Yesus dikubur pada hari Rabu sesaat sebelum matahari terbenam. Tujuh puluh dua jam kemudian, Ia bangkit dari kubur. Ketika para wanita mengunjungi lobang kubur itu sesaat sebelum fajar di pagi hari itu, mereka mendapati kuburan itu sudah kosong.

Secara absolut tidak ada yang pro penyaliban hari Jumat, tetapi segala sesuatu dalam ayat-ayat Alkitab diharmoniskan dengan sempurna oleh penyaliban hari Rabu. Adalah menakjubkan sekali betapa banyak ayat-ayat nubuatan dan khas dari Perjanjian Lama sudah terpenuhi, dan betapa banyak cerita-cerita yang seolah-olah berbeda dalam injil

diluruskan apabila tiba saatnya kita mengerti bahwa Yesus mati pada hari Rabu, dan bukan pada hari Jumat. Saat ini sudah cukup banyak gereja di Indonesia yang memperingati Hari Wafatnya Yesus Kristus pada hari Rabu, bukan Jumat.

**Jadi jelas, Yesus mati 3 hari dan 3 malam yaitu hari Rabu sore dan bangkit Sabtu sore atau permulaan hari Minggu**, karena kalender Yahudi memulai hari berikutnya pada pukul 6 sore berbeda dengan kita hari berikutnya dimulai pada pukul 12 malam.

38) MATIUS 12:40 & YUNUS 2:1-11 VS KENYATAAN (HIDUP VS MATI). Dalam Matius 12:40 perkataan Yesus TERTULIS: "Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia (Yesus) akan tinggal di rahim bumi tiga hari tiga malam", dan keterangan dalam Yunus 2:1-11 bahwa "Yunus tinggal di dalam perut ikan dalam keadaan HIDUP", TETAPI KENYATAANNYA Yesus tinggal di rahim bumi cuma 1 hari 2 malam saja dan dalam keadaan MATI!.

JAWAB : (Kategori: salah memahami konteks sejarah atau maksud penulis)

**TANDA YUNUS**

12:38. Pada waktu itu berkatalah beberapa ahli Taurat dan orang Farisi kepada Yesus: "Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari pada-Mu."

12:39 Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.
12:40 Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam. (**Matius 12:38-40**)

Dalam kalimat “Anak Manusia” adalah cara Yesus berbicara tentang diri-Nya. Almarhum Ahmed Deedat, seorang apologet Muslim, mengajarkan bahwa ketika Yesus berbicara mengenai “Tanda Yunus” akan mengindikasikan bahwa Yesus seharusnya “hidup” pada saat dalam kubur:
How was Jonah in the whale's belly for three days and three nights- Dead or Alive? The Muslims, the Christians and the Jews again give a unanimous verdict of A-L-I-V-E! How was Jesus in the tomb for **the same period of time- Dead or Alive?** Over a thousand million Christians, of every church or Denomination give a unanimous verdict of D-E-A-D! Is that like Jonah or un-like Jonah in your language? And everyone whose mind is not confused, says that, that is very UN-LIKE Jonah. Jesus said he would be "LIKE JONAH" and his infatuated followers say that he was "UN-LIKE JONAH!". Who is lying - Jesus or his followers? I leave the answer to you! (Ahmed Deedat, ***The Choice***, p. 132 --buku ini sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul yang sama--; also published in, *Crucifixion or Cruci-Fiction*, Durban, RSA: IPCI, p. 68,)

Dalam Matius 12:38-40 Tuhan Yesus tidak mengatakan bahwa Dia akan hidup seperti keadaan Yunus. Kenyataan dalam Kitab

Matius tersebut tidak menuliskan tentang “hidup dan mati”. Deedat hanya memakai “satu” kejadian untuk mengungkapkan keseluruhan kenyataan. Apabila anda ingin tahu tentang hal ini; harap anda membaca ayat-ayat selanjutnya dan anda akan mengerti apa yang Yesus maksudkan dalam subjek yang tertulis pada kitab Matius ini.

Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau." Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." (Matius 16:21-23)

Pada waktu Yesus dan murid-murid-Nya bersama-sama di Galilea, Ia berkata kepada mereka: "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia , dan mereka akan membunuh Dia dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." Maka hati murid-murid-Nya itupun sedih sekali. (Matius 17:22-23)

Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia memanggil kedua belas murid-Nya tersendiri dan berkata kepada mereka di tengah jalan: "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhi Dia hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah,

supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan." (Matius 20:17-19)

**Kemudian apa yang dikatakan Yesus ini benar-benar terjadi :**

Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu kepada-Nya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!" Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan. Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Maka sampailah mereka di suatu tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi." Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. Orang-orang yang

lewat di sana menghujat Dia dan sambil menggelengkan kepala, mereka berkata: "Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olokkan Dia dan mereka berkata: "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya. Ia menaruh harapan-Nya pada Allah: baiklah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata: Aku adalah Anak Allah." Bahkan penyamun-penyamun yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela-Nya demikian juga. Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia." Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi orang-orang lain berkata: "Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia." Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. (**Matius 27:27-50**)

Tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka. Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu, dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. Sementara

mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan. Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. **Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga." Maka teringatlah mereka akan perkataan Yesus itu.** Dan setelah mereka kembali dari kubur, mereka menceriterakan semuanya itu kepada kesebelas murid dan kepada semua saudara yang lain. Perempuan-perempuan itu ialah Maria dari Magdala, dan Yohana, dan Maria ibu Yakobus. Dan perempuan-perempuan lain juga yang bersama-sama dengan mereka memberitahukannya kepada rasul-rasul. Tetapi bagi mereka perkataan-perkataan itu seakan-akan omong kosong dan mereka tidak percaya kepada perempuan-perempuan itu. (**Lukas 24:1-11**)

Yesus berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci. Kata-Nya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. (Lukas 24:44-47)

Mujizat apa yang telah dikatakan oleh Yesus pada hari ketiga? Yesus Bangkit! Ia tidak mati! sama seperti ketika Yunus keluar dari perut ikan. Itulah konteks pengajaran Yesus tentang “tanda Yunus”.

39) Kedatangan Yesus untuk disalib; Mengapa Ia berteriak Eli-Eli Lama Sabakhtani? MATIUS 26:1-2 VS MATIUS 27:46.
Dalam Matius 26, TERTULIS: "kedatangan Yesus adalah untuk disalibkan", TETAPI dalam Matius 27: "ketika disalib, Yesus berteriak minta tolong kepada Tuhan: Eli, Eli, lama sabakhtani!". (bertentangan konsep).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

"Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: 'Eli, Eli, lama sabakhtani?' Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" (**Matius 27:46**)
Yesus mengutip ayat dalam kitab Mazmur :
"Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku." (**Mazmur 22:2**)

Yesus Kristus tidak pernah memanggil Bapa dengan panggilan "Allah". Ia mengalami penderitaan dan kesakitan serta mengutip Mazmur di atas seperti yang diungkapkan oleh pemazmur. Mazmur 22:2 di atas sering diucapkan sebagai doa oleh kalangan Yahudi tatkala mereka mengalami penderitaan. Orang Indonesia juga, saat mengalami kedukaan pun sering menyanyikan lagu-lagu sedih.

“'Eli, Eli, lama sabakhtani?'” itu menyerukan kepahitan yang dialami Kristus karena Ia harus terpisah dari Allah Bapa karena Ia

harus menanggung dosa manusia. Hukuman dosa adalah keterpisahan. Kalau Yesus menanggung hukuman dosa, maka Dia harus mengalami keterpisahan (dan kematian). Keterpisahan itulah yang menyakitkan hati-Nya.

Ini adalah perkataan keempat dalam 7 perkataan salib dan ini adalah kategori “ucapan penderitaan rohani”. Kita tahu bahwa ketika Yesus disalibkan, Dia mengalami banyak siksaan. Dia diludahi dan diolok-olok. Mereka mengenakan duri tajam di kepala-Nya, mencabik-cabik punggung-Nya dengan cambuk berpaku, dipaku ke salib, dan ditusuk dengan tombak. Dia bahkan ditinggalkan murid-murid-Nya sendiri. Penderitaan fisik-Nya sangat hebat. Mereka bahkan mencabuti janggut diwajah-Nya. Tapi kita tidak pernah mendengar Tuhan Yesus mengeluh karena siksaan tersebut.

Sebaliknya, puncak dari kesakitan-Nya dan penderitaan-Nya adalah ketika Ia berkata, "Allah-Ku, Allah-Ku mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Puncak penderitaan yang sebenarnya bagi Yesus adalah ketika “ditinggalkan Allah dan dibiarkan sendiri.” Ini jauh lebih menyakitkan daripada duri dan tombak dan paku dan cambuk dan ludah dan lain sebagainya--ditinggalkan Allah.

Mengapa Roh Allah harus pergi? Sebab kalau tidak demikian Yesus tidak akan pernah bisa mati; dan ini adalah keharusan / cawan pahit yang harus diterima oleh Yesus bahwa Dia harus mati sebagai “kurban” atas dosa-dosa manusia. Oleh karena keterpisahan itu, kita telah ditebus oleh Kristus. Setiap kita yang percaya padaNya dan mengaku Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat, kita dipersatukan kembali dalam komunitas yang kudus dengan Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus. Amin.

40) Bagaimana sikap Yesus ketika disalib?

a. Pasrah dan lapang dada (Lukas 23:46).

b. Ketakutan (Markus 15:34; Matius 27:46).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya. (**Lukas 23:46**)

Versus :

Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?", yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? (**Markus 15:34**)

Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? (**Matius 27:46**)

Lukas 23:46 tidak dapat dikatakan kontradiksi terhadap Kitab Markus dan Matius, karena kitab-kitab ini juga menulis hal yang sama tentang kepasrahan Yesus dalam penyerahan nyawa, sbb :

Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. (**Matius 27:50**)

Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya. (**Markus 15:37**)

Injil Yohanes pun menulis hal yang sama.

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya. (**Yohanes 19:30**)

Mengenai seruan Yesus *"Eli, Eli, lama sabakhtani?"* sudah dijelaskan di atas (No.39).

41) Yesus naik ke surga pada hari kebangkitan-Nya atau 40 hari setelah kebangkitan-Nya?

LUKAS 24:21,29,36,51 VS KISAH PARA RASUL 1:3.

Dalam Lukas, TERTULIS: "Yesus telah naik ke surga pada hari kebangkitan-Nya atau pada malam sebelumnya", TETAPI dalam Kisah Para Rasul: "Yesus naik ke surga sesudah 40 hari setelah kebangkitan-Nya". (bertentangan kisah).

JAWAB: (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Dalam kitab Lukas memang tidak dikatakan bahwa Yesus Naik ke surga pada 40 hari setelah kebangkitan-Nya; namun bukan berarti Yesus langsung ke Surga pada hari kebangkitan-Nya; Lukas 24 juga menuliskan beberapa kegiatan yang dilakukan Yesus dan itupun tidak menuliskan dilakukan dalam 1 hari; Bagaimana bisa penulis kontradiksi ini menyimpulkan 1 hari atau bahkan malam sebelumnya?

Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. (**Kisah 1:3**)

**Lukas 24:50-53**

24:50 Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka.

24:51 Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga.

24:52 Mereka sujud menyembah kepada-Nya, lalu mereka pulang ke Yerusalem dengan sangat bersukacita.

24:53 Mereka senantiasa berada di dalam Bait Allah dan memuliakan Allah.

**EMPAT KEJADIAN YANG BESAR**

Dalam Alkitab PB kita baca tentang 4 kejadian yang menandai kehidupan Tuhan, Pelepas kita selama berada di dunia ini. Keempat kejadian ini membentuk 4 mata rantai dari kelepasan.

1. Yesus menjadi manusia
2. Penderitaan-Nya dan Kematian-Nya di kayu salib
3. Kebangkitan-Nya
4. Kenaikan-Nya ke Surga

Mengapa Tuhan masih harus berada di bumi ini 40 hari lamanya sesudah kebangkitan-Nya dan tidak langsung naik ke Surga?

**KEBANGKITAN**

Mari kita mulai dengan mengemukakan bahwa kenyataan kenaikan ke Surga tidak pernah akan dimengerti, bila keajaiban kebangkitan tidak diresapi. Bila Surga adalah tujuan akhir kita (tempat di mana orang hidup dan sekali lagi hidup), bagaimanakah tempat

dengan kehidupan yang berbunga, ya, kehidupan kekal dapat dicapai, jika kehidupan itu tidak dimulai dari dunia ini.

Dalam Yohanes 6:22-59. Sekali peristiwa Yesus berkata kepada murid-murid-Nya mengenai roti kehidupan dan coba menjelaskan kepada mereka bahwa Dialah Roti Hidup itu yang turun dari Surga. Bahwa mereka harus makan roti itu jika mereka ingin memperoleh hidup yang kekal. Dalam pembahasan ini Yesus secara berangsur-angsur beralih ke pembicaraan mengenai makan daging-Nya dan minum darah-Nya, “Barang siapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, memperoleh hidup yang kekal”.

Pada kesempatan inilah Tuhan menunjuk pada kenyataan kenaikanNya ke Surga, pada waktu Ia berkata: “kecil hatikah kamu karena kata-kata itu? Dan bagaimanakah jikalau kamu melihat Anak Manusia naik ke tempat di mana Ia berada sebelumnya? Roh-lah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna.”

Maukah mereka merasakan keindahan kenyataan Kenaikan, haruslah mereka berada dalam roh Kebangkitan. Demikianlah kita melihat hubungan Kenaikan ke Surga dan Kebangkitan erat sekali. Itu sebabnya kita berhenti sebentar pada Kebangkitan. Empatpuluh hari lamanya Tuhan berada di dunia ini setelah Ia bangkit dari kuburan. Angka 40 mempunyai arti kematian segala daging (ingat akan kejadian air bah, waktu Musa berpuasa dan Yesus dicobai di padang pasir).

Perjalanan keliling selama 40 hari Tuhan Yesus di dunia ini adalah untuk meyakinkan murid-murid-Nya. Pikiran kedagingan tidak boleh mengurangi kenyataan ini. Kekurangan iman murid-murid ini tidak boleh mengeruhkan kebenaran ini. Kenyataan ini harus menjadi

pegangan mereka yang telah melihat Dia. Tuhan menyatakan diriNya di berbagai tempat dan pada berbagai orang. Ia tidak dilihat oleh seseorang saja, tetapi kebangkitannya disaksikan oleh lebih dari 500 orang menurut I Korintus 15:6, bukan sebagai hantu. Tidak ada yang begitu nyata seperti kebangkitanNya. Empat puluh hari diperlukan untuk meneguhkan kebenaran yang besar ini. Bukan saja untuk meneguhkan, tetapi juga untuk memberi penghiburan kepada murid-murid-Nya. Air mata dihapus, tidak terasa lagi sebagai suatu musibah bila Yesus pergi, karena mereka teringat akan kata-kata Yesus: "Adalah berguna bagi kamu, bila Aku pergi, jika tidak, Penghibur (Roh Kudus) tidak akan datang padamu." Anehnya, 40 hari lamanya tidak ada yang bersungut-sungut, tidak ada ahli Torat atau orang Farisi yang menentang-Nya. Tidak ada orang jahat yang melontari Dia dengan batu.

**KENAIKAN KE SURGA**

Lukas menceritakan kepada kita: Dia membawa mereka ke Betania dan sambil mengangkat tanganNya, Ia memberkati mereka. Kedua bagian Alkitab ini tidak bertentangan, karena tempat Yesus naik ke Surga adalah Bukit Zaitun dari mana Betania dapat dilihat dan juga jalan ke Yerusalem. Suatu pemandangan yang indah. Langit terbuka, rumah penuh kebahagiaan dan jalan yang dijalani oleh Kristus, dengan kaki-kaki penuh berkat. Murid-murid semuanya pergi mengikuti Dia dan banyak yang terheran-heran melihat Pelepas yang tersalib, berjalan-jalan. Mereka melintasi sungai Kidron dan langsung ke bukit Zaitun. Di sinilah terjadi apa yang belum pernah dilihat mata mereka. Dia naik ke Surga sebagai Raja, berbeda dengan Elia, tiada

kereta berapi yang mengangkatNya, tidak ada malaikat, tetapi oleh kekuatan Roh-Nya sendiri. Sekali lagi untuk yang terakhir kali segala mata memandang sosok Ilahi, terpaku mereka memandang-Nya, sampai awan menutup pandangan murid-murid-Nya.

## RAJA YANG MULIA

Dia, Yesus yang tersalib dan dihina, Pembebas Dosa yang telah bangkit, melepaskan Efod-Nya sebagai Imam Besar (menempuh jalan penderitaan salib) dan jubah biru (jubah kebangkitan) untuk masuk ke pintu gerbang kekal sebagai Raja mulia. “Angkatlah kepalamu hai pintu-pintu gerbang, terangkatlah kamu hai pintu-pintu berabab-abad, supaya masuk raja kemuliaan. Siapa Raja kemuliaan itu? Tuhan, jaya dan perkasa dalam peperangan. Terangkatlah hai pintu-pintu gerbang, hai pintu-pintu berabad-abad, supaya masuk Raja kemuliaan. Siapakah Dia Raja kemuliaan ini? Tuhan, semesta alam, Dialah Raja kemuliaan. Sela.” Mazmur 24:7-16. Dan kita melihat Dia Raja kemuliaan duduk di atas singgasana yang pernah ditinggalkan-Nya 33 ½ tahun lamanya untuk menyelesaikan tugas-Nya sampai tuntas. Sesudah Ia menyelesaikan karya penyelamatan. Dalam Mazmur 47 kita diingatkan berulangkali untuk bersorak-sorai dan menyanyikan Mazmur karena-Nya.

## ARTI KENAIKANNYA KE SURGA

Jadi Tuhan telah naik ke Surga dan duduk di atas takhta-Nya. Lalu sekarang bagaimana? Apakah yang akan terjadi? Inilah hal pokok yang sangat menentukan, yang harus diminta oleh tiap-tiap orang Kristen yang sungguh-sungguh dengan berapi-api dengan hati

yang penuh kerinduan. Kita mengetahui bahwa peristiwa kenaikan bukanlah peristiwa yang berdiri sendiri. Untuk tiap orang Kristen yang telah disucikan oleh darah-Nya, hal ini sangat berharga. Kami ulangi lagi pernyataan ini: Apakah artinya kenaikan Yesus bagi kita? Dalam pendahuluan, sudah kami tunjukkan dalam Lukas 24. Begitu jelas tertulis: “Sambil mengangkat tangan-Nya, IA MEMBERKATI MEREKA, dan pada waktu Ia memberkati mereka terjadilah ... “

Dengan kata lain, berkat itu berlaku terus-menerus. Berkat itu tidak diberikan untuk saat itu saja, tetapi mengandung nubuatan berkat yang berlanjut. Inilah berkat yang berhubungan dengan kenaikan-Nya. Dalam Mazmur 24:3-6 diberikan syarat-syarat untuk dapat menerima berkat kenaikan tersebut. “Siapakah yang boleh naik ke atas gunung Tuhan? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus? Orang-orang yang bersih tangannya dan murni hatinya yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan dan yang tidak bersumpah palsu. Dialah yang akan menerima berkat dari Tuhan dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia. Itulah angkatan orang-orang yang menanyakan Dia, yang mencari wajah-Mu, ya Allah Yakub. Sela.” Mazmur 24:3-6.

**TUJUAN BERKAT INI**

Telah kita lihat syarat-syarat untuk dapat menerima berkat yang berhubungan dengan kenaikan. Kita akan maju selangkah dan melihat apa tujuannya, sehingga berkat ini diberikan dan apakah isi berkat itu. Mari kita baca Efesus 4:8-16. Bagian Alkitab ini telah dikutip rasul Paulus dari Mazmur 68:19. Yang dikutipnya adalah: “Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia

memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.” Kalimat yang di atas menyatakan tujuan Tuhan Yesus naik ke Surga dan tujuan ini adalah: untuk mencurahkan Roh Kudus-Nya dan melalui Roh Kudus membagi-bagikan karunia-karunia rohani kepada setiap jemaat-Nya.

Kita berhenti sebentar kepada kalimat: Ia membawa tawanan-tawanan. Apa yang dimaksud dengan kalimat itu? Nabi Yesaya pernah berkata, Yesaya 14:16-17, bahwa setan oknum yang mengadakan kekacauan di atas bumi, yang tidak melepaskan orang-orangnya yang terkurung pulang ke rumah. Jadi setan inilah yang merupakan penjara sehingga kita tertawan dan tidak dapat pulang ke rumah. Penjara ini adalah DOSA, kematian dan neraka. Dalam Alkitab kita dapati contoh-contoh yang indah, bahwa anak-anak yang hidup melepaskan orang-orang yang tertawan sehingga dapat kembali pulang ke rumah. Ingatlah akan perempuan yang berzinah yang tertangkap basah, pemuda dari Nain yang dibangkitkan, pembunuh di kayu salib. Kepada kelompok ini yang hidup dalam lumpur dosa yang ditarik keluar dari kematian dan neraka, TUHAN INGIN MEMBERIKAN BERKAT KENAIKANNYA. Lihatlah tangan-Nya yang berlubang paku karena kita, sampai saat terakhir tangan-tangan ini memberkati dan masih mau memberkati. Banyak orang telah mengalami berkat dari tangan berlobang paku ini.

Arahkanlah matamu tetap pada tangan-tangan ini, dan dengarlah apa yang dikatakan bagian kedua: “dan Dia memberi pemberian-pemberian kepada umat-Nya”, dan ditempat lain tertulis “dan dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar” (Kisah 2:33) dan dalam Markus 16:19-20, “... dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.”

Terpujilah Nama Yesus, tidak pernah perbendaharaan-Nya kehabisan, tidak pernah sumber mata air berhenti mengalir.

"Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-cucumu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Kisah 2:39

**SUATU BERKAT YANG LEBIH BESAR LAGI**

Dalam Efesus 4 kita baca bahwa berkat yang ada lebih lagi dari pada hanya pencurahan karunia. Kenaikan ke Surga membawa kita melalui karunia dan jabatan rohani ke dalam suatu KESATUAN PENGAJARAN DAN KESATUAN TUBUH KRISTUS. Inilah suatu pemikiran yang ajaib dan mulia dalam kaitan dengan kenaikan ke Surga. Hal ini membawa jemaat sebagai mempelai wanita kepada KESATUAN MEMPELAI KRISTUS, yang oleh baptisan Roh Kudus, diberi tempat bersama Yesus, sang mempelai Pria di Surga (Efesus 2:6). Tidak ada manusia yang mampu membawa persatuan. Kita hanya dapat mengharapkannya dari Kristus dan Roh Kudus bila kemuliaan-Nya dinyatakan.

42) Yesus tidak Maha Tahu, Ia tidak tahu kapan kiamat
MARKUS 13:31-32 VS KONSEP TUHAN.
Dalam Markus 13:31-32, TERTULIS: "Tuhan Yesus tidak mengetahui kapan datangnya hari kiamat", hal ini sangat bertentangan dengan konsep Tuhan yang MAHA MENGETAHUI segala sesuatu.

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

**Yesus Maha Tahu**. Namun dalam hal hari kiamat bisa saja memang Yesus membatasi pengetahuan-Nya, dalam keadaan-Nya sebagai manusia. Perlu dipahami perendahan diri Yesus ('kenosis'). Artinya, dalam keadaan-Nya sebagai manusia, ada hal-hal yang bersifat kemanusiawian yang harus dipikul oleh Yesus. Dalam hal ini, Ia telah membuat diri-Nya menjadi lebih rendah dari Bapa-Nya, sehingga kapan kiamat tiba, hanya Bapa yang tahu.

Lebih jauh tentang Matius 24:36 tidak ditulis "Aku 'tidak tahu", tapi "Anak 'tidak tahu".

Coba bandingkan variasi penulisan antara "Aku" dengan "Anak".

**Yohanes 10:30**

"Aku dan Bapa adalah satu."

"EGO KAI HO PATER HEN ESMEN"

**Matius 24:36**

"Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri."

**Naskah Yunani TR** "PERI DE TES HEMERAS EKEINES KAI TES HORAS OUDEIS OIDEN OUDE HOI AGGELOI TON OURANON EI ME HO PATER MOU MONOS"

Sekedar ilustrasi, saat Megawati masih menjadi Presiden RI. Ketua Umum PDI-P yang juga Megawati, tidak dapat memberhentikan Menteri Luar Negeri, tetapi Presiden RI dapat, nah, apakah Megawati tidak dapat memberhentikan Menteri Luar Negeri?

43) Cara sujud Abraham dengan Yesus saat berdoa, bertentangan syariat. KEJADIAN 17:3 & MATIUS 26:39 VS PRAKTIK UMAT.

Dalam Kejadian 17:3, tatacara Abraham menghadap Allah TERTULIS: "Lalu SUJUDLAH Abram, dan Allah berfirman kepadanya", dan dalam Matius 26:39, tatacara Yesus menghadap Allah (Bapa) TERTULIS: "Maka Ia (Yesus) maju sedikit, lalu SUJUD dan berdoa kata-Nya: "Ya Bapa-Ku,...", TETAPI dalam PRAKTIK UMAT Kristen/Katolik, tatacara ibadah mereka TIDAK MENGENAL sujud. (bertentangan syariat).

JAWAB: (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

Dalam masa Perjanjian Lama, Ibadah bangsa Yahudi secara lahiriah, namun ketika dalam masa Perjanjian Baru, Ibadah lebih ditekankan dalam Roh dan Kebenaran (Yohanes 4:24). IMAN KRISTEN tidak mempermasalahkan tata cara ibadah lahiriah seperti: berdoa; sujud; duduk; tangan dilipat; mengangkat tangan; berdiri; berteriak; berbisik; menangis dan sebagainya. Tidak ada ketentuan jam dan waktu (Efesus 6:18); Tidak ada ketentuan untuk harus memakai pakaian tertentu jika berdoa; tidak ada koreografi tertentu untuk berdoa; Doa bukanlah sekedar pengucapan mantra yang diulang-ulang; Tepatnya, tidak ada syariat yang mengikat tentang tata-cara penyembahan dan pengucapan doa. Tuhan Yesus sudah memberikan contoh-contohnya.

Definisi doa adalah sebagai berikut : Hubungan persekutuan dengan Allah di dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Atau lebih

tepatnya Doa adalah komunikasi pribadi dengan Allah. Prinsip yang mendasarinya adalah prinsip kekudusan bukan tingkah laku agamawi. "Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada permohonan (doa) mereka..." (I Petrus. 3:12).

Doa di sini adalah menekankan aspek rohani-nya buka jasmaninya (tata cara berdoa). Berdoa yang benar adalah : berdoa dalam roh dan kebenaran, bukan rutinitas dan tata cara jasmaniah, bukan pula ketentuan jumlah berdoa dalam satu hari; tidak terbatas pada ruang dan waktu; tidak harus memakai pakaian tertentu; Kita bisa setiap saat berdoa! inilah *the simplicity of the Gospel*!

**BERDOA DALAM ROH DAN KEBENARAN**

Alkitab berkata, "Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran." (Yohanes 4:23). Dalam sembah sujud dan berbakti kepada Tuhan ada dua unsur penting. Pertama yaitu berbakti dengan jujur, berbakti di dalam kebenaran; ini suatu aspek fungsi rasio. Kedua, berbakti di dalam roh, berbakti di dalam kuasa Roh Kudus, ini aspek rohani. Iman mencakup dua wilayah; wilayah rasional dan wilayah spiritual. Wilayah rasional bersangkut-paut dengan fungsi pikiran. Wilayah spiritual bersangkut paut dengan fungsi kita berbakti dan memuliakan Allah.

**BERDOA DENGAN ROH, BERDOA DENGAN PENGERTIAN**

Berbakti dalam doa adalah mencakup aspek fungsi hidup rohani yang disebut berdoa; "Aku akan berdoa juga dengan akal budiku," demikian Paulus berkata dalam 1 Korintus 14:15. Doa dalam

roh dan doa dalam pikiran, doa dalam roh dan doa dalam akal, dalam pengertian. Paulus menekankan bukan hanya berdoa dalam roh tetapi juga memakai pengertian. Jadi di sini keseimbangan yang ditekankan. Roh Kudus memimpin rohmu dan Firman memimpin pikiranmu.

Tidak ada seorangpun yang mampu memisahkan Roh Kudus dari kebenaran, dan tidak ada seorang pun berhak memisahkan pimpinan Roh Kudus dengan roh kita. Jika pikiran kita tidak dipimpin oleh Kebenaran, kita belum bisa berbakti kepada Allah. Jika hati dan nurani kita tidak dipimpin oleh Roh Kudus, kita belum mengerti bagaiman berdoa kepada Tuhan. Jadi, berbakti kepada Tuhan dalam kebenaran dan roh, berdoa kepada Tuhan dalam pikiran dan hati nurani yang dipimpin oleh Roh. Roh Kudus tidak mungkin memimpin seseorang tanpa memakai kebenaran. Dengan kebenaran Dia memimpin kita, karena Firman Tuhan menjadi pedoman hidup, Firman Tuhan menjadi pelita bagi jalan kita, Firman Tuhan menjadi penerang bagi hati nurani, dengan cahaya Firman kita dipimpin. Seorang yang bijaksana adalah seorang yang menaklukkan pikiran di bawah kuasa Roh Kudus dan kedaulatan Tuhan Allah.

44) Yesus memasuki Yerusalem naik apa?
a. Seekor keledai (Markus 11:7; Lukas 19:35).
b. Seekor keledai betina dan seekor keledai (Matius 21:7).

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)
Berapa ekor keledai yang dibawakan kepada Yesus?

Keledai dan anaknya (Matius 21:2-7) :

21:2 dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan **seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya**. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.
21:3 Dan jikalau ada orang menegor kamu, katakanlah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya."
21:4 Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi:
21:5 "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."
21:6 Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka.
21:7 Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan Yesuspun naik ke atasnya."

Seekor keledai muda (Markus 11:2-7)
11:2 "dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan segera menemukan **seekor keledai muda** tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu dan bawalah ke mari.
11:3 Dan jika ada orang mengatakan kepadamu: Mengapa kamu lakukan itu, jawablah: Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya ke sini."
11:4 Merekapun pergi, dan menemukan seekor keledai muda tertambat di depan pintu di luar, di pinggir jalan, lalu melepaskannya.

11:5 Dan beberapa orang yang ada di situ berkata kepada mereka: "Apa maksudnya kamu melepaskan keledai itu?"
11:6 Lalu mereka menjawab seperti yang sudah dikatakan Yesus. Maka orang-orang itu membiarkan mereka.
11:7 Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasinya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya."

Seekor keledai muda (Lukas 19:30)
"dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu: Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan mendapati **seekor keledai muda tertambat,** yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah ke mari."

Tidak terdapat kontradiksi sama sekali. Matius 21:2-7 menceritakan kepada kita bahwa terdapat seekor keledai dan anaknya. Markus dan Lukas berfokus pada anaknya saja dan menjelaskan bahwa anak keledai itu belum pernah ditunggangi orang. Markus dan Lukas memfokuskan diri pada masalah belum pernah ditungganginya keledai itu sementara Matius memfokuskan diri pada penggenapan nubuat (Matius 21:4-5). Logisnya, jika memang ada dua ekor keledai, maka paling tidak memang ada seekor keledai. Hanya menyebutkan satu ekor saja tidaklah berarti bahwa tidak terdapat keledai lain di situ. Ini bukan permainan verbal. Ini masalah logika. Ingatlah bahwa para penulis Injil memiliki tujuan tertentu dalam menuliskan Injil-Injil mereka. Tujuan Injil bukanlah untuk menceritakan kembali kejadian-

kejadian secara kronologis dan mendetil hingga sekecil-kecilnya. Tujuannya adalah menyampaikan keabsahan Kristus.

Fakta bahwa Markus dan Lukas hanya menyebutkan mengenai seekor keledai muda tidaklah berarti bahwa ini adalah kontradiksi sebagaimana kalau misalnya Frank dan Joe datang ke rumah saya kemarin malam tetapi hari ini saya menceritakan kepada teman saya apa saja yang telah dikatakan oleh Joe di rumah saya kemarin dan tidak menyebut-nyebut tentang si Frank sama sekali.

Zakharia 9:9 adalah bagian Alkitab yang diacu oleh Matius. Ayat ini berbunyi, "Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai **seekor keledai, seekor keledai beban yang muda**."

Dapat kita lihat di sini bahwa Matius memasukkan kedua ekor keledai itu karena memang dinubuatkan dua ekor (seekor keledai dan seekor keledai muda - tejemahan Indonesia memang memberi kesan satu ekor, terjemahan yang lebih baik dapat dibaca dalam Alkitab Bahasa Inggris versi KJV atau bahasa Indonesia KS-ILT yang menulis, “seekor keledai, dan seekor keledai muda, anak keledai betina”).

Lalu, mengapa sampai bawa dua kalau yang bakal ditunggangi cuma satu? Jawabannya sederhana, keledai muda itu masih muda sehingga masih sangat melekat/dekat dan tergantung pada induknya, demikian juga sebaliknya induknya pun masih sangat melekat pada anaknya. Kedua binatang ini akan ke mana-mana berdua sebagai

induk dan anak sebagaimana yang lazim terjadi pada berbagai spesies binatang di dunia ini.

Akhirnya, para murid tidaklah mencuri keledai-keledai itu. Alkitab bahasa Indonesia menterjemahkan kalimat setelah "Tuhan memerlukannya" dengan "Ia akan segera mengembalikannya" (Matius 21:3 dan Markus 11:3) seolah-olah Yesus yang akan mengembalikan keledai itu, padahal teks Yunaninya bukan kata "mengembalikan" yang dipakai sebagai predikat tetapi "**apostello**" yang berarti "mengirimkan untuk suatu pekerjaan/mengutus." Artinya Yesus mengantisipasi bahwa orang yang mendengar bahwa "Tuhan memerlukannya" akan mengirimkannya kepada Yesus artinya dengan sukarela pemilik binatang itu telah meminjamkannya untuk keperluan Yesus. Hal ini dipertegas dengan keterangan Markus 11:6 di mana orang-orang yang mendengarkan itu membiarkan mereka membawa keledai itu. Sudah tentu, Yesus tidak akan menganjurkan murid-muridnya mencuri.

Jadi, meski Markus dan Lukas menyebut seekor keledai, **bukan berarti hanya ada seekor saja**. Ini hanya masalah fokus perhatian pembicaraan. Matius menulis dengan lebih terperinci.

45) MATIUS 21:7 VS MARKUS 11:7 & LUKAS 19:35

a. Seekor keledai (Markus 11:7; Lukas 19:35)

b. Seekor keledai betina dan seekor anak keledai (Matius 21:7)

JAWAB: (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Lihat jawaban sebelumnya.

**Matius 21:7,**

"Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan Yesuspun naik ke atasnya." Markus dan Lukas tidak menekankan jumlah keledai dan tidak menulis tentang keledai betina, karena keledai betina itu bukanlah titik perhatian mereka, tetapi mereka menekankan tentang Yesus Kristus yang duduk di atas anak keledai itu.

Keempat pengarang: Matius, Markus, Lukas dan Yohanes adalah impresionis-impresionis yang diilhami. Kisah yang mereka sodorkan adalah lukisan-lukisan, bukan tulisan sejarah bahkan catatan harian pun bukan. Urutan kejadian yang teliti menurut waktu bukan menjadi tujuan kitab-kitab itu. Masing-masing penulis mempunyai rencana dan cara penyusunan yang tersendiri. Dengan kata lain, menciptakan penggabungan keempat Injil itu sama halnya dengan usaha mendamaikan empat orang yang tidak pernah berselisih. Dengan adanya empat Injil, episode yang satu tidak diceritakan di injil yang lain, merupakan keharmonisan Injil itu sendiri. Keharmonisan ini dimaksudkan untuk dinikmati bukan dengan melenyapkan melainkan dengan memelihara perbedaan-perbedaannya.

Bahwa dalam pemberitaan injil terdapat perbedaan-perbedaan yang dangkal memang tidak disangkal, bahkan sepintas lalu perbedaan-perbedaan itu kelihatan mirip seperti pertentangan-pertentangan. Namun ada baiknya perbedaan itu karena membuktikan keasliannya dan pemberitaan itu ditulis lepas satu sama lain. Perbedaan itu dapat dikatakan sebagai variasi, bukan kontradiksi. Perbedaan-perbedaan itu timbul karena yang menjadi titik-berat adalah segi-segi atau sudut pandang yang berbeda. Keempat penulis injil memberikan empat

laporan, sementara proses pembedaan, pemilihan dan penyuguhan memberikan kepada masing-masing kitab Injil titik-beratnya yang khas.

• **Matius 1:1**, "Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham."

• **Markus 1:1**, "Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah."

• **Lukas 1:1**, "Teofilus yang mulia, Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita."

• **Yohanes 1:1**, "Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah."

Jika diperhatikan awal penulisan masing-masing Injil, tampak adanya rencana dan cara penyusunan tersendiri oleh penulis Injil dan hal ini semakin jelas jika dibaca Injil itu secara keseluruhan, tidak dibaca sebagian-sebagian atau satu ayat saja.

Di sinilah mengapa ada 4 Injil (Matius, Markus, Lukas, Yohanes), karena masing-masing Injil mempunyai maksud tujuan yang berbeda, yang mempertajam isi Injil itu sendiri dan semuanya saling melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang Yesus.

46) Injil untuk orang Israel atau semua bangsa?

KISAH PARA RASUL 16:10 & 18:6 VS MATIUS 15:24 & 10:5-6.

Dalam Kisah Para Rasul 16, TERTULIS: "Mereka berkata: ...kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana (Makedonia)", dan dalam Kisah Para Rasul 18 "Paulus berkata: ...aku bersih, tidak

bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain", padahal dalam Matius 15 "Yesus berkata: Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel", dan dalam Matius 10 "Yesus BERPESAN kepada 12 orang murid2nya untuk TIDAK BERDAKWAH ke negeri selain Bani Israel". (bertentangan hukum dan prinsip).

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

**APAKAH INJIL UNTUK SEMUA BANGSA?**

Matius 10:5-6

10:5 Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka: "Janganlah kamu menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria,

10:6 melainkan **pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel**.

Ayat tersebut diklaim bahwa Injil diperuntukkan bagi orang-orang Israel saja. Namun ayat tersebut tidak berdiri sendirian dan itu adalah diperuntukkan ketika murid-murid Yesus melaksanakan awal-awal penginjilan. Bahwa penginjilan adalah dimulai dari lingkungan dimana mereka berada; menyelamatkan dahulu kepada orang orang disekitarnya. Dan pada saat itu murid-murid Yesus masih dalam tahapan awal dalam usahanya mengabarkan kabar baik bahwa Sang Juru Selamat / Mesias itu sudah datang.

Kemudian pada tahap akhir pelayanan Yesus dibumi, Tuhan Yesus memberikan Amanat Agung kepada murid-murid untuk

mengabarkan injil bagi semua bangsa, menjadikan semua bangsa (tanpa terkecuali) menjadi murid Yesus :

Matius 28:19-20

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Terlebih lagi pada Kitab Kisah Para Rasul lebih jelas lagi tahapan-tahapannya bahwa pelayanan dimulai dari Yerusalem, seluruh Yudea kemudian Samaria bahkan sampai ke ujung bumi.

Kisah Rasul 1:7-8 menuliskan,

JawabNya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Langkah pertama: melayani di Yerusalem dulu, setelah itu baru melangkah ke Yudea, Samaria dan sampai ke ujung-ujung bumi. Saya percaya bahwa peranan yang Tuhan percayakan untuk melangkah ke bangsa-bangsa tidak akan berhasil apabila daerah Yudea dan Samaria tidak ditangani dengan baik.

Yudea dan Samaria bisa diartikan juga berbicara tentang jemaat lokal, kota dan daerah sekitar dimana kita berada. Kalau ini tidak dikelola dengan baik, maka pelayanan ke bangsa-bangsa itu tidak akan ada artinya. Karena Tuhan mempercayakan perkara yang

kecil terlebih dahulu. Kalau kita lulus dalam perkara yang kecil baru Tuhan akan memberikan perkara yang lebih besar.

Yudea dan Samaria adalah langkah yang harus dilewati untuk sampai ke ujung-ujung bumi. Waktu murid-murid Yesus melangkah ke bangsa-bangsa, tentunya Yudea dan Samaria itu menjadi tanggungjawab terlebih dahulu. Mereka melayani di wilayah Yudea dan Samaria, baru nanti pelayanan mereka akan menentukan keberhasilan pelayanan di bangsa-bangsa lain.

Bagaimana mengukur keberhasilan mereka menjadi berkat bagi bangsa-bangsa adalah sangat tergantung kepada keberhasilan mereka melayani di wilayah Yudea dan Samaria.

Kemudian dengan jelas pula kita baca dalam ayat dibawah ini :

Kisah Para Rasul 16:10 Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segeralah kami mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia, karena dari penglihatan itu kami menarik kesimpulan, bahwa Allah telah memanggil kami untuk memberitakan Injil kepada orang-orang di sana.

Bahwa ada perintah untuk keluar dari lingkup Israel dan mengabarkan Injil kepada bangsa-bangsa lain. Rasul Paulus dikenal sebagai Rasul yang banyak melakukan terobosan-terobosan sehingga Injil bisa diterima oleh segala macam lapisan, orang Yahudi, non Yahudi dan bangsa-bangsa lain.

## TENTANG MATIUS 15: KISAH PEREMPUAN KANAAN YANG PERCAYA

Harus dipelajari pada keseluruhan ayat perikop tersebut sebagai berikut :

Perempuan Kanaan yang percaya (Matius 15:21-28)

21 Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.

22 Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihanilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."

23 Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak."

24 Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

25 Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

26 Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

27 Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

28 Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai Ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Pengajaran Yesus ini seringkali diklaim oleh orang-orang di luar Kristus sebagai pengajaran yang rasialis. Padahal justru sebaliknya ada pengajaran yang sangat berharga bisa dipetik dari kisah tersebut.

Yesus kala itu berada didalam lingkungan masyarakat yang memiliki pola pikir bahwa orang-orang Yahudi adalah umat pilihan

Allah; sedangkan bangsa lain tidak berhak menerima berkat Allah. Bangsa lain lebih rendah dan sebagainya.

Yesus menjawab dengan "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. Hal ini adalah untuk menguji iman perempuan tersebut dan bahkan lebih jauh lagi Yesus mengucapkan kata-kata yang kedengarannya “kasar” sekali yaitu Anjing. Mengapa Yesus menggunakan kata “anjing” dalam kasus tersebut? Karena memang orang-orang Yahudi menganggap orang-orang Kanaan rendah dan menyebut orang-orang Kanaan “anjing”. Yesus “sengaja” mengangkat topik ini.

Satu hal yang kita harus perhatikan dalam kisah ini adalah bahwa Yesus telah menyembuhkan begitu banyak orang tetapi tidak semuanya memiliki IMAN seperti perempuan Kanaan ini. Yang justru dari kalangan yang terhina dengan sebutan “anjing”

Bukan itu saja perempuan Kanaan ini mempunyai keberanian; ayat 27, Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." Perempuan Kanaan yang datang kepada Yesus, dengan berani meminta agar anak perempuannya disembuhkan.

Ia mengatakan bahwa ia tidak meminta apa yang diperuntukkan bagi orang Israel tetapi ia hanya meminta yang layak ia dapatkan, yakni remah-remahnya. Di sini kita melihat bagaimana imannya, karena ia tidak memaksakan kehendaknya tetapi ia benar-benar memfokuskan permohonnya kepada belas kasihan dari Yesus. Ia tetap menganggap suatu anugerah bila ia pun hanya mendapatkan remah-remah, sesuatu yang tidak lagi dihargai orang lain.

Pelajaran besar yang diambil dari iman perempuan ini bahwa dia tidak goyah ketika Yesus menjawab dengan sedikit kasar bahwa “tidak patutlah mengambil roti yang disedikan bagi anak-anak”, dia balik menjawab dengan keberanian yang luar biasa “bahwa anjing yang berada di bawah meja itu makan roti anak-anak tersebut”. Seorang perempuan dari kalangan kafir dan seorang dari warga kelas dua, keprihatinannya terhadap anak perempuannya telah membuat dia berani menembus batas-batas budaya, tradisi dan jender dengan tabah. Inilah yang kemudian membuat Tuhan Yesus menjadi kagum.

Maka kemudian kita melihat bukti bahwa pelayanan Yesuspun menembus batas-batas kebiasan eksklusifitas Yahudi, dan dari pihak-Nya, Pelayanan Yesus juga melintasi batas-batas yang sama, maka Yesus berkata "Hai Ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.” Yesus dibuat kagum oleh kesederhanaan iman dan pola pikir dari perempuan Kanaan ini. Pujian semacam ini sangat jarang diucapkan oleh Yesus!

Perempuan ini telah datang pada alamat yang tepat, dia memiliki sikap yang benar, dan mendapatkan anugerah-Nya yang telah terbukti mendobrak pola pikir rasialis bangsa Yahudi masa itu.

47) Maria mengandung Roh Kudus, Elizabeth dipenuhi Roh Kudus

MATIUS 1:20 VS LUKAS 1:41.

Dalam Matius, TERTULIS: "...Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus (karena itu Yesus = Roh

Kudus)", TETAPI dalam Lukas: "...dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus". (salah persepsi).

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

**Matius 1:20**
Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.
**Lukas 1:41**
Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus,

Sederhana saja : kita melihat di sini Elizabeth **dipenuhi dengan Roh Kudus**; perbedaannya dengan Maria adalah dia mengandung seorang Anak dari benih Roh Kudus.

**Apa yang dialami oleh Elisabet dialami pula oleh semua orang percaya**. **Roma 8:14,** Semua orang yang dipimpin Roh Allah (Kudus) adalah anak Allah.

**Tetapi apa yang dialami Maria tidak dialami oleh umat percaya lainnya.**

"Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut : Pada waktu Maria, ibuNya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung **Roh Kudus**, sebelum mereka hidup sebagai suami istri" (**Matius 1:18**)

48) Tentang kehamilan Maria dalam Lukas dan Matius
LUKAS 1:26-27 VS MATIUS 1:18.
Dalam Lukas, kisah pemberitahuan kehamilan Maria TERTULIS: "Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria", TETAPI dalam Matius: "Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri". (MALAIKAT VS ROH KUDUS/TUHAN - perhatikan kata "bertunangan"!).

JAWAB: (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)
**Lukas 1:26-27**
1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret,
1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria
**Matius 1:18**
Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

Tidak ada yang bertentangan dari kedua ayat tersebut;

1. Lukas dan Matius menyatakan Maria dalam status bertunangan
2. Lukas dan Matius sama-sama manyatakan bayi yang dikandung Maria adalah dari Roh Kudus (baca selengkapnya Lukas 1:26-35)
3. Matius tidak menuliskan akan kehadiran Malaikat Gabriel kepada Maria; bukan berarti Matius dan Lukas bertentangan.

49) Yesus masa kecil ke Mesir

MATIUS 2:1-15 VS LUKAS 2:6-46.

Dalam Matius, kisah Yesus TERTULIS: "sesudah Yesus dilahirkan maka ia langsung dilarikan bersama ibunya oleh Yusuf ke Mesir sampai raja Herodes mati", TETAPI dalam Lukas: "sesudah Yesus dilahirkan, ia dibawa ke Yerusalem, kemudian ke Nazaret dan tinggal di sana selama 12 tahun". (bertentangan kisah).

JAWAB: (Kategori: salah memahami konteks historis)

Perbedaan apa yang tertulis dalam kitab Matius dan Lukas ini bukanlah sebuah masalah. Injil Matius ditulis untuk orang percaya bangsa Yahudi. Latar Belakang Yahudi dari Injil ini tampak dalam banyak hal, sehingga dalam beberapa peristiwa, Matius menuliskannya dengan lebih detail. Namun kedua kitab tersebut menyatakan bahwa masa kecil Yesus adalah di Nazaret.

Penulisan tentang masa kecil Yesus pernah tinggal di Mesir ini adalah sangat penting; sebab ini menggenapi Nubuat yang tertulis dalam Hosea 11: 1 “Ketika Israel masih muda, Kukasihi dia, dan dari Mesir Kupanggil anak-Ku itu.”

Dan kemudian penggenapannya adalah dalam kitab Matius 2: 15, “dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Sekalipun demikian, Injil Matius ini tidak semata-mata untuk orang Yahudi saja. Seperti amanat Yesus sendiri, Injil Matius pada hakikatnya ditujukan kepada seluruh umat manusia serta dengan seksama menyatakan lingkup universal Injil (mis. Mat 2:1-12; Mat 8:11-12; Mat 13:38; Mat 21:43; Mat 28:18-20).

50) MATIUS 3:17 & 12:18-21 VS YESAYA 42:1-16.

Dalam Matius 3:17 & 12:18, Firman Tuhan TERTULIS: "Inilah anak-Ku yang Kukasihi, kepadanyalah Aku berkenan". Menurut Kristen/Katolik, ayat ini menunjuk kepada Yesus. Padahal, ayat tersebut dikutip dari Yesaya 42:1 yang mengarah kepada keturunan Ismael. Periksa Yesaya 42:11, terdapat kalimat: "..demikian pun segala dusun yang diduduki ORANG KEDAR".

"Orang Kedar" adalah orang-orang Arab keturunan Ismael (Kejadian 25:13,16), sedangkan Yesus adalah keturunan Ishak (Matius 1:2). Kemudian periksa Yesaya 42:12, terdapat kalimat: "..dan dikabarkannya KEPUJIANNYA pada segala pulau". Kata "kepujiannya" lebih mengarah kepada Muhammad, karena Muhammad (bahasa Arab) artinya "yang terpuji", dan beliaulah satu-satunya keturunan Ismael yang menjadi nabi/rasul Allah.

JAWAB : (Kategori : salah mengaitkan cerita yang satu dengan yang lainnya)

Ahmed Deedat dalam buku 'The Choice' berusaha menghubungkan kata Yunani 'parakletos' kepada Muhammad; ini sungguh tidak berlaku dalam sudut pandang kalangan Kristen. Konkordansi Ayat dalam Yesaya 41:1 adalah Matius 3:17; Matius 17:5; Markus 1:11; Lukas 3:22; Lukas 9:35.

Dengan peristiwa yang sangat jelas ketika Roh Allah datang dalam simbol burung merpati saat Yesus dibaptis di sungai Yordan; Ayat tersebut adalah untuk Yesus Kristus!

Yesaya 42:1–17 tidak bisa digabung menjadi satu melainkan harus dipisah menjadi 2 perikop. Pertama, Yesaya 1:1–9 yang berisi tentang nubuatan tentang Hamba YHVH. Kedua, Yesaya 42:10–17 yang berisi Puji-pujian tentang penyelamatan.

Jika teman-teman muslim menafsirkan Yes 42:1-9 sebagai nubuatan nabi Muhammad SAW maka harus konsisten, karena itu berarti nabi Muhammad SAW :

1. adalah roh Allah (ayat 1 "…. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya ….")
2. tidak meninggikan suaranya ( ayat 2 " …. Dia tidak meninggikan suaranya ……).

Apakah mungkin sebagai pemimpin dalam peperangan nabi Muhammad SAW tidak berteriak?

3. akan dipegang secara langsung oleh YHVH ( ayat 6 …. Telah memegang tanganmu …..). Padahal firman Allah tidak disampaikan secara langsung oleh Allah SWT melainkan melalui mediator yang

bernama Jibril, bagaimana mungkin Allah akan memegang tangan nabi Muhammad SAW.

**TENTANG KEDAR**

Setidaknya ada 2 pendapat tentang asal usul Muhammad.

1. Dari buku Sirat Rasulullah (biografi tertua tentang nabi Muhammad SAW) menyatakan nabi Muhammad SAW adalah keturunan dari Mudhar – Adnan melalui Nabit anak dari Ismail.
2. Pendapat Syed Yusuf dan beberapa hadis yang menyatakan nabi Muhammad SAW keturunan dari Qurayz – Mudhar – Adnan – Kedar anak dari Ismail.

*Jadi dari Kedar atau Nabit?*

Tambah meragukan lagi jika kutipan dari Ibn Kathir ikut dipertimbangkan :

1. Dilaporkan bahwa ibn Abbas berkata, “Antara Adnan dan Ismail ada 30 generasi yang tidak diketahui”
2. Umar ibn Khatab menyatakan, “Kami mengetahui daftar nenek moyang hanya sampai kepada Adnan”
3. Abu al-Aswad menyatakan bahwa dia mendengar Abu Bakar Sulaiman ibn Abu Khaytam, salah satu orang yang paling terkemuka dalam sejarah suku Quraysh berkata, “Kami tidak pernah mengetahui ada orang yang mengetahui garis keturunan sebelum Adnan, dalam bentuk apapun.”

Lebih lanjut kutipan dari tokoh Islam modern tentang hubungan Ismail dan Arab sebagai berikut :

1. Dr. Taha Husayn, seorang profesor dari Mesir, pendapatnya dikutip dalam buku Mizan al Islam karya Anwar Jundi, halaman 170 : “Dalam kasus cerita Abraham dan Ismail membangun Kabah cukup jelas, cerita ini muncul belakangan disaat Islam mulai berkembang. Islam mengeksploitasi kisah ini untuk kepentingan agama”
2. W Aliyudin Shareef, dalam buku In Response to Robert Morey’s Islamic Invasion, halaman 3 – 4 : “Pada masa sebelum Islam, Ismail tidak pernah disebutkan sebagai Bapa Bangsa Arab”

Kemudian kutipan dari Ibn Sa'd, Kitab al-Tabaqat al-Kabir, Volume I, halaman 4:

Ma'n Ibn 'Isa al-Ashja'i al-Qazzaz (pedagang sutera) menginformasikan: dia berkata: Muawiyah Ibn Salih menginformasikan menurut Yahya Ibn Jabir yang telah melihat beberapa sahabat Rasulullah SAW dan berkata : Bani Fuhayrah mendatangi Rasulullah SAW dan berkata kepadanya : “Rasulullah SAW adalah dari golongan kami”. Rasulullah SAW menjawab : “Sungguh, Jibril telah memberitahukan kepadaku bahwa aku termasuk keturunan Mudhar”

Ini mengindikasikan bahwa :

1. Bani Fuhayrah tidak mengetahui bahwa nabi Muhammad SAW adalah dari keturunan Mudhar

2. Garis keturunan nabi Muhammad hanya diketahui setelah menerima wahyu dari Jibril.

Konsekuensi lebih lanjut adalah garis keturunan bani Quraish dari Mudhar tidak diketahui sebelum munculnya nabi Muhammad SAW karena kalau pengetahuan ini sudah ada, tidak perlu Jibril mewahyukan sesuatu yang sudah diketahui ramai orang. Ini menyokong pendapat Dr. Taha Husayn dan Aliyudin Shareef di atas.

Jadi bagaimana bisa mengaitkan Kedar dengan nabi Muhammad SAW?

**TENTANG KEPUJIAN**

Bahasa aslinya adalah "thillah" dibaca "teh-hil-law" yang berarti kepujian. Sementara dalam bahasa Arab kata "Muhammad" menurut Excavier adalah terpuji. Kalau kita lihat antara kata thillah dengan "Muhammad" sangat berbeda pengucapannya. Kalau memang kepujian ini mengacu kepada Muhammad maka seharusnya yang digunakan bukan thillah melainkan "mahalal" (terpuji) yang ada sedikit mirip bunyinya (sekalipun terlalu dipaksakan).

Namun bagaimanapun juga, kalau kita baca keseluruhan Yesaya 42:10-17 tidaklah berbicara tentang nubuatan siapapun, melainkan adalah puji-pujian tentang penyelamatan. Bahwa kemudian dikait-kaitkan dengan tidak melihat konteksnya, ya itu hak teman-teman muslim.

**Yesaya 42:1**

Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku telah **menaruh Roh-Ku ke atasnya**, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa.

Coba perhatikan ayat berikut : QS 66:12 :
dan Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (**ciptaan**) Kami; dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan Kitab-kitab-Nya; dan adalah dia termasuk orang-orang yang taat.

Kata **(ciptaan)** tidak ada dalam bahasa Arabnya, berarti pengertian yang tepat dari ayat diatas adalah : Isa adalah sebagian dari Roh Allah SWT, cocok dengan Yesaya 42 “Aku telah menaruh roh Ku ke atasnya”

**Apakah ada ayat dalam Qur’an yang menyatakan nabi Muhammad adalah Roh Allah SWT?**

Sementara Muhammad SAW saat ditanya tentang roh oleh orang-orang Yahudi tidak dapat menjawab apa itu roh. Wahyu yang diperoleh Muhammad dari Jibril tentang roh adalah :
QS 17:85 : “Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".”
Bagaimana mungkin ini terjadi seandainya Muhammad memang telah menerima roh Allah?.
Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suaranya di jalan. (**Yesaya 42:2**)

Biasanya teman-teman muslim menggunakan ayat ini untuk menyatakan bahwa bukan Isa yang dinubuatkan karena Isa telah menyaringkan suaranya di Bait Allah dan saat di kayu salib.
Yohanes 7:28, Waktu Yesus mengajar di bait Allah, Ia berseru ……
Matius 27:46, Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring …

Menggunakan logika yang sama, tidak "menyaringkan suaranya", maka apakah nabi Muhammad SAW masuk kriteria :
Sahih Bukhari Kitab Tafsir Al-Qur'an hadis no. 4397
Sahih Muslim Kitab Iman Hadis no. 307 :

> *Diriwayatkan daripada Ibnu Abbas r.a katanya: Tatakala turunnya ayat 214 surah As-Syura Yang bermaksud : Berilah peringatan berbentuk ancaman kepada kaum kerabatmu yang terdekat yaitu kaum kerabatmu yang benar-benar ikhlas. Rasulullah s.a.w keluar dan menaiki Bukit Sofa lalu* ***berteriak*** *seolah-olah memanggil : Ya Sobahah. Orang ramai tertanya-tanya* ***siapakah yang berteriak. Mereka menjawab: Muhammad****.*

> Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya, tetapi **dengan setia ia akan menyatakan hukum**. (**Yesaya 42:3**)

Nabi SAW menyatakan hukum, tapi **TIDAK SETIA** terhadap hukum yang dia nyatakan sendiri.

> QS 4 : 3 : ……. Kemudian jika kamu **takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja**, atau budak-budak

yang kamu miliki. Yang demikian adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.

Namun perhatikan yang berikut ini :
Kisah Muhammad dengan Maria Qibtidaiya.
Dikutip dari : Muhammad, Kisah Hidup Berdasarkan Sumber Klasik Martin Lings, Halaman 440 :

………. Maria lebih cantik lagi, dan nabi sangat mengaguminya …….. Dan Maria dinikahi nabi sendiri. Ia ditempatkan di rumah yang dulu dihuni Shafiah …….. Di sanalah nabi mengunjunginya siang dan malam. **Namun, istri-istrinya menjadi cemburu** ………

Hukum dalam Alqur'an memerintahkan muslim untuk bersikap adil terhadap istri-istri mereka, namun Muhammad sendiri TIDAK BERSIKAP ADIL. Nabi tidak SETIA terhadap HUKUM yang dia nyatakan sendiri.

Ia sendiri **tidak akan menjadi pudar dan tidak akan patah terkulai**, sampai ia menegakkan hukum di bumi; segala pulau mengharapkan pengajarannya. (**Yesaya 42:4**)

Muhammad saat kematiannya jelas patah terkulai karena pengaruh **RACUN**.
Dikutip dari : Sejarah Hidup Muhammad – Sirah Nabawiyah
Syaikh Shafiyur Rahman Mubarakfury, Robbani Press, 1998, hal 714 – 715 :

Sakit beliau semakin parah, dan **pengaruh RACUN** yang pernah beliau makan dari daging yang disuguhkan oleh wanita Yahudi ketika di Khaibar muncul, sampai-sampai beliau berkata, “Wahai Aisyah, aku masih merasakan sakit karena makanan yang KUMAKAN DI KHAIBAR. Sekarang saatnya aku merasakan **TERPUTUSNYA URAT NADIKU KARENA RACUN TERSEBUT**.”

Karena ketidakberdayaannya tersebut, semangatnya menjadi PUDAR dan saat kematiannya berkata :
IBID, halaman 716
**Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, dan pertemukan aku dengan KEKASIH YANG MAHA TINGGI, Ya Allah, KEKASIH YANG MAHA TINGGI.**
**Beliau MENGULANG KALIMAT terakhir sampai TIGA KALI, lalu tangan beliau LUNGLAI ………….**

**Yesaya 42:11**
Baiklah padang gurun menyaringkan suara dengan kota-kotanya dan dengan desa-desa yang didiami **Kedar**! Baiklah bersorak-sorai penduduk Bukit Batu, baiklah mereka berseru-seru dari puncak gunung-gunung

**Kedar dikonotasikan sebagai musuh Israel : Mazmur 120 : 5 – 7 ”**CELAKALAH aku karena harus tinggal sebagai orang asing di Mesekh, karena harus diam diantara kemah-kemah KEDAR. Cukup lama aku tinggal bersama-sama dengan orang-orang yang MEMBENCI PERDAMAIAN. Aku ini suka perdamaian, tetapi

apabila aku berbicara, maka MEREKA MENGHENDAKI PERANG.”

Jadi Kedar muncul dalam konteks PEPERANGAN dan KETIDAKDAMAIAN. Jika muslim berkeras bahwa Kedar menubuatkan nabi Muhammad SAW (bangsa Arab), maka NUBUAT ALKITAB INI TERPENUHI dengan PEPERANGAN-PEPERANGAN yang dilancarkan oleh Muhammad dan muslim selanjutnya. Jadi ayat-ayat di atas jelas tidak terpenuhi sebagai nubuatan terhadap Muhammad dalam Islam.

51) YOHANES 10:8 VS SIFAT-SIFAT PARA NABI.

Dalam Yohanes 10:8, perkataan Yesus TERTULIS: "Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka". Pernyataan Yesus ini sangat bertentangan dengan sifat-sifat para nabi yang merupakan manusia pilihan Allah di muka bumi yang tidak mungkin berprofesi sebagai pencuri atau perampok. Ini sesuatu yang menggelikan.

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Silahkan baca seluruhnya **Yohanes 10:1-21, Gembala yang baik**. Perhatikan, konteks Yesus saat itu sedang berbicara kepada siapa? Yesus tidak sedang menghakimi Nabi Musa, Elia, Yesaya dan lain-lain. Melainkan Yesus sedang membandingkan diri-Nya sebagai Gembala yang baik dibandingkan dengan guru-guru palsu yang sedang berhadapan dengan-Nya saat itu. Pernyataan "Akulah Gembala yang baik" adalah penggambaran Gembala yang persis seperti yang

pernah Daud gubah dalam nyanyiannya yang tercatat dalam Mazmur pasal 23.

Ada 2 macam gembala dalam Alkitab. Pertama orang yang menggembalakan ternak, Kedua, orang yang mengasuh dan membina manusia. Untuk arti yang kedua ini, Alkitab berbicara banyak, demikian mulianya panggilan menjadi gembala. Justru dalam PL, Allah dilukiskan sebagai Gembala Israel (Kejadian 49:24; Mazmur 23:1; Mazmur 80:2), lemah lembut dalam pengasuhan domba-domba-Nya (Yesaya 40:11), tapi kadang-kadang yang membina kawanan domba-Nya dengan kemarahan-Nya, lalu dengan pengampunan dikumpulkan-Nya kembali (Yeremia 31:10).

Ada manusia yang diberi status gembala, yaitu orang-orang yang diberi mandat oleh Allah untuk menggembalakan umat Allah, mereka ini bisa saja seorang nabi, bisa seorang raja Israel, bisa seorang imam/pengajar-pengajar. Para gembala yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik akan dikutuk dan dihukum (Yeremia 50:6, 51:23; Zakharia 13:7). Musa sebagai seorang nabi juga mengemban tugas mulia sebagai gembala domba-domba Israel (Yesaya 63:11). Alkitab sungguh menekankan pentingnya tanggung jawab setiap pemimpin atas pengikut mereka. Salah satu ciri paling khas dalam PL adalah teguran keras terhadap gembala-gembala yang tidak setia. Silahkan baca Yehezkiel pasal 34, judul perikop yang disajikan adalah TUHAN, Gembala Israel yang baik melawan gembala-gembala yang jahat (bandingkan dengan Yeremia 23:1-4, bahkan lebih keras lagi di Yeremia 25:32-28).

Gembala-gembala yang melalaikan tugasnya itu, lebih mementingkan diri sendiri untuk kepentingan mereka sendiri, mereka

ini dinyatakan mengkhianati tugasnya yang sesungguhnya; karena itu Allah mengumpulkan kembali domba-domba itu dan menghakimi gembala-gembala jahat itu.

Dalam PB, tugas seorang Mesias adalah menjadi Gembala, bahkan Gembala yang Agung (Ibrani 13;20; 1 Petrus 5:4; 1 Petrus 2:25). Hal inilah yang diuraikan secara rinci dalam Injil Yohanes pasal 10 dan rinciannya sepadan dengan kitab Yehezkiel pasal 34.

Dalam Yohanes pasal 10, Yesus menyatakan diri-Nya sebagai "Gembala yang Baik" (dan juga Raja) bagi seluruh bangsa Israel. Tetapi Ia bukan hanya Gembala bagi bangsa Israel saja, melainkan juga bagi "domba-domba lain" (Yohanes 10:16), yakni bangsa asing juga.

Dalam perumpamaan itu Yesus menggambarkan kehidupan keagamaan orang Yahudi. Banyak gembala palsu, yakni mesias palsu, yang muncul sebelum kedatangan Yesus ke dunia ini, juga sesudah Yesus naik ke surga. Mereka inilah pencuri dan penyamun. Domba-domba adalah orang-orang yang mendengar suara Yesus *lalu mengikuti Dia*. Orang upahan bukanlah gembala. Ia adalah pengecut yang hanya mengasihi diri sendiri. Ketika ada serigala datang, ia lari meninggalkan domba-dombanya dan menyelamatkan diri sendiri. Kebanyakan orang-orang Farisi dan pemimpin-pemimpin Yahudi adalah bagaikan "orang upahan", mereka tidak menjalankan tugasnya sebagai seorang gembala.

Selanjutnya Yesus mengumpamakan dirinya sebagai PINTU bagi kawanan domba-domba yang baru, masuk dalam Kerajaan Surga. Hal ini paralel dengan pernyataan Yesus Kristus yang menyatakan

dengan tegas bahwa "Aku adalah Jalan dan Kebenaran dan Hidup, tidak ada seorangpun sampai kepada Bapa tanpa melalui Aku" (Yohanes 14:6). Yesus adalah Allah yang berinkarnasi untuk menyelamatkan manusia dari dosa, karena itulah Ia adalah satu satunya Jalan, dan satu-satunya Pintu masuk kepada Allah. Dan oleh karena itulah Yesus Kristus adalah Gembala yang Sejati.

52) Yesus mengutuk pohon Ara

MARKUS 11:11-14 VS KONSEP TUHAN.

Dalam Markus 11, TERTULIS: "Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas murid-Nya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. Dan dari jauh Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia mendapat apa-apa pada pohon itu. Tetapi waktu Ia tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, sebab memang bukan musim buah ara. Maka kata-Nya kepada pohon itu: "Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" Dan murid-murid-Nyapun mendengarnya." Kisah ini juga sangat menggelikan, mana mungkin Tuhan mengutuk pohon yang tidak bersalah gara-gara tidak berbuah.

JAWAB: (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

**Mengapa Yesus mengutuk pohon ara ?**

**Yesus memakai pohon ara sebagai simbol !**

Ada dua ayat di PB, Matius 21 dan Markus 11, berhubungan dengan cerita "pohon ara", Markus memberikan informasi lebih detail. mari dimulai dengan mengkaji secara lengkap peristiwa tersebut :

**Markus 11:12-22**

11:12 Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas murid-Nya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar.

11:13 Dan dari jauh Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia mendapat apa-apa pada pohon itu. Tetapi waktu Ia tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, sebab memang bukan musim buah ara.

**TR Transliterasi interlinear**, kai {lalu} idôn {karena melihat} sukên {pohon ara} makrothen {(dari) jauh} echousan {(yang) mempunyai} phulla {daun-daun} êlthen {ia datang} ei ara {kalau-kalau} heurêsei {ia akan menemukan} ti {sesuatu} en {pada} autê {dia} kai {tetapi} elthôn {ketika datang} ep {pada} autên {dia} ouden {tidak satupun} euren {Ia menemukan} ei mê {kecuali} phulla {daun-dahun} ou {bukan} gar {sebab} ên kairos {musim} sukôn {buah-buah ara}

11:14 Maka kata-Nya kepada pohon itu: **"Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya!"** Dan murid-murid-Nya pun mendengarnya.

11:15 Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait Allah, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya,

11:16 dan Ia tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah.

11:17 Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: "Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kamu ini telah menjadikannya sarang penyamun!"

11:18 Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang peristiwa itu, dan mereka berusaha untuk membinasakan Dia, sebab mereka takut kepada-Nya, melihat seluruh orang banyak takjub akan pengajaran-Nya.
11:19 Menjelang malam mereka keluar lagi dari kota.
11:20 Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya.
11:21 Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering."

Kejadian ini dikisahkan oleh Markus, dan juga Matius. Markus mencatat Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya setelah memasuki Yerusalem. Di tengah jalan Ia merasa lapar. Dan dari jauh Ia melihat pohon Ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau ia mendapatkan apa-apa dari pohon itu. Tetapi waktu Ia tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, sebab memang bukan musim buah ara. Kemudian Ia mengatakan *"Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya!"*.

Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya kemudian meneruskan perjalanan mereka ke Yerusalem dimana hari itu Tuhan Yesus menyucikan Bait Allah. Sore harinya mereka kembali ke Betania. Keesokan harinya ketika mereka melewati tempat yang sama, mereka mendapati pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya, maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus *"Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering "* (ayat 20-21).

Bukankah tidak masuk akal untuk mengutuk pohon ara itu karena tidak berbuah sebab seperti kata Markus memang bukan musim buah ara?

Problem ini telah diatasi dengan sangat memuaskan dalam diskusi mengenai "Pohon Ara yang Tidak Berbuah" yang dipublikasikan bertahun-tahun yang lalu oleh WM Christie. Ia adalah seorang pendeta Gereja Skotlandia di Palestina yang berada dibawah pengawasan pemerintahan Kerajaan Inggris.

Pertama-tama ia menunjukkan di mana kejadian itu berlangsung [kalau Tuhan Yesus disalib pada tanggal 3 April tahun 30 Masehi (tanggal 14 Nisan tahun 3790 kalender Yahudi), maka kejadian itu berlangsung pada hari-hari pertama bulan April].

"Maka", tulis Dr. Christie, :
"Fakta-fakta yang bertalian dengan pohon ara ialah sebagai berikut. Menjelang akhir Maret, daun-daun mulai bersemi dan dalam waktu kira-kira satu minggu, penuhlah pohon itu dengan daun. Bersamaan dengan ini, atau bahkan kadang-kadang lebih awal, muncullah kuntum-kuntum buah yang kecil. Ini belum merupakan buah ara yang sesungguhnya, tetapi merupakan buah ara pendahulu. Kalau besarnya sudah seperti buah *almond* hijau, maka buah itu bisa dimakan oleh petani atau siapa saja yang lapar. Bila buah pendahulu itu sudah mencapai taraf kemasakannya, buah ini akan rontok sendiri" (WM Christie, *Palestine Calling*, London 1939, p 118-120)

Dalam *Ensiklopedia Britanica* di bab "Pohon Ara", menulis demikian "yang paling primitif adalah Ara Capri, pada umumnya

dikenal sebagai jenis buah ara yang dapat dimakan. Pohon Ara Capri berbuah tiga kali pada setiap musim pertumbuhannya. yang pertama adalah buah musim semi (profichi), kedua buah musim panas (mammoni) dan ketiga buah musim dingin (mamme)".

Untuk pembaca awam, yang mungkin menganggap aneh mengapa Yesus mencari buah ara ketika pada saat itu bukan musim berbuah. Dia sebenarnya tidak mengharapkan adanya buah, tetapi sesuatu yang lain.

Perhatikan dalam pasal 13, Yesus tidak mengharapkan menemukan buah ara, tetapi ia mencari "sesuatu" (Yunani, "τις - tis"). Kemungkinan yang dicari adalah tipe *Mamme*. yang dapat diharapkan masih ada hingga akhir musim dingin menuju musim semi. Atau juga yang dimaksud oleh Dr Christie yang ia istilahkan dengan "buah ara pendahulu" (sebelum adanya *profichi*). Untuk diingat bahwa pohon ara adalah termasuk salah satu makanan utama/dasar di Timur tengah. Yesus tidak menemukan "sesuatu" untuk dimakan di pohon tersebut dan Ia mengutuk-nya.

Kalau keterangan di atas ini merupakan makna yang sebenarnya dari kata-kata Tuhan Yesus, mengapa ada orang-orang tertentu yang menganggap kejadian tersebut mempunyai arti khusus? Karena memang ada arti khususnya. Seperti dicatat oleh Markus, perumpamaan ini merupakan kejadian sesungguhnya.

Peristiwa ini bukan kasus kekecewaan Yesus, yang mengakibatkan ungkapan ketidaksabaran. Hal ini adalah pelajaran iman yang sangat besar dan tak terlupakan oleh Anak Manusia tentang JANGANLAH HIDUPMU TIDAK BERBUAH.

**Pohon ara adalah lambang bangsa Yahudi**, yang berlimpah-limpah dalam daun-daun pekerjaan keagamaan, tapi mandul dalam buah-buah kebenaran. Pengutukan pohon itu menubuatkan nasib para pembesar Yahudi, yang saat itu siap untuk menolak Mesias mereka. Israel memang diumpamakan dengan pohon ara.

**Hosea 9:10**

Seperti buah-buah anggur di padang gurun Aku mendapati Israel dahulu; seperti buah sulung sebagai hasil pertama **pohon ara** Aku melihat nenek moyangmu. Tetapi mereka itu telah pergi kepada Baal-Peor dan telah membaktikan diri kepada dewa keaiban, sehingga mereka menjadi kejijikan sama seperti apa yang mereka cintai itu.

Tindakan Yesus Kristus melambangkan hukuman yang akan datang atas Israel yang tidak percaya. Israel diumpamakan dengan pohon ara dalam Hosea 9:10, suatu bagian tentang hukuman karena melanggar penjanjian Allah.

Ada 2 pelajaran utama yang dapat kita pelajari dari kisah ini. di dalam pasal 14 kita membaca Yesus mengutuki pohon: *"Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!"* (Markus 11:14)

***Pelajaran pertama*** yaitu, Pengikut Kristus harus memproduksi **buah-Roh**. Kegagalan melakukan ini akan mengakibatkan kutukan akhir yaitu dicampakkan ke dalam lautan api. Matius 25:14-30.

***Pelajaran kedua***, tentang percaya/iman bahwa Yesus berkuasa. Kita baca dalam di dalam : **Markus 11:20-24**

11:20 Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya.

11:21 Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering."

11:22 Yesus menjawab mereka: "Percayalah kepada Allah!

11:23 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

11:24 Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Tuhan memberikan investasi kepada umat yang dipanggil-Nya. Dia memberikan mereka harta yang berharga yaitu Roh Kudus dan dia mengharapkan pengikutNya untuk menggunakannya dan bertumbuh dalam karakter spiritual.

Pelajaran yang terkandung peristiwa pengutukan pohon ara dalam Markus 11 ini, sama dengan pelajaran yang terkandung dalam perumpamaan yang dicatat dalam Lukas mengenai *Perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah* : **Lukas 13:6-9**

13:6 Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya.

13:7 Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: Sudah tiga tahun aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma!

13:8 Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya,
13:9 mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!"

Di dalam perumpamaan itu dikisahkan seorang pemilik kebun anggur datang selama tiga tahun berturut-turut untuk mencari buah pohon ara yang tumbuh di kebunnya. Tetapi tahun lepas tahun lewat dan ternyata pohon ara itu tidak berbuah. Maka ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu untuk menebang pohon ara itu karena pohon itu hidup di tanah itu dengan percuma.

Maka Tuhan Yesus jelas-jelas menggunakan pohon ara sebagai simbol ketika Ia mengajar. Kutukan-Nya pada pohon ara yang tidak menghasilkan buah itu sesungguhnya adalah kutukan terhadap orang-orang Yahudi dan kematian rohani mereka. Pohon ara juga dipakai dalam bagian lain dari Alkitab sebagai lambang para pemimpin (Hakim-hakim 9:10-11). Perhatikanlah konteksnya yakni Kristus menyucikan Bait Allah (Markus 11:15-17) dan kutipan-Nya dari Yesaya 56:7 dan Yeremia 7:11.

Di dalam kedua perumpamaan ini, baik yang merupakan kejadian sebenarnya maupun yang berupa sebuah perumpamaan, tanpa kesukaran bisa ditarik kesimpulan bahwa pohon ara itu menggambarkan Israel. Orang-orang Yahudi yang tak mau menerima Tuhan Yesus datang membawa pesan Allah. Sikap mereka itu mengakibatkan kehancurannya. Di bagian lain Lukas mencatat bagaimana Tuhan Yesus menangisi kota Yerusalem. Kota Yerusalem sebagai pusat dari Israel yang tidak mengerti apa yang perlu bagi kesejahteraannya yang sesungguhnya. Ia menubuatkan kehancuran

kota itu *"karena engkau tidak mengetahui saat bilamana Allah melawat engkau"* (Lukas 19:41-44).

Dalam implikasi kehidupan kita sekarang ini, Gereja/jemaat bisa juga digambarkan sebagai pohon yang sedang bertumbuh; maka jika jemaat itu tidak ada buahnya, jemaat digambarkan seperti Pohon Ara yang tidak pernah berbuah.

53) KELUARAN 20:4 VS PATUNG BUNDA MARIA & YESUS.

Dalam Keluaran 20:4, Firman Tuhan TERTULIS: "Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi", TETAPI dalam kenyataannya di gereja-gereja sering dijumpai patung Bunda Maria dan atau Yesus, padahal dalam Matius 5:18 Yesus berkata: "...Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titik pun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi." Mengapa Kristen merombak habis hukum Taurat?

JAWAB: (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Karena saya bukan orang Katolik berikut kita dengarkan saja pendapat saudara kita dari Katolik:

Kesepuluh firman (20:1-17)

[1]Lalu Allah mengucapkan segala firman ini: [2]"Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan. [3]Jangan ada padamu Allah lain dihadapan-Ku. [4]Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit

di atas**, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.** [5]Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku, [6]tetapi Aku menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang, yaitu mereka yang mengasihi Aku dan yang berpegang pada perintah-perintah-Ku.

Jadi tentang penyembahan patung ini, adalah dalam konteks sepuluh perintah Allah. Dan kala itu Allah berbicara mengenai janganlah ada allah lain selain Diri-Nya. Perhatikan ayat 3 & 4: "Jangan ada padamu Allah lain di hadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi."

Jadi ayat 4 **tidak berdiri sendiri** melainkan sebagai kelanjutan dan penjelasan dari ayat 3, yakni jangan membuat patung allah lain, apalagi menyembah patung itu sebagai tuhan. Gereja Katolik tidak memiliki Allah lain selain Allah pencipta langit dan bumi. Allah umat Katolik adalah Allah maha kasih yang bersatu dengan Putera dan Roh Kudus dalam kemuliaan yang maha tinggi.

Patung Yesus, patung bunda Maria & Yosef, serta patung para kudus, ..tidak pernah menjadi tuhan atau berhala. Patung adalah tetap patung, yang membawa kedekatan hati, membantu penciptaan kerohanian yang baik, sakral, dan khusuk dalam berdoa kepada Allah. Dengan semua maksud baik itu, saya kira umat non-katolik tidak perlu repot & khawatir.

Saya bisa mengerti, amat sulit bagi orang non-katolik untuk mengerti jalan pikiran apalagi nuansa kebatinan seorang Katolik dalam berkomunikasi dengan Allah Bapa. Orang Katolik menggunakan salib yang ada patung Yesusnya, menggunakan rosario, memiliki 7 sakramen, memiliki doa salam Maria, dan sebagainya. Tetapi ketidakmengertian itu, jangan lantas membuat kecurigaan dan penilaian yang tidak perlu. Sering saya umpamakan, seseorang tidak akan mengerti tata letak rumah tetangganya, melebihi sang tuan rumah sendiri.

Gereja dan umat Katolik selalu berusaha hidup seturut kehendak Tuhan lewat firman-firman-Nya. Tentang patung ini pun, gereja Katolik sesungguhnya tidak menyalahi firman Tuhan. Bacalah ayat 3 dan 4 sebagai satu-kesatuan yang tidak terpisah, maka semoga Allah yang maha kasih membuka pikiran kita semua.

54) YOHANES 13:13 ALKITAB INDONESIA VS YOHANES 13:13 NEW AMERICAN BIBLE (NAB). Dalam Yohanes Alkitab Indonesia TERTULIS: "Kamu menyebut Aku GURU dan TUHAN, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan", TETAPI dalam Yohanes, NAB: "You call me 'TEACHER' and 'MASTER', and rightly so, for indeed I am." (Pertentangan antara kata "TUHAN" VS "MASTER", padahal sama-sama bersumber dari Alkitab Yunani dan Romawi - "TUHAN" berarti mutlak satu, sedangkan "MASTER" berarti relatif banyak, antara lain: tuan, guru, yang mulia, sri paduka, direktur, pemimpin, kepala).

JAWAB: (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

Dibawah ini ayat Yohanes 13:13 dari berbagai versi Alkitab dalam Bahasa Inggris : (Tidak ada tertulis bahwa Tuhan/Lord diganti dengan Master) :

**NASB Update (1995)**

You call Me **Teacher** and **Lord**; and you are right, for so I am.

**NIV (rev. 1983)**

You call me 'Teacher' and '**Lord**,' and rightly so, for that is what I am.

**ASV 1901** Ye call me, Teacher, and, **Lord**: and ye say well; for so I am.

**Darby Translation -- Introductory Notice (1890)**

Ye call me the **Teacher** and the **Lord**, and ye say well, for I am [so].

**KJV – (1611)** Ye call me **Master** and **Lord**: and ye say well; for so I am.

**NKJV (1982) -- Ministry of the Word Bible Search**

You call me Teacher and **Lord**, and you say well, for [so] I am.

**NRSV (1989)** You call me Teacher and **Lord**—and you are right, for that is what I am.

**RSV** You call me 'Teacher' and '**Lord**,' and rightly so, for that is what I am.

**World English Bible -- www.WorldEnglishBible.org**

You call me, 'Teacher' and '**Lord**.' You say so correctly, for so I am.

**Young's Literal Translation -- Publisher's Note & Preface (1898)**

ye call me, The Teacher and **The Lord**, and ye say well, for I am;

Jadi, NAB dalam terjemahannya tidak tepat.

55) SANGGAHAN :

Mengapa kata "lord" diterjemahkan sebagai "Tuhan"???
Apakah sudah tidak ada lagi penerjemah Alkitab Indonesia yang mahir berbahasa Inggris?? Terjemahan yang tepat untuk kata "lord" adalah "tuan" atau "pemimpin", bukan "Tuhan"!
Pernah lihat film "kungfu" gak? Untuk memanggil suhu mereka, para murid menyebutnya dengan "lord" atau "master".
Jadi, kata "lord" bersinonim dengan kata "master" yang juga dapat diartikan sebagai "guru" atau "pelatih". Kata "lord" atau "master" TIDAK DAPAT disamakan dengan kata "God" yang berarti "Tuhan". Silahkan buka kamus bahasa yang netral.

JAWAB :

Sanggahan ini justru menyatakan ketidakmahiran dalam berbahasa inggris, silahkan buka buku kamus atau buka di :
http://www.kamus.web.id (kamus netral)
masukkan kata "Lord" maka dengan segera diterjemahkan menjadi : penguasa tertinggi, tuhan, bangsawan, pejabat tinggi
http://www.yourdictionary.com (kamus netral) masukkan kata "Lord"
Dalam English Dictionary-Thesaurus Kata “Lord” berarti :
a. God.
b. Christianity Jesus.
c. A man of renowned power or authority.
d. A man who has mastery in a given field or activity.
e. Archaic The male head of a household.
f. Archaic A husband.

Lebih jauh lagi "Lord" memang dipakai untuk menunjukkan :

A man of high rank in a feudal society or in one that retains feudal forms and institutions, especially:

a. A king.

b. A territorial magnate.

c. The proprietor of a manor.

Lords The House of Lords.

Abbr. Ld. Chiefly British The general masculine title of nobility and other rank:

a. Used as a form of address for a marquis, an earl, or a viscount.

b. Used as the usual style for a baron.

c. Used as a courtesy title for a younger son of a duke or marquis.

d. Used as a title for certain high officials and dignitaries: Lord Chamberlain; the Lord Mayor of London.

e. Used as a title for a bishop.

Sudah menjadi hal yang lazim bahwa orang yang berbahasa Inggris menyebut Tuhan Yesus sebagai "Lord Jesus" Demikian pula origin dari kata "Tuhan" adalah berasal dari "tuan" Kita memper-tuan-kan; meng-agung-kan satu oknum yang tinggi maka kita menyebut "Tuhan".

Penerjemah Alkitab di LAI sudah memahami hal ini. Inti dari sanggahan inikan sebenarnya hanya sulit untuk mengakui Yesus sebagai Tuhan, Lord of lords, Tuan segala tuan. Kita mengakui diri kita adalah hamba dan hal ini sangat bertentangan dengan keinginan manusia yang ingin menjadi Tuan dan berotoritas. Manusia tidak mau mengakui oknum lain sebagai tuan karena itu berarti dia harus tunduk

di bawah otoritas orang lain. Adalah suatu anugerah kalau manusia dapat menyadari bahwa dirinya sangat membutuhkan dan bergantung pada Tuhan, *Lord of lords*, Tuan dari segala Tuan.

56) LUKAS 24:42 ALKITAB YUNANI KUNO VS LUKAS 24:42 ALKITAB SEKARANG.

Dalam Lukas Alkitab Yunani kuno, TERTULIS: "Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong ikan goreng dan sarang madu sedikit", TETAPI dalam Lukas, Alkitab sekarang kalimat "dan sarang madu sedikit" ditiadakan!

JAWAB: (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

**Lukas 24:42**

KJV, And they gave him a piece of a broiled fish, and of **an honeycomb**.

**Yunani TR Translit Interlinear**, "HOI DE {tetapi} EPEDÔKAN {mereka memberikan} AUTÔ {kepada-Nya} IKHTHUOS {ikan} OPTOU {goreng} MEROS {bagian} KAI {dan} APO {dari} 'MELISSIOU KÊRIOU' {**sarang madu**}"

Alkitab LAI TB, Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong ikan goreng

NIV, They gave him a piece of broiled fish,

WH, οι δε επεδωκαν αυτω ιχθυος οπτου μερος

WH Translit Interlinear, "HOI DE {tetapi} EPEDÔKAN {mereka memberikan} AUTÔ {kepada-Nya} IKHTHUOS {ikan} OPTOU {goreng} MEROS {bagian}"

ALKITAB BAHASA INDONESIA (LAI) mengikuti naskah UBS/WH yang tidak memasukkan 'KAI APO MELISSIOU KÊRIOU', "dan dari sarang madu".

**KETERANGAN :**

PB Yunani dewasa ini terdiri atas dua versi, versi **Textus Receptus (TR) yang menjadi dasar penerjemahan dari KJV** berasal dari manuskrip Byzantium atau manuskrip Barat; kemudian versi UBS (United Bible Society) yang sebagian besar berasal dari versi kumpulan WH (Westcott & Hort) dan menjadi dasar penerjemahan dari NIV. Alkitab LAI menggunakan dua sumber ini, dan jika Anda temukan ungkapan dalam Alkitab LAI dengan tanda kurung, itu berarti terdapat dalam naskah TR tetapi tidak ada dalam naskah WH.

Jadi, yang benar adalah Naskah Yunani TR, dan bagian dari ayat itu seharusnya juga diterjemahkan Alkitab LAI.

57) MATIUS 28:19 ALKITAB YUNANI KUNO VS MATIUS 28:19 ALKITAB SEKARANG. Dalam Matius Alkitab Yunani kuno, sabda Yesus TERTULIS: "... baptislah mereka dalam nama-KU", TETAPI dalam Alkitab sekarang: "... baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus". (Distorsi ke arah Trinitas).

JAWAB: (Kategori : salah memahami makna kata dalam bahasa asli)

Tanya, Anda mendapatkan Alkitab Yunani Kuno yang menulis *"dalam nama-Ku"* itu berasal dari manuskrip mana, atau dari Kodeks

mana?

**[1] Bahasa Indonesia:**

Alkitab LAI TB, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,"

**[2] Bahasa Inggris:**

**KJV**, "Go ye therefore, and teach all nations, baptizing them in the name of the Father, and of the Son, and of the Holy Ghost:"

**The Orthodox Jewish Brit Chadasha**, "Go, therefore, make talmidim for Rebbe, Melech HaMoshiach of all the nations, giving them a tevilah in a mikveh mayim in Hashem, the Name of **HaAv, HaBen, and HaRuach haKodesh**,"

**The Aramaic New Covenant**, "So [hakil] go ['ezal] and disciple [talmed] all [kul] peoples [ama], baptizing [emad] them [hu] in the name [sema] of the **Father ['aba] and the Son [bar] and the Holy [qudsa] Spirit [ruha]**:"

**[3] Bahasa Yunani:**

TR dan WH (identik), πορευθεντες ουν μαθητευσατε παντα τα εθνη βαπτιζοντες αυτους εις το ονομα του πατρος και του υιου και του αγιου πνευματος

TR dan WH Translit Interlinear, "POREUTHENTES {pergi} OUN {oleh karena itu} MATHÊTEUSATE {muridkanlah kalian} PANTA {segala} TA ETHNÊ {bangsa} BAPTIZONTES {membaptiskan} AUTOUS {mereka} EIS {ke dalam} TO ONOMA {nama} TOU PATROS {Bapa} KAI {dan} TOU HUIOU {Anak} KAI {dan} TOU HAGIOU {Kudus} PNEUMATOS {Roh}

**Tidak ada manuskrip Yunani yang menulis "dalam nama-Ku", 'EIS TO ONOMA MOU'.**
Jadi, dalam hal ini Alkitab LAI TB sudah tepat menerjemahkannya.

58) Apakah Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang (Matius 11:14; 17:10-13) atau bukan? (Yohanes 1:19-21)
MATIUS 17:13 VS YOHANES 1:21.
Menurut Matius, "Elia adalah Yohanes Pembaptis", TETAPI menurut Yohanes, "Elia BUKAN Yohanes Pembaptis".

JAWAB : (Kategori : Salah memahami konteks historis)
**Matius 17:11-13**
17:11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu
17:12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka."
17:13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.
17:14 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah,
**Yohanes 1:19-21**,
1:19 Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?"
1:20 Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias."

1:21 Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?" Dan ia menjawab: "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Dan ia menjawab: "Bukan!"

Matius mencatat perkataan Yesus yang menyatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia yang akan datang, sedangkan Yohanes sendiri menyangkalnya. Kontradiksi? Kesan ini timbul karena kekurangan pemahaman kontekstual pembaca.

Para imam dan orang Lewi datang kepada Yohanes Pembaptis dan bertanya kepadanya apakah ia adalah Elia? (Jika Anda tidak tahu Kitab Suci orang Yahudi, maka pertanyaan semacam itu tentu terdengar lucu). Tuhan berfirman melalui nabi Maleakhi bahwa Ia akan mengirimkan Elia kepada orang-orang Israel pada suatu saat tertentu. Oleh karena itu sebagai orang-orang yang menantikan kedatangan Elia, maka wajar saja mereka bertanya kepada Yohanes seperti itu.

Yohanes berusia sekitar 30 tahun ketika hal itu ditanyakan, dan kedua orangtuanya sudah meninggal, dan dialah anak satu-satunya Imam Zakharia dari suku Lewi. Jadi ketika ia ditanya apakah ia Elia yang naik ke Surga 878 tahun sebelumnya, jawabannya tentu saja "*Bukan, aku bukan Elia*".

Hal ini tidak bertentangan. Yohanes menyangkal bahwa ia adalah Elia karena kalangan Yahudi mengharapkan kedatangan Elia secara fisik. Yesus Kristus pun tidak mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah Elia secara fisik. Hal ini tampak ketika Yesus mengatakan bahwa Yohanes lebih besar dari semua orang yang pernah lahir, termasuk Musa dan tentu saja Elia. Bila Yohanes Pembaptis lebih besar dari Elia, tentu saja ia bukan Elia.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. (**Matius 11:11**)

Jadi, apa maksud Yesus dengan menyebut Yohanes sebagai "Elia yang akan datang"? Malaikat Gabriel (Jibril) berbicara kepada Iman Zakharia mengenai anaknya, Yohanes belum lahir. Katanya, "*dan ia akan* ***berjalan*** *mendahului Tuhan* ***dalam roh dan kuasa Elia*** *untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya*" (Lukas 1:17).

Perhatikan ungkapan *"berjalan, dalam roh dan kuasa Elia*". Jika ada seseorang berjalan dalam "roh" dan "kuasa" Yesus Kristus, apakah ia dapat disebut sebagai Yesus Kristus secara fisik? Maka demikianlah yang berlaku juga kepada Yohanes Pembaptis, bahwa memang dia bukan Elia secara fisik.

Apa yang dicatat Lukas dalam Lukas 1:17, di sini Malaikat menunjuk kepada dua buah Nubuat, yaitu **Yesaya 40:3-5** :

40:3 Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!

40:4 Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran;

40:5 maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya."

Kemudian, perhatikan Lukas 3:2-6 untuk melihat bagaimana hal ini berlaku bagi Yohanes Pembaptis :

3:2 pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun.

3:3 Maka datanglah Yohanes ke seluruh daerah Yordan dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu,

3:4 seperti ada tertulis dalam kitab nubuat-nubuat Yesaya: Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.

3:5 Setiap lembah akan ditimbun dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata, yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan,

3:6 dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan."

Kemudian bandingkan Kitab **Maleakhi 4:5-6** yang menyebutkan : ”Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.”

Gabriel tidak salah dengan menyebutkan bahwa Yohanes Pembaptis adalah "Elia yang akan datang" seperti yang difirmankan Allah melalui Nabi Maleakhi. Jadi, apakah Yohanes adalah Elia? Bukan. Tetapi jika saja tadinya para imam dan orang Lewi bertanya,

"Apakah engkau yang dikatakan Nabi Maleakhi sebagai Elia?" Yohanes Pembaptis tentu akan meng-iya-kannya.

Yesus Kristus dalam Matius 17:11-13 mengatakan bahwa nubuat Nabi Maleakhi itu benar, tetapi Elia telah datang sebelumnya. Yesus menyamakan Elia dengan Yohanes Pembaptis dalam arti rohani. Ia mengatakan bahwa "Elia" menderita, sama seperti diriNya, akan menderita, "*Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis*" (Matius 17:13). Oleh karena itu, jika kita mengerti konteks ayat ini, maka jelas bahwa Yohanes Pembaptis bukanlah Elia secara jasmani, tetapi ia adalah Elia dalam arti rohani yang dinubuatkan oleh nabi, yaitu salah seorang utusan yang mempersiapkan jalan bagi Mesias, yaitu Yesus, "*Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia*" (Yohanes 1:29).

59) Maria yang mengurapi Yesus 6 hari ataukah 2 hari sebelum Paskah. YOHANES 12:1-7 VS MATIUS 26 : 1-13

Di Injil dikisahkan Sebelum peristiwa penyaliban Yesus mengunjungi Maria yang kemudian mengurapinya dengan minyak, tapi terdapat beberapa perbedaan. Beberapa Injil mengatakan peristiwa itu terjadi 2 hari sebelum hari Paskah dan ada juga yang mengatakan 6 hari sebelum Paskah. Tolong penjelasannya.

JAWAB : (Kategori : salah mengaitkan cerita yang satu dengan yang lainnya)

Siapakah yang mengurapi Yesus? Kisahnya memang mirip, tetapi apa yang terjadi ditulis dalam Yohanes 12:1-7 adalah peristiwa yang berbeda dengan Matius 26 : 1-13. Juga terdapat 2 oknum

perempuan yang berbeda yang ditulis dalam Yohanes 12:1-7 yang secara jelas menyebutkan Maria saudara Lazarus dari Betania dan oknum perempuan lain dalam Matius 26 : 1-13 & Lukas 7:36-50

**MARIA dari Betania, saudara Marta dan Lazarus :**

**Yohanes 12:1-7**

12:1 **Enam hari** sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.
12:2 Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.
12:3 Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan **menyekanya dengan rambutnya**; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.
12:4 Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata:
12:5 "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"
12:6 Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.
12:7 Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku.

Perhatikan Maria dan saudaranya Marta melayani, Lazarus ada bersama dengan Yesus (ayat 2) → ketiga orang bersaudara (Maria, Marta dan Lazarus) ini menjadi "host" dalam jamuan makan ini. Bandingkan dengan oknum "perempuan lain" yang "anonymous" (yang tak disebutkan namanya) dalam Matius 26 : 1-13 & Lukas 7:36-

50 : Kisah yang tertulis dalam Yohanes 12:1-7 Apakah kontradiksi dengan Matius 26 : 1-13?

Mari kita kaji bersama : **Matius 26 : 1-13**

26:1 Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaran-Nya itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya:

26:2 "Kamu tahu, bahwa **dua hari lagi** akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

26:3 Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas,

26:4 dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.

26:5 Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."

26:6 Ketika Yesus berada di Betania, di rumah **Simon** si kusta,

26:7 **datanglah seorang perempuan** kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. Minyak itu dicurahkannya ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.

26:8 Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?

26:9 Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin."

26:10 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.

26:11 Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu.

26:12 Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.
26:13 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

**Lukas 7:36-50**

7:36 Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan.
7:37 Di kota itu ada seorang **perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa**. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi.
7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan **menyekanya dengan rambutnya**, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu.
7:39 Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu, ia berkata dalam hatinya: "Jika Ia ini nabi, tentu Ia tahu, siapakah dan orang apakah perempuan yang menjamah-Nya ini; tentu Ia tahu, bahwa perempuan itu adalah seorang berdosa."
7:40 Lalu Yesus berkata kepadanya: "**Simon**, ada yang hendak Kukatakan kepadamu." Sahut Simon: "Katakanlah, Guru."
7:41 "Ada dua orang yang berhutang kepada seorang pelepas uang. Yang seorang berhutang lima ratus dinar, yang lain lima puluh.

7:42 Karena mereka tidak sanggup membayar, maka ia menghapuskan hutang kedua orang itu. Siapakah di antara mereka yang akan terlebih mengasihi dia?"
7:43 Jawab Simon: "Aku kira dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya." Kata Yesus kepadanya: "Betul pendapatmu itu."
7:44 Dan sambil berpaling kepada perempuan itu, **Ia berkata kepada Simon**: "Engkau lihat perempuan ini? **Aku masuk ke rumahmu**, namun engkau tidak memberikan Aku air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air mata dan **menyekanya dengan rambutnya**.
7:45 Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk ia tiada henti-hentinya mencium kaki-Ku.
7:46 Engkau tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi.
7:47 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih."
7:48 Lalu Ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni."
7:49 Dan mereka, yang duduk makan bersama Dia, berpikir dalam hati mereka: "Siapakah Ia ini, sehingga Ia dapat mengampuni dosa?"
7:50 Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"

Perhatikan :
Memang terdapat kemiripan kisah yang ditulis oleh Yohanes dalam **Yohanes 12:1-7**, dengan apa yang ditulis oleh Lukas & Matius.

Dalam kedua peristiwa ini, terdapat kesamaan; Kaki Yesus diseka dengan rambut oleh seorang 'perempuan'. Namun kedua kisah tersebut berbeda. Dan tidaklah tepat menyamakan kedua perempuan yang bersangkutan.

Hal ini jelas terlihat, Lukas menulis dengan jelas bahwa Yesus makan di rumah Simon sebagaimana juga ditulis oleh Matius, bahwa Yesus makan di rumah Simon dan seorang perempuan tiba-tiba (tanpa diundang) datang mengurapinya.

Perempuan yang ditulis oleh Lukas (dan Matius) ini, adalah perempuan yang berdosa (yang tidak diundang) yang digambarkan sebagai seorang yang sangat menyesal; Sedangkan perempuan lainnya yang ditulis dalam Yohanes 12:1-7 adalah Maria saudara Lazarus dan Marta, yang secara mendalam mengabdi kepada Yesus dan bersesuaian karakternya yang tertulis dalam Lukas 10:38-42. Perhatikan dalam Yohanes 12:2 yang bersesuaian dengan Lukas 10 menulis bahwa Marta, kakak dari Maria melayani Yesus dalam perjamuan itu. Artinya, Maka Maria saudara Marta dan Lazarus ini adalah figur yang dikenal dalam perjamuan itu.

Perhatikan siapakah "perempuan anonymous" yang tertulis dalam **Matius 26 : 1-13 & Lukas 7:36-50** : mengisyaratkan perempuan yang meminyaki Yesus itu datang tiba-tiba dan tidak diundang, lebih jelas dalam Lukas 7:50 Yesus memberikan berkat 'pengampunan dosa' dan mempersilahkan perempuan itu pergi, perempuan yang "anonymous" (tak disebutkan namanya) ini ditafsirkan oleh beberapa teolog sebagai "Maria Magdalena" atau Maria dari desa Magdala. Desa Magdala terletak di daerah Galilea. Namun menafsirkan "perempuan" di Matius 26 : 1-13 & Lukas 7:36-

50 sebagai MariaMagdalena tidak pempunyai dasar bukti literal Alkitabiah, mengingat perempuan dalam Matius 26 : 1-13 & Lukas 7:36-50 itu ***"anonymous"***.

Maka, berbeda sekali antara "perempuan anonymous" dengan sosok 'perempuan lain' yang dikenal namanya "Maria saudara Marta dan Lazarus" dalam Injil Yohanes yang mengisyaratkan bahwa "Maria saudara Marta dan Lazarus" adalah salah satu 'host' (tuan rumah) dalam jamuan makan itu; sedangkan apabila ia berada di rumah Simon, tentu Maria dan Marta bukan sebagai 'host'.

Maka oknum perempuan dalam Matius 26 : 1-13 & Lukas 7:36-50 bukanlah Maria saudara Lazarus dari Bethania yaitu suatu desa yang terletak di sisi Bukit Zaitun ± 3 km dari Yerusalem. Dengan demikian kisah dalamYohanes 12:1-7 adalah peristiwa yang berbeda dengan Matius 26 : 1-13.

60) Apakah Yesus menampakkan diri kepada keduabelas orang murid-Nya (1 Korintus 15:5) atau hanya kepada sebelas orang? Padahal, salah seorang murid Yesus yang bernama Yudas Iskariot telah meninggal bunuh diri (Matius 27:3-5, 28:16; Markus 16:14; Lukas 24:9,33; Kisah 1:9-26)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

**Matius 27:3-5**

27:3 Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia

mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua,
27:4 dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!"
27:5 Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

**Matius 28:16**

Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.

**Markus 16:14**

Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya.

**Lukas 24:9,33**

24:9 Dan setelah mereka kembali dari kubur, mereka menceriterakan semuanya itu kepada kesebelas murid dan kepada semua saudara yang lain.
24:33 Lalu bangunlah mereka dan terus kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid itu. Mereka sedang berkumpul bersama-sama dengan teman-teman mereka.

**Kisah 1:9-26**

1:9 Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.

1:10 Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka,

1:11 dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

1:12 Maka kembalilah rasul-rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut Bukit Zaitun, yang hanya seperjalanan Sabat jauhnya dari Yerusalem.

1:13 Setelah mereka tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah Petrus dan Yohanes, Yakobus dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus bin Alfeus, dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus.

1:14 Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.

1:15 Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata:

1:16 "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.

1:17 Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini."

1:18 -- Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

1:19 Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah itu mereka sebut dalam bahasa mereka sendiri "Hakal-Dama", artinya Tanah Darah --.

1:20 "Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya: dan: Biarlah jabatannya diambil orang lain.

1:21 Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami,

1:22 yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya."

1:23 Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias.

1:24 Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini,

1:25 untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."

1:26 Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu.

Versus :

**1 Korintus 15:5**

bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya.

KJV, And that he was seen of Cephas, then of the twelve:

TR transliterasi Interlinear, Kai {LALU} oti {BAHWA} ôphthê {IA MENAMPAKKAN DIRI} kêpha {kepada KEFAS} eita {KEMUDIAN} tois {KEPADA} dôdeka {DUA BELAS}

Tidak ada pertentangan pada kisah di atas, andaikata Anda memperhatikan bagaimana kata-kata itu digunakan. Dalam semua referensi yang digunakan untuk sebelas orang murid intinya, maka materi yang dikisahkan itu adalah akurat menurut waktu pengisahan.

Setelah Yudas mati, murid-murid Yesus yang inti tinggal sebelas orang dan hal ini terus berlangsung sampai akhirnya Matias terpilih menggantikan Yudas Iskariot.

Dalam 1 Korintus 15 ayat 5 yang dipersoalkan : Penampakan-penampakan kepada Kefas dan kata umum (generik) sebutan bagi murid inti adalah "dôdeka" atau "*The Twelve*" Suatu sebutan yang menunjuk jumlah yang resmi, menunjuk pada suatu kelompok walaupun tidak selalu lengkap jumlahnya – (Yudas dan Thomas tidak hadir), dilaporkan dalam Lukas 24:34-36.

Dapat kita mengerti pula bahwa ketika Paulus menulis suratnya, Matias sudah diperhitungkan kedalam kelompok duabelas atau "*The Twelve*" (Yunani, "dôdeka"), karena ia juga turut menyaksikan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus seperti ayat yang digunakan oleh Shabbir dalam Kisah 1:21-22 ("*Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya*")

**61)** Apakah Yekhonya (Matius 1:12) atau Neri (Lukas 3:27) ayah dari Sealtiel?

JAWAB : (Kategori : Salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

**Matius 1:12**

Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerubabel,

**Lukas 3:27**

anak Yohanan, anak Resa, anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri,

Sekali lagi, masalah ini muncul karena tidak memahami bahwa garis keturunan yang diberikan dari Daud sampai kepada Yesus dicabangkan dari dalam dua garis keturunan yaitu untuk Maria dan Yusuf. Perbedaan garis keturunan ini menghasilkan dua orang yang berbeda yang memiliki nama sama yaitu Sealtiel, sebuah nama yang umum digunakan oleh orang-orang Ibrani. Oleh karena itu, tidak heran nama ayah mereka pun berbeda!

Jadi, Sealtiel di Matius dan di Lukas adalah dua orang yang berbeda.

62) Anak Zerubabel yang manakah yang menjadi nenek-moyang Yesus Kristus, Abihud (Matius 1:13) atau Resa (Lukas 3:27), lalu bagaimana dengan Zerubabel di 1 Tawarikh 3:19-20?

JAWAB : (Kategori: Salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

**Matius 1:13**

Zerubabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor,

**Lukas 3:27**

anak Yohanan, anak Resa, anak Zerubabel, anak Sealtiel, anak Neri,

Sealtiel yang berbeda menghasilkan Zerubabel yang berbeda pula, jadi tidak ada masalah apapun jika nama anak mereka berbeda. Sama sekali tidak mengherankan jika ada nama Zerubabel anak Sealtiel sebagai nenek moyang Yusuf maupun Maria.

Ingat, bahwa Matius mengatakan ayah Yusuf adalah Yakub, sedangkan dalam kejadian 37-47 mencatat ada juga Yusuf anak Yakub lainnya, yang menjadi orang kedua berkuasa di Mesir. Kita tentu tidak menganggap bahwa kedua orang di atas adalah orang yang sama, bukan? Jika demikian, berarti tidak ada masalah dengan dua nama Zerubabel anak Sealtiel.

Zerubabel lainnya yang disebutkan dalam 1 Tawarikh 3:19-20, wajar-wajar saja merupakan nama Zerubabel yang ketiga. Tidak menjadi masalah. Bukahkah nama Maria pun menjadi nama sejumlah orang dalam kitab Injil? Hal yang sama juga berlaku untuk nama Zerubabel. Zerubabel ini kemungkinan adalah sepupu dari Zerubabel yang disebutkan dalam Matius 1:12-13.

63) Apakah Yoram (Matius 1:8) atau Amazia (2 Tawarikh 26:1) yang merupakan ayah dari Uzia?

JAWAB : (Kategori : salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

**Matius 1:8**

Asa memperanakkan Yosafat, Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia,

**2 Tawarikh 26:1**

Segenap bangsa Yehuda mengambil Uzia, yang masih berumur enam belas tahun dan menobatkan dia menjadi raja menggantikan ayahnya, Amazia.

Sama seperti kata "BAT" dalam bahasa Ibrani dapat menunjukkan keturunan yang lebih jauh untuk seorang anak perempuan, demikian juga halnya "BEN" untuk anak laki-laki. Yesus dalam Matius 1:1 dinyatakan sebagai Anak Daud, Anak Abraham. Kata "Anak" di sini digunakan untuk menunjukkan bahwa Yesus adalah keturunan dari kedua orang tersebut. Walaupun data ini tidak disajikan oleh Matius dalam bahasa Aram/Ibrani, tetapi jelas bahwa Matius adalah orang Yahudi yang menulis Injil Matius dari sudut pandang Ibrani dengan menggunakan konsep Ibrani tentang "anak". PB ditulis dalam bahasa Yunani.

Melihat hal ini, dapat dijelaskan bahwa Amazia adalah ayah dari Uzia (yang disebut juga Azarya). Sedangkan Yoram/Yehoram adalah kakek buyut dari Uzia. Garis keturunannya adalah sebagai berikut : Yoram/Yehoram – Ahazia – Yoas – Amazia – Azarya/Uzia (2 Tawarikh 21:4 – 26:1).

**Bagan berikut membandingkan Raja-raja Yehuda dalam Perjanjian Lama dengan catatan Raja-raja di Matius 1:8**

| **Catatan PL** | **Silsilah Yesus dalam Matius** |
|---|---|
| Yoram/Yehoram | Yoram |

| | |
|---|---|
| Ahazia | - |
| Yoas | - |
| Amazia | - |
| Uzia | Uzia |

Tiga raja Yehuda tidak dihitung dalam Garis Silsilah Yesus Kristus! Mengapa? Jawabannya ditemukan di Keluaran 20:5, Bilangan 14:18 dan Mazmur 109:13-15 dan terlihat dalam karakter pemerintahan raja-raja jahat ini (2 Tawarikh 22:2-4). Faktanya, Ahazia tidak dihitung sebagai benih Daud, Leluhurnya mengikuti jejak kejahatan keluarga Omri. Alkitab menekankan kedua garis darah dan pengaruh dari ibunya, Atalya, yaitu cucu dari Omri yaitu anak dari Ahab dan Izebel (2 Raja-raja 8:18). Jadi, tiga generasi dari keturunan Yoram dipisahkan dari silsilah Yesus.

Tinjauan Matius terhadap silsilah Yusuf dapat diterima, karena tujuannya hanya menunjukkan jalur-jalur keturunan saja. Dia mengatakan dalam Matius 1:17 bahwa ada tiga rangkaian dari empat belas keturunan. Silsilah ini mengungkapkan jumlah keturunan serta kaitannya dengan Yesus sebagai "Anak Daud". Dalam pemahaman Ibrani, setiap abjad diberi nilai. Jumlah keseluruhan nilai bagi nama DAUD adalah empatbelas, dan mungkin itulah sebabnya Matius mengkaitkannya dengan empat belas keturunan dalam setiap rangkaian, demi menggarisbawahi posisi Yesus sebagai "Anak Daud".

64) Apakah Yosia (Matius 1:11) atau Yoyakim (1 Tawarikh 3:16) ayah dari Yekhonya?

JAWAB : (Kategori : Salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

**Matius 1:11**

Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel

**1 Tawarikh 3:16**

Keturunan Yoyakim ialah Yekhonya, anaknya itu, dan anak orang ini ialah Zedekia.

Yoyakim adalah ayah dari Yekhonya dan Yosia adalah kakeknya, berdasarkan 1 Tawarikh 3:15-16. Satu generasi—Yoyakim—dihapus dari silsilah Yesus. Ini pasti dikarenakan ia menjadi raja karena diangkat oleh Firaun dari Mesir dan mengumpulkan pajak bagi Firaun (2 Raj 23:34-35).

65) Apakah ada empat belas (Matius 1:17) atau tiga belas (Matius 1:12-16) keturunan dari pembuangan Babel sampai kepada Kristus?

JAWAB : (Kategori : Salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

**Matius 1:17,**

"Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus."

PASAI {semua} OUN {oleh karena itu} HAI GENEAI {generasi} APO {dari} ABRAAM {Abraham} HEÔS {hingga} DABID {Daud} GENEAI {generasi} DEKATESSARES {empat belas} KAI {dan} APO {dan} DABID {Daud} HEÔS {hingga} TÊS METOIKESIAS

{pengangkutan} BABULÔNOS {Babel} GENEAI {generasi} DEKATESSARES {empat belas} KAI {dan} APO {dari} TÊS METOIKESIAS {pengangkutan} BABULÔNOS {Babel} HEÔS {hingga} TOU KHRISTOU {Kristus} GENEAI {generasi} DEKATESSARES {empat belas}

Matius menuliskan garis silsilah dengan itikad baik. Tidak ada kesimpulan mutlak yang dapat menyalahkannya. Menurut apa yang dituliskannya dapat kita bagikan sebagai berikut :

| NO | Abraham hingga Daud, generasi 'theokrasi' (pemerintahan Allah) | Daud hingga pembuangan (Yosia), generasi 'monarkhi' (pemerintahan raja) | Pembuangan (Yekhonya) hingga Kristus, generasi 'hierarkhi' (pemerintahan imam) |
|---|---|---|---|
| 1 | Abraham | **Daud** | Yekhonya |
| 2 | Ishak | Salomo | Sealtiel |
| 3 | Yakub | Rehabeam | Zerubabel |
| 4 | Yehuda | Abia | Abihud |
| 5 | Peres | Asa | Elyakim |
| 6 | Hezron | Yosafat | Azor |
| 7 | Ram | Yoram | Zadok |
| 8 | Aminadab | Uzia | Akhim |
| 9 | Nahason | Yotam | Eliud |
| 10 | Salmon | Ahas | Eleazar |
| 11 | Boas | Hizkia | Matan |
| 12 | Obed | Manasye | Yakub |
| 13 | Isai | Amon | Yusuf |
| 14 | **Daud** | Yosia | Yesus Kristus |

Matius menggunakan dua ungkapan berbeda, "pada waktu pembuangan ke Babel", 'epi tês metoikesias babulônos' (Matius 1:11) berarti hingga pada era Yosia. Ungkapan kedua "sesudah pembuangan ke Babel", 'meta de tên metoikesian babulônos' (Matius 1:12), menggunakan preposisi berbeda yaitu antara 'epi' dan 'meta'.

Jangan paksakan perhitungan ala kita untuk diterapkan di zaman kuno. Perhitungan ala kita dapat saja dengan menjumlahkan nama dari Abraham hingga Yesus Kristus, semuanya 41 kemudian angka ini pasti tidak dapat dibagi tiga karena 3 x 14 = 42, kurang satu atau setidak-tidaknya ada satu nama yang menjadi poros perhitungan Matius. Para pakar teologia mengatakan bahwa Raja Daud-lah yang menjadi poros perhitungan karena namanya memiliki nilai 14 (dâlet = 4; vâv = 6; dan dâlet = 4).

Namun, ada kemungkinan jawaban lain yaitu menurut Alkitab HRV (Hebraic Root Version) dan HDT (Hebrew Du Tillet), Abihud memperanakkan *Abner*, *Abner* memperanakkan Elyakim. Dengan demikian jumlah 14 generasi dari pembuangan ke Babel sampai Kristus (ayat 17) adalah tepat.

66) Siapakah ayah dari Selah, Kenan/Kainan (Lukas 3:35-36) atau Arpakhsad? (Kejadian 11:12)

JAWAB : (Kategori : Kesalahan penulis ulang pada PL)

**Lukas 3:35-36**

3:35

LAI TB, anak Serug, anak Rehu, anak Peleg, anak Eber, anak **Salmon**,

Translit TR, tou sarouch tou ragau tou phalek tou eber tou **sala**

3:36

LAI TB, anak **Kenan**, anak **Arpakhsad**, anak Sem, anak Nuh, anak Lamekh,

Translit TR, tou kainan tou arphaxad tou sêm tou nôe tou lamech

Menurut Lukas urutan silsilahnya demikian : **"Selah bin Kenan bin Arpakhsad"**. Meskipun sepertinya tidak ada jawaban mutlak untuk pertanyaan di atas, tetapi selalu ada penjelasan memadai di dalam Alkitab. Tampaknya Naskah Masorah yang kita miliki sekarang dalam memuat ayat di Kejadian 11:12-13 tidak selengkap Naskah Septuaginta yang berumur lebih tua. Kita lihat perbedaannya berikut :

**Kejadian 11:10-14**

11:10 Inilah keturunan Sem. Setelah Sem berumur seratus tahun, ia memperanakkan Arpakhsad, dua tahun setelah air bah itu.

Naskah Masorah, Translit, ELE TOLDOT SHEM SHEM BEN-ME'AT SHANA VAYOLED ET-ARPAKHSHAD SHENATAYIM AKHAR HAMABUL

LXX Translit, KAI AUTAI AI GENESEIS SÊM HUIOS EKATON ETÔN OTE EGENNÊSEN TON **ARPHAXAD** DEUTEROU ATOUS META TON KATAKLUSMON

11:11 Sem masih hidup lima ratus tahun, setelah ia memperanakkan Arpakhsad, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.

Naskah Masorah, Translit, VAYEKHI-SHEM AKHAREI HOLIDO ET-ARPAKHSHAD

KHAMESH ME'OT SHANA VAYOLED BANIM UVANOT

LXX Translit, KAI EZÊSEN SÊM META TO GENNÊSTAI AUTON TON ARPHAXAD MENTAKOSIA ETÊ KAI EGENNÊSEN HUIOS KAI THUGATERAS KAI APETHANEN

11:12 Setelah Arpakhsad hidup tiga puluh lima tahun, ia memperanakkan Selah.
Naskah Masorah, Translit, VE'ARPAKHSHAD KHAI KHAMESH USHELOSHIM SHANA VAYOLED ET-SHALAKH
LXX Translit, KAI EZÊSEN ARPHAXAD **HEKATON TRIAKONTA PENTE** ETÊ KAI EGENNÊSEN TON **KAINAN**

11:13 Arpakhsad masih hidup empat ratus tiga tahun, setelah ia memperanakkan Selah, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan.
Naskah Masorah, Translit, VAYEKHI ARPAKHSHAD AKHAREI HOLIDO ET-SHELAKH SHALOSH SHANIM VE'ARBA ME'OT SHANA VAYOLED BANIM UVANOT
LXX Translit, KAI EZÊSEN **ARPHAXAD** META TO GENNÊSTAI AUTON TON **KAINAN** ETÊ TETRAKOSIA TRIAKONTA KAI EGENNÊSEN HUIOS KAI THUGATERAS KAI APETHANEN KAI EZÊSEN KAINAN META TO GENNÊSTAI AUTON TON **SALA** ETÊ TRIAKOSIA TRIAKONTA KAI EGENNÊSEN HUIOS KAI THUGATERAS KAI APETHANEN

11:14 Setelah Selah hidup tiga puluh tahun, ia memperanakkan Eber.
Naskah Masorah, Translit, VESHELAKH KHAI SHELOSHIM SHANA VAYOLED ET-EVER

LXX Translit, KAI EZÊSEN SALA EKATON TRIAKONTA ETÊ KAI EGENNÊSEN TON EBER

Ketika melihat Naskah Septuaginta (LXX), kita memperoleh nama Kainan sebagai ayah dari Selah, mempertegas apa yang dikatakan dalam Lukas. Yaitu **"*Selah* *anak* *Kainan* *anak* *Arpakhsad*"**.

Lukas yang telah menulis teksnya dalam bahasa Yunani, mungkin memakai Septuaginta sebagai sumber rujukannya. Atau bisa juga Lukas merujuk kepada naskah TANAKH Ibrani yang lebih tua, daripada naskah Masorah seperti yang kita miliki sekarang ini.

Menunjuk pada hal tersebut pada naskah Septuaginta, jika kita melihat pada Kejadian 11:12, kita temukan bahwa Arpakshad telah berusia 135 (LXX "HEKATON TRIAKONTA PENTE") bukannya 35 (yang akan memberikan lebih banyak waktu dan kemungkinan baginya untuk menjadi kakek dari Selah).

67) Apakah Yesus akan mewarisi tahta Daud (Lukas 1:32) atau tidak? (Matius 1:11; 1 Tawarikh 3:16 & Yeremia 36:30)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, (**Lukas 1:32**)

Versus :

Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel. (**Matius 1:11**)

Dan

Keturunan Yoyakim ialah Yekhonya, anaknya itu, dan anak orang ini ialah Zedekia. (**1 Tawarikh 3:16**)

Dan

Sebab itu beginilah firman TUHAN tentang Yoyakim, raja Yehuda: Ia tidak akan mempunyai keturunan yang akan duduk di atas takhta Daud, dan mayatnya akan tercampak, sehingga kena panas di waktu siang dan kena dingin di waktu malam. (**Yeremia 36:30**)

Setelah jelas bahwa silsilah yang dibuat oleh Matius adalah menurut garis Yusuf, kini jelaslah bahwa Yeremia 36:30 bahwa tidak seorangpun (secara fisik) yang memenuhi syarat duduk di atas takhta Daud, karena ia terhisap dalam keturunan Yekhonya. Tetapi Matius menjelaskan bahwa Yesus bukan keturunan Yusuf secara fisik. Setelah membuat daftar keturunan Yusuf yang berasal dari keturunan Yekhonya.

TETAPI Matius menjelaskan bahwa kelahiran Yesus bukanlah melalui benih laki-laki. Jadi, Matius menunjukkan bagaimana Yesus membebaskan diri-Nya dari masalah Yekhonya, sehingga Ia dapat tetap duduk di atas takhta Daud!

Sebaliknya, Lukas, menunjukkan bahwa Yesus merupakan keturunan Daud bukan dari garis Yekhonya, dan oleh karena itu Ia berhak mewarisi takhta bapak leluhur-Nya, Daud. Malaikat dalam Lukas 1:32 berkata " *Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya*", Ini adalah penetapan ilahi dan bersama dengan garis badaniah, menjadikan Yesus satu-satunya ahli-waris yang benar untuk takhta Daud.

68) Darimanakah Simon Petrus tahu bahwa Yesus adalah Kristus? Dari pewahyuan Surga (Matius 16:17), ataukah dari saudaranya Andreas ? (Yohanes 1:41)

JAWAB : (Kategori : terlalu mengartikan ayat secara harfiah)

Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. (**Matius 16:17**)

Andreas mula-mula bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)." (**Yohanes 1:41**)

Yang ditekankan dalam Matius 16:17 adalah bahwa Simon tidak mendengar ucapan ini dari orang lain, melainkan *TUHAN sendirilah yang menjelaskan kepadanya*. Kendati demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa ia pernah diberitahukan oleh orang lain. Yesus menegaskan bahwa Petrus bukan meniru apa yang dikatakan orang lain. Petrus telah tinggal dan bekerja bersama-sama dengan Yesus, dan kini jelas-jelas tahu bahwa Yesus tidak lain adalah Mesias (Kristus), Anak Allah yang hidup.

Yesus tidak bermaksud bertanya, "*Siapakah Aku menurut kata orang?*", Namun Ia bertanya, "*Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?*" (Matius 16:15). Dan Yesus sengaja mengkontraskan kedua pertanyaan ini yang berbeda seperti langit dan bumi, ditujukan kepada para murid-Nya dan Petrus memberi jawaban pasti dari diri-Nya!

69) Apakah Yesus bertemu pertama kalinya dengan Petrus dan Andreas di Danau Galilea (Matius 4:18-22) atau di tepi sungai Yordan? (Yohanes 1:42-43)

JAWAB : (Kategori : Salah mengartikan ayat)

**Bacalah Matius 4:18-22** dan **Yohanes 1:35-43**

Pertanyaan di atas menyatakan bahwa salah satu kitab Injil mencatat bahwa Yesus bertemu dengan Simon Petrus dan Andreas di Danau Galilea, sedangkan kitab injil lainnya menyatakan bahwa Yesus bertemu mereka di sungai Yordan. Nah mana yang benar? Sebenarnya, penulis yang berbeda menuliskan kejadian dan pertemuan yang berbeda. Jadi, kedua-duanya benar.

Yohanes 1:35 dan seterusnya menyebutkan bahwa Yesus bertemu mereka di tepi sungai Yordan, dan mereka menghabiskan waktu bersama-Nya di sana. Andreas (mungkin juga Petrus) adalah murid-murid Yohanes Pembaptis. Mereka berangkat dari daerah ini pergi ke Galilea, di daerah sekitar Kana tempat dimana Yesus melakukan mujizatNya yang pertama "*Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum, bersama-sama dengan ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya dan murid-murid-Nya, dan mereka tinggal di situ hanya beberapa hari saja*" (Yohanes 2:12).

Petrus dan Andreas sendiri berasal dari kota Betsaida (Yohanes 1:44) tetapi kemudian mereka tinggal di Kapernaum (Matius 8:14-15; Markus 1:30-31; Lukas 4:38-39), beberapa mil dari Betsaida. Mereka berdua bekerja sebagai nelayan, maka masuk akal mereka menangkap ikan di daerah kediaman mereka selama beberapa

hari tersebut (pada saat-saat itu Yesus baru mulai mengajar dan menyembuhkan orang banyak secara terbuka).

Dari sinilah Matius memulai kisahnya, yaitu ketika Petrus dan Andreas sedang menangkap ikan di Danau Galilea, Yesus memanggil mereka untuk menjadi pengikut-Nya secara permanen dengan meninggalkan pekerjaan. Sebelum ini Yesus tidak pernah meminta kepada mereka untuk menjadi murid-Nya, tetapi mereka mengikuti-Nya karena mendengar kesaksian dari Yohanes Pembaptis tentang Yesus (Yohanes 1:35-39). Dan karena kesaksian ini diperkuat dengan mujizat yang dilakukan di Kana serta ucapan-ucapan Yesus (Yohanes 1:47-51) termasuk saat pertemuan mereka dengan Dia (yang ternyata paling bijaksana dan sempurna yang pernah hidup di muka bumi), maka dapat dipahami mengapa mereka mau meninggalkan segalanya untuk mengikuti Yesus (akan tidak masuk akal jikalau mereka meninggalkan tempat tinggal mereka dan pekerjaan mereka, hanya karena mengikuti orang asing yang bertanya kepada mereka, seperti orang-orang yang terhipnotis mengikut saja orang yang men-gendam-nya). Dan Yesus tidak membujuk/menggoda mereka atau siapapun, mereka mengikuti Yesus karena mereka telah tahu siapa Yesus itu. Maka bisa dipahami apa yang ditulis dalam Matius 4:18-22 adalah bukan perjumpaan Petrus atau Andreas dengan Yesus untuk yang pertama kalinya.

70) Apakah Herodes berpikir bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis (Matius 14:2; Markus 6:16), atau bukan? (Lukas 9:9)

JAWAB : (Kategori : Salah mengartikan ayat)

**Matius 14:1-3**

14:1 Pada masa itu sampailah berita-berita tentang Yesus kepada Herodes, raja wilayah.

14:2 Lalu ia berkata kepada pegawai-pegawainya: "Inilah Yohanes Pembaptis; ia sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam-Nya."

14:3 Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggunya dan memenjarakannya, berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya.

**Markus 6:14-19**

6:14 Raja Herodes juga mendengar tentang Yesus, sebab nama-Nya sudah terkenal dan orang mengatakan: "Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam Dia."

6:15 Yang lain mengatakan: "Dia itu Elia!" Yang lain lagi mengatakan: "Dia itu seorang nabi sama seperti nabi-nabi yang dahulu."

6:16 Waktu Herodes mendengar hal itu, ia berkata: "Bukan, dia itu Yohanes yang sudah kupenggal kepalanya, dan yang bangkit lagi."

6:17 Sebab memang Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri.

6:18 Karena Yohanes pernah menegor Herodes: "Tidak halal engkau mengambil isteri saudaramu!"

6:19 Karena itu Herodias menaruh dendam pada Yohanes dan bermaksud untuk membunuh dia, tetapi tidak dapat,

Versus :

**Lukas 9:9**

Tetapi Herodes berkata: "Yohanes telah kupenggal kepalanya. Siapa gerangan Dia ini, yang kabarnya melakukan hal-hal demikian?" Lalu ia berusaha supaya dapat bertemu dengan Yesus.

Sebenarnya, tidak ada pertentangan di sini. Dalam Lukas 9:9 dikisahkan bahwa Herodes mempertanyakan siapa orang yang luar biasa itu, padahal Yohanes Pembaptis sudah mati. Selanjutnya dalam Matius 14:2 dan Markus 6:16 Herodes menjawab pertanyaannya sendiri: setelah mempertimbangkan siapakah Yesus itu, ia menyimpulkan bahwa Yesus mungkin adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian. Herodes belum pernah bertemu dengan Yesus, dan ketika betul-betul bertemu dalam pengadilannya, ia sadar bahwa Yesus bukanlah Yohanes Pembaptis :

**Lukas 23:8-11**

23:8 Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat girang. Sebab sudah lama ia ingin melihat-Nya, karena ia sering mendengar tentang Dia, lagipula ia mengharapkan melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda.

23:9 Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apa pun.

23:10 Sementara itu imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat maju ke depan dan melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap Dia.

23:11 Maka mulailah Herodes dan pasukannya menista dan mengolok-olokkan Dia, ia mengenakan jubah kebesaran kepada-Nya lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.

Dan jika saja ia telah mendengar bahwa Yesus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, ia pasti mengerti bahwa kedua orang ini berbeda.

71) Apakah Yohanes Pembaptis mengenali Yesus (Matius 3:13-14) atau tidak (Yohanes 1:32-33) sebelum Ia dibaptis?

JAWAB : (Kategori : Salah memahami maksud penulis)

**Matius 3:13-14**

3:13 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.

3:14 Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

**Yohanes 1:32-33**

1:32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.

1:33 Dan aku pun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.

Memastikan Yesus sebagai Mesias tanpa adanya tanda-tanda pasti yang menyertai-Nya. Yohanes Pembaptis dipenuhi oleh Roh Kudus sebelum ia terlahir (Lukas 1:15) dan ia telah mengetahui siapa Yesus sejak ia berada dalam kandungan ibunya. Lukas 1:41-44 menegaskan hal ini, yaitu ketika Maria datang mengunjungi ibu Yohanes Pembaptis; salam yang disampaikan oleh Maria membuat

Yohanes Pembaptis (yang dalam kandungan) melonjak kegirangan karena mengatahui kehadiran Maria, sebagai ibu dari Tuhannya.

Kejadian ini memperlihatkan bahwa ibu Yohanes Pembaptis pun mengetahui siapa itu Yesus. Tentunya, sang ibu akan memberitahukan sesuatu tentang Yesus kepada Yohanes Pembaptis dalam masa pertumbuhannya (walaupun diperkirakan ibunya meninggal ketika Yohanes Pembaptis masih belia). Melalui penjelasan yang ia peroleh dari ibunya, ditambah lagi kesaksian Roh Kudus di dalam diri Yohanes Pembaptis, maka tanda yang diperlihatkan Roh Kudus dalam bentuk burung merpati membuat ia memperoleh konfirmasi dari Roh Kudus mengenai selama ini yang ia pikirkan. Tuhan menghilangkan keragu-raguan sehingga Yohanes Pembaptis dapat dengan pasti mengenali Yesus tanpa dikacaukan oleh imajinasinya atau oleh kesalahan orang lain.

72) Apakah Yohanes Pembaptis mengenali Yesus (Yohanes 1:32-33) atau tidak (Matius 11:2) setelah Ia dibaptis?

JAWAB : (Kategori : Salah mengartikan ayat)

**Yohanes 1:29-36**

1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

1:30 Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.

1:31 Dan aku sendiri pun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel."
1:32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.
1:33 Dan aku pun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.
1:34 Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah."
1:35 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya.
1:36 Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!"

**Matius 11:2-6**

11:2 Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus,
11:3 lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?"
11:4 Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat:
11:5 orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.

11:6 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

Yohanes 1:29-36 menjelaskan dengan terang benderang betapa Yohanes mengenal Yesus. Kita tidak punya peluang untuk meragukan hal ini! Sedangkan Matius 11:2 terjadi setelah peristiwa di atas, dan sementara waktu itu berlangsung banyak hal-hal baru. Pengetahuan Yohanes tentang Yesus pada mulanya adalah terbatas, tampaknya kemudian ia tidak mengikuti perkembangan selanjutnya yang agak membingungkan dirinya. Ia tak tahu bagaimana bentuk pelayanan Yesus. Matius 3:11-12 mencatat beberapa hal saja yang Yohanes ketahui :

3:11 Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.

3:12 Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan."

Ini merupakan pernyataan Yohanes dalam memberikan gambaran tentang Mesias sebagai raja penakluk dan yang akan melakukan penghakiman atas orang-orang yang menolak Dia, dan yang membawa keadilan serta kedamaian bagi mereka yang mengikuti Dia. *Yohanes tahu persis tentang hal ini*.

Akan tetapi, Mesias juga digambarkan dalam Alkitab sebagai seorang hamba yang menderita akibat perbuatan anak-anak Tuhan. Hal ini dengan jelas ditunjukkan dalam Yesaya 53 khususnya ayat 12 : "*... ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak*". Yohanes pembaptis juga mengerti hal ini, seperti yang diungkapkan dalam Yohanes 1:29 : "*Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia*".

Yang tidak cukup diketahui oleh Yohanes Pembaptis, rupa-rupanya adalah bagaimana gambaran Mesias (yang Raja/Hakim) dan gambaran Mesias (yang hamba yang menderita) itu saling berinteraksi. Banyak orang beranggapan bahwa Mesias akan datang melakukan penghakiman-Nya pada waktu kedatangan-Nya. Kenyataannya, hal tersebut baru akan terjadi saat kedatangan-Nya yang kedua kali (lihat Kisah Para Rasul 1:11).

Orang-orang Israel bingung dengan sikap Yesus yang enggan bertindak sebagai pemimpin militer dan membebaskan bangsa Israel dari penindasan bangsa Romawi pada saat itu. Kebingungan ini diceritakan dalam Lukas 24:13-33, ketika Yesus bercakap-cakap dengan dua orang pengikut-Nya dalam perjalanan menuju ke Emaus setelah kebangkitan-Nya.

Pada awalnya mereka terhalang oleh sesuatu sehingga mereka tidak mengenali-Nya (ayat 16). Mereka mengatakan "*kami mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untuk membebaskan bangsa Israel*" (ayat 21). Harapan mereka benar, tetapi mereka salah memahami langkah pertama Tuhan dalam proses penebusan dosa dan pembebasan. Yesus mengkoreksi kesalahan mereka dalah ayat 25-26, dan mengatakan : " Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu,

sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi! Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?".

Kesalahpahaman yang serupa terjadi pada pertanyaan yang diajukan oleh Yohanes Pembaptis dalam Matius 11:2. Sekalipun amat yakin pada awalnya bahwa Yesus adalah Pembebas bangsa Israel, namun pada perkembangan-perkembangan terakhir nyaris kehilangan keyakinannya. Yohanes Pembaptis mengharapkan Yesus akan menaklukkan tentara Roma dan menegakkan kembali kerajaan Israel seperti pada masa pemerintahan Daud, tetapi yang terjadi adalah sebaliknya. Yesus malah "mengajar dan berkhotbah di Galilea" (lihat Matius 11:1) tanpa sedikitpun bicara mengenai strategi militer. Yohanes Pembaptis memastikan ada sesuatu yang tidak beres. Apakah ia telah salah berpikir bahwa Yesus itu Mesias? Tetapi, jawaban Yesus dalam Matius 11:4-6 membuat jelas : "Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku".

Tindak perbuatan di atas merupakan hak istimewa seorang Mesias seperti yang dinubuatkan dalam Yesaya 29:18; 35:5-6; 61:1-3. Meskipun keraguan Yohanes itu wajar sebagai reaksi dari seorang manusia biasa. Maka Yesus mengakhiri jawaban-Nya dengan meneguhkan agar Yohanes tidak ragu. Mesias telah datang, dan segalanya pasti akan diungkapkan pada waktunya.

73) Ketika Yesus masuk ke Yerusalem apakah Ia membersihkan Bait Suci pada hari pertama (Matius 21:12) atau pada keesokan harinya ? (Markus 11:1-17)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami maksud penulis)

**Baca Matius 21:10-23** dan **Markus 1:1-17**

Kunci untuk memahami pertentangan di atas terletak pada cerita Matius. Sesekali Matius menyusun penulisannya berdasarkan topik dan bukan urutan waktu. (Perhatikan nomor di bawah) untuk lebih jelasnya.

Dengan pemahaman ini, mungkin saja Matius hanya bermaksud menghubungkan upaya pembersihan Bait Suci dengan masuknya Yesus ke Yerusalem, walau pembersihan Bait Suci memang baru dilakukan pada keesokan harinya. Matius 21:12 menyatakan bahwa "*Yesus masuk ke Bait Allah*" tetapi tidak disebutkan begitu jelas apakah itu dilakukan begitu tiba di Yerusalem. Baru pada ayat 17 dikatakan bahwa Ia meninggalkan Yerusalem menuju Betania dan bermalam di situ. Markus 11:11 juga menunjukkan bahwa Ia pergi ke Betania untuk bermalam, tetapi hal itulah yang dilakukan oleh Yesus setiap malam selama seminggu itu mereka berada di Yerusalem.

Matius 21:23 mengatakan : "*Lalu Yesus masuk ke Bait Allah*" sama seperti pada Matius 21:12. Tetapi Lukas 20:1 menceritakan bahwa "*pada suatu hari ketika Yesus .... Ada di Bait Allah*", yang mana menunjukkan waktu yang tidak menyambung waktu pengutukan pohon ara.

Berdasarkan keterangan di atas, kemungkinan alurnya adalah sebagai berikut : Yesus datang ke Bait Suci (Bait Allah) ketika Ia dielu-elukan masuk ke Yerusalem, berkeliling di sana dan kemudian beristirahat di Betania. Keesokan paginya Ia mengutuk pohon ara dalam perjalanan ke Yerusalem (sehingga semua daun pada pohon ara itu kering dan layu) lalu membersihkan Bait Suci ketika Yesus tiba di sana. Kemudian Yesus kembali lagi ke Betania malam itu, dan mungkin karena saat itu sudah hampir malam, pohon ara yang layu itu tidak menjadi perhatian para murid-murid-Nya. Baru pada keesokan paginya mereka melihat apa yang telah terjadi pada pohon ara tersebut.

74) Matius 21:19 mengatakan bahwa pohon yang dikutuk oleh Yesus menjadi kering seketika itu juga, sedangkan Markus 11:20 menyebutkan bahwa itu baru terjadi keesokan harinya?

JAWAB : (Kategori : salah memahami maksud penulis)
21:19 Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.
21:20 Melihat kejadian itu tercenganglah murid-murid-Nya, lalu berkata: "Bagaimana mungkin pohon ara itu sekonyong-konyong menjadi kering?" (**Matius 21:19-20**)

11:20 Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya.

11:21 Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering." (**Markus 11:20-21**)

Perbedaan terdapat dalam Matius dan Markus sehubungan dengan pohon ara yang dikutuk Yesus, perlu dilihat dari cara mereka mengurut materi masing-masing untuk menyusun kitabnya. Jika kita melihat teknik penulisan yang digunakan Matius secara umum (seperti yang dijelaskan pada nomor di atas) ia kadang kala menyusun cerita lebih didasarkan pada urutan topik per topik daripada mengurutkan urutan kronologis waktu seperti yang dilakukan oleh Markus dan Lukas.

Misalnya dalam Matius pasal 5-7, mengenai Khotbah di Bukit, sangat jelas bahwa beberapa diantara Khotbah Yesus tersebut terjadi pada saat yang berbeda, seperti halnya khotbah/ucapan bahagia dalam Lukas 6:20-49. Matius cenderung mengelompokkan isi/materinya menurut tema-tema dalam suatu rangkaian logis. Contoh lainnya, misalnya terdapat dalam Matius pasal 13 mengenai sederetan perumpamaan-perumpamaan tentang Kerajaan Surga, dimana setelah diperkenalkan temanya, Matius lalu cenderung menceritakan perumpamaan tersebut hingga kesudahannya.

Sedangkan jika kita membaca kisah di atas dari sudut pandang Markus, kita akan melihat kisahnya secara kronologis. Dalam Kitab Markus diceritakan bahwa Yesus pergi ke Bait Suci pada hari Minggu dan kembali ke sana pada keesokan Seninnya. Dari Markus 11:11-19 jelas dinyatakan bahwa Yesus tidak mengusir para pedagang

melainkan sampai hari Senin, setelah ia mengutuk pohon ara (Markus 11:12-14)

Kesimpulannya, Matius merasa bahwa ia lebih efektif mengelompokkan secara topikal perbuatan-perbuatan yang dilakukan pada Minggu Siang dengan pengamatan awal pada Senin Siang. Sedangkan Markus memilih untuk menuliskan alur cerita berdasarkan kronologisnya. Jadi, perbedaan-perbedaan diatas bukan merupakan pertentangan, melainkan hanya menunjukkan perbedaan gaya yang penulis gunakan dalam menyusun Kitab mereka masing-masing.

75) Dalam Matius 26:48-50 dikatakan Yudas datang dan mencium Yesus, sedangkan dalam Yohanes 8:3-12 disebutkan Yudas tidak dapat mendekati Yesus untuk menciumnya?

JAWAB : (Kategori : Salah mengutip ayat)
26:48 Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia."
26:49 Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Salam Rabi," lalu mencium Dia.
26:50 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Hai teman, untuk itukah engkau datang?" Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. (**Matius 26:48-50**)

**Yohanes 18:3-12**

18:3 Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata.
18:4 Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diri-Nya, maju ke depan dan berkata kepada mereka: "Siapakah yang kamu cari?"
18:5 Jawab mereka: "Yesus dari Nazaret." Kata-Nya kepada mereka: "Akulah Dia." Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka.
18:6 Ketika Ia berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mundurlah mereka dan jatuh ke tanah.
18:7 Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari?" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret."
18:8 Jawab Yesus: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."
18:9 Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan binasa."
18:10 Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakkannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus.
18:11 Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?"
18:12 Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia.

Tampaknya pertanyaan di atas telah ditampilkan sebagai suatu pertentangan semu, karena tidak satupun ayat dalam Yohanes yang menyatakan (seperti yang dikemukakan oleh Shabbir) bahwa Yudas tidak dapat berada di dekat Yesus itu tidak ada hubungannya dengan apakah ia jadi mencium Yesus atau tidak. Tampaknya Shabbir terlalu memaksakan pernyataan di atas. Bahwa Yohanes tidak menyebutkan sebuah ciuman, bukan berarti bahwa Yudas tidak menggunakan sebuah ciuman. Kita sering menemukan dalam kitab-kitab Injil bahwa ada penulis yang dengan sengaja menuliskan informasi tertentu sedangkan yang lainnya tidak. Tetapi itu tidak berarti bahwa keduanya bertentangan, melainkan sebagai saksi mata, mereka melihat peristiwa dari maksud pandangan yang lain, sehingga mereka menuliskan kesaksian-kesaksian berdasarkan apa yang mereka pandang penting untuk dituliskan.

76) Apakah Yesus memikul salib-Nya sendiri (Yohanes 19:17) atau tidak ? (Matius 27:31-32) atau Siapa orang yang memikul salib Yesus menuju Tempat Tengkorak (Golgota)?
a. Simon Kirene (Markus 15:20-21; Matius 27:31-32; Lukas 23:26).
b. Yesus sendiri (Yohanes 19:17).

JAWAB : (Kategori : Salah mengartikan ayat, atau ayat dicocokkan dengan pertimbangan sempit)
19:17 Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota.

19:18 Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, Yesus di tengah-tengah. (**Yohanes 19:17-18**)

27:31 Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.
27:32 Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. (**Matius 27:31-32**)

bandingkan dengan : **Markus 15:20b-22**
15:20b Kemudian Yesus dibawa ke luar untuk disalibkan.
15:21 Pada waktu itu lewat seorang yang bernama Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota, dan orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.
15:22 Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak.

Yohanes 18:17 menyatakan bahwa Yesus memikul salibnya sendiri ke tempat yang bernama "tempat tengkorak". Sedangkan Matius 27:31-32 mengatakan bahwa Ia disalibkan di Golgota tetapi Simon dari Kirene lah yang dipaksa untuk memikul salibNya menuju ke Golgota. Markus 15:20b-22 sama dengan Matius memberikan informasi tambahan bahwa Yesus mulai memikul salib sejak dari istana Pilatus (Praetorium). Sedangkan Simon, ia sedang berjalan dari luar kota melintasi jalan yang dilalui oleh Yesus yang sedang memikul

salib. Ini menunjukkan bahwa Yesus telah melalui jalan yang cukup jauh, mulai dari tempat Pilatus sampai di jalan tersebut. Saat itu, kondisi Yesus teramat lemah akibat dicambuk dan disiksa, dan Ia tidak sanggup lagi membawa salib yang berat sehingga Ia terjatuh dan hampir tak mampu berjalan kedepan. Melihat hal ini, seorang pasukan kemudian memaksa Simon untuk menggantikan Yesus membawakan salibNya. Lukas 23:26 juga sepakat menyatakan bahwa Simon ditahan untuk ganti memikul salib Yesus, sementara Yesus dibebaskan dari pikulan.

Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus. (**Lukas 23:26**)

Dengan demikian tidak ada pertentangan, Yesus yang memulai memikul salib tetapi kemudian Simon yang mengambil alih di tengah-tengah perjalanan, sampai ke tempat tujuan.

Jawaban atas perbedaan ini sangatlah sederhana jika kita melihat ke dalam konteks masing-masing ayat. Yesus telah mengalami jam-jam siksaan fisik yang sangat traumatis bagi tubuhnya. Mohon perhatikan ayat-ayat berikut ini yang diurutkan menurut urutan siksaan-Nya dan perhatikanlah trauma fisik yang diderita-Nya sebelum Ia tiba pada salib-Nya.

**Berkeringat darah** "Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah." (Lukas 22:44).

**Ia ditampar** "Ketika Ia mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ, menampar muka-Nya sambil berkata: "Begitukah jawab-Mu kepada Imam Besar?" [23]Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau kata-Ku itu benar, mengapakah engkau menampar Aku?" (Yohanes 18:22-23).

**Ia ditinju dan dipukul** "Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi muka-Nya dan meninju-Nya sambil berkata kepada-Nya: "Hai nabi, cobalah terka!" Malah para pengawalpun memukul Dia." (Markus 14:65).

**Ia disesah** "Lalu ia membebaskan Barabas bagi mereka, tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkannya untuk disalibkan." (Matius 27:26).

**Mahkota duri di atas kepala-Nya dan dipukul kepala-Nya** "Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai Raja orang Yahudi!" [30]"Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya. [31]Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan (Matius 27:29-31).

Orang terhukum harus memikul kayu salibnya sendiri ke tempat penyaliban. Yesus memang memikul salib-Nya pada awalnya, tetapi tidak sanggup membawanya terlalu jauh setelah trauma fisik

yang baru saja Ia alami. Ia jatuh. Pada waktu jatuh itulah, tentara Roma menyuruh Simon dari Kirene membawa salib-Nya ke Golgota.

77) Apakah Yesus mati sebelum tirai Bait Allah terbelah dua (Matius 27:50-51); Markus 15:37-38) atau setelahnya ? (Lukas 23:45-46)

JAWAB : (Kategori : salah mengartikan ayat)

**Matius 27:50-51**

27:50 Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

27:51 Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,

**Markus 15:37-38**

15:37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.

15:38 Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah.

**Lukas 23:45-46**

23:45 sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.

23:46 Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Ketiga kutipan di atas menunjuk kepada fakta bahwa pada saat Yesus mati maka tirai Bait Allah (Bait Suci) terbelah dua. Apakah hanya karena Matius dan Markus menceritakan peristiwa kematian Yesus lebih dulu daripada terbelahnya tirai Bait Allah, sedangkan

Lukas sebaliknya, maka ayat-ayat diatas dapat dianggap saling bertentangan? Justru Matius menggambarkan bahwa kedua peristiwa terjadi "bersamaan" dan kedua penulis lainnya tidak menyangkal hal ini.

Mereka semua setuju bahwa dua peristiwa di atas terjadi secara berbarengan dan justru menjadi alasan yang kuat; karena tirai Bait Allah tersebut melambangkan batas pemisahan antara Allah dan manusia. Ketika tirai tersebut terkoyak dengan matinya Sang Mesias, maka manusia kini memiliki kembali kesempatan untuk tidak dipisahkan (yang dulu terhilang oleh pengusiran Adam dari Hadirat Allah di taman Eden) dan kini dipersatukan kembali dengan Allah.

78) Apakah Yesus mengatakan segala sesuatu secara terbuka kepada semua orang (Yohanes 18:20) ataukah Ia hanya terbuka untuk murid-murid-Nya ? (Markus 4:34; Matius 13:10-11)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami konteks historis)
Jawab Yesus kepadanya: "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. (**Yohanes 18:20**)

4:33 Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka sesuai dengan pengertian mereka,
4:34 dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri. (**Markus 4:33-34**)

13:10 Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?"
13:11 Jawab Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak. (**Matius 13:10-11**)

Alasan orang-orang mengatakan bahwa Yesus bertentangan delam hal berkata-kata secara tersembunyi atau terus terang khususnya yang berhubungan dengan perumpamaan, adalah karena kekurang-pahaman mereka terhadap isi cerita serta budaya yang mendasarinya.

Jawaban pertanyaan ini membutuhkan pengerahuan yang melatar-belakangi cerita ini, dan saya berharap penjelasan ringkas disini dapat dimengerti. Sebelumnya, kita pahami dulu apa itu perumpamaan?

***Perumpamaan*** adalah sebuah cerita yang menjelaskan, menekankan atau mengilustrasikan suatu pengajaran, tetapi bukan pengajaran itu sendiri. Yesus adalah Rabbi (Guru) Yahudi. Dalam tulisan para Rabbi ada terdapat hampir 4000 perumpamaan. Dan sebagai seorang Rabbi, Yesus juga melakukan tradisi seperti ini. Ia menginstruksikan ajaranNya melalui perumpamaan. Yesus menggunakan cerita yang kaya yang diketahui oleh orang-orang Yahudi tentang tanaman, binatang dan lain-lain. Oleh karena itu, perumpamaan-perumpamaan Yesus mudah dimengerti oleh para pendengar-Nya.

Perumpamaan-perumpamaan itu bukan saja kaya imajinasi tetapi juga halus, sehingga bisa dimengerti oleh orang-orang awam, tetapi pada saat yang sama menyita dan memutar-mutar otak para sarjana demi mendapatkan arti yang sedalam dan seluasnya untuk perumpamaan. Jadi, Yesus seringkali memperjelas dan memperlebar arti sebuah perumpamaan kepada para pengikut dan murid-murid terdekat-Nya untuk menjawab keingintahuan mereka untuk menginstruksikan pemahaman ajaran-ajaran yang lebih jauh lagi kepada mereka, sebagaimana layaknya seorang guru Yahudi.

Hal ini dapat dilihat dari Markus 4:33-34, yang menyebutkan, "Dalam banyak perumpamaan yang semacam itu Ia memberitakan firman kepada mereka (orang banyak) sesuai dengan pengertian mereka, dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, tetapi kepada murid-murid-Nya Ia menguraikan segala sesuatu secara tersendiri". (Mengajarkan lebih banyak lagi supaya mereka dapat lebih mengerti dibandingkan dengan orang-orang banyak pada saat itu).

Artinya, perumpamaan bukanlah ajaran rahasia, dan juga bukan merupakan pengetahuan yang hanya dapat diketahui oleh sebagian orang yang benar-benar ingin mengetahui. Sangat tidak masuk akal (dan tidak memiliki dasar sejarah) jika dikatakan bahwa Yesus membingungkan banyak orang. Apalagi pengajaran perumpamaan juga dikenal dalam tradisi Yahudi. Yesus berkeliling berkhotbah dan memberikan pengajaran dan perintah kepada orang banyak. Jadi, ketika Yesus diadili mengenai ajaran-Nya (Yohanes 18:20), maka Ia layak berkata " *Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah, tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku*

*tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi*". Dan Yesus benar, bahwa Dia tidak melempar batu sembunyi tangan.

Banyak orang menyenangi ajaran Yesus karena banyak ajaran moral dan perumpamaan yang bagus didalamnya, tetapi tidak banyak orang yang mau mengikuti-Nya karena harga yang harus dibayar terlalu mahal (Lihat Lukas 9:57-61; 14:25-27,33). Dan hal oinilah yang baru saja dipahami oleh para pengikutNya karena mereka benar-benar mengikuti Yesus. Rahasia kerajaan Surga adalah seperti yang dikatakan dan dijelaskan kepada murid-murid-Nya dalam Matius 13:10-11 "Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?" Jawab Yesus: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak".

Rahasia tersebut intinya adalah bahwa Yesus adalah Tuhan, Yesus adalah Raja, Yesus adalah Mesias, Yesus adalah tokoh yang dibicarakan oleh para Nabi, Yesus adalah Juruselamat umat manusia, Yesus adalah Wahyu terbesar dari Tuhan, Dialah Alfa dan Omega (Wahyu 21:6-8; 22:12-16), dan Dialah satu-satunya jalan menuju Bapa di Surga.

Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." (**Yohanes 3:36**)

Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. (**Roma 6:23**)

Firman-Nya bukan saja menyelamatkan manusia tetapi juga untuk menghakimi mereka yang "*mendengar tetapi tidak mengerti, melihat tetapi tidak menanggapi*" (Matius 13:14) terhadap mereka yang tidak mau mengerti dan bertobat serta tunduk kepada Tuhan. Amin.

79) Apakah Yesus sudah disalibkan (Markus 15:23) atau masih berada di tempat Pilatus (Yohanes 19:14) pada jam enam ketika penyaliban terjadi?

JAWAB : (Kategori : Salah memahami konteks historis)
**Markus 15:25-33**
15:25 "Hari **jam ketiga** ketika Ia disalibkan." (harfiah)
KJV, And it was **the third hour**, and they crucified him.
Interlinear, ên {waktu itu} de {adapun} **hôra {jam} tritê {ketiga}** kai {ketika} estaurôsan {mereka menyalibkan} auton {Dia}

Note : Markus menggunakan sistem waktu Yahudi :
jam ketiga adalah jam 9:00 pagi WIB (pembagian waktu sekarang)
15:33 Pada **jam keenam**, kegelapan meliputi seluruh daerah itu dan berlangsung sampai **jam kesembilan**. (harfiah)
KJV, And when **the sixth hour** was come, there was darkness over the whole land until **the ninth hour**.
Interlinear, genomenês {ketika tiba} de **hôras {jam} hektês {keenam}** skotos {kegelapan} egeneto {datang} eph {atas} olên {seluruh} tên gên {tanah} heôs {sampai} **hôras {jam} ennatês {kesembilan}**

Note : Markus menggunakan sistem waktu Yahudi :

- jam keenam adalah jam 12:00 siang WIB (pembagian waktu sekarang)
- jam kesembilan adalah jam 15:00 sore WIB (pembagian waktu sekarang)

**Yohanes 19:14**

"Hari itu ialah hari persiapan Paskah, **kira-kira jam keenam**. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: 'Inilah rajamu!'" (harfiah)

KJV, And it was the preparation of the passover, and **about the sixth hour**: and he saith unto the Jews, Behold your King!

Interlinear, ên {(itu) adalah} de {adapun} paraskeuê {(hari persiapan)} tou paskha {hari Paskah} **hôra {jam} de {(itu) adalah} hôsei {kira-kira} hektê {keenam}** kai {lalu} legei {ia berkata} tois {kepada orang-orang} ioudaiois {Yahudi} ide {ini;ah} ho basileus {Raja} humôn {mu}

Catatan : Yohanes menggunakan sistem waktu Romawi, jam ke-6 adalah sama dengan jam 6:00 pagi WIB (waktu sekarang).

Seperti yang telah dijelaskan, kita dapat memahami bahwa para penulis kitab Injil Sinoptik (Matius, Markus dan Lukas) menggunakan sistem bilangan waktu yang berbeda dengan Yohanes. Para penulis Injil sinoptik memakai sistem tradisional Ibrani (sistem pembagian waktu Yahudi), demikian : **Mulai perhitungan sistem**

**jam Yahudi :** malam dibagi menjadi empat bagian masing-masing lamanya tiga jam :

- Jaga pertama dihitung mulai matahari terbenam yaitu jam 18:00 - 21:00,
- Jaga kedua dari jam 21:00-24:00,
- Jaga ketiga dari jam 00:00 - 03:00,
- Jaga keempat dari jam 03:00 - 06:00.

Pagi & siang matahari terbit ± jam 06:00 WIB
Jam ke- 1, jam 07:00 WIB
Jam ke- 2, jam 08:00 WIB
Jam ke- 3, jam 09:00 WIB
Jam ke- 4, jam 10:00 WIB
Jam ke- 5, jam 11:00 WIB
Jam ke- 6, jam 12:00 WIB
Jam ke- 7, jam 13:00 WIB
Jam ke- 8, jam 14:00 WIB
Jam ke- 9, jam 15:00 WIB
Jam ke-10, jam 16:00 WIB
Jam ke-11, jam 17:00 WIB

Sebaliknya Yohanes menggunakan sistem perhitungan jam menurut orang-orang romawi, yang "*satu harinya dihitung mulai dari tengah malam sampai dengan tengah malam berikutnya*" seperti sistem waktu yang kita pergunakan saat ini (Reff : *Pliny the Elder* (*natural History 2.77*) dan *Macrobius (Saturnalia 1.3)* dapat memberikan informasi lebih banyak mengenai hal ini.

Jadi penyaliban Yesus yang dilaksanakan pada pukul 3 menurut perhitungan jam Yahudi, adalah sama dengan jam 9:00 pagi menurut perhitungan jam Romawi.

Jawaban di atas bukan asal memelintir, melainkan benar-benar bahwa Yohanes menggunakan sistem hitungan waktu cara Romawi, walaupun ia adalah orang Yahudi, sama seperti Matius, Markus dan Lukas. Injil Yohanes ditulis setelah ketiga Injil sebelumnya telah ditulis, yaitu sekitar tahun 90M. pada saat itu Yohanes sedang tinggal di Efesus, yang menjadi ibukota propinsi Roma di Asia, sehingga ia menjadi terbiasa menggunakan waktu berdasarkan cara orang-orang Roma. Bukti lebih jauh dapat ditemukan dalam tulisan Yohanes 20:19 "*Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu*", itu berarti hari minggu malam, sedangkan menurut orang Ibrani itu adalah hari berikutnya, karena sebuah hari menurut sistem Yahudi pada waktu itu adalah dimulai pada saat matahari terbenam.

80) Dua orang penjahat yang disalibkan bersama Yesus, apakah mereka turut menghujat Yesus (Markus 15:32) atau tidak ? (Lukas 23:43)

JAWAB : (Kategori : terlalu mengartikan ayat secara harfiah)
Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya." Bahkan **kedua orang** yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga. (**Markus 15:32**)

**Lukas 23:39-43**

23:39 Seorang dari penjahat yang di gantung itu menghujat Dia, katanya: "Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami!"
23:40 **Tetapi yang seorang menegor dia**, katanya: "Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama?
23:41 Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."
23:42 Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."
23:43 Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Pertentangan semu di atas mempertegas apakah dari dua orang penjahat yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus, kedua-duanya ikut menghujat atau hanya salah-satunya saja?.

Markus 15:23 mengatakan bahwa kedua-duanya menghujat, sedangkan Lukas 23:43 mengatakan, yang satu menghujat dan yang lainnya membela Yesus. Tidak sulit untuk melihat apa yang sedang terjadi pada saat itu. Pada awalnya emmang kedua penjahat itu sama-sama menghujat Yesus, tetapi setelah Yesus berdoa kepada Bapa, "*Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat*" (Lukas 23:34), maka salah satu diantara mereka langsung tersentuh hatinya dan berubah pikiran dan bertobat diatas kayu-salib, sedangkan yang lainnya tetap sikapnya terus menghujat.

Ada sebuah pelajaran yang dapat kita tarik dari peristiwa ini, yaitu bahwa Tuhan mengizinkan kita untuk bertobat setiap saat, tidak pedulu kejahatan dan dosa apapun yang kita perbuat. Kedua penjahat ini merupakan gambaran bagi kita semua. Beberapa diantara kita ketika berhadapan dengan Kristus terus saja menolak dan menghujat Dia, sedangkan yang lainnya mengakui bahwa mereka adalah orang berdosa dan meminta ampun kepadaNya. Kabar baiknya adalah bahwa sama seperti penjahat di kayu salib itu, kita dapat diampuni dan dibebaskan dari kesalahan kita, bahkan ketika sedang "menghadapi kematian" sekalipun.

81) Apakah Yesus naik ke Surga/Firdaus pada hari yang sama dengan peristiwa Penyaliban (Lukas 23:43) atau dua hari setelah penyaliban ? (Yohanes 20:17)

JAWAB :

(Kategori : Salah memahami cara Tuhan bekerja dalam sejarah)

**Lukas 23:43**

Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

KJV, And Jesus said unto him, Verily I say unto thee, To day shalt thou be with me in paradise.

Interlinear, kai {dan} eipen {Dia berkata} autô {kepadanya} ho iêsous {Yesus} amên {amin (sesungguhnya)} legô {Aku berkata} soi {kepadamu} sêmeron {hari ini} met {bersama} emou {Aku} esê {engkau ada} en {didalam} tô paradeisô {Firdaus}

**Yohanes 20:17**

Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu." Interlinear, legei {berkata} autê {kepadanya} ho iêsous {Yesus} mê {janganlah} mou {Aku} aptou {engkau memegang} oupô {masih belum} gar {sebab} **anabebêka {Aku naik}** pros {kepada} ton patera {Bapa} mou {Ku} poreuou {pergilah} de {tetapi} pros {kepada} tous adelphous {saudara-saudara} mou {Ku} kai {dan} eipe {katakanlah} autois {kepada mereka} **anabainô {Aku naik}** pros {kepada} ton patera {Bapa} mou {Ku} kai {dan} patera {Bapa} humôn {mu} kai {juga} theon {Allah} mou {ku} kai {dan} theon {Allah} humôn {mu}

Anggapan bahwa Yesus bertentangan (atau kitab Injil saling bertentangan) dalam hal naik ke Sorga atau tidaknya setelah kematian-Nya di kayu salib berdasarkan asumsi yang terkait dengan "Firdaus", disamping itu masalah kontekstualisasi.

Yesus berkata kepada penjahat yang disalibkan disebelah-Nya: "*sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus*". Ini tentu benar walaupun penjahat itu mati pada hari yang sama di bumi ini, tetapi di Firdaus "hari ini" dapat berarti hari apa saja di bumi, karena waktu di alam akhirat lain dimensinya dari waktu dunia.

Yesus berkata kepada Maria Magdalena bahwa Ia belum "naik" (Yunani, "anabaino") kepada Bapa-Nya, tetapi kata tersebut juga dapat berarti Ia belum "pulang" kepada Bapa-Nya.

Sebelum bumi ini terbentuk, yesus ada bersama-sama dengan Allah, dan Ia adalah Allah (Yohanes pasal 1 dan Filipi 2:6-11). Tetapi kemudian Ia meninggalkan seluruh kemuliaanNya (kenosis) dan menjadi manusia sepenuhnya sekaligus Allah sepenuhnya dalam dunia ini. PerkataanNya "*Aku belum pergi kepada Bapa*" tidak menghilangkan kemungkinan bahwa Ia berada di Surga pada saat antara kematian dan kebangkitanNya menurut "waktu manusia" (Walaupun di Surga tidak memiliki ikatan waktu). Saya akan berikan satu kalimat analogi untuk menjelaskan hal ini meskipun tidak bisa sempurna : saya *pergi* ke rumah asal saya dan tempat dimana saya tumbuh tanpa harus *kembali* kesana. *Kembali* disini berarti saya pindah dan tinggal di tempat asal saya.

Tetapi untuk pemahaman yang lebih tepat tentang ayat ini, kita harus berurusan dengan konteksnya "*Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku* ..." dalam konteksnya dapat berarti, "*jangan menahan Aku, Maria – Aku belum meninggalkanmu. Kamu masoh akan melihat-Ku lahi. Tetapi sekarang, Aku ingin kamu pergi dan memberitahukan kepada murid-muridKu bahwa Aku akan segera pergi kepada BapaKu, tetapi belum sekarang ini*".

Baik Kristen maupun Islam, sama-sama percaya kepada kebangkitan tubuh, dan kehidupan di Akhirat. Lukas menyatakan bahwa Yesus telah mati dan Roh-Nya naik ke *Firdaus*, bandingkan dengan ayat ini : **Lukas 23:46**

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Tetapi, Yohanes mengatakan bahwa tubuh Yesus dibangkitkan dari kematian, dan dalam keadaan seperti itu Ia belum naik kepada Bapa-Nya. Faktor waktulah yang membuat pernyataan di atas terkesan paradoks, tetapi sesungguhnya kedua ayat tersebut tidak saling bertentangan.

82) Paulus dalam perjalanannya ke Damaskus melihat cahaya dari langit dan mendengar sebuah suara. Apakah orang-orang yang ikut bersamanya juga mendengar suara itu (Kisah 9:7) atau tidak? (Kisah 22:9)

JAWAB : (Kategori : salah paham tentang penggunaan bahasa Yunani atau ayat dipahami secara sempit)

Kisah Para Rasul 9 tidak menulis bahwa mereka *mendengar suara "Yesus"*, tetapi **"*mendengar suara*" saja**. Ayat di bawah ini sama sekali tidak memuat "Yesus".

**Kisah Para Rasul 9:7**

Maka termangu-mangulah teman-temannya seperjalanan, karena mereka memang mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang jugapun.

KJV, "And the men which journeyed with him stood speechless, hearing a voice, but seeing no man."

Interlinear, oi de {dan} andres {orang-orang} oi {yang} sunodeuontes {melakukan perjalanan} autô {dengannya} eistêkeisan {mereka berdiri} enneoi {tidak berkata-kata} akouontes {mendengar} men {sesungguhnya} tês phônês {suara} mêdena {tidak seorang pun} de {tetapi} theôrountes {melihat}

Catatan:

tandai khusus ungkapan "mendengar suara" dan "tidak melihat" Bandingkan dengan terjemahan ini

ORTHJBC, "And the anashim traveling with Rav Sha'ul had stood speechless, hearing [Sha'ul's] voice but seeing no one."

Catatan:

ORTHJBC (The Orthodox Jewish Brit Chadasha) membubuhi keterangan suara Saul, tetapi naskah asli tidak menulis demikian. Jelas sekali bahwa mereka mendengar suara Paulus berkata, "Siapakah Engkau, Tuhan?" tetapi tidak melihat Paulus 'ngomong dengan siapa.

**Kisah Para Rasul 22:9,**

Dan mereka yang menyertai aku, memang melihat cahaya itu, tetapi suara Dia, yang berkata kepadaku, tidak mereka dengar. KJV, And they that were with me saw indeed the light, and were afraid; but they heard not the voice of him that spake to me.

Interlinear, oi {yang} de {dan} sun {bersama} emoi {-ku} ontes [ {ada} to {yang} men {sesungguhnya} phôs {cahaya} etheasanto {mereka melihat} kai {dan} emphoboi {takut} egenonto {mereka menjadi} tên de {tetapi} phônên {suara} ouk {tidak} êkousan {mereka mendengar} tou {yang} lalountos {berbicara} moi {kepadaku}

Catatan:
Anda menandai khusus ungkapan "melihat cahaya" dan "tidak mereka dengar".

Coba Anda kaji dengan teliti, kedua ayat di atas sama sekali tidak bertentangan. Walaupun kata Yunani yang persis sama digunakan untuk kedua kejadian ini (yaitu, 'akouô') namun kata ini mempunyai 2 makna yang berbeda, yaitu mereka mendengar suaranya ('akouô') suara Paulus berkata, "Siapakah Engkau, Tuhan?", tetapi mereka tidak mendengar suara Yesus yang berbicara dengan Paulus. Mereka melihat cahaya tetapi tidak melihat orang lain di sana selain dari mereka sendiri. Paulus sebaliknya, mendengarkan dan memahaminya. Maka tidak ada kontradiksi apapun.

83) Ketika Paulus melihat cahaya dan jatuh ke tanah, apakah teman-teman seperjalanannya juga jatuh (Kisah Para Rasul 26:14) atau tidak jatuh ke tanah ? (Kisah Para Rasul 9:7)

JAWAB : (Kategori : salah memahami penggunaan bahasa Yunani atau ayat dipahami secara sempit)

**Kisah Para Rasul 9:7**

Maka termangu-mangulah teman-temannya seperjalanan, karena mereka memang mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang jugapun.

KJV, And the men which journeyed with him stood speechless, hearing a voice, but seeing no man.

Interlinear, oi de {dan} andres {orang-orang} oi {yang} sunodeuontes {melakukan perjalanan} autô {dengannya} eistêkeisan {mereka

berdiri} enneoi {tidak berkata-kata} akouontes {mendengar} men {sesungguhnya} tês phônês {suara} mêdena {tidak seorang pun} de {tetapi} theôrountes {melihat}

**Kisah Para Rasul 26:14**

Kami semua rebah ke tanah dan aku mendengar suatu suara yang mengatakan kepadaku dalam bahasa Ibrani: Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu menendang ke galah rangsang.

KJV, And when we were all fallen to the earth, I heard a voice speaking unto me, and saying in the Hebrew tongue, Saul, Saul, why persecutest thou me? it is hard for thee to kick against the pricks. Interlinear, pantôn {semua} de {dan} katapesontôn {ketika rebah} hêmôn {kami} eis {ke} tên gên {tanah} êkousa {aku mendengar/ aku mengerti} phônên {suara} lalousan {berkata} pros {kepada} me {ku} kai {dan} legousan {mengatakan} tê ebraidi {Ibrani} dialektô {dalam bahasa} saoul {Saulus} saoul {Saulus} ti {mengapa} me {Aku} diôkeis {engkau menganiaya?} sklêron {sukar} soi {bagimu} pros {ke} kentra {galah-galah untuk menghalau} laktizein {menendang}

Shabbir Ally, pendebat dari Islam mau memaksakan kesimpulan bahwa ayat dalam Kisah 9:7 harus menegaskan "jatuh" atau "tidak jatuhnya" teman-teman seperjalanan Paulus.

Kisah 26:14 menyebutkan bahwa mereka semua jatuh ke tanah ketika ada cahaya memancar ke sekeliling, sebelum terdengar suara. Sebaliknya Kisah 9:7 hanya mengatakan bahwa teman-teman Saulus

"termangu-mangu/tidak dapat berkata-kata" setelah suara itu terdengar (tidak ada urusannya dengan jatuh/tidaknya). Tetapi, karena mereka memang jatuh tanpa ada ayat yang menyanggahnya, maka ada cukup waktu bagi mereka untuk berdiri sementara suara itu berbicara kepada Saulus, apalagi karena perkataan suara tersebut tidak ditujukan kepada mereka.

Sebaliknya bagi Saulus, ia tahu bahwa suara tersebut ditujukan kepadanya sehingga ia menjadi takut dan tiba-tiba tersadar bahwa ia telah begitu lama menyiksa dan membunuh para pengkut Yesus Kristus. Sebelumnya, ia berpikir bahwa ia melayani Tuhan dengan membunuh mereka, padahal kenyataannya tidak. Kesadaran yang menakutkan seperti inilah yang membuat orang, termasuk Saulus, tetap tersungkur di tanah lebih lama dibandingkan teman-temannya.

84) Apakah suara itu memberitahukan Paulus apa yang harus dikerjakannya, ketika ia masih *berbaring di tanah* (Kisah 26:16-18), ataukah ia diperintahkan untuk pergi ke *Damaskus* untuk mengetahui apa yang harus ia kerjakan? (Kisah 9:7, 22:10)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks historis)
26:16 Tetapi sekarang, bangunlah dan berdirilah. Aku menampakkan diri kepadamu untuk menetapkan engkau menjadi pelayan dan saksi tentang segala sesuatu yang telah kaulihat dari pada-Ku dan tentang apa yang akan Kuperlihatkan kepadamu nanti.
26:17 Aku akan mengasingkan engkau dari bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain. Dan Aku akan mengutus engkau kepada mereka,

26:18 untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang dikuduskan. (**Kisah 26:16-18**)

Maka termangu-mangulah teman-temannya seperjalanan, karena mereka memang mendengar suara itu, tetapi tidak melihat seorang juga pun. (**Kisah 9:7**)

22:10 Maka kataku: Tuhan, apakah yang harus kuperbuat? Kata Tuhan kepadaku: Bangkitlah dan pergilah ke Damsyik. Di sana akan diberitahukan kepadamu segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu. 22:11 Dan karena aku tidak dapat melihat oleh karena cahaya yang menyilaukan mata itu, maka kawan-kawan seperjalananku memegang tanganku dan menuntun aku ke Damsyik. (**Kisah 22:10-11**)

Seperti yang kita baca dengan jelas pada Kisal pasal 9 dan pasal 22, Paulus memang diberitahukan tugas-tugasnya di Damaskus. Tapi dalam Kisah pasal 26, konteksnya berbeda. Pada bagian ini, tampak bahwa Paulus tidak mempermasalahkan kronologis dan urutan tempat kejadian, karena ia berbicara kepada orang-orang yang telah mendengar ceritanya. Dalam Kisah 9:1-31, Lukas, penulis kitab Kisah Para Rasul menceritakan tentang pertobatan Paulus.

85) Apakah Yudas membeli sebuah tanah dengan uang kotor hasil pengkhianatannya terhadap Yesus (Kisah 1:18 ) atau ia melemparkan uang tersebut ke dalam Bait Allah? (Matius 27:5)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami maksud penulis)

**Kisah 1:18**

-- Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

**Matius 27:5**

Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Pertentangan semu di atas menanyakan "Apa yang dilakukan oleh Yudas dengan hasil uang mengkhianati Yesus?" Kisah 1:18 meyatakan bahwa Yudas membeli sebidang tanah, sedangkan Matius 27:5 dikatakan bahwa uang itu dilempar ke dalam Bait Allah yang kemudian digunakan oleh para imam-imam untuk membeli sebidang tanah. Tetapi dengan sedikit penyidikan, ternyata kalimat dalam ayat yang satu merupakan ringkasan dari kalimat dari ayat lainnya.

Matius 27:1-10 menggambarkan secara detail peristiwa yang terjadi pada pengkhianatan Yudas terhadap Yesus, serta keabsahannya sebagai bagian dari penggenapan Kitab Suci. Khususnya, Matius mengutip kitab Zakharia 11:12-13 yang dianggap sebagai penjelasan dari nubuatan yang terdapat dalam Kitab Yeremia 19:1-13 dan Yeremia 32:6-9.

Sedangkan dalam Kisah 1:18-19, Lukas menggambarkan kesimpulan ringkas yang telah diketahui oleh orang banyak, sebagai penjelasan dari ucapan Petrus di kalangan orang-orang percaya. Ilustrasi keadaan ini dapat dilihat pada ayat 19 yang mengatakan "*Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem*" Amat mungkin bahwa Kitab Injil telah beredar di antara orang-orang percaya pada saat Lukas menulis. Dengan demikian Lukas tidak perlu menjelaskan panjang lebar mengenai fakta-fakta kematian Yudas.

86) Apakah Yudas mati dengan cara gantung diri (Matius 27:5) atau jatuh tertelungkup dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah keluar ? (Kisah 1:18)

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan sempit)

**Matius 27:5**

Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

**Kisah 1:18**

Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

Kontradiksi "semu" ini berkaitan dengan kenyataan bahwa dalam kitabnya Matius menyebutkan Yudas gantung diri, sedangkan dalam Kisah 1:18, Lukas menyatakan bahwa Yudas mati dengan cara jatuh tertelungkup hingga semua isi perutnya tumpah keluar. Kendati demikian, kedua penyataan ini sama-sama benar.

Matius 27:1-10 menyatakan dalam fakta lurus bahwa Yudas mati menggantung diri. Disisi lain, Lukas dalam tulisannya pada Kisah 1:18-19 memperkaya kesan kepada para pembacanya dengan lanjutan ceritanya, karena sesungguhnya semua orang pada saat itu sudah tahu dan tidak menyangkal bahwa Yudas mati gantung diri. Menurut cerita tradisi, Yudas menggantung diri di tepi tebing yang curam, di atas Lembah Hinom. Tetapi tali yang menggantungnya akhirnya putus dan Yudas pun jatuh ke bawah seperti yang digambarkan Lukas, Yudas jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar

87) Apakah "tanah darah" yang dibeli Yudas dinamakan demikian karena para imam-imam membelinya dengan uang darah (Matius 27:8) atau karena kematian yang berdarah dari Yudas ? (Kisah 1:19)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami tulisan)

**Kisah 1:16-19**

1:16 "Hai saudara-saudara, haruslah genap nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu.

1:17 Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini."

1:18 -- Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya, lalu ia jatuh tertelungkup, dan perutnya terbelah sehingga semua isi perutnya tertumpah ke luar.

1:19 Hal itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah itu mereka sebut dalam bahasa mereka sendiri "Hakal-Dama", artinya Tanah Darah --.

**Matius 27:3-8**

27:3 Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Dia, melihat, bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan tua-tua,

27:4 dan berkata: "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah." Tetapi jawab mereka: "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!"

27:5 Maka ia pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

27:6 Imam-imam kepala mengambil uang perak itu dan berkata: "Tidak diperbolehkan memasukkan uang ini ke dalam peti persembahan, sebab ini uang darah."

27:7 Sesudah berunding mereka membeli dengan uang itu tanah yang disebut Tanah Tukang Periuk untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing.

27:8 Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah.

Anda mempertanyakan mengapa tanah tempat Yudas mati dan dikubur dinamakan Tanah Darah? Matius 27:8 mengatakan alasannya karena tanah itu dibeli dengan uang darah, sedangkan menurut Anda dalam Kisah 1:19 menyebutkan bahwa tanah tersebut dinamakan

demikian karena darah Yudas tertumpah dalam kematiannya. Lihatlah bahwa kedua ayat di atas sama-sama setuju bahwa tanah itu dibeli dengan uang darah. Pada permulaan ayatnya, Kisah 1:18-19 mengatakan "*Yudas ini telah membeli sebidang tanah dengan upah kejahatannya*". Jadi, asumsinya tanah itu dibeli dengan uang darah, kemudian ditambahkan kesan oleh penulis atas apa yag telah terjadi terhadap Yudas yang menemui kematiannya di atas tanah itu.

88) Apakah semua isi Kitab Suci bermanfaat (2 Timotius 3:16) atau Tidak? (Ibrani 7:18 )

JAWAB : (Kategori : Salah memahami cara Tuhan bekerja dalam sejarah)
Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. (**2 Timotius 3:16**)

7:18 Memang suatu hukum yang dikeluarkan dahulu dibatalkan, kalau hukum itu tidak mempunyai kekuatan dan karena itu tidak berguna,
7:19-sebab hukum Taurat sama sekali tidak membawa kesempurnaan-tetapi sekarang ditimbulkan pengharapan yang lebih baik, yang mendekatkan kita kepada Allah. (**Ibrani 7:18-19**)

Tuduhan kontradiksi telah dikenakan kepada Alkitab yang mengatakan bahwa seluruh isi Kitab Suci bermanfaat; sementara ayat lain menyebutkan bahwa hukum sebelumnya adalah tidak kuat dan tidak berguna. Permasalahan disini adalah masalah kontekstual

tentang PL dan PB, yang berkembang karena kurang memahami apa yang dijanjikan Tuhan waktu berfirman kepada para Nabi.

Kami merasa perlu untuk menjelaskan hal-hal ini yang melatarbelakangi ucapan ini kepada para pembaca yang awam terhadap Alkitab, sehingga dapat lebih memahami maksudnya. Sebagai ilustrasi, kami akan merujukkan pertanyaan di atas dengan Pertanyaan "Allah menyesal atau tidak", yang menunjukkan betapa kaya dan dalam arti dari sejumlah kata-kata bahasa asli Alkitab tentang kata "NÂKHAM" yang bermakna *sedih, berduka, menyesal, dll*.

Firman Allah berasal daripada-Nya saja, dan tentu bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, seperti yang tertulis dalam 2 Timotius 3:16. Ini merupakan pernyataan umum yang menunjuk kepada semua perkara yang datangnya dari Allah.

Ibrani 7 secara khusus berbicara mengenai Hukum yang berlaku bagi sebuah masyarakat pada suatu masa yang spesifik dan terbatas, tentang sistem pengorbanan Kemah Musa, kemudian dalam Bait Suci (Bait Allah) di Yerusalem. Allah meneguhkan dalam suatu Kontrak atau Perjanjian dengan umat-Nya yaitu Israel, sebuah sistem dimana mereka diharuskan untuk mempersembahkan korban, binatang yang disembelih, agar Allah mengampuni dosa-dosa mereka; khususnya apa yang Allah sebut sebagai "korban karena dosa" dan "korban kesalahan" dalam Kitab Imamat pasal 4-6.

Konsep substitusi "korban yang mati dengan darah tercurah sebagai pengganti" ini adalah hal yang asing bagi Islam, namun hal ini adalah hal yang mendasar dalam ibadah Yahudi dan Kristen.

Penebusan dosa harus dilakukan. Dosa harus dihukum. Hukum Allah yang kudus dan adil adalah **"*upah dosa adalah maut*"** (Roma 6:23, Kejadian 2:17). Harga upah itu harus dibayar! Ada yang harus mati untuk membayar harga itu. Dan tidak ada pengampunan dosa tanpa adanya cucuran darah (yang melambangkan maut itu), karena Allah menuntut keadilan mutlak. Bila Allah hanya mengampuni dengan menutup mata saja terhadap dosa, mata itu tidak-adil sama sekali. Minta pengampunan saja tidak akan cukup harganya untuk membayar "upah dosa", melainkan tetap harus dibayar dengan nyawa/kematian, yang dilambangkan dalam sebuah korban (binatang), yaitu berupa korban penebusan.

Sistem penebusan dosa "dengan darah" seperti ini diutarakan dalam PL sebanyak 79 kali! Dimana darah binatang yang menjadi korban *penebusan sementara* (yang harus dilakukan berulang kali terus-menerus), yang kelak akan digantikan secara permanen dengan "darah Anak Domba" sebagai Perjanjian Baru dari Allah. Yaitu darah Yesus Kristus untuk penebusan dosa manusia, sekali dan selamanya. Maka Allah berfirman : **Yeremia 31:31-33**

31:31 Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman TUHAN, Aku akan mengadakan **Perjanjian Baru** dengan kaum Israel dan kaum Yehuda,

31:32 bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; (keterangan : Ketika Allah pertama kali mengadakan Perjanjian kepada bangsa Israel di Gunung Sinai setelah diselamatkan dari kejaran bangsa Mesir) perjanjian-Ku

itu telah mereka ingkari, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman TUHAN.

31:33 Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman TUHAN: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku.

Perjanjian Baru ini akan membayar harga satu kali untuk selama-lamanya dosa-dosa manusia : **Ibrani 7:27**

yang tidak seperti imam-imam besar lain, yang setiap hari harus mempersembahkan korban untuk dosanya sendiri dan sesudah itu barulah untuk dosa umatnya, sebab hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama-lamanya, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai korban.

Maka korban yang telah dilaksanakan oleh Yesus Kristus, bukan seperti PL yang mengharuskan pembayaran berulang-ulang dari domba atau binatang lain. Allah berfiman pula dalam Perjanjian Lama mengenai Mesias, Juruselamat yang akan melakukan penebusan dosa tersebut (dalam PB). Seorang Mesias yang bukan berasal dari Imamat Lewi, tetapi seorang yang sempurna yang berasal dari suku Yehuda yang akan menjadi Imam Besar. Orang yang sempurna itu adalah Mesias, akan menjadi korban pengganti itu, dan yang akan membayar sekaligus harga sepenuhnya, sehingga Dialah Sang Imam Besar itu (Imam Mahdi) namun tidak dari garis keturunan Lewi sebagaimana dalam Tradisi Yahudi turun temurun, tetapi berdasarkan kesempurnaan-Nya sendiri.

Orang-orang yang percaya dan beriman kepada Sang Mesias ini, menerima bayaran penebusan dari hukuman dosanya, maka Allah akan menuliskan hukum Taurat dalam hati dan pikiran mereka, dan Allah dapat menyalurkan belas kasihan-Nya sepenuhnya kepada orang-orang yang percaya, karena tuntutan keadilan-Nya ("upah dosa adalah maut") telah dipenuhi oleh Yesus Kristus sebagai korban sembelihan di atas kayu salib. Oleh sebab itu semua orang yang percaya kepada-Nya, kini dapat menghampiri Allah, karena Allah ingin memiliki hubungan intim dengan ciptaan-Nya (Kejadian 3:8-11), tetapi hanya dosalah yang menghalangi itu terjadi.

Kalau membaca seluruh kitab PL dengan teliti, hal ini dapat dimengerti. Semua isi Alkitab memang berguna, termasuk semua penjelasan tentang sistem korban sembelihan. Namun, Allah juga berjanji untuk membuat Perjanjian Baru dengan umat-Nya yaitu bahwa korban hewan yang kurang sempurna akan diganti dengan korban sempurna yang membawa keselamatan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya :

**Galatia 3:19-25**

3:19 Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran -- sampai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu -- dan ia disampaikan dengan perantaraan malaikat-malaikat ke dalam tangan seorang pengantara.
3:20 Seorang pengantara bukan hanya mewakili satu orang saja, sedangkan Allah adalah satu.

3:21 Kalau demikian, bertentangankah hukum Taurat dengan janji-janji Allah? Sekali-kali tidak. Sebab andaikata hukum Taurat

diberikan sebagai sesuatu yang dapat menghidupkan, maka memang kebenaran berasal dari hukum Taurat.

3:22 Tetapi Kitab Suci telah mengurung segala sesuatu di bawah kekuasaan dosa, supaya oleh karena iman dalam Yesus Kristus janji itu diberikan kepada mereka yang percaya.

3:23 Sebelum iman itu datang kita berada di bawah pengawalan hukum Taurat, dan dikurung sampai iman itu telah dinyatakan.

3:24 Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman.

3:25 Sekarang iman itu telah datang, karena itu kita tidak berada lagi di bawah pengawasan penuntun.

Baca juga **Ibrani 9:11-28**. Banyak ayat-ayat dalam Alkitab yang menggambarkan Sang Mesias yang datang dengan membawa PB. Dalam hal ini, Allah menjadikan Yesus "sebagai korban penebusan dosa" dan dikatakan :

**Yesaya 53:4-5**

53:4 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

53:5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Dan bacalah pasal 53 ini seluruhnya.

Anda dapat saja membayar harga dosa-dosa Anda – harganya adalah maut yang kekal. Dengan kata lain, Anda akan mati debagai

bayaran atas dosa-dosa Anda dan masuk ke api jahanam neraka yang kekal. Atau, akrena kasih Allah, Anda dapat meminta Sang Mesias untuk membayarkan harga tersebut sebagai pengganti bagi Anda. Inilah yang akan membuat Anda berdamai dengan Allah. Allah akan mengizinkan Anda masuk Surga yang kekal karena keadilan-Nya sudah dipuaskan. Yohanes Pembaptis telah berseru ketika ia melihat Yesus Sang Mesias : **Yohanes 1:29**

"Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Melalui korban kematian-Nya, sistem pengorbanan lama yang mengorbankan binatang secara terus-menerus menjadi tidak berlaku karena sudah digenapi. Rasul Yohanes juga mengatakan :

**Yohanes 3:36**

Barangsiapa percaya kepada Anak (Yesus), ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."

Pengikut-pengikut Yesus telah berjalan dalam "Janji yang Baru" dan yakin bahwa darah Yesus telah menebus segala dosa mereka. Mereka tidak hidup dibawah "Janji Lama" yang dibuat Allah dengan orang-orang Israel di Gunung Sinai. Di dalam hidup di bawah “Janji Baru" ini, para pengikut Yesus tetap memiliki hukum yang mengatur. Isinya tetap berhubungan dengan apa yang tertulis dalam PL, tetapi tentunya dalam konteks yang baru, yaitu yang telah digenapi di dalam Yesus Kristus. Jadi, jelas ada kesinambungan, penyingkapan dan pembaharuan dari kedua "janji" tersebut – yang

baru dan yang lama. Dengan demikian jelas bahwa Kitab Suci bermanfaat untuk dipelajari, untuk mengetahui darimana kita berasal dan kemana kita akan pergi.

Catatan :

Tidakkah Al Qur'an terang-terangan memposisikan Yesus sebagai legislatif, pembuat undang-undang Ilahi? Sebab siapakah Dia yang boleh menjungkir-balikkan Hukum Allah, "yang haram menjadi halal" (Reff. Sura 3:49-50). Dan karena Islam menolak konsep penebusan dosa dengan darah, maka bagaimanakah teologi Islam harus memberi jawaban terhadap kontradiksi sifat-sifat Allah yang Mahakasih (yang mengampuni setiap dosa umat-Nya) dan sekaligus Mahaadil (yang menghukum dosa, dan tidak bisa mengampuni saja tanpa ada harga yang dibayar, karena setiap dosa harus dihukum demi keadilan-Nya). Hanya konsep substitusilah (penebusan oleh korban pengganti) yang dapat menjembatani ketegangan antara Keadilan dan Kasih Allah).

89) Tulisan apa yang sebenarnya terdapat di atas salib Yesus, karena Matius 27:37, Markus 15:26, Lukas 22:38 dan Yohanes 19:18, semuanya menuliskannya secara berlainan?

JAWAB : (Kategori : salah membaca ayat)

**Matius 27:37**

Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."

**Markus 15:26**

Dan alasan mengapa Ia dihukum disebut pada tulisan yang terpasang di situ: "Raja orang Yahudi".

**Lukas 23:38**

Ada juga tulisan di atas kepala-Nya: "Inilah raja orang Yahudi".

**Yohanes 19:18**

Dan Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu salib itu, bunyinya: "Yesus, orang Nazaret, Raja orang Yahudi."

Pertentangan semu di atas timbul dari pertanyaan, "*Apa sebenarnya yang tertulis diatas kayu salib?*" karena ayat-ayat di dalam Matius 27:37, Markus 15:26, Lukas 22:38 dan Yohanes 19:18, semuanya menuliskannya secara berlainan tentang tulisan di atas kayu salib. Tetapi hal ini sebenarnya dapat dengan mudah dipahami jika kita membaca ayat Yohanes 19:20, demikian :

”Banyak orang Yahudi yang membaca tulisan itu, sebab tempat di mana Yesus disalibkan letaknya dekat kota dan **kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, bahasa Latin dan bahasa Yunani**.”

Adalah menarik bahwa Pilatus, yang menuliskan teks tersebut, dan bisa saja tulisan tersebut adalah berbagai bahasa yang dikuasai oleh Pilatus. Tetapi, inti tuduhan yang dikenakan kepada Yesus untuk apa Ia disalibkan adalah tuduhan bahwa Yesus mengklaim diri-Nya sebagai "*Raja orang Yahudi*". Keempat Injil sepakat demikian dalam tulisannya masing-masing. Dan harus kita mengerti penulisan dari berbagai bahasa itu tidak harus sama kata-per-kata dalam suatu kalimatnya. Kalimat dalam bahasa Latin, Yunani dan Ibrani bisa berlainan strukturnya walaupun menceritakan kasus yang sama.

Dalam hal ini seorang penulis Injil bisa saja menuliskannya dari rujukan kata Ibrani yang kemudian ia tuliskan dalam Injil bahasa Yunani. Jika kita tidak mengerti kunci tuduhan ini, mungkin kita akan terjebak ke dalam sebuah pertentangan, namun, kenyataannya tidak demikian.

Tulisan di atas kayu salib Kristus ditulis dalam 4 bahasa yang berbeda: Yunani, Ibrani, Aram (Aramik), dan Latin. Kita dapat melihat hal ini ketika membaca Lukas 23:38 dan Yohanes 19:20. Lukas 23:38 jelas-jelas menyatakan bahwa tulisan itu tertulis dalam bahasa Yunani, Latin, dan Ibrani. Dalam Yohanes kata untuk "Ibrani" diterjemahkan dari *hebraisti*. Menurut Gleason Archer: "Yohanes 19:20 memakai format kata keterangan dari *Hebraisti*, yang mana di dalam Injil tidaklah berarti "dalam Bahasa Ibrani" melainkan berarti: dalam salah satu dialek Ibrani yaitu Aramik. Kita tahu akan hal ini karena kata *Hebraisti* juga dipakai pada beberapa bagian lain, seperti dalam Yohanes 5:2; 19:13,17; 20:16, kata tersebut dituliskan dalam bentuk Aramik, lalu diterjemahkan ke dalam huruf Yunani,"[1]

---

[1] "John 19:20 uses for this the adverbial form *Hebraisti*, which in gospel usage did not mean "in Hebrew" but in the Jewish dialect of Aramaic. We know this because wherever *Hebraisti* is used elsewhere, as in John 5:2; 19:13,17; 20:16, the word is given in its Aramaic form, transcribed into Greek letters," (Encyclopedia of Bible Difficulties, page 346).

90) Siapakah yang ingin membunuh Yohanes Pembaptis? Herodes (Matius 14:5) ataukah Herodias? (Markus 6:20)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami maksud penulis)

**Bacalah Matius 14:1-11** dan M**arkus 6:14-29**

Kontradiksi semu di atas menunjuk pada perkiraan, "*Apakah Herodes ingin membunuh Yohanes Pembaptis, atau tidak?*" Shabbir menggunakan Matius 14:5 sebagai ayat pendukung untuk membuktikan Herodes berniat membunuh Yohanes, Sedangkan Markus 6:20 membuktikan bahwa Herodes tidak ingin membunuhnya. Padahal cerita pada kedua kitab di atas saling melengkapi.

Jika kita membaca keseluruhan kisah pada Matius 14:1-11 dan Markus 6:14-29, maka sejauh yang kita baca didalamnya tidak terdapat pertentangan apapun. Pada kedua Kitab di atas, kita baca bahwa Herodes memerintahkan untuk memenjarakan Yohanes Pembaptis atas desakan dan pengaruh istrinya, Herodias. Jadi jelas, pengaruh itulah yang menjadi faktor penting atas dipenggalnya kepala Yohanes Pembaptis. Markus menuliskan cerita ini lebih mendetail dibandingkan dengan Kitab Matius yang ditulis belakangan. Karena itu Matius tidak mau membuang-buang waktu dengan menceritakan hal-hal yang sudah diketahui sebelumnya melalui kitab Markus.

Hal lainnya yang perlu diperhatikan juga, Markus tidak mengatakan dalam kitabnya, bahwa Herodes tidak mau membunuh Yohanes Pembaptis, tetapi disebutkan bahwa Herodes menyimpan ketakutan kepadanya, karena Yohanes Pembaptis adalah orang benar dan suci, dan ditambahkan lagi oleh Matius, karena Yohanes mempunyai pengaruh besar di antara banyak orang. Dengan demikian, tidak ada kontradiksi, Matius dan Markus saling melengkapi kisah Yohanes yang dihukum mati dengan cara dipenggal.

91) Apakah murid Yesus yang kesepuluh dari duabelas orang murid-murid-Nya bernama Tadeus (Matius 10:1-4; Markus 3:13-19) ataukah Yudas anak Yakobus (Lukas 6:12-16)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami konteks historis)

**Matius 10:1-4**

10:1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan.

10:2 Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, dan Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya,

10:3 Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan **Tadeus**,

10:4 Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia.

**Markus 3:13-19**

3:16 Kedua belas orang yang ditetapkan-Nya itu ialah: Simon, yang diberi-Nya nama Petrus,

3:17 Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudara Yakobus, yang keduanya diberi-Nya nama Boanerges, yang berarti anak-anak guruh,

3:18 selanjutnya Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, **Tadeus**, Simon orang Zelot,

3:19 dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.

**Lukas 6:12-16**

6:13 Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul:
6:14 Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus,
6:15 Matius dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot,
6:16 **Yudas anak Yakobus**, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

Ketiga ayat di atas sama-sama benar. Pada masa itu sudah biasa bagi orang-orang Yahudi menggunakan lebih dari satu nama. Misalnya Simon atau Kefas, dipanggil juga Petrus (Markus 3:16); dan Saulus yang juga dipanggil Paulus (Kisah 13:9); Matius yang juga dipanggil Lewi (Matius 9:9 and Markus 2:14; Lukas 5:27) dan lain-lain. Tak ada bukti pemakaian nama tunggal secara eksklusif sampai diganti dengan nama lain. Kedua nama mereka dapat tetap digunakan secara bergantian.

92) Apakah pria yang Yesus lihat sedang duduk di rumah cukai, yang kemudian dipanggil menjadi murid-Nya itu bernama Matius (Matius 9:9) ataukah Lewi? (Markus 2:14; Lukas 5:27)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami konteks historis)
Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku." Maka berdirilah **Matius** lalu mengikut Dia. (**Matius 9:9**)

Kemudian ketika Ia berjalan lewat di situ, Ia melihat Lewi anak Alfeus duduk di rumah cukai lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" Maka berdirilah **Lewi** lalu mengikuti Dia. (**Markus 2:14**)

Kemudian, ketika Yesus pergi ke luar, Ia melihat seorang pemungut cukai, yang bernama **Lewi**, sedang duduk di rumah cukai. Yesus berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!" (**Lukas 5:27**)

Jawaban di atas persis sama dengan pertanyaan sebelumnya, dimana semua ayat-ayat yang ditampilkan sama-sama benar. Matius dan Lewi adalah orang yang sama. Dia adalah salah satu murid Yesus. Matius adalah nama Yunaninya dan Lewi adalah nama Ibraninya. Sebagai pemungut cukai, Matius bekerja pada orang Romawi yang berbicara bahasa Latin & Yunani. Ia mengumpulkan pajak dari orang Yahudi yang berbicara bahasa Ibrani/Aram. Sebagai contoh lain, kita bisa melihat bahwa Petrus juga sering dipanggil Simon (Matius 16:16)

Adalah menarik mengetahui Shabbir Ally juga melakukan kebiasaan semacam ini. Dalam persiapan perdebatan di Birmingham, Inggris, pada bulan Februari 1998, ia tanpa merasa bersalah menggunakan nama samaran (Abdul Abu Saffiyah, yang artinya Abdul, ayah dari Saffiyah, nama anak perempuannya) untuk mengelabui lawan debatnya, yaitu Jay Smith. Dengan menyembunyikan identitasnya itu, ia menolak persiapan yang telah dipersiapkan oleh Pak Smith. Jadi, sementara dia boleh bermain dengan nama ganda, kini ia menuduhnya sebagai kontradiksi ketika berhadapan dengan ganda yang terjadi pada orang-orang di daerah

Yudea/Palestina abad pertama Masehi. Padahal praktek di zaman itu, mereka dapat menggunakan hal itu secara legal dan tidak mencurangi siapapun. Adalah absah menggunakan nama alternatif secara jujur.

93) Apakah Yesus disalibkan pada siang hari setelah perjamuan Paskah (Markus 14:12-17) atau pada siang hari sebelum perjamuan Paskah? (Yohanes 13:1,30,39; 18:28)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks historis)

**Markus 14:12-17**

14:12 Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, pada waktu orang menyembelih domba Paskah, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya: "Ke tempat mana Engkau kehendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?"

14:13 Lalu Ia menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: "Pergilah ke kota; di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia

14:14 dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya: Pesan Guru: di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?

14:15 Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Di situlah kamu harus mempersiapkan perjamuan Paskah untuk kita!"

14:16 Maka berangkatlah kedua murid itu dan setibanya di kota, didapati mereka semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.

14:17 Setelah hari malam, datanglah Yesus bersama-sama dengan kedua belas murid itu.

Versus :

**Yohanes 13:1, 29-30**

13:1 Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saat-Nya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya. 13:29 Karena Yudas memegang kas ada yang menyangka, bahwa Yesus menyuruh dia membeli apa-apa yang perlu untuk perayaan itu, atau memberi apa-apa kepada orang miskin. 13:30 Yudas menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam.

Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. (**Yohanes 18:28**)

Yesus disalibkan pada siang hari sebelum Paskah. Alasan Markus seolah-olah mengatakan bahwa peristiwa penyaliban itu terjadi setelah jamuan Paskah, hanyalah merupakan masalah budaya dan kontekstualisasinya.

Bukti kuat dalam Kitab Injil adalah bahwa Yesus mati pada saat menjelang malam Paskah, ketika perjamuan Paskah akan disantap setelah matahari terbenam. Sebelum kita tuntaskan masalah ini, harap diperhatikan bahwa Markus 14 telah menjelaskan bahwa Yesus tidak makan perjamuan Paskah bersama murid-murid-Nya.

Lukas 22:1 menyebutkan sebagai "*Hari Raya Roti Tidak Beragi*" (Ibrani, "KHAG HAMATSOT") yang disebutnya juga sebagai "Paskah" (Ibrani, "PESAKH").

**Lukas 22:1**

Hari raya Roti Tidak Beragi, yang disebut Paskah, sudah dekat. Interlinear, êggizen {mendekat} de {adapun} hê heortê {perayaan} tôn **azumôn {roti tidak beragi}** hê {yang} legomenê {disebut} pascha {paskah}

Seperti namanya, hari raya Roti tidak beragi ini diselenggarakan dengan memakan roti tidak beragi. Ini adalah perintah yang ditaati sampai saat ini untuk jamuan Paskah, Karena Allah memerintahkannya dengan amat jelas :

Peringatan Paskah dan larangan makan roti yang beragi :

**Keluaran 12:1-20**

12:1 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir:

12:15 **Kamu makanlah roti yang tidak beragi tujuh hari lamanya; pada hari pertama pun kamu buanglah segala ragi dari rumahmu**, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, dari hari pertama sampai hari ketujuh, orang itu harus dilenyapkan dari antara Israel.

12:17 **Jadi kamu harus tetap merayakan hari raya makan roti yang tidak beragi**, sebab tepat pada hari ini juga Aku membawa pasukan-pasukanmu keluar dari tanah Mesir. Maka haruslah kamu rayakan hari ini turun-temurun; itulah suatu ketetapan untuk selamanya.

12:18 **Dalam <u>bulan pertama, pada hari yang keempat belas bulan</u>**

**itu pada waktu petang, kamu makanlah roti yang tidak beragi, sampai kepada hari yang kedua puluh satu bulan itu, pada waktu petang.**

12:19 **Tujuh hari lamanya tidak boleh ada ragi dalam rumahmu, sebab setiap orang yang makan sesuatu yang beragi, orang itu harus dilenyapkan dari antara jemaah Israel, baik ia orang asing, baik ia orang asli.**

12:20 **Sesuatu apa pun yang beragi tidak boleh kamu makan; kamu makanlah roti yang tidak beragi di segala tempat kediamanmu."**

Ditegaskan kembali pada :

**Imamat 23:5**

Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN.

Hebrew Translit Interlinear, BAKHODESY {pada bulan} HARI'SYON {pertama itu} BE'ARBA'AH {pada empat} 'ASAR {sepuluh} LAKHODESY {kepada bulan} BEYN {antara} HA'ARBAYIM {petang} PESAKH {Paskah} LAYHOVAH {bagi TUHAN}

Tanggal 14 Nisan pada waktu senja Kalangan Yudaisme menamakan hari itu sebagai 'EREV PESAKH. Pada saat ini orang Israel sudah tidak makan roti beragi. Tanggal 15 Nisan mereka merayakan PESAKH. Perayaan ini ini dikenal juga dengan nama KHAG HAMATSOT (Hari Raya Roti Tidak Beragi, 15 Nisan).

**Imamat 23:6**

**Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya Roti Tidak Beragi bagi TUHAN; tujuh hari lamanya kamu harus makan roti yang tidak beragi**.

Hebrew Translit Interlinear, UVAKHAMISYAH {dan pada lima} 'ASAR {sepuluh} YOM {hari} LAKHODESY {kepada bulan} HAZEH {itu} KHAG {hari raya} HAMATSOT {roti tidak beragi itu} LAYHOVAH {bagi TUHAN} SYIV'AT {tujuh} YAMIM {hari} MATSOT {roti tidak beragi} TO'KHELU {engkau harus makan}

**Markus 14:12**

Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, pada waktu orang menyembelih domba Paskah, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya: "Ke tempat mana Engkau kehendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?"

TR Translit Interlinear, kai {adapun} tê prôtê {pertama} hêmera {pada hari} tôn {dari} **azumôn {Roti tidak beragi}** hote {ketika} to pascha {domba Paskah} ethuon {mereka merayakan/ mereka mentembelih} legousin {berkata} autô {kepada Dia} hoi mathêtai {murid-murid} autou {Nya} pou {kemana} theleis {Engkau menghendaki} apelthontes {pergi} etoimasômen {kami menyiapkan} hina {supaya} phagês {Engkau makan} to {itu} pascha {domba Paskah}

Kata Yunani untuk "Roti Tidak Beragi" adalah "**azumos**". Kata inilah yang digunakan oleh Markus dalam "Hari Raya Roti Tidak Beragi". Sedangkan kata Yunani untuk roti biasa (beragi) adalah "**artos**".

Seluruh penulis kitab Injil termasuk Markus, menulis yang sama, bahwa saat itu merupakan perjamuan terakhir Yesus dengan murid-murid-Nya memakan "artos" (roti biasa beragi) :

**Markus 14:22**

Dan ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Ambillah, inilah tubuh-Ku."

TR Translit Interlinear, kai {lalu} esthiontôn {ketika sedang makan} autôn {mereka} labôn {setelah mengambil} ho iêsous {Yesus} **arton {roti (roti biasa beragi)}** eulogêsas {mengucap syukur/ pujian} eklasen {Ia membelah} kai {lalu} edôken {memberikan} autois {kepada mereka} kai {dan} eipen {berkata} labete {ambilah} phagete {makanlah} touto estin {inilah} to sôma {tubuh} mou {Ku}

Oleh karena itu, perjamuan makan malam itu walaupun sebuah "perjamuan Paskah", namun itu bukan perjamuan paskah dengan Roti Tidak Beragi, sebab itu hanya dapat dimulai pada waktu petang 14 Nisan saat Yesus Kristus ada di kayu Salib. Dengan demikian terjadinya "perjamuan terakhir" dalam yang diceritakan dalam Markus 14:22 adalah sebelum tanggal 14 Nisan.

Hal tersebut ditujukan dengan adanya penggunaan kata yang berbeda pada pasal yang sama. Karena untuk Paskah, tidak mungkin mereka akan memakan sesuatu yang telah dilarang oleh Allah melalui Hukum Musa (yaitu memakan "artos" – roti biasa beragi), dan tidak memakan sesuatu yang diperintahkan untuk dimakan (yaitu roti tidak beragi - "azumos").

**Jikalau begitu, apa maksud Markus 14 : 12-17?**

***Pertama***, kita baca, "*ada tradisi pada waktu itu untuk menyembelih domba Paskah*". Perjamuan Paskah harus dilaksanakan pada hari ke-14 pada bulan Nisan. Tetapi, ternyata ada perbedaan pendapat dalam hal menentukan hari itu, karena mereka menggunakan sistem kalendar yang berbeda untuk menghitung hari-hari Raya. Tampaknya, perbedaan tradisi ini terus berlanjut sampai dengan masa kehidupan Yesus. Jadi, memang sebagian orang sudah bisa mulai menjalankan tradisi mereka dengan mengorbankan domba Paskah pada hari itu, sementara sebagian orang lainnya menganggap bahwa Paskah baru akan dirayakan esok malamnya. Perbedaan kebiasaan ini disebabkan karena hari Yahudi dimulai puluh 18:00 petang sedangkan hari Romawi mulai pada jam 24:00 tengah malam.

***Kedua***, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, "*Ke tempat mana Engkau menghendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah bagiMu?*". Mereka tidak menyangka bahwa malam itu Yesus akan segera menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus dosa manusia di dunia seperti domba Paskah dalam Keluaran pasal 12, yang dikorbankan untuk menyelamatkan orang Israel dari murka Allah terhadap orang mesir.

Yesus sesungguhnya telah menjelaskannya kepada murid-murid-Nya, namun mereka tidak dapat memahami pengorbanan ini karena berbagai alasan, termasuk ketika Yesus dielu-elukan oleh orang-orang Israel sebagai Mesias (Raja Penyelamat, bukan korban), yang masih terus "bergema di telinga mereka". Yesus tidak

menyatakan bahwa Ia akan makan Perjamuan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Yesus sangat ingin, tetapi Ia tahu hari-Nya tidak sampai untuk melakukannya. Tidak ada peluang bagi satu dogma pun yang dapat menyatakan bahwa perjamuan Paskah tersebut dipinjam dan disiapkan. Tetapi yang pasti, orang-orang Yahudi, karena telah diatur dalam Kitab Keluaran 12, mempersiapkan rumah mereka untuk Hari Raya Roti Tidak Beragi (Ibrani, "KHAG HAMATSOT").

***Ketiga***, dalam beberapa cara, Kitab Injil menceritakan tentang Perjamuan Terakhir, dalam bentuk penggenapan karya Yesus, seperti misalnya dalam Lukas pasal 22 yang menuliskan kerinduan Yesus untuk makan Perjamuan paskah "ini" bersama dengan murid-murid-Nya. Lalu apakah Lukas mengatakan bahwa saat itu adalah perjamuan Paskah? Tidak! Mengapa? Antara lain karena penggunaan yang sama untuk kata "artos" (roti biasa beragi) dan bukan "azumos" (roti tidak beragi).

Yesus memang menjadikan makan malam terakhir ini sebagai sejenis santapan Paskah (tidak dalam arti sebenarnya, melainkan simboliknya) karena Ia hendak bersekutu secara khusus dengan murid-murid-Nya, menyadari akhirnya Ia harus masuk ke dalam penderitaan beberapa jam setelah itu.

Yesus juga ingin menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Paskah itu berbicara tentang diri-Nya, yaitu bahwa Ia adalah korban yang memberikan PB yang telah Allah janjikan ( Yeremia 31:31-33, Ibrani 7:27) seperti domba yang disembelih 1500 tahun

sebelumnya untuk menyelamatkan orang-orang Israel dari Murka Allah di tanah Mesir.

Dalam perjamuan tersebut, Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai "*Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia*" seperti yang dikatakan Yohanes Pembaptis (Yohanes 1:29). Yesus ingin menyantap jamuan Paskah bersama murid-murid-Nya, karenanya Ia mengatakan : **Lukas 22:16**

22:15 Kata-Nya kepada mereka: "Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita.

22:16 Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah."

22:17 Kemudian Ia mengambil sebuah cawan, mengucap syukur, lalu berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu.

22:18 Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang."

22:19 Lalu Ia mengambil **roti**, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."

TR Translit, kai labôn **arton** eucharistêsas eklasen kai edôken autois legôn touto estin to sôma mou to uper humôn didomenon touto poieite eis tên emên anamnêsin

Perhatikan ayat 16, Yesus mengatakan "*Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah*". Dan kegenapan itu adalah kematianNya, "*Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus*" (1 Korintus 5:7).

Kemudian, perhatikan ayat 19, sama seperti Markus, Lukas juga menulis roti yang dimakan adalah roti biasa (yang beragi) yaitu "artos" dan bukan "azumos" yang sedianya dimakan pada jamuan Paskah dalam EREV PESAKH tanggal 14 Nisan, maupun pada jamuan "KHAG HAMATSOT" pada 15 Nisan maupun 7 hari setelahnya.

Maka, jelas tidak ada pertentangan. Yesus mati sebelum orang-orang Yahudi merayakan PASKAH dan memakan jamuan PASKAH.

94) Apakah Yesus berdoa kepada Bapa-Nya supaya diselamatkan dari penyaliban (Matius 26:39, Markus 14:36; Lukas 22:42) atau tidak berdoa untuk itu? (Yohanes 12:27)

JAWAB : (Kategori : salah membaca ayat)
Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki." (**Matius 26:39**)

Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." (**Markus 14:36**)

"Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." (**Lukas 22:42**)
Versus :

12:27 Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini.
12:28 Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!" (**Yohanes 12:27-28**)

Pertentangan di atas mempertanyakan, "*Apakah Yesus berdoa kepada bapa-Nya agar mencegah diri-Nya dari penyaliban?*". Seperti yang diperlihatkan Markus 26:39; Markus 14:36 dan Lukas 22:42, sementara Yohanes 12:27 mengesankan Yesus tidak seperti itu kepada Bapa-Nya?

Usaha mempertentangkan cerita di atas tampaknya sia-sia saja. Matius 26:39, Markus 14:36 dan Lukas 22:42 menceritakan kisah yang sama yang terjadi di taman Getsemani sebelum Yesus ditangkap. Dalam seluruh cerita ini tidak ada satu katapun yang menyatakan Yesus meminta agar *penyaliban* itu dicegah, melainkan untuk mengekspresikan kengerian-Nya atas penderitaan yang akan ia alami pada saat Ia diadili, dianiaya, dipukul, dicambuk, sendirian ditinggalkan orang lain dan bahkan pengalaman yang paling menakutkan adalah, keterpisahan-Nya dengan Allah nanti di atas kayu Salib. Peristiwa penderitaan salib itu sendiri akan berlangsung beberapa jam setelahnya. Tetapi yang terpenting dalam kondisi seperti itu, Yesus tetap minta kehendak Bapa-Nya untuk diwujudkan, karena menyadari bahwa inilah klimaksnya bahwa Ia akan disalibkan, mati dan dibangkitkan dalam misi penebusan dosa bagi umat manusia di dunia.

Yohanes 12:27 menuliskan hal ini dari situasi yang berbeda, sebelum saat dan kejadian penderitaan Salib itu berlangsung. Dikatakan bahwa Yesus berbicara kepada orang banyak pada Perayaan Paskah di Bait Allah di Yerusalem (bahkan sebelum pertemuan / perjamuan makan malam yang terakhir di ruang atas). Dalam kesempatan ini Yesus mengatakan sesuatu hampir serupa dengan kalimat di atas, yaitu bukan meminta agar penyaliban dicegah: "*Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. Bapa, muliakanlah nama-Mu!*".

Kembali di sini diberitahukan perasaan-Nya dalam menghadapi siksa salib, bukan pernyataan yang menunjukkan bahwa Yesus hendak meminta pembatalan peristiwa penyaliban. Maka, tidak ada kontradiksi.

95) Apakah Yesus tiga kali bolak-balik untuk berdoa (Matius 26:36-46; Markus 14:32-42) atau satu kali (Lukas 22:39-46) dari tempat murid-murid-Nya?

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan dengan pemikiran sempit)

**Matius 26:36-46**

26:36 Maka sampailah Yesus bersama-sama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Ia berkata kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa."

26:37 Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,

26:38 lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku."
26:39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."
26:40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?
26:41 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."
26:42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"
26:43 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.
26:44 Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.
26:45 Sesudah itu Ia datang kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.
26:46 Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

**Markus 14:32-42**

14:32 Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa."
14:33 Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar,
14:34 lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."
14:35 Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya.
14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."
14:37 Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?
14:38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."
14:39 Lalu Ia pergi lagi dan mengucapkan doa yang itu juga.
14:40 Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat dan mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada-Nya.
14:41 Kemudian Ia kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Cukuplah. Saatnya sudah tiba, lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.
14:42 Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."
Versus :

**Lukas 22:39-46**

22:39 Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia.

22:40 Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka: "Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan."

22:41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya:

22:42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."

22:43 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

22:44 Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah.

22:45 Lalu Ia bangkit dari doa-Nya dan kembali kepada murid-murid-Nya, tetapi Ia mendapati mereka sedang tidur karena dukacita.

22:46 Kata-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan."

Berapa kali Yesus meninggalkan murid-murid-Nya untuk berdoa sendirian di Taman Getsemani pada malam Ia ditangkap? Matius 26:36-46 dan Markus 14:32-42, menggambarkan 3 kali. Sedangkan Lukas 22:39-46 menggambarkannya hanya satu kali. Sesungguhnya tidak ada kontradiksi dalam pernyataan di atas jika Anda menyadari bahwa kalimat di atas saling melengkapi ketika dilaporkan oleh 3 orang yang berbeda dengan gaya dan fokus yang berbeda.

Perhatikan bahwa Lukas sama sekali *tidak* menyebutkan bahwa Yesus *tidak* meninggalkan murid-murid-Nya 3 kali dan berdoa. Meskipun *tidak* menyebut 3 kali, bukan berarti Yesus tidak melakukan hal tersebut. Lukas, dalam hal ini tidak menganggap keadaan terrsebut perlu untuk ditulis dalam kitabnya, dan dia hanya memfokuskan pada Yesus yang berdoa saja.

96) Ketika Yesus berdoa untuk kedua kalinya, apakah kata-kata-Nya tetap sama (Markus 14:39) atau berbeda? (Matius 26:42)

JAWAB : (Kategori : Memaksakan pengertian sendiri)

**Matius 26: 39, 42, 44**

26:39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

26:42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"

26:44 Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.

**Markus 14:36, 39, 41**

14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

14:39 Lalu Ia pergi lagi dan mengucapkan doa yang itu juga.

14:41 Kemudian Ia kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka: "Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Cukuplah. Saatnya sudah tiba, lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.

Kontradiksi semu di atas antara Matius 26:36-46 dengan Markus 14:32-42, khususnya ayat dalam Matius 26:42 dan Markus 14:39, yang sebenarnya tidak terdapat pertentangan sedikitpun. "*Apa yang disebutkan dalam doa Yesus yang kedua kali di Taman Getsemani?"*

Shabbir memegang teguh perkataan Markus bahwa "kata-kata dalam doanya yang kedua sama dengan yang pertama" (Markus 14:39). Tetapi marilah kita melihat bersama apa yang dikatakan Markus tentang doa kedua ini dalam Markus 14:39 "*Lalu Ia pergi lagi dan mengucapkan doa yang itu juga*".

Tidak satupun dalam ayat ini menyebutkan bahwa Yesus menyebutkan "*kata-kata yang persis*" dalam doanya seperti doa sebelumnya, tetapi maksud Markus mengatakan "mengucapkan doa yang itu juga" adalah dalam arti inti doa seperti yang disebutkan oleh Matius. (Bila bukan inti doa yang dimaksudkan, tentu doa Yesus ini amat singkat dan tidak akan mengambil satu jam, lihat Matius 26:40).

Jika dibandingkan kedua doa yang dinaikkan Yesus di taman Getsemani dalam Kitab Matius 26:39, 43, dapat kita lihat bahwa pada dasarnya maksud kedua doa ini sama, walaupun tidak menggunakan kata-kata yang sama persis. Di ayat Matius 26:44, Matius mengatakan bahwa Yesus "berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga". Jadi, jika menurut Shabbir dua doa yang pertama berbeda, lalu doa Yesus yang ketiga sama dengan doa yang mana?

Janganlah hanya memahami doa Yesus dari *kata-kata harfiah ala formula doa Islam* yang sebenarnya tidak demikian dilakukan Yesus. Mungkin Anda berpikir bahwa doa di atas merupakan bentuk doa yang tetap diulang-ulang setiap hari, seperti yang dilakukan oleh umat Islam. Tetapi sebenarnya doa itu adalah curahan dari hati yang "diungkapkan" oleh Yesus karena tekanan dan situasi yang amat pekat yang akan dihadapi-Nya, yaitu siksa salib. Suasana doa semacam itu dicetuskan dalam ikatan kasih yang tidak terbayangkan antara Yesus dengan Bapa-Nya yang mengalahkan bentuk-bentuk ikatan aksara yang harfiah yang 'diharuskan' oleh Shabbir.

97) Apakah kepala pasukan mengatakan bahwa Yesus adalah orang benar (Lukas 23:47) atau Yesus adalah Anak Allah? (Matius 27:54, Markus 15:39)

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan secara sempit)
Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: "Sungguh, orang ini adalah orang benar!" (**Lukas 23:47**)

Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!" (**Markus 15:39**)

Pertanyaan di atas berkaitan dengan pernyataan kepala pasukan pada saat Yesus mati di kayu salib, didasarkan pada dua ayat dalam Markus 15:39 dan Lukas 23:47. Namun seperti yang sebelum-

sebelumnya, kedua ayat di atas bukan merupakan pertentangan melainkan pernyataan yang saling melengkapi.

Matius 27:54 dan Markus 15:39 sama-sama setuju bahwa kepala pasukan menyatakan bahwa Yesus adalah "Anak Allah!" Tetapi Lukas 23:47 menyebutkan bahwa kepala pasukan itu mengatakan Yesus adalah "orang benar". Apakah teramat sulit dipercaya jika kepala pasukan itu mengatakan kedua-duanya? (Bahkan ada lagi ucapannya yang mungkin tidak dicatat). Pola tersebut sering terjadi dalam kesaksian kitab-kitab Injil, karena tidak satupun kitab Injil menyatakan bahwa ucapan kepala pasukan pada salah satu ayat di atas merupakan keseluruhan ucapannya. Oleh karena itu jangan berpikiran sempit atas apa yang dikatakan oleh kepala pasukan terhadap Yesus.

Matius dan Markus lebih tertarik menuliskan pernyataan sang kepala pasukan tentang ketuhanan Yesus, di sisi lain Lukas lebih meniliknya dari segi kemanusiaan Yesus. Karena itulah, ia menangkap pernyataan kepala pasukan seperti yang tertulis dalam kitabnya.

98) Apakah Yesus mengatakan "AllahKu, AllahKu mengapa Engkau meninggalkan Aku?" dalam bahasa Ibrani (Matius 27:46) atau dalam bahasa Aram? (Markus 15:34).

JAWAB : (Kategori : Salah memahami penggunaan bahasa Ibrani)

**Matius 27:46**

"Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: **'Eli, Eli, lama sabakhtani?** ' Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

TR Translit. : peri de tên ennatên hôran aneboêsen ho iêsous phônê megalê legôn **êli êli lama sabachthani** tout estin thee mou thee mou inati me egkatelipes

**Markus 15:34**

Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "**Eloi, Eloi, lama sabakhtani?**", yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

TR Translit, kai tê hôra tê ennatê eboêsen ho iêsous phônê megalê legôn **elôi elôi lamma sabachthani** ho estin methermêneuomenon ho theos mou ho theos mou eis ti me egkatelipes

**Mazmur 22:2**

"**Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku**? Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku."

**'ÊLÎ'ÊLÎ LÂMÂH 'AZAVTÂNÎ** RÂKHÔQ MÎSYÛ'ÂTÎ DIVRÊY SYA'AGÂTÎ

Pertanyaan apakah Yesus berbicara dalam bahasa Ibrani atau bahasa Aram di atas kayu salib dapat dijawab. Sedangkan alasan mengapa Matius dan Markus mencatat dalam dialek yang berbeda mungkin karena setelah peristiwa terjadi, cara membicarakan peristiwa itu adalah dalam bahasa Aram, dan mungkin juga disebabkan oleh para penerima Injil itu sendiri. Tetapi, semua itu bukan masalah yang valid bagi Alkitab.

Sebagian orang memperkirakan Markus 15:34 menggunakan bahasa Aram dalam PB : "*Eloi, Eloi, lama sabakhtani?*". Tetapi sebagian lainnya meragukan Yesus berbicara dalam bahasa Aram,

karena orang-orang di sekitar situ mendengar Yesus seolah Yesus memanggil Elia (Matius 27:47 dan Markus 15:35-36).

Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Ia memanggil Elia." (**Matius 27:47**)

**Markus 15:35-36**
Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Lihat, Ia memanggil Elia." Maka datanglah seorang dengan bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata: "Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia."

Dengan penjelasan semacam ini orang akan mengatakan bahwa Yesus berteriak "Eli, Eli" dan bukan "Eloi, Eloi", mengapa? Karena dalam bahasa Ibrani ELI, dapat berarti "ALLAH-KU", ataupun kependekan dari "ELIYAHU", yaitu ELIA. Tetapi dalam bahasa Aram, "Eloi" hanya dapat berarti "ALLAH-KU", sehingga tidak mungkin dikelirukan dengan Nabi Elia.

Tampaknya Yesus berbicara dalam bahasa Ibrani, lalu mengapa tercatat juga kata-kata-Nya dalam bahasa Aram? Perlu diketahui bahwa Yesus tinggal dalam kelompok masyarakat multi bahasa. Ia amat mungkin dapat berbicara bahasa Yunani (Bahasa Internasional waktu itu, kaum pedagang, cendekiawan dan kaum pendatang), Bahasa Aram (bahasa yang digunakan oleh masyarakat Timur Dekat) dan bahasa Ibrani (bahasa liturgis/bahasa pengajaran agama Yahudi). Bahasa Ibrani dan bahasa Aram adalah bahasa yang

serumpun (bahasa Semit). Jika kedua bahasa ini sama-sama muncul dalam kitab-kitab Injil, maka hal ini tidaklah mengherankan. Tidak menjadi masalah bagi orang Kristen jika salah satu penulis kitab Injil menggunakan bahasa Ibrani sedangkan yang lainnya menggunakan bahasa Aram yang amat mirip dengan bahasa Ibrani itu. Alasan perbedaan kedua bahasa itu, mungkin disebabkan karena ketika mengingat dan mendiskusikan kisah tentang kehidupan, kematian dan kebangkitan Yesus, mereka mempercakapkannya dalam bahasa Aram. Jadi itu dituliskannya dalam bahasa Aram.

99) Apakah Ucapan Yesus yang terakhir adalah, "*Ya Bapa ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku*" (Lukas 23:46), atau "*Sudah selesai*"? (Yohanes 19:30)

JAWAB : (Kategori : Ayat-ayat diartikan secara sempit)

**Lukas 23:46**

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: **"Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku."** Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

**Yohanes 19:30**

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: **"Sudah selesai."** Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

"Apa ucapan Yesus yang terakhir sebelum Ia mati?" itulah inti pertanyaan Shabbir untuk mengiring kepada pertentangan. Namun, pertanyaan yang berbeda dari dua pihak saksi pada saat kejadian, tergantung dimana posisi mereka berada saat itu. Tidak ada yang salah

dalam hal ini, karena mereka menggambarkan kejadian dari perspektif yang berbeda. Lukas bukanlah saksi mata langsung dalam peristiwa ini, jadi ia mencatat kata-kata saksi yang ada di sana pada saat itu. Sedangkan Yohanes adalah saksi mata peristiwa itu. Apa yang mereka berdua tuliskan adalah momen-momen yang terakhir dari Yesus sebelum wafat-Nya.

Dalam keseluruhan ke-4 kitab Injil, ada tercantum 7 perkataan yang diucapkan Yesus selama Ia tergantung di kayu salib, yang diistilahkan "7 perkataan salib":

Perkataan pertama - ucapan pengampunan **Lukas 23:34**
Yesus berkata: 'Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.' Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya.

Perkataan kedua - ucapan keselamatan **Lukas 23:43**
Kata Yesus kepadanya: 'Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus.'

Perkataan ketiga - ucapan kasih **Yohanes 19:26-27**
Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: 'Ibu, inilah, anakmu!' Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: 'Inilah ibumu!' Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

Perkataan keempat - ucapan penderitaan rohani **Matius 27:46**

Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: 'Eli, Eli, lama sabakhtani?' Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?'

**Markus 15:34**

Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: 'Eloi, Eloi, lama sabakhtani?', yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?'

Perkataan kelima - ucapan penderitaan jasmani **Yohanes 19:28**

Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia-supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci-:'Aku haus!'

Perkataan keenam - ucapan kemenangan **Yohanes 19:30**

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: 'Sudah selesai.' Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Perkataan ketujuh - ucapan penyerahan. **Lukas 23:46**

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: 'Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.' Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

Perkataan pertama s/d ketiga diucapkan oleh Yesus Kristus antara jam 09:00 hingga tengah hari sekitar jam 12:00 kemudian gelap gulita selama tiga jam hingga jam 15:00 baru disusul empat perkataan terakhir.

Perkataan salib ke 6 "*Sudah selesai*" dan ke 7 "*Kuserahkan nyawa-Ku*" adalah ucapan yang dicatat sebagai perkataan-perkataan yang paling akhir sesaat sebelumYesus menyerahkan nyawaNya.

Jika Yesus mengatakan "*sudah selesai*" kemudian disusul "*Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku*, ataupun sebaliknya, maka sebenarnya kedua perkataan salib yang terakhir ini justru merupakan sebuah *induk kalimat* dengan diikuti *anak kalimatnya*. Dan pencatatan terhadap salah satu dari klausa kalimat itu (yang mana saja!) tetap akan terhisap sebagai ucapan Yesus yang terakhir.

Dapat dikatakan, Lukas menuliskan kata terakhir Yesus yang ia anggap penting bagi kitabnya yang memang lebih menitikberatkan pada kemanusiaan Yesus yang menyerahkan nyawa-Nya kepada Bapa. Di sisi lain, Yohanes mengutip ucapan terakhir Yesus dengan melihat kepada penggenapan nubuat yang dilakukan Yesus, sehingga ia menuliskannya "*sudah selesai*". Dengan pemahaman ini, tidak ada pertentangan dalam ayat-ayat ini melainkan hanya perbedaan penekanan saja.

100) Apakah Perwira Kapernaum datang sendiri kepada Yesus dan meminta-Nya untuk menyembuhkan hambanya (Matius 8:5) atau ia mengirimkan beberapa orang tua-tua Yahudi dan teman-temannya menghadap Yesus? (Lukas 7:3-6)

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan secara sempit dan salah memahami maksud penulis)

**Matius 8:5-10**

8:5 Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, datanglah seorang perwira mendapatkan Dia dan memohon kepada-Nya:

8:6 "Tuan, hambaku terbaring di rumah karena sakit lumpuh dan ia sangat menderita."

8:7 Yesus berkata kepadanya: "Aku akan datang menyembuhkannya."

versus

**Lukas 7:1-10**

7:1 Setelah Yesus selesai berbicara di depan orang banyak, masuklah Ia ke Kapernaum.

7:2 Di situ ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba, yang sangat dihargainya. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati.

7:3 Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya.

7:4 Mereka datang kepada Yesus dan dengan sangat mereka meminta pertolongan-Nya, katanya: "Ia layak Engkau tolong,

7:5 sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami."

7:6 Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Ia tidak jauh lagi dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabat-sahabatnya untuk mengatakan kepada-Nya: "Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku;

7:7 sebab itu aku juga menganggap diriku tidak layak untuk datang kepada-Mu. Tetapi katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

7:8 Sebab aku sendiri seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini! maka ia mengerjakannya."
7:9 Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!"
7:10 Dan setelah orang-orang yang disuruh itu kembali ke rumah, didapatinyalah hamba itu telah sehat kembali.

Keadaan di atas bukanlah pertentangan, melainkan merupakan kesalahpahaman terhadap isi cerita dan maksud penulis. Kepala perwira pada awalnya mengirimkan pesan kepada Yesus melalui tua-tua Yahudi. Dan tentu tidak menutup kemungkinan bahwa ia juga datang kepada Yesus setelah terjalin kontak dengan Yesus (dihubungi tua-tua Yahudi). Matius menyebutkan kepala perwira yang menghadap, karena memang dia yang punya urusan (yang membutuhkan). Dari cerita-cerita lainnya kita tahu bahwa perbuatan seseorang yang disuruhkan untuk dikerjakan kepada orang lain adalah sebenarnya dilakukan melalui dirinya. Contoh paling jelas kita lihat dari baptisan yang dilakukan oleh murid-murid Yesus, tetapi Alkitab *mengistilahkan bahwa Yesuslah yang membaptis* : **Yohanes 4:1-2**
4:1 Ketika Tuhan Yesus mengetahui, bahwa orang-orang Farisi telah mendengar, bahwa Ia memperoleh dan membaptis murid lebih banyak dari pada Yohanes

4:2 -- meskipun Yesus sendiri tidak membaptis, melainkan murid-murid-Nya, --

101) Apakah tubuh Yesus dirempahi menurut tradisi Yahudi sebelum Ia dikuburkan (Yohanes 19:39-40) atau para perempuan datang merempah-rempahi-Nya setelah Yesus dikuburkan (Markus 16:1)

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan secara sempit)

**Yohanes 19:38-42**

19:38 Sesudah itu Yusuf dari Arimatea -- ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi -- meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu.

19:39 Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya.

19:40 Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat.

19:41 Dekat tempat di mana Yesus disalibkan ada suatu taman dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang.

19:42 Karena hari itu hari persiapan orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka meletakkan mayat Yesus ke situ.

versus

**Markus 16:1**

Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus.

Yohanes 19:39-40 menyebutkan bahwa Yusuf dan Nikodemus datang merempahi tubuh Yesus dengan 50 kati minyak mur dan mengkafani-Nya dengan kain lenan. Kita juga tahu dari penulis kitab Injil sinoptik bahwa setelah dirempah-rempahi, tubuh Yesus ditaruh di dalam sebuah kubur batu yang besar. Meskipun kitab sinoptik tidak menyebutkan tentang merempahi tubuh Yesus pada saat Ia dikuburkan bukan berarti tubuh Yesus tidak dirempah-rempahi. Tidak ada pertentangan dalam cerita ini.

Yesus mati sekitar jam 3 sore (Markus 15:34:37). Yusuf dan Nikodemus harus mempersiapkan proses penguburan secara cepat sebelum hari Sabat (hari Kamis) mulai, mulai dari menghadap Pilatus untuk minta izin penguburan, menurunkan jenazah Yesus, membeli kain lenan dan rempah-rempah, dan proses perempahan itu sendiri, pengkafanan hingga kepada persiapan masuk ke kubur. Dan para wanita tahu semua proses pemakaman yang dilakukan terhadap Yesus (Matius 27:61): Bacalah **Matius 27:57-61**.

Anda tentu berpikir bahwa Yusuf dan Nikodemus hanya membungkus tubuh Yesus lalu menguburkannya ke dalam bukit batu. Jikalau Markus 16:1 diartikan bahwa para Wanita datang dengan maksud untuk melakukan proses pemakaman, maka mereka juga seharusnya akan mengkafani-Nya kembali dengan kain lenan, walaupun ini tidak disebutkan. Mereka bukan datang untuk pemakaman. Jadi, lebih benar mengartikan bahwa mereka

memberikan rempah-rempah sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada Guru mereka.

102) Apakah para perempuan membeli rempah-rempah setelah hari Sabat (Markus 16:1) atau sebelum hari Sabat ? (Lukas 23:55 -24:1)

JAWAB : (Kategori : Salah memahami ayat dan konteks historis)

**Markus 16:1**

Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus.

Versus :

**Lukas 23:55 – 24:1**

23:54 Hari itu adalah hari persiapan dan sabat hampir mulai.

23:55 Dan perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Yesus dari Galilea, ikut serta dan mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat-Nya dibaringkan.

23:56a Dan setelah pulang, mereka menyediakan rempah-rempah dan minyak mur.

23:56b Dan pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum Taurat,

24:1 tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka.

Dalam beberapa kisah detail tentang kebangkitan Yesus di dalam Injil, terungkap bahwa ada 2 kelompok perempuan dalam perjalanan menuju kubur batu dan berharap akan saling bertemu di

sana. Jelaslah bahwa Maria Magdalena dan kelompoknya membeli rempah-rempah setelah Sabat, seperti yang tertulis dalam Markus 16:1. Sedangkan Yohana dan teman-temannya membeli rempah-rempah sebelum hari Sabat seperti yang disebutkan dalam Lukas 23:56. Hanya Lukas yang menceritakan tentang Yohana dan kelompoknya, menandakan Lukas hendak menekankan peran penting Yohana dan teman-temannya dalam kisah kebangkitan Yesus. Ada dua hari Sabat dalam peristiwa kematian dan kebangkitan Yesus. Dan diantara dua hari Sabat itu ada hari persiapan. Jadi Sabat jatuh pada hari Kamis dan Sabtu, sedang persiapan adalah hari sebelumnya. Hari persiapan dalam Lukas adalah hari Jumat. Hari Kamis itu adalah hari Sabat Istimewa yang terjadi 49 minggu sekali atau disebut sabat ke-50.

103) Apakah perempuan-perempuan mendatangi kubur Yesus "menjelang fajar menyingsing" (Matius 28:1) atau "setelah matahari terbit"? (Markus 16:2)

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan dengan pikiran sempit)

**Matius 28:1**

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.

Interlinear, opse {SETELAH} de {ADAPUN} sabbatôn {HARI SABAT} tê {PADA WAKTU} epiphôskousê {MULAI MENJADI/MENDEKAT TERANG} eis {PADA} mian {(hari) PERTAMA} sabbatôn {WEEK (minggu) } êlthen {PERGI} maria

{MARIA} ê magdalênê {MAGDALENA} kai {DAN} ê allê {YANG LAIN} maria {MARIA} theôrêsai {MENENGOK} ton {ITU} taphon {KUBUR}

**Lukas 24:1**
tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka.
Translit, tê de mia tôn sabbatôn orthrou batheos êlthon epi to mnêma pherousai a êtoimasan arômata kai tines sun autais

**Yohanes 20:1**
Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.
Interlinear TR, tê de {ADAPUN} mia tôn {PADA (hari) PERTAMA} sabbatôn {WEEK (minggu)} maria {MARIA} ê magdalênê {MAGDALENA} erchetai {DATANG} prôi {PAGI-PAGI} skotias {KEADAAN GELAP} eti {MASIH} ousês {KETIKA (itu) ADALAH} eis {KE} to {ITU} mnêmeion {KUBUR} kai {LALU} blepei {MELIHAT} ton lithon {BATU} êrmenon {TELAH DISINGKIRKAN} ek {DARI} tou {ITU} mnêmeiou {KUBUR}

Kalau ditinjau dari naskah TR, Matius tidak menyebutkan "matahari" (hêlios); hanya tertulis "tê epiphôskousê" (mendekat/menjelang terang); menjelang terang, belum terang (alias masih 'gelap', Yohanes 20:1).

Bandingkan dengan : **Markus 16:1-2**

16:1 Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus.
Interlinear, Kai {ADAPUN} diagenomenou {SETELAH LEWAT} tou sabbatou {HARI SABAT} maria {MARIA} ê magdalênê {MAGDALENA} kai {DAN} maria {MARIA} ê tou {(ibu)} iakôbou {YAKOBUS} kai {DAN} salômê {SALOME} êgorasan {MEMBELI} arômata {MINYAK WANGI} ina {UNTUK} elthousai {PERGI} aleipsôsin {MEREKA MEMINYAKI} auton {DIA}

16:2 Dan pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur.
KJV, And very early in the morning the first day of the week, they came unto the sepulchre at the rising of the sun.
Interlinear, kai {LALU} lian {VERY (sekali)} prôi {PAGI-PAGI (early)} tês mias {PADA (hari) PERTAMA} sabbatôn {WEEK (minggu)} erchontai {**MEREKA DATANG**} epi {KE} to mnêmeion {KUBUR} anateilantos {KETIKA TERBIT} tou hêliou {MATAHARI}

Ayat dalam Markus 16:2 "setelah matahari terbit" agaknya sukar diterima jika dikaitkan dengan Yohanes 20:1 yang menulis "ketika hari masih gelap". Namun pertentangan ini dapat dipecahkan dengan mudah apabila kita mengingat bahwa para wanita itu berangkat ketika hari masih gelap atau menjelang menyingsingnya fajar (seperti yang ditulis oleh Matius), dan ketika sampai di kubur itu matahari sudah terbit.

Kemudian, silahkan lihat terjemahan KJV '*at the rising sun*', Yunani ' anateilantos tou hêliou ', dan perjalanan dari Betania ke kubur Yesus Kristus sekitar 3 kilometer, ± 1 jam berjalan kaki; sekitar Maret-April matahari terbit di Palestina antara jam 03:00 - 04:00 pagi, tidak seperti di Indonesia. Tinggal kaji saja dari "masih gelap" hingga "matahari 'sedang' terbit" itu memerlukan waktu berapa lama.

104) Apakah para perempuan yang pergi ke kubur hendak meminyaki tubuh Yesus dengan rempah-rempah (Markus 16:1; Lukas 23:55-24:1), atau untuk melihat kuburan (Matius 28:1) atau tanpa maksud apa-apa? (Yohanes 20:1)

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan dengan pikiran sempit)

**Markus 16:1**

Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus.

**Lukas 23:55 – 34:1**

23:54 Hari itu adalah hari persiapan dan sabat hampir mulai.

23:55 Dan perempuan-perempuan yang datang bersama-sama dengan Yesus dari Galilea, ikut serta dan mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat-Nya dibaringkan.

23:56a Dan setelah pulang, mereka menyediakan rempah-rempah dan minyak mur.

23:56b Dan pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum Taurat, 24:1 tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu

mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka.

Versus :

**Matius 28:1**

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.

Versus :

**Yohanes 20:1**

Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.

Jawaban pertanyaan ini berkaitan dengan (No. 104). Kita tahu bahwa mereka pergi ke kubur untuk memberikan rempah-rempah tambahan pada tubuh Yesus, seperti yang diinformasikan Lukas dan Markus. Tetapi walaupun Matius dan Yohanes tidak memberikan alasan spesifik mengenai hal ini, bukan berarti bahwa mereka pergi tanpa alasan tertentu.

Mereka hendak menambahkan rempah-rempah, walaupun tidak semua penulis kitab Injil menyebutkan hal tersebut. Kita tentunya tidak berharap bahwa semua pernik-pernik cerita akan dituliskan persis sama dalam setiap kitab Injil. Ke-empat kitab Injil itu adalah kesaksian dari 4 penulis yang berbeda segi cakupannya, bukan *fotocopy* yang satu terhadap yang lainnya, dan masing-masing Kitab Injil yang satu dengan lainnya adalah saling melengkapi tanpa adanya kontradiksi.

105) Ketika para perempuan tiba di kubur batu, apakah batu itu "sudah terguling" (Markus 16:4; Lukas 24:2); telah diambil dari kubur (Yohanes 20:1) atau mereka melihat malaikat melakukannya? (Matius 28:1-6)

JAWAB : (Kategori : Salah membaca ayat)

**Markus 16:2-6**

16:2 Dan pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur.

16:3 Mereka berkata seorang kepada yang lain: "Siapa yang akan menggulingkan batu itu bagi kita dari pintu kubur?"

16:4 Tetapi ketika mereka melihat dari dekat, tampaklah, batu yang memang sangat besar itu sudah terguling.

16:5 Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Mereka pun sangat terkejut,

16:6 tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.

**Lukas 24:1-8**

24:1 tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka.

24:2 Mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu,

24:3 dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

24:4 Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan.
24:5 Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati?
24:6 Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea,
24:7 yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."
24:8 Maka teringatlah mereka akan perkataan Yesus itu.
Versus :

**Yohanes 20:1-2**

20:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.
20:2 Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan."
Versus :

**Matius 28:1-8**

28:1 Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.

28:2 Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.
28:3 Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.
28:4 Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati.
28:5 Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu.
28:6 Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.
28:7 Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu."
28:8 Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus.

Matius tidak mengatakan bahwa para perempuan melihat malaikat menggulingkan batu itu. Setelah mencatat para perempuan pergi ke kubur, Matius menceritakan tentang gempa bumi yang terjadi ketika mereka masih dalam perjalanannya. Matius 28:2 menyebutkan, "*Maka terjadilah gempa bumi yang hebat*". ketika para perempuan ini berbicara dengan malaikat di ayat 5, kita tahu dari Markus 16:5 bahwa mereka telah mendekati kubur batu dan masuk ke dalamnya, sedangkan malaikat itu duduk di tempat di mana tubuh Yesus

dibaringkan sebelumnya. Oleh karena itu, jawaban atas pertanyaan ini adalah bahwa "batu itu telah terguling" ketika para perempuan tiba di kubur Yesus. Tidak ada pertentangan apapun dalam hal ini dengan pemakaian bahasa ilustratif "batu telah diambil dari kubur".

106) Dalam Matius 28:7; Markus 16:5-6; Lukas 24:4-5; Para perempuan diberitahukan mengenai apa yang telah terjadi dengan tubuh Yesus, sedangkan dalam Yohanes 20:2 disebutkan bahwa Maria Magdalena tidak diberitahukan.

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan dengan pikiran sempit)

**Matius 28:7**

Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu."

**Markus 16:5-6**

16:5 Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Mereka pun sangat terkejut,

16:6 tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.

**Lukas 24:4-5**

24:4 Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan.
24:5 Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati?
Versus :

**Yohanes 20:2**

Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan."

Malaikat memberitahukan kepada para perempuan bahwa Yesus telah bengkit dari kematian. Kitab Matius, Markus dan Lukas menceritakan hal ini. Perbedaan semu mengenai jumlah malaikat akan jelas jika kita menyadari bahwa ada 2 kelompok perempuan di sini. Maria Magdalena dan kelompoknya (lihat ayat-ayat terdapat istilah "kami") mungkin berangkat dari rumah Yohanes. Sebaliknya Yohana dan beberapa perempuan lain yang tidak disebutkan namanya, berangkat dari tempat Herodes, dibagian kota lainnya. Yohana adalah isteri Khuza, bendahara Herodes (lihat Lukas 8:3)

Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka. (**Lukas 8:3**)

Dan karena itu kemungkinan besar Yohana dan teman-temannya berangkat dari daerah kediaman Herodes. Dengan pemikiran ini, jelas bahwa malaikat pertama (yang menggulingkan batu dan memberitahukan kepada Maria Magdalena dan Salome tentang keberadaan Yesus) telah menghilang, ketika Yohana dan kawan-kawannya datang. Ketika mereka tiba disana : **Lukas 24:3-8**

24:3 dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.

24:4 Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan.

24:5 Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati?

24:6 Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea,

24:7 yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."

24:8 Maka teringatlah mereka akan perkataan Yesus itu.

Ada dua malaikat yang menampakkan diri dan memberitahukan mereka kabar baik, dan setelah itu mereka bergegas memberitahukan kepada para rasul.

**Lukas 24:10**

Perempuan-perempuan itu ialah Maria dari Magdala, dan Yohana, dan Maria ibu Yakobus. Dan perempuan-perempuan lain juga yang bersama-sama dengan mereka memberitahukannya kepada rasul-rasul.

Dalam Lukas 24:10, perempuan-perempuan itu disebutkan bergabung semuanya, karenanya mereka bersama-sama menemui para rasul.

Kini kita tahu mengapa Maria Magdalena tidak melihat para malaikat. Yohanes 20:1-2 menyebutkan bahwa Maria datang ke kubur dan kita tahu dari kitab lainnya bahwa Salome dan Maria yang lain ada bersamanya, (walau Maria Magdalena diduga berjalan lebih cepat mendahului yang lain). Ketika dilihatnya batu kubur itu terguling, ia sendiri langsung lari memanggil para rasul dan mengira bahwa Yesus telah diambil orang.

20:1 Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur.
20:2 Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." (**Yohanes 20:1-2**)

Sedangkan Maria yang lain dan Salome (yang ditinggalkan Maria Magdalena) berusaha mencari tahu dengan melihat ke dalam kubur Yesus, dimana akhirnya mereka menemukan malaikat yang memberitahukan apa yang telah terjadi. Jadi kita lihat bahwa para

malaikat telah memberitahukan kepada para perempuan itu, tetapi Maria Magdalena sendiri pergi sebelum sempat bertemu dengan para malaikat itu.

107) Apakah pertemuan pertama antara Maria Magdalena dengan Yesus yang telah bangkit itu terjadi pada saat kedatangannya yang pertama ke kubur (Matius 28:9) ataukah kedatangannya yang kedua (Yohanes 20:11-17)? Dan bagaimana reaksinya?

JAWAB : (Kategori : ayat diartikan dengan pikiran sempit)

**Matius 28:9**

Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya.

**Yohanes 20:11-18**

20:11 Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu,

20:12 dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring.

20:13 Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: "Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan."

20:14 Sesudah berkata demikian ia menoleh ke belakang dan melihat Yesus berdiri di situ, tetapi ia tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.

20:15 Kata Yesus kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis? Siapakah yang engkau cari?" Maria menyangka orang itu adalah

penunggu taman, lalu berkata kepada-Nya: "Tuan, jikalau tuan yang mengambil Dia, katakanlah kepadaku, di mana tuan meletakkan Dia, supaya aku dapat mengambil-Nya."
20:16 Kata Yesus kepadanya: "Maria!" Maria berpaling dan berkata kepada-Nya dalam bahasa Ibrani: "Rabuni!", artinya Guru.
20:17 Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu."
20:18 Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya.

Telah kita ketahui bersama dari jawaban terakhir bahwa Maria sendiri berlari mendapatkan para rasul setelah ia melihat kubur itu terguling. Oleh karena itu, ketika dikatakan dalam Matius 28:9, bahwa Yesus bertemu dengan mereka, Maria Magdalena tidak ada di sana. Namun Markus 16:9 kita melihat bahwa Yesus menampakkan diri-Nya pertama-tama kepada Maria Magdalena setelah ia, Petrus dan Yohanes kembali ke kubur untuk pertama kalinya (Yohanes 20:1-18 ). Dari sini kita melihat bahwa Petrus dan Yohanes melihat kubur itu kosong dan kembali ke rumah meninggalkan Maria yang menangis di pintu kubur itu. Di sinilah Maria kemudian melihat 2 malaikat di sisi kubur batu dan akhirnya bertemu Yesus.

**Markus 16:9**

Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan.

Sebenarnya ada beberapa masalah sehubungan dengan cerita kebangkitan Yesus ini, dan beberapa diantaranya telah disinggung disini. Kami ingin sekali menjelaskan seluruh cerita ini, namun kami hanya menjawab hal-hal yang dipermasalahkan saja. Jika Anda belum puas dengan penjelasan di atas, Anda dapat membaca cerita lengkapnya dalam buku John Wenham yang berjudul "*Easter Enigma*" (terbitan tahun 1996, Paternoster Press).

Diakui bahwa penjelasan atau uraian peristiwa di atas tidak semuanya merujuk kepada teks spesifik dari kitab-kitab Injil. Meskipun demikian, penjelasan tersebut tetap dapat diterima karena setiap penulis Kitab Injil melaporkannya dari sudut pandang yang berbeda; dengan kata lain, tidak masalah jika ada penambahan atau pengurangan detail cerita pada Kitab Injil yang satu dan lainnya, karena hal tersebut justru akan menambah (bukan mengurangi) kredibilitas kitab-kitab Injil. Cerita yang sepertinya berbeda dan kelihatannya berpotensi menimbulkan konflik akhirnya dapat diselesaikan dengan melihat pada beberapa sudut pandang, sehingga penyelesaian semacam itu justru akan membebaskan kitab-kitab Injil dari usaha-usaha kolusi di antara penulis asli Kitab-kitab itu sendiri maupun dari para penyalin naskahnya di kemudian hari.

108) Apakah Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk menunggu di Galilea (Matius 28:10) atau Ia akan pergi kepada Bapa dan Allah-Nya (Yohanes 20:17) ?

JAWAB : (Kategori : Salah membaca ayat)

**Matius 28:10**

Maka kata Yesus kepada mereka: "Jangan takut. Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

**Yohanes 20:17**

Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu."

Kontradiksi semu di atas mempersoalkan "*Apa yang diinstruksikan Yesus kepada murid-muridNya?*". Kedua ayat ini terjadi pada waktu yang berbeda, pada hari yang sama sehingga tidak ada alasan meyakini bahwa Yesus hanya memberikan satu buah perintah kepada murid-murid-Nya.’

Satu lagi kelalaian Shabbir dalam membaca ayat dan pasal-pasal Alkitab yang mengabaikan situasi seputar kebangkitan Yesus pada hari Minggu (karena hari itu adalah hari pertama dalam suatu pekan). Kedua ayat di atas sebenarnya tidak saling bertentangan melainkan saling melengkapi, karena kedua ayat di atas tidak menunjuk pada waktu dan kejadian yang sama. Matius 28:10

berbicara mengenai kelompok perempuan yang bertemu dengan Yesus dalam perjalanan mereka pulang untuk menccritakan kepada murid-murid Yesus. Yaitu kubur kosong! Dan pada saat itulah mereka menerima instruksi pertama dari Yesus untuk diteruskan kepada murid-murid yang lain.

Sedangkan dalam Yohanes 20:17 terjadi beberapa waktu setelah ayat di atas (untuk memahami keterangan waktu, perhatikan bacaan dari awal pasal ini) dan terjadi ketika Maria sendiri berdiri di dekat kubur dan di sanalah Yesus memberikan instruksi lain lagi untuk diteruskan kepada para murid-Nya.

109) Setelah mendengar perintah Yesus, apakah para murid kembali ke Galilea dengan segera (Matius 28:17) ataukah setidaknya setelah 40 hari kemudian? (Lukas 24:33, 49; Kisah 1:3-4)

JAWAB : (Kategori : tidak membaca seluruh ayat dan salah mengutip ayat)

**Matius 28:16-20**

28:16 Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.

28:17 Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

**Lukas 24:33, 49**

24:33 Lalu bangunlah mereka dan terus kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid itu. Mereka sedang berkumpul bersama-sama dengan teman-teman mereka.
24:49 Dan Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi."

**Kisah 1:3-4**

1:3 Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.
1:4 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang -- demikian kata-Nya -- "telah kamu dengar dari pada-Ku.

Pertentangan di atas mempersoalkan kapan para murid kembali ke Galilea setelah peristiwa penyaliban. Kelihatannya ada pertentangan dalam Matius 28:17 yang menyatakan bahwa mereka segera kembali, sedangkan dalam Lukas 24:33,49 dan Kisah 1:4

dikatakan bahwa mereka baru kembali setelah 40 hari. Tetapi sebenarnya kedua asumsi di atas adalah salah.

Yesus menampakkan diri banyak kali kepada mereka, kadang-kadang Ia menampakkan diri kepada satu orang dan ada saatnya ketika semua murid-murid-Nya sedang berkumpul, bahkan Paulus dan Stefanus juga melihat penampakkan diri Yesus setelah peristiwa kenaikan Yesus (Baca 1 Korintus 15:5-8 dan Kisah 7:55-56). Yesus menampakkan diri di Galilea dan Yerusalem dan di tempat-tempat lain. Matius 28:16-20 memberikan ringkasan tentang semua penampakan diri Yesus, dan karenanya sangat tidak pada tempatnya untuk menekankan urutan kronologis.

Pertanyaan Shabbir yang kedua (Kembali ke Galilea setelah 40 hari) malahan lebih lemah tanpa dasar dibandingkan pertanyaan sebelumnya yang telah dijawab. Hal ini karena Shabbir tidak mencatat seluruh ayat dalam Kitab Kisah 1:4 secara utuh yang berbunyi: "Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, (seperti yang telah mereka dengar daripada-Nya)"

Lukas, penulis kitab Kisah Para Rasul ini, tidak menyebutkan kapan Yesus mengucapkan ini. Tetapi dalam Kitab Lukas, ia menuliskan hal yang sama dengan Matius, dan mengelompokkan semua penampakan Yesus, sehingga kembali pembacaan pada Lukas 24:36-49 tidak memerlukan penekanan kronologisnya. Namun dari kitab Matius dan Yohanes, kita tahu bahwa sedikitnya beberapa dari murid Yesus memang pergi ke Galilea dan bertemu dengan Yesus di sana; peristiwa mana diduga terjadi setelah pertemuan pertama mereka

di Yerusalem dan tentu saja sebelum 40 hari pada saat Yesus naik ke Surga.

110) Apakah kita perlu menolong orang lain dalam menanggung bebannya (Galatia 6:2) atau kita hanya perlu menanggung beban kita sendiri? (Galatia 6:5)

JAWAB : (Kategori: salah membaca ayat)

**Galatia 6:1-6**

6:1 Saudara-saudara, kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan.

6:2 Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

6:3 Sebab kalau seorang menyangka, bahwa ia berarti, padahal ia sama sekali tidak berarti, ia menipu dirinya sendiri.

6:4 Baiklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri; maka ia boleh bermegah melihat keadaannya sendiri dan bukan melihat keadaan orang lain.

6:5 Sebab tiap-tiap orang akan memikul tanggungannya sendiri.

6:6 Dan baiklah dia, yang menerima pengajaran dalam Firman, membagi segala sesuatu yang ada padanya dengan orang yang memberikan pengajaran itu.

Inti pertanyaan di atas adalah : "*Siapa yang akan memanggung beban, dan bebannya siapa?*". Menurut Galatia 6:2 kita harus

menanggung beban sesama sedangkan Galatia 6:5 mengatakan kita cukup menanggung beban kita sendiri.

Sama sekali tidak ada pertentangan disini. Ini bukanlah masalah "ini atau itu" malainkan "ini dan itu". Jika Anda membaca Galatia 6:1-6 dengan benar, maka dapat Anda lihat bahwa orang percaya bukan saja diminta untuk saling menolong pada saat orang lain membutuhkan pertolongan, mendapat kesulitan dan pencobaan, tetapi juga mereka harus menanggung beban mereka sendiri. Tidak ada yang sulit dan bertentangan dalam hal ini, karena keduanya sama-sama diperintahkan.

111) Apakah Yesus langsung pergi ke Gurun setelah Ia dibaptis (Markus 1:12-13), atau ia pergi terlebih dahulu ke Galilea, mencari murid-murid, kemudian menghadiri perkawinan di Kana (Yohanes 1:35,43; 2:1-11)

JAWAB : (Kategori : salah membaca ayat)

**Markus 1:12-13**

1:12 Segera sesudah itu Roh memimpin Dia ke padang gurun.

1:13 Di padang gurun itu Ia tinggal empat puluh hari lamanya, dicobai oleh Iblis. Ia berada di sana di antara binatang-binatang liar dan malaikat-malaikat melayani Dia.

Versus

**Yohanes 1:35,43; 2:1-11**

1:35 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya.

1:43 Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya: "Ikutlah Aku!"

**Yohanes 2:1-11**

2:1 Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ;

2:2 Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu.

2:3 Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur."

2:4 Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."

2:5 Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

2:6 Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.

2:7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh.

2:8 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya.

2:9 Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu -- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya -- ia memanggil mempelai laki-laki,

2:10 dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang

kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."
2:11 Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

Pertentangan semu di atas menanyakan : "*Kemana Yesus pergi selama tiga hari setelah Ia dibaptis?*". Markus 1:12-13 menyebutkan Ia pergi ke Padang Gurun dan berpuasa selama 40 hari, sementara Kitab Yohanes seolah-olah menyebutkan bahwa pada keesokan harinya setelah Yesus dibaptis, Ia pergi ke Betania, dan pada hari kedua Ia ada di Galilea, dan hari ketiga di Kana? (Yohanes 1:35,43; 2:1-11). Kesan ini seolah benar jika Anda tidak membaca keseluruhan ayat mulai dari Yohanes 1:19.

Penjelasan tentang baptisan Yesus dinyatakan Yohanes Pembaptis sendiri, "Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?"" (Yohanes 1:19). Dan ia menunjuk kepada peristiwa pembaptisan yang telah lewat atau bila tidak yakin, periksalah bentuk kata kerja lampau yang digunakan Yohanes Pembaptis ketika Ia melihat Yesus datang kepadanya dalam ayat 29-30 dan 32:

1:29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.

1:30 Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.
1:32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.

Sambil memperhatikan Yesus, Yohanes Pembaptis menceritakan kepada orang-orang bagaimana hubungan Yesus dengan baptisan dan signifikansinya. Tidak ada alasan untuk beranggapan bahwa baptisan itu terjadi pada saat Yohanes Pembaptis berbicara di situ. Karena itu tidak ada alasan untuk menunjukkan pertentangan dalam pasal ini dengan yang terjadi di dalam Injil Markus.

112) Apakah Yusuf membawa lari bayi Yesus ke Mesir (Matius 2:13-23) atau ia membawa-Nya ke Bait Allah di Yerusalem dan kembali ke Galilea? (Lukas 2:21-40)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks sejarah)
**Bacalah Matius 2:13-23** dan **Lukas 2:21-40**

Kontradiksi semu di atas tampaknya menanyakan : "*Apakah nyawa bayi terancam di Yerusalem*" Menurut Matius 2:13-23 "ya" sedangkan menurut Lukas 2:21-40 agaknya "tidak". Kedua cerita di atas sebenarnya saling melengkapi kisah hidup Yesus pada masa bayi dan bukan bertentangan. Perlu waktu bagi Herodes untuk menyadari bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang Majus. Injil Matius mengatakan bahwa ia membunuh semua bayi laki-laki yang berusia kurang dari 2 tahun di Betlehem dan sekitarnya. Sebelum itu Yusuf

dan Maria mempunyai kesempatan bebas untuk melakukan ritual adat istiadat Yahudi di Bait Allah di Yerusalem, lalu kembali ke Nazaret di Galilea. Dari situlah kemungkinan mereka pergi ke Mesir, setelah Herodes mati barulah mereka kembali lagi.

113) Ketika Yesus berjalan di atas air, apakah murid-murid-Nya menyembah Dia (Matius 14:33) atau mereka bingung dan tercengang karena kedegilan hati mereka? (Markus 6:51-52)

JAWAB : (Kategori : Tidak membaca seluruh ayat)
**Bacalah Matius 14:24-34** dan **Markus 6:46-53**

Kontradiksi semu di atas menanyakan "*Ketika Yesus berjalan di atas air, bagaimana respon murid-murid-Nya*" Matius 14:33 menyebutkan mereka menyembah Dia, sedangkan dalam Markus 6:51-52 menyebutkan bahwa mereka tercengang dan tidak juga mengerti siapa Yesus yang melakukan mujizat dengan memberi makan 5000 orang.

Lagi-lagi ini bukan kontradiksi, melainkan dua kitab yang saling melengkapi. Jika Shabbir membaca seluruh ayat dalam Matius, ia akan mendapatkan baik Injil Matius (ayat 26-28) maupun Markus menyebutkan bahwa para murid mula-mula tercengang dan panik, mengira bahwa Yesus yang berjalan di atas air adalah hantu. Ini terjadi karena mereka masih belum mengerti mujizat sebelumnya siapakah Yesus itu. Tetapi setelah mereka sadar dari rasa terkejut, Injil Matius menjelaskan bahwa para murid itu menyembah Dia.

114) Coba baca Matius tentang "Ucapan Bahagia" di situ dikatakan Yesus "naik" ke atas bukit dan berkhotbah, Sementara dalam Lukas 6:17 dikatakan Yesus "turun"..nah pertanyaannya mana yang asli? Matius atau Lukas?

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Dua-duanya asli….

**Lukas 6:17**

Lalu Ia turun dengan mereka dan berhenti pada suatu tempat yang datar: di situ berkumpul sejumlah besar dari murid-murid-Nya dan banyak orang lain yang datang dari seluruh Yudea dan dari Yerusalem dan dari daerah pantai Tirus dan Sidon.

Interlinear, kai {lalu} katabas {turun} met {bersama} autôn {mereka} estê {Ia berdiri} epi {diatas} topou {tempat} pedinou {datar} kai ochlos {sejumlah besar} mathêtôn {murid-murid} autou {Nya} kai {dan} plêthos polu {sejumlah besar} tou {dari} laou {massa} apo {dari} pasês {seluruh} tês ioudaias {Yudea} kai {dan} ierousalêm {Yerusalem} kai {dan} tês {dari daerah} paraliou {yang dipantai} turou {Tirus} kai {dan} sidônos {Sidon} hoi {yang} êlthon {datang} akousai {untuk mendengarkan} autou {-Nya} kai {dan} iathênai {untuk disembuhkan} apo {dari} tôn nosôn {penyakit-penyakit} autôn {mereka}

**Matius 5:1**

Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya.

Interlinear, idôn {ketika melihat} de {adapun} tous {itu} ochlous {massa} anebê {Ia naik} eis {ke} to oros {gunung} kai {dan} kathisantos {setelah duduk} autou {Ia} prosêlthon {datang mendekati} autô {kepada Dia} hoi mathêtai {murid-murid} autou {-Nya}

Kedua ayat di atas bukan kontradiksi, melainkan peristiwa yang terjadi pada kesempatan yang berbeda dan tempat yang berbeda. Secara jelas Lukas menulis "di suatu tempat yang datar" (Yunani, epi topou pedinou) demikianlah disebutkan untuk membedakannya dengan "Khotbah di Bukit" pada Matius pasal 5 s/d 7.

Peristiwa khotbah yang dicatat oleh Lukas di sini adalah kesempatan khotbah yang berbeda dengan yang ada Matius pasal 5 s/d 7, materinya pun lebih singkat daripada yang ada di Matius.

Matius 5:3 mencatat ucapan bahagia yang pertama sebagai berikut :

"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

KJV, **Blessed are the poor in spirit**: for theirs is the kingdom of heaven.

Interlinear, **makarioi hoi ptôchoi tô pneumati** hoti autôn estin hê basileia tôn ouranôn

Sedangkan Lukas menulis demikian :

**Lukas 6:20**

Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: "Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah.

KJV, And he lifted up his eyes on his disciples, and said, **Blessed be ye poor**: for yours is the kingdom of God.

Translit, kai autos eparas tous ophthalmous autou eis tous mathêtas autou elegen **makarioi hoi ptôchoi** hoti humetera estin hê basileia tou theou

Apakah di sini juga terdapat perbedaan sehingga patut dituduhkan "ada kontradiksi"? Sama sekali tidak! Dua ucapan berbeda ini diucapkan pada dua kesempatan serta dua tempat yang berbeda.

Sebagaimana "Khotbah di Bukit" pada Matius pasal 5-7 disampaikan di atas Gunung di Galilea. Dimana hal itu diucapkan terutama kepada murid-murid Yesus, bukan untuk kumpulan massa yang banyak jumlahnya. Versi ringkas dari Ucapan Bahagia seperti terdapat dalam Lukas bukan berlatar belakang di atas pegunungan manapun, melainkan pada tempat yang datar (*epi topou pedinou*). Dan ini bukan ditujukan kepada kelompok terbatas, melainkan kepada kumpulan yang besar, murid-murid dan kerumunan orang (massa) yang banyak yang berasal dari daerah-daerah Yudea, Yerusalem, Tirus dan Sidon.

Selanjutnya Anda juga bisa teliti dalam Injil Matius, bahwa ucapan bahagia yang kedua dari Injil Matius ini muncul dalam bentuk yang sangat berbeda dari ucapan ketiga dalam Injil Lukas. Ucapan ketiga dalam Injil Matius tidak muncul sama sekali dalam Injil Lukas. Ucapan keempat dalam Injil Matius menjadi ucapan kedua dalam Injil Lukas, dengan minus kata-kata "dan haus akan kebenaran". Ucapan kelima, keenam, ketujuh dalam Injil Matius semuanya tidak terdapat dalam Injil Lukas; Ucapan kedelapan dalam Injil Matius muncul

sebagai yang keempat dalam Injil Lukas, dengan bentuk yang cukup berbeda.

Dengan ini jelas, selain terdapat keterangan lokasi yang berbeda dan urutan ucapan yang berbeda, menunjukkan bahwa apa yang ditulis Lukas dan Matius disampaikan pada waktu dan tempat yang berbeda, karenanya tidak ada kontradiksi disini.

115) Siapakah yang melihat roh turun dari langit ?

a. Yesus (Matius 3: 16, Markus 1: 10)

b. Yohanes (Yohanes 1: 32)

JAWAB :

Yesus melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya setelah Ia keluar dari air :

**Matius 3:16**

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan **Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya**,

Yohanes Pembaptis bersaksi tentang Yesus :

**Markus 1:6-11**

1:6 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan.

1:7 Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak.

1:8 Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."
1:9 Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes.
1:10 Pada saat Ia keluar dari air, **Ia melihat langit terkoyak**, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya.
1:11 Lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

**Yohanes 1:32**

Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya.

Tampaknya yang dipersoalkan ialah tulisan "Ia (Yesus) melihat" dan "Aku (Yohanes Pembaptis) melihat." Namun tidak ada hal yang perlu dipersoalkan karena Yesus dan Yohanes Pembaptis keduanya ada di tempat dan saat yang sama. Selengkapnya kita baca :

**Matius 3:13-17**

3:13 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.
3:14 Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"
3:15 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanes pun menuruti-Nya.
3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Yohanes Pembaptis membaptis Yesus, setelah keluar dari Air. Yesus melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, dan hal ini tentu saja juga dilihat oleh Yohanes Pembaptis sebagai seorang yang membaptiskan Yesus pada peristiwa itu, maka ini sesuai dengan yang disaksikannya pada Yohanes 1:32. Maka, tidak ada kontradiksi.

116) Kemana Iblis membawa Yesus ?

a. Ke bubungan bait Allah lalu ke atas gunung (Matius 4: 5-8)

b. Ke atas gunung lalu ke bubungan bait Allah (Lukas 4: 5-9)

JAWAB :

**Matius 4:5-11**

4:5 Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah,

4:6 lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: Mengenai Engkau Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."

4:7 Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

4:8 Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,
4:9 dan berkata kepada-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud menyembah aku."
4:10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"
4:11 Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.
versus

**Lukas 4:5-13**

4:5 Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.
4:6 Kata Iblis kepada-Nya: "Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.
4:7 Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu."
4:8 Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan,
Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"
4:9 Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah, 4:10 sebab ada

tertulis: Mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya untuk melindungi Engkau,

4:11 dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."

4:12 Yesus menjawabnya, kata-Nya: "Ada firman: Jangan engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

4:13 Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik.

Matius 4:5-10 menempatkan anjuran untuk meloncat dari bubungan Bait Allah sebagai yang kedua di antara tiga pencobaan yang dihadapi Yesus Kristus, sedang tawaran untuk mendapat seluruh kerajaan dunia sebagai pencobaan ke-3. Lukas 4:5-12 menempatkan tawaran akan kerajaan dunia sebagai pencobaan nomor 2, sedang melompat dari bubungan sebagai nomor 3. Di sini kita menghadapi ketidakcocokan dengan jelas. Bagaimana kita menjelaskan hal ini ?

Dapat dimengerti bahwa hal ini merupakan salah satu dari pertanyaan tuduhan yang sering diperdebatkan yang dikemukakan di berbagai diskusi mengenai kisah-kisah Sinoptis yang berkaitan dengan kehidupan Yesus Kristus di dunia. Namun, ini sebenarnya tidak unik, karena masalah-masalah serupa muncul dalam kaitan dengan pengutukan terhadap pohon Ara dalam Matius 21:18-19 (lihat Kontradiksi sebelumnya). Demikian juga, bandingkan ayat mengenai "tongkat" dalam Markus 6:8 ("kecuali tongkat") dengan Matius 10:10 dan Lukas 9:3 ("jangan membawa tongkat"). Pada masing-masing kasus itu muncul berbagai perbedaan teknis karena tujuan khusus dari

para penulis Injil Sinoptis saat mereka memberikan gambaran mengenai Yesus menurut versi mereka.

Dalam hal urutan yang berbeda antara pencobaan yang kedua dan ketiga, sebagaimana dicatat oleh Matius dan Lukas, kita perlu memperhatikan kata keterangan dan kata sambung yang dipakai oleh mereka masing-masing waktu menceritakan episode tersebut.

Dalam Injil Matius, ada penekanan yang lebih nyata terhadap urutan-urutan dua pencobaan tersebut dibandingkan dengan Injil Lukas. Matius 4:5 mengatakan *"Kemudian"* (Yunani "tote") Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah" :

**Kemudian** Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah,

KJV, **Then** the devil taketh him up into the holy city, and setteth him on a pinnacle of the temple,

Translit Interlinear, **tote {kemudian}** paralambanei {membawa} auton {Dia} ho diabolos {iblis} eis {kedalam} tên hagian {suci} polin {kota} kai {dan} istêsin {menempatkan} auton {Dia} epi {diatas} to pterugion {bubung} tou hierou {bait suci}

Setelah Yesus menolak menjatuhkan Diri-Nya dari sana, seperti yang dianjurkan Iblis, kita baca "Dan Iblis membawa-Nya *"pula"* (Yunani, "palin") ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia".

**Matius 4:8**

Dan Iblis membawa-Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya,
KJV, Again, the devil taketh him up into an exceeding high mountain, and sheweth him all the kingdoms of the world, and the glory of them;
Translit Interlinear, **palin {pula}** paralambanei {membawa} auton {Dia} ho diabolos {iblis} eis {ke} horos {gunung} upsêlon {tinggi} lian {sangat} kai {dan} deiknusin {memperlihatkan} autô {kepada Dia} pasas {semua} tas basileias {kerajaan-kerajaan} tou {di} kosmou {dunia} kai {dan} tên doxan {kebesaran} autôn {mereka}
Dua kata keterangan "tote" dan "palin", kelihatan benar-benar sangat spesifik – begitu spesifik sehingga seandainya pencobaan kedua dan pencobaan ketiga *tidak* menempati urutan tersebut maka Matius pasti telah keliru.

Tetapi dalam Injil Lukas, kata sambung sederhana "kai" (*"dan"*; LAI menterjemahkannya dengan "kemudian") adalah satu-satunya kata yang memasukkan pencobaan kedua yang disebutkan (tawaran akan kerajaan dunia). Demikian juga pencobaan ketiga (meloncat dari bubungan) hanya diajukan dengan kata sambung "kai":

**Lukas 4:5**
Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah,
KJV, And the devil, taking him up into an high mountain, shewed unto him all the kingdoms of the world in a moment of time.

Translit Interlinear, **kai {dan}** anagagôn {membawa naik} auton {Dia} ho diabolos {iblis} eis {ke} horos {gunung} upsêlon {tinggi} edeixen {ia memperlihatkan} autô {kepada-Nya} pasas {semua} tas basileias {kerajaan-kerajaan} tês oikoumenês {dunia} en {dalam} stigmê {sesaat} chronou {waktu}

**Lukas 4:9**

Kemudian ia membawa Yesus ke Yerusalem dan menempatkan Dia di bubungan Bait Allah, lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu dari sini ke bawah,

KJV, And he brought him to Jerusalem, and set him on a pinnacle of the temple, and said unto him, If thou be the Son of God, cast thyself down from hence:

Translit Interlinear, **kai {dan}** êgagen {ia mengantar} auton {Dia} eis {ke} ierousalêm {yerusalem} kai {dan} estêsen {menempatkan} auton {Dia} epi {diatas} to pterugion {bubung} tou hierou {bait suci} kai {dan} eipen {berkata} autô {kepadaNya} ei {jika} ho huios {Anak} ei {Engkau adalah} tou theou {Allah} bale {lemparkanlah} seauton {diri-Mu} enteuthen {dari sini} katô {ke bawah}

Apa yang ditulis oleh Lukas tidak begitu tegas menempatkan suatu urutan peristiwa, sebagaimana Matius menulisnya (bandingkan pemakaian kata "tote" dan "palin"). Ini mirip dengan seseorang yang kita tanyai : *"apakah Anda sudah sarapan?"* Dan ia menjawab *"sudah, secangkir teh dan roti"*. Padahal dia disuguhi dulu roti dan kemudian baru teh. Namun ia menyebutkan dulu "secangkir teh" baru kemudian menyebutkan "roti", karena yang pertama terpikir olehnya adalah teh,

karena barangkali dia lebih menyukai minum teh daripada makanan utamanya.

Dapatkah jawaban dari orang ini kita persalahkan karena situasi-situasi ini? Nyaris tidak bisa! Begitu juga Lukas tidak bisa dipersalahkan karena membalik urutan tersebut dari sudut kronologis untuk memenuhi urutan gagasannya, jika memang dia yang telah membalik urutan tersebut, dan bukan Matius.

Dari bukti dua kata keterangan yang disebutkan di atas, kita secara logis bisa menyimpulkan bahwa Matius mengikuti urutan historis ketika menempatkan kejadian di atas bubungan mendahului kejadian di puncak gunung. Tetapi, bagi Lukas, mungkin terdapat urutan yang lebih logis menurut pandangannya dengan menempatkan pencobaan tentang mengambil jalan pintas yang cepat menguasai dunia sebagai tahap yang cocok untuk berada di tengah di antara pencobaan-pencobaan yang berurutan, mulai dari yang ringan sampai ke yang berat itu, dan bukan peragaan kekuatan adikodrati yang membentuk suatu klimaks di depan kumpulan besar umat yang sedang beribadah di Bait Allah di Yerusalem.

Bahwa Lukas, dianggap kurang tepat dalam menyajikan urutan kronologis dibanding dengan Matius mungkin kelihatan mengejutkan, sebab biasanya Lukas adalah yang paling teliti di antara semua penulis Injil Sinoptis kalau mengenai urutan yang benar. Tetapi, dalam pasal yang khusus ini tampaknya dia lebih suka memilih urutan bersifat antisipatif dengan maksud memberikan efek dramatis. Ini sangat jelas dikemukakan oleh episode berikutnya : kedatangan Yesus ke Nazaret, tempat Ia dibesarkan. Merupakan perkembangan yang sangat menonjol bahwa segera setelah Dia melewati tantangan berupa

peperangan rohani melawan Iblis (Lukas 4:1-13), jadi dengan demikian membuktikan keperkasaan-Nya sebagai Mesias, Yesus pasti mula-mula kembali kepada umat-Nya sendiri di Nazaret. Tetapi, di sana Dia menemukan ketidakpercayaan dan penolakan terhadap diri-Nya dan bahkan nyawa-Nya terancam sebelum Dia akhirnya berangkat menuju Kapernaum.

Yang sangat penting di tengah Dia menyampaikan khotbah di rumah ibadah di Nazaret, Yesus mengutip orang banyak tersebut bersungut-sungut terhadap-Nya : *" Hai tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri. Perbuatlah di sini juga, di tempat asal-Mu ini, segala yang kami dengar yang telah terjadi di Kapernaum!"* (Lukas 4:23). Tetapi yang menarik dari ucapan ini ialah bahwa sampai dengan waktu itu Lukas sama sekali tidak menyebut tentang Kapernaum, namun orang banyak yang ada di hadapan Yesus telah mendengar mujizat-mujizat yang telah dilakukan di sana. Sesudah Dia menghindar dari huru-hara yang timbul karena khotbah-Nya barulah Yesus kembali ke Kapernaum yang sudah mulai Dia pakai sebagai markas-Nya. Di sana, Yesus diterima dengan lebih hangat serta lebih dihargai daripada di Nazaret (Lukas 4:31-32), dan disanalah Dia melakukan mujizat-mujizat yang luar biasa berupa menyembuhkan orang yang dirasuk setan di rumah ibadah mereka (Lukas 4:33-37) dan juga menyembuhkan ibu mertua Petrus yang terbaring sakit diambang kematian karena demam yang keras (Lukas 4:38-39). Bisa jadi penyembuhan-penyembuhan khusus ini dilakukan sesudah Yesus mengunjungi Nazaret; tetapi berdasarkan ayat 23 tidak dapat disangsikan bahwa Yesus sudah pernah berada di Kapernaum dan telah melakukan beberapa mujizat luar biasa di sana *sebelum* Dia

pergi ke Nazaret (bandingkan dengan Lukas 4:14-15). Meskipun demikian, Lukas baru menyebut nama Kapernaum *sesudah* kejadian Nazaret. Keuntungan yang dia peroleh dari perbedaan yang besar antara dua kota ini mungkin telah mendorongnya untuk dalam kasus inipun Lukas tidak menulis suatu peristiwa berdasarkan urutan kronologis waktu, sebagaimana peristiwa pencobaan yang dialami Yesus di padang gurun. Dengan demikian, tidak ada kontradiksi.

117) Haruskah kita melawan terhadap musuh ?

a. Kasihilah musuhmu (Matius 5: 39, 44)

b. Yesus ingin semua musuhnya dibunuh (Lukas 19: 27)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Yesus memang jelas mencanangkan Hukum Kasih, termasuk mengasihi musuh : **Matius 5: 39, 44**

5:39 Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu.

5:44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Namun untuk mengerti apa yang tertulis dalam Lukas 19:27 sebaiknya dibaca keseluruhan perikop, sehingga kita tahu apa konteks ayat itu; tidak bisa dicomot sendirian kemudian digunakan untuk menuduh, baiklah kita baca ayat-ayat selengkapnya:

**Lukas 19:11-27 Perumpamaan tentang uang mina**

19:11 Untuk mereka yang mendengarkan Dia di situ, Yesus melanjutkan perkataan-Nya dengan suatu perumpamaan, sebab Ia sudah dekat Yerusalem dan mereka menyangka, bahwa Kerajaan Allah akan segera kelihatan.

19:12 Maka Ia berkata: "Ada seorang bangsawan berangkat ke sebuah negeri yang jauh untuk dinobatkan menjadi raja di situ dan setelah itu baru kembali.

19:13 Ia memanggil sepuluh orang hambanya dan memberikan sepuluh mina kepada mereka, katanya: Pakailah ini untuk berdagang sampai aku datang kembali.

19:14 Akan tetapi orang-orang sebangsanya membenci dia, lalu mengirimkan utusan menyusul dia untuk mengatakan: Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.

19:15 Dan terjadilah, ketika ia kembali, setelah ia dinobatkan menjadi raja, ia menyuruh memanggil hamba-hambanya, yang telah diberinya uang itu, untuk mengetahui berapa hasil dagang mereka masing-masing.

19:16 Orang yang pertama datang dan berkata: Tuan, mina tuan yang satu itu telah menghasilkan sepuluh mina.

19:17 Katanya kepada orang itu: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik; engkau telah setia dalam perkara kecil, karena itu terimalah kekuasaan atas sepuluh kota.

19:18 Datanglah yang kedua dan berkata: Tuan, mina tuan telah menghasilkan lima mina.

19:19 Katanya kepada orang itu: Dan engkau, kuasailah lima kota.

19:20 Dan hamba yang ketiga datang dan berkata: Tuan, inilah mina tuan, aku telah menyimpannya dalam sapu tangan.
19:21 Sebab aku takut akan tuan, karena tuan adalah manusia yang keras; tuan mengambil apa yang tidak pernah tuan taruh dan tuan menuai apa yang tidak tuan tabur.
19:22 Katanya kepada orang itu: Hai hamba yang jahat, aku akan menghakimi engkau menurut perkataanmu sendiri. Engkau sudah tahu bahwa aku adalah orang yang keras, yang mengambil apa yang tidak pernah aku taruh dan menuai apa yang tidak aku tabur.
19:23 Jika demikian, mengapa uangku itu tidak kauberikan kepada orang yang menjalankan uang? Maka sekembaliku aku dapat mengambilnya serta dengan bunganya.
19:24 Lalu katanya kepada orang-orang yang berdiri di situ: Ambillah mina yang satu itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh mina itu.
19:25 Kata mereka kepadanya: Tuan, ia sudah mempunyai sepuluh mina.
19:26 Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, dari padanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.
19:27 Akan tetapi semua seteruku ini, yang tidak suka aku menjadi rajanya, bawalah mereka ke mari dan bunuhlah mereka di depan mataku."

118) Apakah 12 murid Yesus selamat masuk surga (Matius 19:28 ) atau tidak ? (Yohanes 6:70, Yudas Iskariot adalah iblis)

JAWAB : (Kategori : salah memahami cara kerja Tuhan dalam sejarah)

**Matius 19:28**

Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

Versus

**Yohanes 6:70**

Jawab Yesus kepada mereka: "Bukankah Aku sendiri yang telah memilih kamu yang dua belas ini? Namun seorang di antaramu adalah Iblis."

Kita harus melihat konteks ayat manakala mempermasalahkannya, dan keduanya sebenarnya tidak berkontradiksi. Yang dibicarakan dalam Matius 19:28 adalah upah mengikut Yesus, selengkapnya kita baca ayat-ayat sebelumnya supaya kita bisa mengerti konteksnya :

**Matius 19:16-26 Orang muda yang kaya**

19:16 Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata: "Guru, perbuatan baik apakah yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

19:17 Jawab Yesus: "Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah."

19:18 Kata orang itu kepada-Nya: "Perintah yang mana?" Kata Yesus: "Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta,
19:19 hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."
19:20 Kata orang muda itu kepada-Nya: "Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?"
19:21 Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."
19:22 Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya.
19:23 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga.
19:24 Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."
19:25 Ketika murid-murid mendengar itu, sangat gemparlah mereka dan berkata: "Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?"
19:26 Yesus memandang mereka dan berkata: "Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin."

**Matius 19:27-28 upah mengikut Yesus**

19:27 Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau; jadi apakah yang akan kami peroleh?"
19:28 Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

Jelas sekali muatan apa yang akan dibicarakan dalam Matius 19:28 adalah hal "MENGIKUT YESUS". Matius 19:16-26 berceritera mengenai seorang muda yang kaya, namun ia gagal dalam hal mengikut Yesus sebab ia lebih cinta berat kepada harta miliknya daripada mengikut Yesus.

Matius 19:27-28 mencatat bahwa Petrus (salah satu murid Yesus) sudah melihat bahwa orang muda yang kaya itu tidak rela meninggalkan kekayaannya dan mengikut Yesus menjadi murid-Nya, walaupun Yesus sudah berbicara tentang apa yang hendak diperolehnya (yaitu Kehidupan yang Kekal). Sifat Petrus ini adalah bahwa ia selalu langsung mengutarakan apa yang timbul dalam hatinya; karena itu ia berkata kepada Yesus : *"Kami ini (ke-duabelas murid) telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau; jadi apakah yang akan kami peroleh?"*.

Benarlah apa yang dikatakan Petrus bahwa dia dan teman-temannya meninggalkan segala sesuatu. Dalam hal ini Petrus meninggalkan profesi mata pencahariannya sebagai nelayan dan ia mengikut Yesus (Matius 4:19).

Menjawab apa yang ditanyakan Petrus (dimana ia berbicara atas nama murid-murid lainnya), Yesus memakai juga "jumlah 12" sebagai rujukannya, dan juga merujuk kepada Yesaya 65:17 *"Sebab sesungguhnya, Aku (TUHAN) menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru…"*. Di penciptaan yang baru itu Anak Manusia (yaitu Yesus) bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, dan ke-duabelas murid akan duduk juga di atas takhta-takhta dan akan menghakimi ke-12 suku Israel.

Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia, tetapi tugas-Nya yang pertama adalah mengadakan pembaharuan rohani bangsa Israel (bandingkan dengan Roma 1:16 *"Injil menyelamatkan pertama-tama orang Yahudi (Israel), juga orang Yunani (non-Israel)"*). Yesus telah mengumpulkan 12 murid-Nya boleh menghakimi orang-orang Israel menurut respons yang diberikan orang Israel terhadap Injil yang diberitakan.

Selanjutnya kita baca ayat berikutnya :

**Matius 19:29-30**

19:29 Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.

19:30 Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Pada ayat 29, Yesus berkata lebih luas (tidak tertutup kepada ke-12 murid-Nya itu saja) melainkan juga untuk lingkungan yang lebih luas, yakni semua orang yang meninggalkan hartanya atau sanak-saudaranya karena Yesus Kristus. Pada abad pertama Masehi

(zaman Jemaat mula-mula terbentuk), mengikut Yesus adalah hal yang sulit, orang yang masuk menjadi jemaat Kristus dibuang oleh keluarganya. Namun upah mengikut Yesus tidak setara jika dibandingkan dengan penderitaan di dunia ketika mereka dibuang. Yesus Kristus dengan tegas berkata orang-orang yang mempunyai komitmen demikian akan menerima kembali 100 lipat kali ganda dan memperoleh hidup yang kekal. Ini bisa dipandang sebagai "ganti kerugian" dari segala kesulitan/penderitaan yang menimpa seorang pengikut Kristus yang setia. Bahwa persekutuan abadi dengan Tuhan adalah inti dari hidup yang kekal itu.

Pada ayat ke 30, Yesus berbicara mengenai "kegagalan" orang yang mengikut Yesus, bahwa mereka "yang mula-mula" mengikut Yesus bisa gagal sehingga ia menjadi "yang terakhir". Dan orang "terakhir" bisa menjadi "yang terdahulu". Penjelasan mengenai ini bisa dimengerti lebih lanjut pada Matius pasal 20, dimana Yesus memberikan pengajaran dengan suatu perumpamaan yaitu "Perumpamaan tentang orang-orang upahan di kebun Anggur".

Setelah kita mengerti apa konteks dari Matius 19:28, kita bisa menimbang bahwa ayat ini tentu tidak bisa dipertentangkan dengan apa yang tertulis dalam Yohanes 6:70. Apalagi Yesus dalam Matius pasal 19 juga menyinggung tentang "kegagalan" orang yang mula-mula dipilih.

Dalam hal ini Yudas Iskariot adalah seorang "yang gagal" dalam mengikut Yesus, karena dalam hal ini ia juga mencintai harta (Matius 26:14-16, Yudas menjual Yesus dengan 30 uang perak), hal lebih "cinta harta" ini sebagaimana seorang muda yang kaya yang diceritakan dalam Matius 19:16-26.

Dan angka 12 tidak bisa dikatakan sebagai hal yang mutlak bahwa "Yudas Iskariot harus selamat". Yudas mengalami kebinasaan karena ulahnya sendiri, dan inilah yang membuat dia gagal dalam memperoleh kehidupan yang kekal, sebagaimana dijanjikan Yesus dalam Matius 19:28-29. Dan lebih lanjut, Alkitab mencatat, sepeninggal Yudas Iskariot, jumlah murid inti tetap 12 :

**Kisah 1:15-26 Matias dipilih menggantikan Yudas**
1:26 Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah **Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu**.

Dengan demikian kalau kita hubungkan dengan apa yang dikatakan oleh Yesus Kristus dalam Matius 19:28, maka akan selalu genap. Dan sebenarnya murid-murid Yesus itu tidak tertutup pada bilangan inti 12 itu saja. Semua orang yang percaya dan mengikut Kristus, mereka adalah murid-murid Kristus.
Kepada seluruh orang percaya ini juga dijanjikan takhta untuk bersama-sama memerintah dengan Kristus : **Wahyu 22:5**
Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

**Ibrani 4:16**
Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri **takhta kasih karunia**, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

TR Translit, proserchômetha oun meta parrêsias tô **<u>thronô</u> tês charitos** hina labômen eleon kai charin eurômen eis eukairon boêtheian

119) Yohanes 8:29 - Tuhan menyertai Aku, Tuhan tidak membiarkan Aku sendiri. VS Matius 27:46 - Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya." (**Yohanes 8:29**)

Versus

Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eli, Eli, lama sabakhtani?" Artinya: Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? (**Matius 27:46**)

Apa yang tertulis dalam Yohanes 8:29 bandingkan dengan :

**Yohanes 10:30**

Aku dan Bapa adalah satu

TR Translit , egô kai ho patêr hen esmen.

Ayat diatas lebih lanjut dipertegas dalam ayat-ayat : *"Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa"* (Yohanes 14:9), dan *"Akulah jalan dan kebenaran, dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."* (Yohanes 14:6). Namun apakah ayat-ayat diatas ini bertentangan dengan Matius

27:46? Maka kita perlu melihat apa sebab Yesus mengatakan demikian.

**Mazmur 22:2**

Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan aku? Aku berseru, tetapi Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku.

Hebrew Translit, ELI ELI LAMAH 'AZAVTANI RAKHOK MISHU'ATI DIVRÊY SHA'AGÂTÎ

*"Eli, Eli, lama sabakhtani?"* itu menyerukan kepahitan yang dialami Kristus karena Ia harus terpisah dari Allah Bapa karena Ia harus menanggung dosa manusia. Hukuman dosa adalah keterpisahan. Kalau Yesus menanggung hukuman dosa, maka Dia harus mengalami keterpisahan (dan kematian). Keterpisahan itulah yang menyakitkan hati-Nya. Ini adalah perkataan keempat dalam 7 perkataan salib dan ini adalah kategori “ucapan penderitaan rohani”.

Kita tahu bahwa ketika Yesus disalibkan, Dia mengalami banyak siksaan. Dia diludahi dan diolok-olok. Mereka mengenakan duri tajam di kepala-Nya, mencabik-cabik punggung-Nya dengan cambuk berpaku, dipaku ke salib, dan ditusuk dengan tombak. Dia bahkan ditinggalkan murid-murid-Nya sendiri. Penderitaan fisik-Nya sangat hebat. Mereka bahkan mencabuti janggut di wajah-Nya. Tapi kita tidak pernah mendengar Tuhan Yesus mengeluh karena siksaan tersebut. Sebaliknya, puncak dari kesakitan-Nya dan penderitaan-Nya adalah ketika Ia berkata, *"Allah-Ku, Allah-Ku mengapa Engkau meninggalkan Aku?"* Puncak penderitaan yang sebenarnya bagi Yesus adalah ketika "ditinggalkan Allah dan dibiarkan sendiri." Ini jauh

lebih menyakitkan daripada duri dan tombak dan paku dan cambuk dan ludah dan lain sebagainya--ditinggalkan Allah.

Mengapa Roh Allah harus pergi? Sebab kalau tidak demikian Yesus tidak akan pernah bisa mati; dan ini adalah keharusan/cawan pahit yang harus diterima oleh Yesus bahwa Dia harus mati sebagai “kurban” atas dosa-dosa manusia. Oleh karena keterpisahan itu, kita telah ditebus oleh Kristus. Setiap kita yang percaya pada-Nya dan mengaku Yesus adalah Tuhan dan Juru Selamat, kita dipersatukan kembali dalam komunitas yang kudus dengan Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus.

Namun apakah Roh Allah itu seterusnya meninggalkan-Nya? Tentu tidak, karena setelah itu Ia bangkit! Dan Ia naik ke Surga kembali kepada kemuliaan-Nya.

120) Apa dulu yang dilakukan dalam perjamuan kudus ?

a. Roti lalu anggur (Matius 26: 26-29, Markus 14:22-25)

b. Anggur lalu roti (Lukas 22: 17-20)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

**Matius 26:26-29**

26:26 Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."

26:27 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini.
26:28 Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.
26:29 Akan tetapi Aku berkata kepadamu: mulai dari sekarang Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku."

**Markus 14:22-25**
14:22 Dan ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Ambillah, inilah tubuh-Ku."
14:23 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka, dan mereka semuanya minum dari cawan itu.
14:24 Dan Ia berkata kepada mereka: "Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang.
14:25 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai pada hari Aku meminumnya, yaitu yang baru, dalam Kerajaan Allah."
versus
**Lukas 22:17-20**
22:17 Kemudian Ia mengambil sebuah cawan, mengucap syukur, lalu berkata: "Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu.

22:18 Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang."
22:19 Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: "Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku."
22:20 Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: "Cawan ini adalah PB oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu.

Sebenarnya tidak ada kontradiksi, karena pada Lukas 22:20 itu barulah Yesus Kristus mengangkat cawan dan menjelaskan arti cawan itu demikian *"Cawan ini adalah PB oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu."*. Inilah yang menjadikan apa yang ditulis dalam Lukas sepakat dengan apa yang ditulis dalam Matius 26:27-28 dan Markus 14:23-24, yaitu diucapkan setelah penyajian roti. Ketiganya juga menulis penjelasan Yesus mengenai lambang "darah yang tercurah" sebagai penebusan dosa yang akan segera dilaksanakan Yesus dengan mati di kayu salib.

Perlu diketahui bahwa Tradisi Perjamuan Paskah orang Yahudi, cawan anggur tidak disajikan 1 kali saja, tetapi disajikan 4 kali! (dengan demikian apa yang ditulis oleh Lukas yang juga menyertakan penyajian anggur sebelumnya tidak bisa dipersalahkan /dianggap kontradiksi).

Sebab ketika Yesus mengatakan "cawan anggur" sebagai lambang darah yang tercurah secara sepakat ditulis oleh Injil-Injil

Sinoptik pada akhir perjamuan setelah makan roti yaitu penyajian cawan anggur ke-4 (yang terakhir) menurut tradisi Perjamuan Paskah Yahudi.

121) Siapa yang menegur wanita pembawa minyak ?

a. Para rasul (Matius 26: 8 )

b. Beberapa rasul (Markus 14: 4)

c. Yudas Iskariot (Yohanes 12: 4-5)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Perlu diketahui bahwa Kisah yang tertulis dalam Matius 26, Markus 14 dan kisah dalam Yohanes pasal 12 adalah kisah yang berbeda, di tempat yang berbeda.

Namun demikian apakah Matius 26: 8 dan Markus 14: 4 ini pantas dipersoalkan dan dianggap kontradiksi, mari kita kaji ayatnya.

**Matius 26: 8**

Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?

Translit Interlinear, idontes {ketika melihat} de {tetapi} **hoi mathêtai** {murid-murid} autou {Nya} êganaktêsan {menjadi gusar} legontes {mereka berkata} eis {untuk} ti {apa} hê apôleia {pemborosan} autê {ini}

**Markus 14: 4**

Ada orang yang menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain: "Untuk apa pemborosan minyak narwastu ini?

Translit Interlinear, êsan {ada} de {lalu} **tines** {beberapa (orang)} aganaktountes {menjadi gusar} pros {satu-sama lain, kepada} eautous {mereka} kai {dan} legontes {mereka berkata} eis ti {mengapa} hê apôleia {pemborosan} autê {ini} tou murou {minyak wangi} gegonen {terjadi}

Matius 26:8 menulis "hoi mathêtai" (*disciples*) plural bandingkan dengan Markus 14:4 yang menulis "tines" (*some people*) plural. Yang menanggapi apa yang dilakukan perempuan, kedua kitab tersebut menulis bentuk plural/jamak. Tuduhan itu sendiri menjadi "aneh" karena "para rasul" tidak bisa diartikan "semua rasul". Sedangkan "beberapa rasul" pun jamak, maka tidak ada kontradiksi!

Sedangkan apa yang ditulis dalam Yohanes 12: 4-5, adalah kisah yang lain, sehingga tidak bisa dianggap kontradiksi dengan Matius 26:8 maupun Markus 14:4.

122) Bisakah Yesus disentuh ketika menampakkan diri setelah kematiannya?

a. Maria Magdalena dan Maria yang lain memeluk kakinya (Matius 28: 9)

b. Yesus melarang Maria memegangnya karena Yesus belum pergi ke Bapa (Yohanes 20: 17)

c. Delapan hari kemudian, Yesus menyuruh Tomas menyentuhnya walau Yesus belum pergi ke Bapa (Yohanes 20: 27)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. (**Matius 28:9**)
Kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Taruhlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambung-Ku dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah." (**Yohanes 20:27**)

Benarkah ayat-ayat di atas bertentangan dengan :

**Yohanes 20:17**

Kata Yesus kepadanya: "Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu."
KJV : Jesus saith unto her, Touch me not; for I am not yet ascended to my Father: but go to my brethren, and say unto them, I ascend unto my Father, and your Father; and to my God, and your God.
TR Translit, legei autê ho iêsous mê mou haptou
Bandingkan dengan terjemahan ini :
ORTHJBS, Rebbe, Melech HaMoshiach says to her, "Stop touching me, for I have not yet made the aliyah ascent to HaAv; but go to my achim and tell them, "I make the aliyah ascent to Avi and to Avichem, to Elohai and Eloheichem.

Ayat di atas seakan-akan menyiratkan bahwa Yesus Kristus tidak bisa dipegang sebelum Dia naik ke surga padahal kita membaca dalam Matius 28:9, *"Mereka memeluk kaki-Nya dan menyembah-*

*Nya"*, demikian pula Tomas ditantang untuk menyentuh tangan dan kaki-Nya.

Dalam bahasa Yunani kata "memegang" ditulis "haptou" dalam bentuk present imperatif, tepatnya bermakna *"berhentilah memegang Aku"*, bandingkan dengan terjemahan ORTHJBC "stop touching me".

Kita juga bisa mengartikannya barangkali Yesus hendak berkata, "Janganlah engkau terus memegangi Aku secara egoistis bagi dirimu sendiri. Dalam waktu dekat Akan akan pergi kepada Bapa. Aku ingin berjumpa dengan murid-murid-Ku sebanyak mungkin sebelum waktu itu. Pergilah dan ceritakanlah kabar baik ini kepada mereka sehingga tidak ada waktu, di mana kita dan mereka masih bersama-sama, tidak akan terbuang."

Jadi, yang ditekankan oleh Yesus Kristus adalah membawa pesan lebih penting ketimbang menyentuhnya untuk kepentingan pribadi Maria. (Anda tentu tahu bagaimana emosi dan perasaan seorang perempuan). Dan inilah salah satu inti Kekristenan yaitu membawa pesan bahwa **Kristus sudah bangkit**. Maka, tidak ada kontradiksi!

123) Yesus mengajar sesudah atau sebelum Yohanes ditangkap ?

a. Sesudah (Markus 1: 14)

b. Sebelum (Yohanes 6: 17-25)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Sesudah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah (**Markus 1:14**)

versus :

**Yohanes 6:17-25**

6:17 dan menyeberang ke Kapernaum. Ketika hari sudah gelap Yesus belum juga datang mendapatkan mereka,

6:18 sedang laut bergelora karena angin kencang.

6:19 Sesudah mereka mendayung kira-kira dua tiga mil jauhnya, mereka melihat Yesus berjalan di atas air mendekati perahu itu. Maka ketakutanlah mereka.

6:20 Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Aku ini, jangan takut!"

6:21 Mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu, dan seketika juga perahu itu sampai ke pantai yang mereka tujui.

6:22 Pada keesokan harinya orang banyak, yang masih tinggal di seberang, melihat bahwa di situ tidak ada perahu selain dari pada yang satu tadi dan bahwa Yesus tidak turut naik ke perahu itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya, dan bahwa murid-murid-Nya saja yang berangkat.

6:23 Tetapi sementara itu beberapa perahu lain datang dari Tiberias dekat ke tempat mereka makan roti, sesudah Tuhan mengucapkan syukur atasnya.

6:24 Ketika orang banyak melihat, bahwa Yesus tidak ada di situ dan murid-murid-Nya juga tidak, mereka naik ke perahu-perahu itu lalu berangkat ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

6:25 Ketika orang banyak menemukan Yesus di seberang laut itu, mereka berkata kepada-Nya: "Rabi, bilamana Engkau tiba di sini?"

Saya tidak mengerti dari hal apa kedua kitab di atas dipertentangkan dan dianggap kontradiksi? Mungkin alamat ayatnya yang salah....

Dari Matius 4:12-17 dan Markus 1:14-15 serta Luk 4: 14-15, kita mengetahui bahwa Yesus mulai mengajar atau memberitakan Injil setelah Yohanes Pembaptis di tangkap, lebih tepatnya setelah Yesus selesai menghadapi pencobaan dari Iblis ketika Ia berpuasa 40 hari 40 malam di padang gurun. Setelah masa persiapan di padang gurun itulah Yesus mulai melakukan pelayanannya yaitu mengajar dan memberitakan Injil Kerajaan Allah.

124) Kemana Yesus dan para rasul pergi setelah memberi makan 5000 orang ?

a. Genesaret (Markus 6: 53)

b. Kapernaum (Yohanes 6 : 16-17)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Setibanya di seberang Yesus dan murid-murid-Nya mendarat di Genesaret dan berlabuh di situ. (**Markus 6:53**)

Versus

**Yohanes 6:16-17**

6:16 Dan ketika hari sudah mulai malam, murid-murid Yesus pergi ke danau, lalu naik ke perahu

6:17 dan menyeberang ke Kapernaum. Ketika hari sudah gelap Yesus belum juga datang mendapatkan mereka,

Apakah kedua Kitab di atas Kontradiksi? Silahkan baca juga :

Sesudah itu Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat lebih dulu ke seberang, ke Betsaida, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang. (**Markus 6:45**)

Tidak ada kontradiksi! Kapernaum adalah kota di pantai barat-laut danau Genesaret = danau Tiberias = danau Galilea. Sebuah kota perbatasan antara negara yang diperintahkan Filipus dengan negara Herodes Antipas. Penjagaan Romawi ada di situ. Tempat tinggal Simon dan Andreas. Tempat Yesus melakukan karya utama-Nya. Oleh karenanya disebut "kota-Nya". Tempat Yesus mengajar di sinagoga, persoalan membayar pajak kenisah, penyembuhan seorang lumpuh dan lain-lain.

Sebelum sampai ke Betsaida, musti ketemu Kapernaum dulu. Ringkasnya, Genasaret - Kapernaum - Betsaida itu ibarat Jabotabek.

125) Berapa jarak para perempuan dari Yesus di kayu salib ?

a. Melihat dari kejauhan (Matius 27: 55, Markus 15: 40, Lukas 23: 49)

b. Cukup dekat sehingga Yesus bisa berbicara dengan ibunya (Yohanes 19: 25-26)

JAWAB : (Kategori : salah memahami konteks ayat)

Tidak ada hal yang perlu dianggap kontradiksi, hukuman mati salib bukan hukuman mati seketika (misalnya hukum penggal kepala yang langsung mati, atau hukum gantung dengan mematahkan lehernya oleh tali dan langsung mati). Hukuman salib adalah hukuman

mati melalui proses. Terhukum digantung di kayu salib sampai ia mati. Dalam proses ini tentu ada waktu, dan ada banyak kemungkinan yang terjadi selama proses hukuman mati salib itu. Sederhana saja, pada satu saat dari kronologi penyaliban-Nya, para wanita berada jauh dari salib-Nya lalu bergerak mendekati pada saat berikutnya.

Yohanes 19:25-27 mencatat ucapan Yesus kepada murid yang dikasihi-Nya yaitu Yohanes, dihadapan ibu Yesus. Percakapan ini juga disaksikan Maria (yang lain) yaitu isteri Klopas dan Maria Magdalena.
19:25 Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena.
19:26 Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!"
19:27 Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

Tentu saja mereka ini (Yohanes, ibu Yesus, Maria istri Klopas dan Maria Magdalena) saat Yesus berkata sebelum mati, mereka ada di dekat Yesus. Kedekatan mereka ini sebelum Yesus menyerahkan nyawanya.

Ada kemungkinan kemudian mereka undur dari tempat penyaliban Yesus dan mereka berjalan menjauh dari letak Kayu Salib dimana tubuh Yesus tergantung; Dan juga ada kemungkinan bahwa setelah peristiwa yang tercatat dalam "Yohanes 19:25-27" mereka ini dihalau oleh para prajurit Romawi agar menjauh.

Silahkan lihat Yohanes 19:30 dan seterusnya yang secara tekstual tidak lagi tertulis bahwa (Yohanes, ibu Yesus, Maria istri Klopas dan Maria Magdalena) masih ada di dekat letak kayu salib Yesus.

**Yohanes 19:28-40**

19:28 Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia -- supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci --: "Aku haus!"

19:29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.

19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, **berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya**.

19:31 Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib -- sebab Sabat itu adalah hari yang besar -- maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

19:32 Maka datanglah prajurit-prajurit lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus;

19:33 tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya,

19:34 tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air.

19:35 Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.
19:36 Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."
19:37 Dan ada pula nas yang mengatakan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam."
19:38 Sesudah itu Yusuf dari Arimatea -- ia murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi -- meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan mayat Yesus. Dan Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu.
19:39 Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya.
19:40 Mereka mengambil mayat Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat.

Dengan demikian Yohanes 19:28-40 tak perlu dipertentangkan dengan Matius 27: 55, Markus 15: 40, Lukas 23: 49 karena 3 Kitab ini semuanya menulis para perempuan ini jauh dari letak kayu salib Yesus pada saat Yesus mati, bukan saat sebelumnya :

**Matius 27: 50-56**

27:50 Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

27:51 Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah,
27:52 dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.
27:53 Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.
27:54 Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah Anak Allah."
27:55 Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.
27:56 Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.

**Markus 15: 37-41**

15:37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.
15:38 Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah.
15:39 Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!"
15:40 Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh, di antaranya Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome.

15:41 Mereka semuanya telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu Ia di Galilea. Dan ada juga di situ banyak perempuan lain yang telah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus.

**Lukas 23: 46-49**

23:46 Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

23:47 Ketika kepala pasukan melihat apa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya: "Sungguh, orang ini adalah orang benar!"

23:48 Dan sesudah seluruh orang banyak, yang datang berkerumun di situ untuk tontonan itu, melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri.

23:49 Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu.

Maka tidak ada kontradiksi!

126) Yesus diramalkan disalib dengan pasrah dan tutup mulut (Yesaya 53:7), ternyata ketika disalib sering bicara dan buka mulut bahkan berteriak (Yohanes 18:36, Yohanes 18:23, Matius 27:46).

JAWAB :

**Yesaya 53:7**

Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti

induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

Bandingkan dengan Kisah 8:32-33.
Yesaya 53:7, "Tidak membuka mulut-Nya", artinya tidak membela diri-Nya sendiri dihadapan Kayafas, Herodes dan Pilatus untuk menghindari hukuman salib (Matius 26:57-68; 27:11-26; Markus 14:53-65; 15:1-15; Lukas 22:61-71; 23:1-6; 23:8-32; Yohanes 18:12-27; 18:18-38 ).

"Tidak membela diri-Nya sendiri" berkaitan dengan apa yang harus dilakukan Yesus Kristus sesuai apa yang dikatakan/dinubuatkan oleh Yohanes Pembaptis dalam **Yohanes 1:29**
"Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: **"Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia."**
Translit, tê epaurion blepei iôannês ton iêsoun erchomenon pros auton kai legei **ide ho amnos tou theou ho airôn tên hamartian tou kosmou**

Yesus merupakan anak domba yang disediakan Allah untuk dikorbankan sebagai pengganti orang berdosa. Melalui kematian-Nya, Yesus memungkinkan penghapusan kesalahan dan kuasa dosa dan membuka jalan kepada Allah bagi seluruh dunia. Gelar **'Anak Domba Allah'** adalah gelar Yesus yang paling khas dan istimewa, dalam Kitab Wahyu muncul sebanyak 28 kali. Alkitab PB mencatat bahwa

Yesus menjalani kematian salib dan sengsara yang dinubuatkan dalam kitab Yesaya, selengkapnya berikut ini:

**Yesaya 52:13-15; 53:1-12 Hamba TUHAN yang menderita (The Sin-Bearing Servant) :**

52:13 Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

52:14 Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia -- begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi –

52:15 demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.

53:1 Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

53:2 Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknya pun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya.

53:3 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

53:4 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah.

53:5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.
53:6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.
53:7 Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.
53:8 Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah.
53:9 Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya.
53:10 Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya.
53:11 Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul.

53:12 Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

Yesus Kristus memang 'berbicara' seperti yang tercatat dalam Yohanes 18: 23,36; Matius 27:46, namun apa yang dibicarakan ini bukan untuk menghindari salib, dan ini berbeda konteks dengan apa yang dinubuatkan dalam Yesaya 53:7.

Ada yang menarik juga untuk dikaji, yaitu Yesaya 53:12 menulis *"Ia...berdoa untuk pemberontak-pemberontak"*, bandingkan dengan ayat ini : **Lukas 23:34**

Yesus berkata: **'Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.'** Dan mereka membuang undi untuk membagi pakaian-Nya.

Ayat di atas jelas menulis Yesus *'mengucapkan doa pengampunan'* seperti apa yang ditulis dalam Yesaya 53:12. Maka *'Tidak membuka mulut'* itu, tidak bermakna harfiah 'tidak bicara sama sekali'. Makna "Tidak membuka mulutNya", adalah tidak membela diri-Nya sendiri dihadapan Kayafas, Herodes dan Pilatus untuk menghindari hukuman salib. Yesus dengan rela menjalani sesuai apa yang dinubuatkan yaitu **"Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia"**.

127) Siapa orang yang mula-mula bertemu dengan Yesus setelah dugaan kematian dan kebangkitannya?

a. Kefas (1 Korintus 15:5).

b. Maria Magdalena, ia tahu bahwa itu adalah Yesus (Markus 16:9).

c. Maria Magdalena dan Maria yang lain (Matius 28:9).

d. Kleopas dan yang lain (Lukas 24:15).

e. Maria Magdalena, ia tidak tahu bahwa itu adalah Yesus (Yohanes 20:14).

JAWAB :

Orang pertama yang melihat Yesus yang sudah bangkit adalah **Maria Magdalena** sebagaimana yang dicatat oleh Markus 16:9.

**Markus 16:9**

Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia **mula-mula** menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan.

Translit interlinear, anastas {setelah bangkit} de {adapun} prôi {pagi-pagi} prôtê {pada (hari) pertama} sabbatou {pekan (itu)} ephanê {Ia menampakkan Diri} **prôton** {mula-mula/ pertama (kepada)} maria {maria} tê magdalênê {dari Magdala} aph {dari} hês {(nya) yang} ekbeblêkei {Ia telah mengusir} epta {tujuh} daimonia {roh-roh jahat}

Setelah Maria Magdalena, baru Yesus menampakkan diri pada yang lain. Konteks dari ayat-ayat yang lain tidak menimbulkan masalah sama sekali. Bagian ini menjelaskan, penampakan kepada Maria Magdalena (Markus 16:9-11); penampakan kepada dua orang yang sedang pergi keluar kota (Markus 16:12-13 bandingkan dengan

Lukas 24:13-35); kemudian penampakan kepada kesebelas murid (Markus 16:14-18, Yohanes 20:19-29 ).

128) Apakah Yesus anak Daud?

a. Menurut Matius, Ya! (Matius 1:1).

b. Menurut Yesus, Tidak! (Matius 22:45; Markus 12:37; Lukas 20:44)

JAWAB :

**Matius 1:1**

Inilah silsilah Yesus Kristus, **anak Daud**, anak Abraham.

KJV, The book of the generation of Jesus Christ, **the son of David**, the son of Abraham.

Translit, biblos geneseôs iêsou christou **huiou dabid** huiou abraam

Versus

**Matius 22:45**

Jadi jika Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?"

**Matius 12:37**

Daud sendiri menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?" Orang banyak yang besar jumlahnya mendengarkan Dia dengan penuh minat.

**Lukas 20:44**

Jadi Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?

Tidak ada kontradiksi sama sekali pada ayat-ayat di atas :

**MESIAS ANAK DAUD :**

Matius 1:1, sebutan 'Anak Daud' diberikan kepada Yesus yang berarti Yesus adalah keturunan Daud. Matius menetapkan bahwa Yesus adalah keturunan Daud yang sah dengan merunut garis keturunan Yusuf yang berasal dari keluarga Daud. Walaupun Yesus dikandung oleh Roh Kudus, secara resmi (hukum Yahudi) Ia tetap dicatat sebagai anak Yusuf, secara hukum Yahudi -- bukan secara darah-daging -- Yusuf adalah ayah dari Yesus Kristus. Dan menurut hukum pula adalah anak Daud dalam pengertian 'keturunan Daud' dari anaknya yang bernama Salomo. Sedangkan, silsilah yang disajikan oleh Lukas merunut garis keturunan Yesus melalui kaum pria dalam garis keturunan Maria (yang juga dari keturunan Daud dari anaknya yang bernama Natan). Lukas menekankan bahwa Yesus adalah anak kandung Maria. Dengan demikian para penulis kitab Injil menegaskan bahwa Yesus berhak menjadi Mesias baik secara hukum maupun secara biologis.

Bagi para pembaca masa kini, Matius agaknya telah memilih suatu cara yang luar biasa untuk memulai kitab Injilnya; Daftar silsilah yang panjang ini agaknya membosankan bagi orang lain. Tetapi bagi orang Yahudi cara itu adalah cara yang biasa dan yang paling menarik, dan merupakan cara yang penting untuk memulai ceritera kehidupan seseorang.

Orang-orang Yahudi sangat tertarik kepada silsilah-silsilah. Bahkan Matius menyebut kitab yang ditulisnya itu dengan nama BUKU SILSILAH YESUS KRISTUS. Hal ini bagi orang Yahudi merupakan suatu ungkapan yang biasa. Dan hal itu juga merupakan catatan garis keturunan seseorang dengan beberapa kalimat penjelasannya. Di dalam PL sering ditemukan DAFTAR-DAFTAR

SILSILAH ATAU KETURUNAN dari orang-orang yang terkenal. Ketika Yosephus menulis otobiografinya, ia pun mulai dengan asal-usulnya sendiri, yang menurutnya ia temukan di dalam kitab catatan umum.

Alasan dari minat orang Yahudi terhadap asal-usul seseorang itu ialah, bahwa mereka dapat menemukan kemurnian garis keturunan seseorang. Dan hal itu merupakan hal yang sangat penting bagi mereka. Kalau di dalam garis keturunan itu ditemukan adanya campuran darah dari orang lain, maka orang yang bersangkutan akan kehilangan haknya untuk disebut sebagai Yahudi dan sebagai anggota umat Allah. Seorang imam umpamanya, mempunyai kewajiban untuk menunjukkan catatan asal-usul yang bermula dari Harun terus sampai kepada dirinya sendiri tanpa putus-putus. Kalau ia menikah, maka harus menunjukkan garis asal-usul paling sedikit lima generasi yang lampau.

Hal ini mungkin tidak terlalu menarik kita. Tetapi bagi orang Yahudi hal itu merupakan hal yang sangat penting, karena asal-usul Yesus dapat ditelusuri kembali kepada Abraham. Daftar asal-usul itu juga dimaksudkan untuk membuktikan, bahwa Yesus adalah benar-benar Anak Daud. Dengan merujuk kepada Anak Daud, Matius dan Lukas membuktikan bahwa Yesus Kristus adalah MESIAS yang dijanjikan.

Mengapa garis silsilah untuk Yesus Kristus Sang Mesias itu ketika lahir sebagai manusia begitu penting, dan ini perlu disampaikan oleh Matius dan Lukas? Sebab kedatangan Kristus adalah pemenuhan nubuat bahwa Mesias itu akan lahir dari keturunan Daud. Kita berbalik ke belakang ke seribu tahun sebelum kelahiran Kristus,

bahkan sebelum itu, janji itu telah diberikan bahwa Kristus akan dari suku Yehuda dan dari keturunan Daud. Ketika Bayi itu lahir di Betlehem merupakan verifikasi dari janji-janji itu:

**Mesias keturunan Daud :**

**Yesaya 11:1-16 RAJA DAMAI AKAN DATANG**

11:1 Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2 Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

11:3 ya, kesenangannya ialah takut akan TUHAN. Ia tidak akan menghakimi dengan sekilas pandang saja atau menjatuhkan keputusan menurut kata orang.

11:4 Tetapi ia akan menghakimi orang-orang lemah dengan keadilan, dan akan menjatuhkan keputusan terhadap orang-orang yang tertindas di negeri dengan kejujuran;

ia akan menghajar bumi dengan perkataannya seperti dengan tongkat, dan dengan nafas mulutnya ia akan membunuh orang fasik.

11:5 Ia tidak akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan, seperti ikat pinggang tetap terikat pada pinggang.

11:6 Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing. Anak lembu dan anak singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan menggiringnya.

11:7 Lembu dan beruang akan sama-sama makan rumput dan anaknya akan sama-sama berbaring, sedang singa akan makan jerami seperti lembu.

11:8 Anak yang menyusu akan bermain-main dekat liang ular tedung dan anak yang cerai susu akan mengulurkan tangannya ke sarang ular beludak.
11:9 Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunung-Ku yang kudus, sebab seluruh bumi penuh dengan pengenalan akan TUHAN, seperti air laut yang menutupi dasarnya.
11:10 Maka pada waktu itu taruk dari pangkal **Isai** akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; dia akan dicari oleh suku-suku bangsa dan tempat kediamannya akan menjadi mulia.
11:11 Pada waktu itu Tuhan akan mengangkat pula tangan-Nya untuk menebus sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal di Asyur dan di Mesir, di Patros, di Etiopia dan di Elam, di Sinear, di Hamat dan di pulau-pulau di laut.
11:12 Ia akan menaikkan suatu panji-panji bagi bangsa-bangsa, akan mengumpulkan orang-orang Israel yang terbuang, dan akan menghimpunkan orang-orang Yehuda yang terserak dari keempat penjuru bumi.
11:13 Kecemburuan Efraim akan berlalu, dan yang menyesakkan Yehuda akan lenyap. Efraim tidak akan cemburu lagi kepada Yehuda, dan Yehuda tidak akan menyesakkan Efraim lagi.
11:14 Tetapi mereka akan terbang ke barat, ke atas lereng gunung Filistin, bersama-sama mereka akan menjarah bani Timur; mereka akan merampas Edom dan Moab, dan orang Amon akan patuh kepada mereka.
11:15 TUHAN akan mengeringkan teluk Mesir dengan nafas-Nya yang menghanguskan, serta mengacungkan tangan-Nya terhadap

sungai Efrat dan memukulnya pecah menjadi tujuh batang air, sehingga orang dapat melaluinya dengan berkasut.
11:16 Maka akan ada jalan raya bagi sisa-sisa umat-Nya yang tertinggal di Asyur, seperti yang telah ada untuk Israel dahulu, pada waktu mereka keluar dari tanah Mesir.
Catatan : Isai adalah Ayah dari Daud

**Yeremia 23:5-8**
23:5 **Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman TUHAN, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri.**
23:6 Dalam zamannya **Yehuda** akan dibebaskan, dan Israel akan hidup dengan tenteram; dan inilah namanya yang diberikan orang kepadanya: TUHAN--keadilan kita.
23:7 Sebab itu, demikianlah firman TUHAN, sesungguhnya, waktunya akan datang, bahwa orang tidak lagi mengatakan: Demi TUHAN yang hidup yang menuntun orang Israel keluar dari tanah Mesir!,
23:8 melainkan: Demi TUHAN yang hidup yang menuntun dan membawa pulang keturunan kaum Israel keluar dari tanah utara dan dari segala negeri ke mana Ia telah menceraiberaikan mereka!, maka mereka akan tinggal di tanahnya sendiri."

**Mesias lahir dari suku Yehuda : Kejadian 49:10**

Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa.

Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dialah yang harus kamu dengarkan. (**Ulangan 18:15**)

**Ulangan 18:18-19**

18:18 seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.

18:19 Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban.

**Kejadian 17:19**

17:19 Tetapi Allah berfirman: "Tidak, melainkan isterimu Saralah yang akan melahirkan anak laki-laki bagimu, dan engkau akan menamai dia Ishak, dan Aku akan mengadakan perjanjian-Ku dengan dia menjadi perjanjian yang kekal untuk keturunannya.

Yehuda adalah anak dari Yakub bin Ishak bin Abraham (dari ibu yang bernama Sara).

**JADI :** Kedua silsilah dalam (Matius 1:1 dan Lukas 3:31) secara

manusiawi membuktikan bahwa **Yesus adalah keturunan Daud**, suku Yehuda.

**MESIAS TUAN-NYA DAUD**

Sekarang mengenai ayat-ayat yang dituduhkan kontradiksi dengan Matius 1:1 kita harus melihat konteks apa yang tertulis Matius 22:45; Markus 12:37; Lukas 20:44. Mari kita lihat selengkapnya sbb :

**MATIUS 22:41-46 Hubungan antara Yesus dan Daud**
22:41 Ketika orang-orang Farisi sedang berkumpul, ***Yesus bertanya kepada mereka, kata-Nya:***
22:42 ***"Apakah pendapatmu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?"*** Kata mereka kepada-Nya: **"Anak Daud."**
22:43 Kata-Nya kepada mereka: ***"Jika demikian, bagaimanakah Daud oleh pimpinan Roh dapat menyebut Dia Tuannya***, ketika ia berkata:
22:44 ***TUHAN telah berfirman kepada Tuanku: duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai musuh-musuh-Mu Kutaruh di bawah kaki-Mu***.
22:45 ***Jadi jika Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anaknya pula?"***
22:46 Tidak ada seorang pun yang dapat menjawab-Nya, dan sejak hari itu tidak ada seorang pun juga yang berani menanyakan sesuatu kepada-Nya.

**Mesias**, lihat Markus 12:35-37; Lukas 20:41-44.

Yesus bertanya mengenai pandangan orang Farisi terhadap Mesias. Mereka menjawab secara benar bahwa Mesias adalah anak Daud (ayat 42).

Pertanyaan Yesus lebih lanjut dalam ayat 43-44 mengandaikan bahwa (sebagaimana yang diyakini orang-orang Yahudi pada zaman-Nya). Daud adalah penulis Kitab Mazmur, dibawah ilham Roh yang berisikan pernyataan kenabian mengenai masa depan (nubuat). Dalam Mazmur 110:1, Daud menunjuk kepada Mesias sebagai "Tuanku" : Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu."

Mesias di satu pihak dinubuatkan sebagai keturunan dari Daud, namun dipihak lain Daud sendiri menyebut keturunannya itu "Tuanku". Agaknya inilah yang susah dipahami oleh para ahli Taurat.

Jelas menurut Mazmur 110:1 **Sang Mesias** itu kedudukannya ***lebih tinggi*** daripada Daud, sehingga sebutan "Anak Daud" bukanlah sebutan yang layak untuk Mesias (lihat ayat 45). Tetapi atas pertanyaan Yesus pada ayat 45 ini tidak bisa dijawab oleh orang-orang Farisi itu. Namun kami sebagai orang percaya, bisa mengerti dan faham akan konteks yang dipertanyakan Yesus itu. Bahwa Sang Mesias yang lahir dari Roh Allah, Dia adalah Allah yang "kenosis" atau "merendahkan diri-Nya" mengambil rupa seorang hamba dan menjadi serupa dengan manusia (Filipi 2:6-8 ), lahir dari anak dara Maria seorang keturunan dari Daud melalui Natan (Lukas 3:31), sehingga Ia-pun disebut "Anak Daud" (Keturunan Daud) :

**Matius 1:20**

LAI TB : Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari **Roh Kudus**
ek {dari} pneumatos {Roh} estin {yang} agiou {Kudus}

**Lukas 1:35**
Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.
klêthêsetai {akan dipanggil} **huios {Anak} theou {Allah}**

Demikianlah, umat Kristiani bisa menjawab apa yang ditanyakan Yesus Kristus mengenai status Sang Mesias kepada para Ahli Taurat : Bahwa Sang Mesias itu yang adalah Allah sendiri, telah merendahkan diri-Nya lahir melalui kandungan anak dara Maria, sehingga dalam hal ini Sang Mesias bisa disebut Anak/ keturunan Daud dan sekaligus bisa disebut Tuan-nya Daud. Haleluya, Amin.

129) Apakah yang dibawa Yesus di atas bumi?
a. Menurut Matius, Pedang (Matius 10:34).
b. Menurut Lukas, Pertentangan (Lukas 12:51).

JAWAB :
"Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. (**Matius 10:34**)

versus

Kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan pertentangan. (**Lukas 12:51**)

Sangat aneh jika kedua ayat dipermasalahkan dan dianggap kontradiksi, 2 ayat itu bukanlah pertentangan (kontradiksi) melainkan perbedaan (variasi). Matius 10:34 menggunakan kata "pedang" sebagai kata kias untuk menyatakan suatu pertentangan yang mungkin dihadapi seseorang yang mengikut Kristus.

Pertentangan tersebut bisa bermakna tuntutan/harga yang harus dibayar ketika seseorang mengikut Yesus. Di dalam pernyataan ini Yesus mengungkapkan tuntutan kristiani yang paling tinggi dan yang paling tidak mengenal kompromi. Di situ Yesus memberitahu para pengikut-Nya akan hal-hal yang pasti mereka hadapi, karena mereka memang benar-benar menerima tugas menjadi para utusan. Yesus menyodorkan peperangan, dan di dalam peperangan atau pertentangan itu sangat boleh jadi bahwa lawan dari murid Yesus adalah justru orang-orang yang sangat dekat, yaitu seisi rumah mereka sendiri.

Seperti biasanya, maka di dalam menyodorkan hal perang atau pertentangan ini, Yesus pun memakai bahasa yang sudah biasa dipakai oleh orang-orang Yahudi. Orang-orang Yahudi percaya, bahwa salah satu peristiwa yang akan terjadi pada Hari Tuhan kelak adalah adanya perpecahan di dalam keluarga-keluarga. Para rabi mengatakan, "Pada masa ketika Anak Daud datang, anak-anak perempuan melawan ibu mertuanya." "Anak laki-laki akan menghinakan bapanya, anak perempuan memberontak melawan ibunya, dan menantu perempuan

melawan ibu mertuanya, dan setiap orang bermusuhan melawan orang-orang yang ada di dalam rumahnya sendiri." Jadi Yesus seolah-olah hendak mengatakan, "Akhir zaman yang engkau nanti-nantikan itu telah tiba; dan campur tangan Tuhan Allah di dalam sejarah ini ialah memecah-belah rumah tangga, kelompok serta keluarga menjadi dua golongan."

Kalau ada hal besar yang muncul, maka hal besar itu memang cenderung untuk membagi-bagi orang dalam kelompok-kelompok. Hal-hal besar seperti itu selalu menyebabkan adanya orang-orang yang berusaha untuk menjawab, atau menolak, atau bahkan menguji dan mengkajinya. Demikianlah juga dengan kehadiran Yesus. Pertemuan dengan Yesus akan menyebabkan setiap orang harus memilih antara menerima atau menolak-Nya. Dan dunia serta manusia di dalamnya selalu terbagi ke dalam dua golongan, yaitu golongan yang menerima Yesus dan golongan yang belum menerima-Nya. Inikah yang dikiaskan dengan kata "pedang" yaitu "pertentangan".

130) MATIUS 1:20-25 VS LUKAS 1:28-35.

Dalam Matius, sebelum kehamilan Maria, TERTULIS bahwa malaikat Tuhan bertemu dengan Yusuf (dalam mimpi) dan memerintahkan Yusuf memberi nama "Yesus" kepada anak yang akan dilahirkan Maria, TETAPI dalam Lukas, malaikat Tuhan bertemu dengan Maria dan memerintahkan Maria memberi nama "Yesus" kepada anak yang akan dilahirkannya. (bertentangan kisah).

JAWAB :

**Matius 1:20-25**

1:20 Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.
1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka."
1:22 Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi:
1:23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" -- yang berarti: Allah menyertai kita.
1:24 Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya,
1:25 tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

**Lukas 1:28-35**

1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."
1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu.
1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah.
1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.

1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya,
1:33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan."
1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?"
1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.

Matius 1:20-25 tidak bertentangan dengan Lukas 1:28-35; Matius mencatat malaikat memberitahu Yusuf melalui mimpi. Yusuf sebagai tunangan dari Maria wajar saja diberitahu juga oleh malaikat bahwa Maria mengandung seorang Anak dari Roh Kudus, hal ini tentu saja penting untuk menjelaskan bahwa kehamilan Maria bukan karena perzinahan, melainkan mengemban tugas yang penting karena dari situlah Sang Mesias akan lahir sesuai yang dijanjikan.

Sedangkan Lukas mencatat bahwa Maria yang diberitahu malaikat bahwa ia yang dipilih Allah untuk melahirkan Sang Mesias. Maka malaikat memberitahu kepada kedua pihak itu sangatlah wajar sekali, Matius dan Lukas tidak bertentangan tetapi saling melengkapi.

131) YOHANES 18:9 VS YOHANES 17:12.

Dalam Yohanes 18 TERTULIS, "Yesus tidak kehilangan seorangpun dari murid-murid-Nya", TETAPI dalam Yohanes 17, "Yesus hanya kehilangan seorang".

JAWAB :

Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. (**Yohanes 17:12**)

Versus

Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan binasa." (**Yohanes 18:9**)

Jika kita melihat konteks, tidak ada yang bertentangan pada kedua ayat di atas. Yudas memilih sendiri jalan hidupnya dan menolak keselamatan yang ditawarkan Yesus. Dalam Yohanes pasal 17 Yesus menyebut 'anak kebinasaan' bagi salah seorang murid yang akan mengkhianati-Nya. Dan ini terjadi sebelum terjadinya pengkhianatan. Yesus sebagai manusia tetap memiliki sifat Maha Tahu.

Sedangkan untuk Yohanes pasal 18 baiklah kita baca 1 perikop supaya konteks ayat yang dipermasalahkan itu bisa dilihat dengan jelas sebagai berikut :

**Yohanes 18:1-11 Yesus ditangkap**

18:1 Setelah Yesus mengatakan semuanya itu keluarlah Ia dari situ bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman dan Ia masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya.

18:2 Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya.
18:3 Maka datanglah Yudas juga ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi lengkap dengan lentera, suluh dan senjata.
18:4 Maka Yesus, yang tahu semua yang akan menimpa diri-Nya, maju ke depan dan berkata kepada mereka: "Siapakah yang kamu cari?"
18:5 Jawab mereka: "Yesus dari Nazaret." Kata-Nya kepada mereka: "Akulah Dia." Yudas yang mengkhianati Dia berdiri juga di situ bersama-sama mereka.
18:6 Ketika Ia berkata kepada mereka: "Akulah Dia," mundurlah mereka dan jatuh ke tanah.
18:7 Maka Ia bertanya pula: "Siapakah yang kamu cari?" Kata mereka: "Yesus dari Nazaret."
18:8 Jawab Yesus: "Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi."
18:9 Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan binasa."
18:10 Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakkannya kepada hamba Imam Besar dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus.
18:11 Kata Yesus kepada Petrus: "Sarungkan pedangmu itu; bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?"

Yohanes 18 mencatat saat terjadinya pengkhianatan (bandingkan dengan pasal 17 tentang pengetahuan Yesus sebelum peristiwa terjadi) sehingga pasal 17 dan 18 ini tidak bisa dikatakan kontradiksi.

Dari Yohanes 18:1-3, kini Yudas sudah jelas sudah berada pada pihak imam-imam Yahudi yang menginginkan Yesus ditangkap. Yudas datang bersama dengan sepasukan prajurit Romawi, sebagai penunjuk tempat dan yang mengenal sosok Yesus Kristus.

Yesus dengan berterus terang mengakui bahwa Dialah yang dicari oleh para prajurit itu untuk ditangkap. Para prajurit ini hanya diperintahkan menangkap Yesus saja, maka Ia menyerahkan Diri-Nya kepada mereka dengan permintaan *"biarlah mereka ini pergi'*, maksudnya, Yesus meminta agar murid-murid-Nya tidak turut ditangkap. Demikianlah Yesus memposisikan diri-Nya sebagai "Gembala yang baik" itu ketika melihat serigala datang, Ia tidak lari menyelamatkan diri-Nya sendiri, karena Ia mengasihi domba-domba-Nya. Ayat 9 yang dimaksudkan di sini adalah, Yesus tidak akan membiarkan salah satu dari kesebelas murid itu terhilang, meskipun Ia harus menggunakan kuasa Ilahi-Nya. Mereka tidak dapat menangkap Yesus oleh kuasa mereka, kecuali kalau Yesus sendiri yang menyerahkan diri. Yesus Kristus telah menyatakan kemuliaan dan kuasa-Nya dengan penyerahan diri-Nya agar murid-murid-Nya selamat.

132) YOHANES 14:6 VS KISAH PARA RASUL 10:34-35.

Dalam Yohanes TERTULIS, "tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa tanpa melalui Yesus", TETAPI dalam Kisah Para Rasul,

"setiap orang dari bangsa manapun yang takut kepada Tuhan dan mengamalkan kebenaran, diterima oleh-Nya".

JAWAB :

**Yohanes 14:6**

Kata Yesus kepadanya: 'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.'

Translit Interlinear, legei {Dia berkata} autô {kepadanya} ho iêsous {Yesus} egô {Aku} eimi {adalah} hê hodos {jalan} kai {dan} hê alêtheia {kebenaran} kai {dan} hê zôê {hidup} oudeis {tidak seorang pun} erkhetai {ia datang} pros {kepada} ton patera {Bapa} ei {jika} mê {tidak} di {melalui} emou {Aku}

Versus :

**Kisah 10:34-35**

10:34 Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang.

10:35 Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya.

Ayat-ayat dalam 2 kitab di atas tidak kontradiksi, kalau kita mau mengerti apa sebenarnya yang dimaksudkan Petrus, untuk itu sebaiknya dibaca kisahnya lebih lengkap :

**Kisah 10:1-8; 24-48**

10:1 Di Kaisarea ada seorang yang bernama Kornelius, seorang perwira pasukan yang disebut pasukan Italia.

10:2 Ia saleh, ia serta seisi rumahnya takut akan Allah dan ia memberi banyak sedekah kepada umat Yahudi dan senantiasa berdoa kepada Allah.
10:3 Dalam suatu penglihatan, kira-kira jam tiga petang, jelas tampak kepadanya seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: "Kornelius!"
10:4 Ia menatap malaikat itu dan dengan takut ia berkata: "Ada apa, Tuhan?" Jawab malaikat itu: "Semua doamu dan sedekahmu telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat engkau.
10:25 Ketika Petrus masuk, datanglah Kornelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah Petrus.
10:26 Tetapi Petrus menegakkan dia, katanya: "Bangunlah, aku hanya manusia saja."
10:30 Jawab Kornelius: "Empat hari yang lalu kira-kira pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam tiga petang, aku sedang berdoa di rumah. Tiba-tiba ada seorang berdiri di depanku, pakaiannya berkilau-kilauan
10:31 dan ia berkata: Kornelius, doamu telah didengarkan Allah dan sedekahmu telah diingatkan di hadapan-Nya.
10:34 Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang.
10:35 Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya.
10:36 Itulah firman yang Ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel, yaitu firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang.

10:37 Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah baptisan yang diberitakan oleh Yohanes,
10:38 yaitu tentang Yesus dari Nazaret: bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, Dia, yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia.
10:40 Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri,
10:41 bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama-sama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati.
10:42 Dan Ia telah menugaskan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan bersaksi, bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati.
10:43 Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."
10:48 Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.

Kisah 10:34-35 tidak bermaksud mengatakan bahwa ada jalan keselamatan yang lain tanpa melalui Yesus Kristus. Bacalah mulai awal kisahnya ayat 1-5 mengenai tokoh yang bernama Kornelius, ia adalah seorang non-Yahudi yang 'takut akan Allah'. Allah

mengirimkan Rasul-Nya Petrus untuk datang berkunjung kepada Kornelius dan memberitakan kabar baik (Injil) tentang Yesus Kristus, bahwa keselamatan dari Allah melalui Tuhan Yesus Kristus diperuntukkan juga kepada semua bangsa-bangsa (Yahudi dan non Yahudi). Selanjutnya ayat 48 dengan jelas ditulis bahwa Kornelius bersama orang-orang disekitarnya "dibaptis dalam nama Yesus Kristus". Dengan demikian jelas bahwa apa yang ditulis dalam Kisah pasal 10 ini tidak bertentangan dengan apa yang tertulis dalam Yohanes 14:6.

133) LUKAS 24:46 VS IBRANI 9:27 & LUKAS 24:39 (didukung YOHANES 20:17).

Menurut keyakinan Kristen, Yesus MATI untuk menggenapi nubuat sebagaimana yang dikatakan Lukas 24:46(4), "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga", TETAPI dalam Ibrani 9:27, "Dan (Yesus) sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi", dan dalam Lukas 24:39, "...karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ADA padaku". Jika Ibrani 9:27 dan Lukas 24:39 digabungkan, maka Yesus BELUM MATI !!! Lebih jelas lagi, dalam Yohanes 20:17 Yesus mengatakan kepada Maria setelah peristiwa penyaliban itu, "Sebab aku BELUM PERGI kepada Bapa". Sekali lagi, Yesus BELUM MATI !

JAWAB :

Ke 4 Kitab-kitab Injil menyatakan jelas bahwa Yesus disalibkan dan mati di kayu salib :

**Matius 27:50**

Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya.

**Markus 15:37**

Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.

**Lukas 23:46**

Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya.

**Yohanes 19:30**

Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Al Qur'an (Kitab Suci si penanya) jelas menyatakan Yesus meninggal : Qs 19:33 ”Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

134) Matius 27:34 dan Markus 15:23. Apakah anggur yang diberikan kepada Yesus pada salib-Nya dicampuri empedu atau mur?

JAWAB:

**Empedu** (Matius 27:34) - "Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur empedu. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya."

**Mur** (Markus 15:23) - "Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya, tetapi Ia menolaknya."

Empedu adalah cairan yang diambil dari hati. Dalam bahasa Alkitab, ia dipakai untuk melukiskan kepahitan roh (Kisah Para Rasul 8:23; Ratapan 3:19). Mur adalah getah wangi yang tumbuh di daerah Arab, Abyssinia, dan India. Dipakai untuk memaniskan aroma dan rasa dari berbagai makanan. Juga dipakai dalam pembalseman mayat (Yohanes 19:39).

Menurut buku *"Alleged Discrepancies of the Bible"* karya Haley, halaman 28, ada dua kali Yesus ditawari anggur asam. "Yang pertama, anggur tersebut dicampur dengan narkotika yang pahit, yang efeknya akan membius (membuat teler) Dia, tetapi Dia menolaknya. Berikutnya, suatu minuman yang tidak berobat bius diberikan kepada-Nya, yang kemudian diterima-Nya."[1] Dengan kata lain, ada dua macam minuman yang ditawarkan pada waktu yang berbeda. Meskipun ini termasuk penjelasan yang cukup menjanjikan, tetapi penjelasan ini tidak cocok dengan ayat Alkitab yang ada. Perhatikanlah tabel di mana saya tuliskan ayat-ayat yang berurutan dari Matius dan Markus dan memasukkan kedua kali Yesus ditawarkan minum.

| **Matius** | **Markus** |
| --- | --- |
| **Pada permulaan penyaliban . . .** | |
| **27:34 -** "Lalu mereka memberi Dia minum anggur bercampur | **15:23** "Lalu mereka memberi anggur bercampur **mur** kepada- |

| | |
|---|---|
| **empedu**. Setelah Ia mengecapnya, Ia tidak mau meminumnya."<br>(Bahasa Yunani untuk "anggur" di sini adalah "ozos" yang adalah campuran dari anggur asam atau cuka dan air.) | Nya, tetapi Ia menolaknya."<br>(Bahasa Yunani dari "anggur" di sini adalah "oinos" yang berarti anggur biasa.) |
| **. . . beberapa jam berlalu . . .** | |
| **27:48**, "*Dan segeralah datang seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum.'*"<br>(Bahasa Yunani untuk "anggur asam" di sini adalah "ozos", alias cuka seperti di atas). | **15:36** *"Maka datanglah seorang dengan bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata: "Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia."*<br>(Bahasa Yunani untuk "anggur asam" di sini adalah "ozos", atau cuka). |

**Penjelasan-penjelasan yang mungkin**

Yang paling mungkin adalah, baik empedu maupun mur kedua-duanya dicampurkan ke dalam anggur asam tersebut. Ayat Alkitab yang ada tidak secara eksplisit menyatakan hal ini, tetapi juga tidak memustahilkan kemungkinan ini. Bagaimanapun "Orang zaman

dulu seringkali memasukkan mur ke dalam anggur supaya menghasilkan aroma dan rasa yang baik."[2] Hal ini berarti bahwa sangatlah mungkin bahwa cuka atau anggur asam tersebut sudah mengandung mur di dalamnya, sebagaimana yang biasa diminum di antara tentara Romawi, dan empedu ditambahkan belakangan. Masing-masing penulis menekankan aspek yang berbeda.

Lebih jauh lagi, ayat-ayat di atas tidaklah merupakan kontradiksi bila kita memahami apa arti dari kontradiksi, yaitu suatu kondisi di mana suatu pernyataan dari satu ayat tertentu meniadakan kemungkinan dari (memustahilkan) ayat lainnya. Secara teknis, dimasukkannya kedua bahan yaitu empedu dan mur dalam anggur asam adalah sangat mungkin terjadi.

Penjelasan kedua yang mungkin adalah bahwa Matius 27:34 dan Markus 15:23 adalah menjelaskan dua kejadian yang berbeda. Bukti tekstual yang mendukung adalah kenyataan bahwa dalam kedua ayat di atas dipakai dua kata Bahasa Yunani yang berbeda: "ozos" dalam Matius untuk "anggur" sementara Markus mencatat dengan kata "oinos". Kedua kata yang berbeda ini ditambah dengan pemakaian kata Bahasa Yunani yang berbeda "chole" untuk "empedu" dalam Matius dan "smurna" untuk "mur" dalam Markus, mungkin merupakan petunjuk bahwasanya kedua kejadian tersebut merupakan dua kejadian yang berbeda. Bagaimanapun, meski penjelasan ini cukup baik tetapi tidak terlalu mungkin karena konteks dari kedua ayat tersebut menunjukkan bahwasanya kedua ayat tersebut mengacu pada kejadian yang sama.

Ketiga, mungkin telah terjadi kekeliruan penyalinan yang belum diketahui. Saya katakan belum diketahui karena saya belum menemukan adanya catatan mengenai variasi tekstual antara Matius dan Markus mengenai ayat-ayat yang sedang kita soroti ini. Hal ini tidaklah menutup kemungkinan bahwasanya kita akan menemukan adanya variasi tekstual dari ayat-ayat di atas di kemudian hari yang mungkin menjelaskan masalah ini. Bagaimapun, pendapat ini adalah argumen yang bisu (argument of silence) dan tidak terlalu disukai. Saya simpulkan bahwa penjelasan yang paling mungkin adalah penjelasan yang pertama, bahwa baik mur maupun empedu kedua-duanya dicampurkan di dalam anggur asam tersebut.

---

1 "The first time, the wine drugged with bitter narcotics, the effect of which would be to stupefy him, he did not receive. Afterward, some drink free from drugs was given him, which he accepted."

2. "The ancients used to infuse myrrh into wine to give it a more agreeable fragrance and flavour." dari Enhanced Strong's Lexicon, (Oak Harbor, WA: Logos Research Systems, Inc.) 1995.

135) Matius 17:1; Markus 9:2 dan Lukas 9:28

Setelah berapa harikah Yesus membawa ketiga murid-Nya ke atas gunung?

JAWAB:

**Enam hari kemudian**

(Matius 17:1) - "Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja."

(Markus 9:2) - "Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka,"

**Delapan hari kemudian** (Lukas 9:28-29) - "Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu, Yesus membawa Petrus, Yohanes dan Yakobus, lalu naik ke atas gunung untuk berdoa. [29]Ketika Ia sedang berdoa, rupa wajah-Nya berubah dan pakaian-Nya menjadi putih berkilau-kilauan."

Dalam bahasa Yunaninya baik Matius 17:1 dan Markus 9:2, dikatakan bahwa", Enam hari kemudian..." Kata "kemudian" dalam bahasa Yunaninya adalah "meta". Menurut buku Enhanced Strong's Lexicon, kata "meta" berarti, "dengan, sesudah, atau di belakang." Sementara dalam Lukas 9:28, dikatakan bahwa *"Kira-kira delapan hari sesudah segala pengajaran itu..."* Kata Yunani untuk kata "kira-kira" di sini berasal dari bahasa Yunani "hosei" yang berarti "sekitar" atau "kira-kira" atau "mendekati". Berbagai versi lain dari Alkitab Bahasa Inggris juga menerjemahkan kata tersebut sebagai "sekitar"

Lukas 9:28 adalah perkiraan waktu sebagaimana dibuktikan dengan pemakaian kata "Kira-kira delapan hari sesudah..." Matius 17:1 dan Markus 9:2 lebih tepat dalam menjelaskan durasi kejadian tersebut. Mereka mengatakan "Enam hari kemudian..." Jadi tidak ada

kontradiksi logika di sini. Kuncinya ada kata-kata Lukas "Kira-kira delapan hari... " Jadi Lukas memberikan perkiraan hari. Matius dan Markus memberikan waktu yang lebih tepat.

136) Markus 15:25 dan Yohanes 19:14-16
Jam berapa Yesus disalibkan?

Jawab:

**Jam Sembilan** (Markus 15:25) - "Hari jam sembilan ketika Ia disalibkan."

**Jam dua belas** (Yohanes 19:14-15) - "Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu: "Inilah rajamu!" [15]Maka berteriaklah mereka: "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka: "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala: "Kami tidak mempunyai raja selain dari pada Kaisar!"

Yohanes menuliskan Injilnya memakai pengukuran waktu orang Romawi ketika menuliskan tentang penyaliban Yesus. Matius, Markus, dan Lukas, pada berbagai bagian masing-masing, memakai sistem waktu Yahudi: mengukur hari dari matahari terbenam ke matahari terbit. Sistem Romawi mengukur dari tengah malam hingga tengah malam lagi. Menurut Gelason Archer "Yohanes menulis Injilnya di Efesus, ibukota propinsi Romawi di Asia, dan karenanya dalam hal yang berhubungan dengan pengukuran hari ia mungkin lebih memilih memakai pengukuran ala Romawi."[1]

[1] "John wrote his gospel in Ephesus, the capital of the Roman province of Asia, and therefore in regard to the civil day he would be likely to employ the Roman reckoning. (Encyclopedia of Bible Difficulties, by Gleason Archer, halaman 364.)

137) Matius 12:31; Markus 3:29 dan Kisah Para Rasul 13:39; Titus 2:13-14; 1 Yohanes 1:9. Dapatkah semua dosa kita diampuni?

JAWAB:

**Tidak semua dosa diampuni**

(Matius 12:31) - "Sebab itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni."

(Markus 3:29) - "Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selama-lamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal."

(Lukas 12:10) - "Setiap orang yang mengatakan sesuatu melawan Anak Manusia, ia akan diampuni; tetapi barangsiapa menghujat Roh Kudus, ia tidak akan diampuni."

**Semua dosa diampuni**

(Kisah Para Rasul 13:39) - "Dan di dalam Dialah setiap orang yang percaya memperoleh pembebasan dari segala dosa, yang tidak dapat kamu peroleh dari hukum Musa."

(Titus 2:13-14) - "dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan penyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus, [14]yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik."

(1 Yohanes 1:9) - "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."

Ketika menginterpretasikan Alkitab, konteks adalah segalanya. Siapa pun dapat secara sembarangan mencomot suatu ayat di luar konteksnya lalu membandingkannya dengan ayat lain yang juga di luar konteksnya. Pembandingan ayat-ayat tanpa melihat konteks inilah yang sering terjadi ketika seorang kritikus mengutip ayat-ayat seperti yang di atas ini waktu mereka mengkritik Alkitab.

Jawabannya sederhana. Kita harus memperhatikan seluruh konteks dari Firman Allah ketika mengembangkan suatu ajaran. Karenanya, Alkitab mengajarkan kita bahwa penghujatan terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni. Dosa yang lain **akan** diampuni. Tetapi, ini bukanlah berarti bahwa semua dosa akan diampuni. Yang dimaksudkan di sini adalah bahwa semua dosa selain dari penghujatan Roh Kudus **bisa** diampuni. Kita diampuni hanya jika kita percaya kepada Yesus Kristus saja. Mereka yang telah melakukan hujat kepada Roh Kudus tidak akan pernah mencari Kristus karena Roh Kudus tidak bekerja lagi di dalam mereka.

138) Matius 21:12; Markus 11:11-12,15-16; Lukas 19:45

Apakah Yesus mensucikan Bait Allah pada hari pertama atau kedua?

JAWAB:

(Matius 21:12) - "Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati."

(Markus 11:11-12,15-16) - "Sesampainya di Yerusalem Ia masuk ke Bait Allah. Di sana Ia meninjau semuanya, tetapi sebab hari sudah hampir malam Ia keluar ke Betania bersama dengan kedua belas murid-Nya. [12]Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas murid-Nya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. [15]Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait Allah, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya, [16]dan Ia tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah."

(Lukas 19:45) - "Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mulailah Ia mengusir semua pedagang di situ,"

Ada dua penjelasan yang mungkin. Yang pertama adalah bahwa Matius dan Markus sengaja menyusun Injil mereka dengan pola yang berbeda karena alasan yang berbeda. Matius lebih topikal (menyusun berdasarkan topik) dalam menyusun Injilnya dibandingkan dengan Markus. Sehingga, mungkin saja Matius memampatkan informasi yang ada menjadi satu susunan tematis. Penjelasan lainnya

adalah Yesus mensucikan Bait Allah dua kali. Hal ini mungkin saja terjadi, tetapi masih diperdebatkan oleh para ahli. Lihat No. 73.

139) Matius 10:34; Lukas 2:14; 22:36 dan Markus 9:50; Yohanes 14:27; 16:33; Kisah Para Rasul 10:36
Apakah Yesus datang membawa damai atau tidak?

JAWAB:
**Tidak membawa damai**

"Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang. [35]"Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya, [36]dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya." (Mat 10:34-35)

"Kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan pertentangan. [52]Karena mulai dari sekarang akan ada pertentangan antara lima orang di dalam satu rumah, tiga melawan dua dan dua melawan tiga." (Lukas 12:51-52)

Jawab mereka: "Suatupun tidak." Kata-Nya kepada mereka: "Tetapi sekarang ini, siapa yang mempunyai pundi-pundi, hendaklah ia membawanya, demikian juga yang mempunyai bekal; dan siapa yang tidak mempunyainya hendaklah ia menjual jubahnya dan membeli pedang." (Lukas 22:36)

**Membawa damai**

"Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain." (Mrk 9:50)

"Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu." (Yoh 14:27)

"Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." (Yoh 16:33)

"Itulah firman yang Ia suruh sampaikan kepada orang-orang Israel, yaitu firman yang memberitakan damai sejahtera oleh Yesus Kristus, yang adalah Tuhan dari semua orang." (Kisah 10:36)

Konteks adalah kunci untuk memahami kata-kata Yesus. Dalam Matius 10:34, Yesus sedang berbicara mengenai perpecahan yang akan terjadi, perpecahan yang bahkan akan terjadi di antara anggota keluarga, yaitu perpecahan yang terjadi karena ada anggota keluarga yang percaya dan ada yang tidak percaya kepada Dia. Dalam sudut inilah, Kristus datang membawa perpecahan. Konteks yang sama juga terdapat dalam Lukas 12:51.

Dalam Lukas 22:36 Yesus sedang mempersiapkan murid-murid-Nya menghadapi kepergian-Nya. Ia mengatakan bahwa mereka harus mempersiapkan diri dengan persediaan dan bahkan jika perlu

harus membela diri. Pada waktu para murid mendengar perkataan ini, segala sesuatu yang mereka butuhkan masih tersedia. Tetapi, setelah penyaliban dan kenaikan-Nya, mereka akan kembali "sendirian lagi". Mereka harus siap bekerja, menunjang keluarga mereka sendiri, dan, jika perlu, membela diri; sehingga, kata pedang disinggung-singgung di sini. Tentu saja, Alkitab mengajarkan bahwa orang Kristen harus mencintai perdamaian, mengasihi, dan mengampuni. Tetapi Alkitab juga tidak mengajurkan kita agar duduk diam ketika kita dianiaya secara tidak benar. Kata-kata "damai" dalam ayat-ayat lainnya hanyalah mengajarkan satu hal: kedamaian.

Yesus tidak berkontradiksi dengan diri-Nya sendiri. Ketika kita memperhatikan Firman-Firman-Nya dalam konteks masing-masing, kita dapat melihat apa yang sesungguhnya Ia bicarakan dan sama sekali tidak terdapat kontradiksi dalam apa yang diajarkan-Nya.

140) Matius 28:8; Markus 16:8; Lukas 24:9; Yohanes 20:18
Apakah para wanita itu menceritakan kembali apa yang telah terjadi?

JAWAB:

**Mereka menceritakan kembali**

(Matius 28:8) - "Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus."

(Lukas 24:9) - "Dan setelah mereka kembali dari kubur, mereka menceriterakan semuanya itu kepada kesebelas murid dan kepada semua saudara yang lain."

(Yohanes 20:18) - "Maria Magdalena pergi dan berkata kepada murid-murid: "Aku telah melihat Tuhan!" dan juga bahwa Dia yang mengatakan hal-hal itu kepadanya."

**Mereka tidak menceritakan apa-apa**

(Markus 16:8) - "Lalu mereka keluar dan lari meninggalkan kubur itu, sebab gentar dan dahsyat menimpa mereka. Mereka tidak mengatakan apa-apa kepada siapapun juga karena takut."

Penjelasan terbaik adalah para wanita itu pada mulanya memang tidak menceritakan apa-apa (Markus 16:8) dan belakangan menceritakan kembali kepada para murid apa yang telah mereka lihat (Matius 28:8; Lukas 24:9). Masuk akal jika mereka pada mulanya begitu ketakutan dan tidak tahu apa yang harus dilakukan atau dikatakan. Tetapi kemudian, tentu saja, mereka menceritakan apa yang telah terjadi. Yohanes 20:18 merupakan catatan mengenai apa yang terjadi belakangan sesudah kejadian pada ayat-ayat lain di atas jadi tidak perlu dipermasalahkan.

141) Matius 26:34-35,74-75; Lukas 22:34,60-62; Yohanes 13:38 dan Markus 14:30 Apakah ayam jantan berkokok satu atau dua kali sebelum Petrus menyangkal Yesus untuk yang ketiga kalinya?

JAWAB:

**Menyangkal sebelum ayam berkokok**

(Matius 26:34,74-75) - "Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." . . . [74]Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam. [75]Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya."

(Lukas 22:34,60-62) - "Tetapi Yesus berkata: "Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku.". . . .[60]Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam. [61]Lalu berpalinglah Tuhan memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku." [62]Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya."

(Yohanes 13:38) - "Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

**Sebelum ayam berkokok dua kali**

(Markus 14:30) - "Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

Jika ayam berkokok untuk kedua kalinya maka berarti ayam itu sudah pernah berkokok satu kali sebelumnya. Masalahnya adalah dalam kitab Markus, setelah Petrus menyangkal Tuhan untuk yang ketiga kalinya (Markus 14:71), dicatat bahwa seketika itu juga seekor ayam berkokok untuk yang kedua kalinya (ayat 72). Ketiga Injil lainnya mengatakan bahwa ayam itu berkokok setelah penyangkalan Petrus yang ketiga kalinya. Bagaimana kita bisa merekonsiliasikan perbedaan ini?

Markus sama sekali tidak menyinggung kapan ayam tersebut berkokok untuk pertama kalinya. Sehingga, mungkin sekali setelah penyangkalan Petrus yang ketiga, ayam tersebut berkokok dua kali sekaligus berturut-turut. Hal ini secara logika bisa saja terjadi.

| **Penyangkalan Petrus terhadap Kristus** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Kejadian** | **Matius 26:34-35, 69-75** | **Markus 14:30,66-72** | **Lukas 22:34,55-62** | **Yohanes 13:38 & 18:25-27** |
| **Petrus akan menyang kal diri-Nya** | 34Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, | 30 Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, | 34 Tetapi Yesus berkata: "Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau | 38 Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau |

| | engkau telah menyangkal Aku tiga kali." 35 Kata Petrus kepada-Nya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lainpun berkata demikian juga. | sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." | tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku." | telah menyangkal Aku tiga kali." |
|---|---|---|---|---|
| **pertanyaan pertama** | 69 Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." | 66 Pada waktu itu Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar, 67 dan ketika perempuan itu melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: "Engkau juga selalu bersama- | 55 Di tengah-tengah halaman rumah itu orang memasang api dan mereka duduk mengelilinginya. Petrus juga duduk di tengah-tengah mereka. 56 Seorang hamba perempuan melihat dia duduk dekat api; ia mengamat-amatinya lalu | 18:25 Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya: "Bukankah engkau juga seorang murid-Nya?" (Yohanes 18:25 TB) |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." | berkata: "Juga orang ini bersama-sama dengan Dia." | |
| **Sangkalan pertama** | 70 Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud." | 68 Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: "Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud." Lalu ia pergi ke serambi muka (dan berkokoklah ayam). | 57 Tetapi Petrus menyangkal, katanya: "Bukan, aku tidak kenal Dia!" | 26a Ia menyangkalnya, katanya: "Bukan." |
| **pertanyaan kedua** | 71 Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu." | 69 Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini adalah salah seorang dari mereka." | 58a Tidak berapa lama kemudian seorang lain melihat dia lalu berkata: "Engkau juga seorang dari mereka!" | 26 Kata seorang hamba Imam Besar, seorang keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus: "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Dia?" |
| **Sangkalan kedua** | 72 Dan ia menyangkalnya | 70a Tetapi Petrus | 58b Tetapi Petrus berkata: | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." | menyangkalnya pula. | "Bukan, aku tidak!" | |
| **pertanyaan ketiga** | 73 Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu." | 70b Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus: "Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!" | 59 Dan kira-kira sejam kemudian seorang lain berkata dengan tegas: "Sungguh, orang ini juga bersama-sama dengan Dia, sebab ia juga orang Galilea." | |
| **Sangkalan ketiga** | 74 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." | 71 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!" | 60a Tetapi Petrus berkata: "Bukan, aku tidak tahu apa yang engkau katakan." | |
| **ayam berkokok** | 74 Dan pada saat itu berkokoklah ayam. | 72a Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk **kedua kalinya**. | 60b Seketika itu juga, sementara ia berkata, berkokoklah ayam. | 27 Maka Petrus menyangkalnya pula dan ketika itu berkokoklah ayam. |
| **Petrus menangis** | 75 Maka teringatlah | 72b Maka teringatlah | 61 Lalu berpalinglah | |

| | Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya. | Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu menangislah ia tersedu-sedu. | Tuhan memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus bahwa Tuhan telah berkata kepadanya: "Sebelum ayam berkokok pada hari ini, engkau telah tiga kali menyangkal Aku."<br>62 Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya. | |
|---|---|---|---|---|
| **Kejadian** | **Matius 26** | **Markus 14** | **Lukas 12** | **Yohanes 13 & 18** |

142) Matius 21:19 dan Markus 11:14,20 Apakah pohon yang Yesus kutuk itu kering seketika atau baru kering pada keesokan harinya?

JAWAB:

**Seketika** (Matius 21:19) - "Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-

daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu."

**Besoknya** (Markus 11:14,20) - "Maka kata-Nya kepada pohon itu: "Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" Dan murid-murid-Nyapun mendengarnya. . . .[20]Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya."

"Kontradiksi" ini adalah salah satu yang cukup sulit. Jika Anda perhatikan daftar yang tertera di bawah ini maka Anda akan dapat melihat bahwa area-area yang diwarnai biru adalah yang sulit untuk direkonsiliasi (diakurkan) jika membaca kedua bagian Matius dan Markus ini secara kronologis. Salah satu jawaban yang saya temukan mengatakan bahwa Matius selalu menulis secara tematis, selalu mengelompokkan beberapa topik sekaligus tanpa memperhatikan detil kronologi, sementara Markus tidak demikian. Dengan kata lain, Matius mengintisarikan kejadian-kejadian menjadi satu catatan ringkas dalam satu rangkaian kejadian guna menekankan maksudnya bahwa sebuah pohon haruslah menghasilkan buah. Karena itulah, catatan Matius bukanlah untuk dibaca secara kronologis, tetapi tematis dan hanya Markus yang menuliskan kejadian ini secara kronologis. Ini jelas adalah salah satu penjelasan yang mungkin. Tetapi, kelemahan dari penjelasan ini adalah pemakaian frase *"Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu"* dalam Matius 21:19. Pemakaian frase ini membuat kemungkinan bahwa pohon ini mengering setelah lewat satu malam menjadi tidak mungkin. Tetapi jika memang Matius berniat menyederhanakan kejadian itu maka pemakaian kata-kata yang

mengandung makna seketika dan langsung bisa dimaklumi.

Kemungkinan lain adalah bahwa terdapat dua pohon berbeda yang dikutuk. Saya tidak yakin bahwa ini adalah penjelasan yang cukup baik jika Anda perhatikan daftar yang ada di bawah ini. Tetapi bisa saja demikian. Tetapi masih ada satu lagi penjelasan yang masuk akal sebagai berikut: dalam Matius 21:19 tidaklah disebutkan sampai sejauh apa pohon ara itu mengering. Bisa jadi bahwa pohon ini seketika itu juga menunjukkan tanda-tanda mengering tetapi belumlah mengering seluruhnya. Lalu, dalam Markus 11:14,20 keesokan harinya para murid melihat bahwa pohon itu telah mengering hingga ke akar-akarnya. Dengan kata lain, pohon itu telah mengering seluruhnya.

Yesus jelas-jelas menggunakan pohon ara sebagai simbol ketika Ia mengajar. Kutukannya pada pohon ara yang tidak menghasilkan buah itu sesungguhnya adalah kutukan terhadap kepemimpinan orang Yahudi dan kematian rohani mereka. Perhatikanlah konteksnya yakni Kristus mensucikan Bait Allah (Markus 11:15-17) dan kutipan-Nya dari Yesaya 56:7 dan Yeremia 7:11. Pohon ara juga dipakai dalam bagian lain dari Alkitab sebagai lambang para pemimpin (Hakim-hakim 9:10-11), pertahanan (Nahum 3:12), dalam perumpamaan (Matius 21:33), dll. Jika Yesus memakai pohon ara sebagai simbol, maka baik Matius maupun Markus dapat secara mudah dan bebas memfokuskan diri pada masalah makna dari cerita itu daripada harus menyebut-nyebut suatu rangkaian kejadian kronologis.

Bagaimanapun, masalah ini memang merupakan suatu tantangan terhadap doktrin ketidakbersalahan Alkitab. Tetapi, apakah

ini lalu berarti bahwa Alkitab tidak dapat dipercaya dan sama sekali tidak diinspirasikan oleh Allah? Tidak sama sekali. Kita tidak meninggalkan Fisika atau Matematika atau Astronomi jika kita menemukan berbagai hal yang tidak dapat dengan mudah dijelaskan. Alkitab adalah buku yang sangat luar biasa dan indah dan akan sanggup bertahan terhadap ujian waktu. Dengan semakin majunya Arkheologi maka manuskrip-manuskrip yang lebih tua dan lebih baik akan terus ditemukan, sebagaimana yang telah terjadi di masa lampau, sehingga semakin banyak perbedaan-perbedaan Alkitabiah dapat terjawab.

| **Matius** | | **Markus** |
|---|---|---|
| | | 11:12 Keesokan harinya sesudah Yesus dan kedua belas murid-Nya meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. |
| Kutukan atas pohon ara<br><br>"Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" | | **11:13** Dan dari jauh Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia mendapat apa-apa pada pohon itu. Tetapi waktu Ia tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, sebab memang bukan musim buah ara.<br>11:14 Maka kata-Nya kepada |

| | | |
|---|---|---|
| | | pohon itu: "Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" Dan murid-murid-Nyapun mendengarnya. |
| di Bait Allah menunggang balikkan meja-meja | 21:12 Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati 21:13 dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: RUMAH-KU AKAN DISEBUT RUMAH DOA. Tetapi kamu menjadikannya SARANG PENYAMUN." | 11:15 Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerusalem. Sesudah Yesus masuk ke Bait Allah, mulailah Ia mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikkan-Nya, 11:16 dan Ia tidak memperbolehkan orang membawa barang-barang melintasi halaman Bait Allah. 11:17 Lalu Ia mengajar mereka, kata-Nya: "Bukankah ada tertulis: RUMAH-KU AKAN DISEBUT RUMAH DOA BAGI SEGALA BANGSA? Tetapi kamu ini telah menjadikannya SARANG PENYAMUN!" |
| mereka mau membunuh- | 21:14 Maka datanglah orang-orang buta dan orang- | 11:18 Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar |

| | | |
|---|---|---|
| Nya | orang timpang kepada-Nya dalam Bait Allah itu dan mereka disembuhkan-Nya. 21:15 Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuat-Nya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka sangat jengkel, 21:16 lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: DARI MULUT BAYI-BAYI DAN ANAK-ANAK YANG MENYUSU ENGKAU TELAH MENYEDIAKAN PUJI-PUJIAN?" | tentang peristiwa itu, dan mereka berusaha untuk membinasakan Dia, sebab mereka takut kepada-Nya, melihat seluruh orang banyak takjub akan pengajaran-Nya. |
| keluar dari kota | 21:17 Lalu Ia meninggalkan mereka dan pergi ke luar kota ke Betania dan bermalam di situ. | 11:19 Menjelang malam mereka keluar lagi dari kota. |
| **Esoknya** | **(Matius)** | **(Markus)** |
| di pagi hari | 21:18 Pada pagi-pagi hari | **11:20** Pagi-pagi ketika Yesus |

| | | |
|---|---|---|
| | dalam perjalanan-Nya kembali ke kota, Yesus merasa lapar. | dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya. |
| "Engkau tidak akan berbuah lagi selam-lamanya!" | **21:19** Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apa-apa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.<br>21:20 Melihat kejadian itu tercenganglah murid-murid-Nya, lalu berkata: "Bagaimana mungkin pohon ara itu sekonyong-konyong menjadi kering?" | |
| pohon itu mengering | | **11:21** Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering." |

| iman, gunung dipindahkan | 21:21 Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. | 11:22 Yesus menjawab mereka: "Percayalah kepada Allah!<br>11:23 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. |
|---|---|---|
| apa pun yang kamu minta denga penuh kepercayaan.... | 21:22 Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." | 11:24 Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu. |

143) Matius 28:2; Markus 16:5; Lukas 24:4; Yohanes 20:1-2,12 Berapa pemuda atau malaikat yang muncul di kubur Yesus?

JAWAB:

**Malaikat Tuhan di atas batu** (Matius 28:1-2) - "Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.

[2]Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya."

**Seorang muda** (Markus 16:5) - "Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih duduk di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut,"

**Dua orang** (Lukas 24:4) - "Sementara mereka berdiri termangu-mangu karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau-kilauan."

**Dua malaikat** (Yohanes 20:1-2,12) - "Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. [2]Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus, dan berkata kepada mereka: "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan."... [12]dan tampaklah olehnya dua orang malaikat berpakaian putih, yang seorang duduk di sebelah kepala dan yang lain di sebelah kaki di tempat mayat Yesus terbaring."

Tidak ada kontradiksi sama sekali. Seorang malaikat Allah menggulingkan batu penutup kubur lalu duduk di atasnya di luar kubur (Matius 28:2). Kedua orang yang dimaksud oleh Lukas 24:4 adalah para malaikat sebagaimana dicatat oleh Yohanes 20:12. Markus 16:5 juga bukan kontradiksi karena jika memang ada dua malaikat dalam kubur, maka paling tidak memang ada satu yang bisa dicatat. Yang duduk di sebelah kananlah yang dicatat. Karena itulah,

kita bisa melihat bahwa memang ada satu malaikat di luar dan dua di dalam kubur.

144) Markus 13:32 Jika Yesus adalah Allah mengapa Ia tidak tahu kapan Ia akan kembali?

JAWAB:

(Markus 13:30-32), Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, sebelum semuanya itu terjadi. [31]Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu. [32]Tetapi tentang hari atau saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa saja."

Pernyataan ini hanya ditemukan dalam Injil Markus. Jawabannya sederhana. Yesus itu adalah Allah sekaligus manusia (Yohanes 1:1,14; 20:28; Kolose 2:9) dan selama pelayanan-Nya di Yerusalem, Ia bekerja dalam keterbatasan-Nya sebagai manusia. Sebagai manusia, Yesus berjalan dan berbicara. Sebagai Allah Ia disembah (Matius 14:33; 28:9; Ibrani 1:6), kepadanya kita berdoa (Zakharia 13:9, 1 Korintus 1:2), dll. Ini disebut Hypostatic Union.

Selama pekerjaan-Nya di dunia Ia bergerak dalam kekuasaan Roh Kudus dan melakukan mujizat-Nya dengan kekuasaan Roh Kudus bukan kekuasaan-Nya sendiri. Hal ini karena Ia telah dibuat sedikit lebih rendah daripada malaikat (Ibrani 2:9) dan telah mengosongkan Diri-Nya dan telah mengambil rupa seorang manusia (Filipi 2:7). Hal ini menjelaskan mengapa dalam Matius 12:22-32, ketika kaum Farisi menuduh bahwa Yesus telah menggunakan

kekutan iblis untuk mengusir setan, Yesus mengatakan hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni. Mengapa? Karena Yesus sebagai seorang manusia yang melayani sebagai manusia yang berada di bawah Hukum Taurat (Galatia 4:4-5) melakukan mujizat itu dengan memakai kekuasaan Roh Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa Kristus adalah sepenuh-Nya manusia dan bergantung sepenuhnya pada Allah dan bahwa Ia bekerja dalam keterbatasan-Nya sebagai manusia. Itulah mengapa Ia mengatakan bahwa Ia tidak tahu hari maupun jam kedatangan-Nya kembali.

Bagaimana pun, kita lihat bahwa setelah kebangkitan-Nya, Kristus dikatakan mengetahui segala sesuatu-Nya (Yohanes 21:17) dan Dia juga Mahakuasa (Matius 28:20). Karenanya, setelah kebangkitan-Nya dan pemuliaan-Nya, Tuhan Yesus **benar-benar tahu** segala sesuatu. Sama dengan No. 41.

145) Markus 16:9-20 Apakah bagian akhir dari kitab Markus sungguh-sungguh merupakan bagian dari Alkitab?

JAWAB:

Memang terdapat ketidaksepakatan mengenai apakah Markus 16:9-20 perlu dimasukkan dalam PB atau tidak. Bagian ini banyak ditemukan pada manuskrip-manuskrip yang tua tetapi bagian ini tidak terdapat pada dua kopi paling awal dari Alkitab komplit yang dikenal sebagai Vaticanus (350 M) dan Sinaiticus (375 M). Tambahan lagi, ada variasi lain dari bagian akhir kitab Markus yang menggantikan ayat 9-20, yakni:

"Dan mereka segera melaporkan semua kejadian ini kepada Petrus dan rekan-rekannya. Dan setelah itu, Yesus sendiri mengutus mereka dari timur hingga barat untuk menyampaikan proklamasi yang tak terpunahkan mengenai keselamatan kekal."[1]

Beberapa Sarjana berpendapat bahwa bagian akhir ini (Markus 16:9-20) ditulis dalam gaya yang berbeda dari gaya penulisan seluruh bagian lain kitab Markus dan bagian ini mengandung kata-kata yang tidak bergaya Markus (Non-Marcan) dan dipakai dalam gaya penulisan yang juga tidak bergaya Markus (Non-Marcan). Tampaknya ayat ini mengandung makna bahwa Yesus menampakkan diri dalam wujud yang lain (ayat 12) sehingga akan bermasalah karena Yesus bangkit dalam tubuh yang sama dengan tubuh kematian-Nya (Yohanes 2:19-21). Juga, Markus 16:16 dapat disalah tafsirkan seolah-olah baptisan adalah bagian dari syarat keselamatan. Yang mana hal ini tidak sesuai dengan ayat-ayat lain yang mengajarkan bahwa keselamatan adalah melalui iman (Roma 5:1; 6:23; Efesus 2:8-9, dll). Apa pun yang menjadi pokok permasalahan dari perbedaan pendapat para ahli ini, tampaknya perbedaan ini belum terselesaikan bahkan mungkin tidak akan pernah bisa diselesaikan.

Saya tidak bermaksud mengurangi arti dari otoritas Firman Allah maupun mengatakan bahwa Markus 16:9-20 adalah tidak asli. Tetapi, kenyataannya memang ke-12 ayat ini masih diperdebatkan dan hal ini perlu diperhatikan ketika kita berkutat dengan keandalan historis dan inspirasi dari manuskrip-manuskrip PB.

**Teks Markus 16:9-20**

"Setelah Yesus bangkit pagi-pagi pada hari pertama minggu itu, Ia mula-mula menampakkan diri-Nya kepada Maria Magdalena. Dari padanya Yesus pernah mengusir tujuh setan. [10]Lalu perempuan itu pergi memberitahukannya kepada mereka yang selalu mengiringi Yesus, dan yang pada waktu itu sedang berkabung dan menangis. [11]Tetapi ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka tidak percaya. [12]Sesudah itu Ia menampakkan diri dalam rupa yang lain kepada dua orang dari mereka, ketika keduanya dalam perjalanan ke luar kota. [13]Lalu kembalilah mereka dan memberitahukannya kepada teman-teman yang lain, tetapi kepada merekapun teman-teman itu tidak percaya [14]Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, oleh karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya [15]Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. [16]Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. [17]Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, [18]mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." [19]Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. [20]Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan

Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya. "

---

[1] "*And they promptly reported all these instructions to Peter and his companions. And after that, Jesus Himself sent out through them from east to west the sacred and imperishable proclamation of eternal salvation*

146) Matius 20:20-21 dan Markus 10:35-37 Siapakah yang meminta posisi di sebelah Yesus dalam Kerajaan-Nya?

JAWAB:

**Ibu Yakobus dan Yohanes** (Matius 20:20-21) - "Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya. [21]Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu."

**Yakobus dan Yohanes** (Markus 10:35-37) - "Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!" [36]Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?" [37]Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang

seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu."

Kedua-duanya benar. Paling mungkin, ibu mereka duluan yang mendekati Yesus dan bertanya mengenai posisi anak-anaknya. Kemudian, anak-anaknya giliran mendekati Yesus dengan pertanyaan yang sama. Kedua pernyataan di atas tidak ada yang menyebabkan salah satu dari antara mereka menjadi mustahil.

147) Matius 26:47; Markus 14:43; Lukas 22:47; Yohanes 18:12 Siapa yang menangkap Yesus?

JAWAB:

**Serombongan orang**

(Matius 26:47,50) - "Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. . . Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Hai teman, untuk itukah engkau datang?" Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya."

(Markus 14:43) - "Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua."

(Lukas 22:47) - Waktu Yesus masih berbicara datanglah serombongan orang, sedang murid-Nya yang bernama Yudas, seorang dari kedua belas murid itu, berjalan di depan mereka. Yudas mendekati Yesus untuk mencium-Nya.

**Pasukan prajurit Romawi, perwira mereka, dan utusan orang Yahudi**

(John 18:12) - "Maka pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia.

Yang ini jelas-jelas bukan kontradiksi Alkitab. Matius, Markus, dan Lukas menceritakan kepada kita bahwa ada serombongan orang mendekati Yesus di dalam taman dan mereka menangkap Dia. Yohanes menceritakan kepada kita bahwa rombongan yang menangkap Yesus adalah *"pasukan prajurit serta perwiranya dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi"*. Jelas, dalam rombongan orang yang mendekati Yesus itu terdapat para prajurit, perwira, dan utusan Yahudi yang melakukan penangkapan.

148) Matius 28:6-7; Markus 16:6-7; Lukas 24:5-7; Yohanes 20:13 Apa yang diberitahukan para malaikat kepada Maria?

JAWAB:

(Matius 28:6-7) - "Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring. [7]segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia

telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu."

(Markus 16:6-7) - "tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: 'Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia. [7]Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus: Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu.'"

(Lukas 24:5-7) - "Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: 'Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? [6]Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, [7]yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga.'"

(Yohanes 20:13) - "Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: 'Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan.'"

Para penulis Injil mengenang kembali atau diberitahu apa yang telah dikatakan oleh para malaikat dan mencatatkannya ke dalam Injil mereka. Sama seperti saksi-saksi yang melihat hal yang sama, tiap saksi akan menceritakan kembali kejadian tersebut dengan versi yang agak sedikit berbeda satu dengan yang lain tetapi intinya tetap sama.

Justru kenyataan bahwa para penulis Injil menuliskan kembali kata-kata dari para malaikat dengan agak sedikit berbeda malah menunjukkan bahwa mereka memang merupakan saksi mata (atau mendengar langsung dari saksi mata) atas kejadian tersebut dan kemudian menuliskannya kembali. Perbedaan yang halus di atas merupakan bukti bahwa kejadian yang dicatat itu disaksikan oleh orang-orang yang berbeda. Dengan kata lain, kejadian yang diceritakan masing-masing ayat di atas memang benar-benar terjadi dan masing-masing saksi menceritakan kembali perkataan para malaikat secara agak berbeda sedikit, tetapi tidak kontradiktif.

Berikut adalah saran penyusunan kata-kata dari para malaikat sehingga kita bisa mengharmonisasi perkataan para malaikat tersebut.

| | **Matius 28:6-7** | **Markus 16:6-7** | **Lukas 24:5-7** | **Yohanes 20:13** |
|---|---|---|---|---|
| para wanita ketakutan | | | *"Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka:* | |
| Dua malaikat berbicara | | | | *"Kata malaikat-malaikat itu kepadanya: "Ibu, mengapa* |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | *engkau menangis?" Jawab Maria kepada mereka: 'Tuhanku telah diambil orang dan aku tidak tahu di mana Ia diletakkan.'"* |
| dua atau satu malaikat berbicara | | | *'Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati?* | |
| Satu malaikat berbicara | | *"Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang disalibkan itu. Ia telah bangkit.* | | |
| | *"Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya.* | *Ia tidak ada di sini.* | [6]*Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit.* | |
| | *Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.* | *Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia.* | | |
| | | | *Ingatlah apa* | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | *yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, [7] yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga."* | |
| | | *[7] "Tetapi sekarang pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan kepada Petrus: Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia, seperti yang sudah dikatakan-Nya kepada kamu.'"* | | |
| | *[7] "segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa* | | | |

| | *Ia telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu."* | | | |
|---|---|---|---|---|

149) Markus 1:7-13; Yohanes 1:27-40 Apa yang dilakukan Yesus setelah bertemu Yohanes Pembaptis?

JAWAB:

Setelah pembaptisan-Nya, Yesus tinggal sebentar bersama murid-murid-Nya lalu pergi ke padang gurun. Catatan Rasul Yohanes mengenai pembaptisan Yesus bukanlah suatu sorotan yang kronologis. Melainkan, ia memusatkan perhatiannya pada aspek misi Kristus. Rasul Yohanes berfokus pada isu pembaptisan, penugasan (permulaan kerja) Kristus dan berkat dari Bapa. Markus hanya menuliskan bahwa Yesus pergi ke padang gurun setelah pembaptisan-Nya. Tiap catatan baik Markus maupun Yohanes adalah mengenai hal yang sama, tetapi masing-masing menyoroti masalah ini dengan cara yang sangat berbeda dan memilih informasi yang berbeda seputar kejadian tersebut. Markus sangatlah ringkas dan menyebutkan lebih banyak kejadian daripada Yohanes. Tidak terjadi kontradiksi di sini karena

tidak terdapat konflik antara catatan Yohanes dan Markus.

| **Markus 1:7-13** | **Yohanes 1:27-40** |
|---|---|
| 7 Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak.<br>8 Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus." | 27 yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak."<br>28 Hal itu terjadi di Betania yang di seberang sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis. |
| | 29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.<br>30 Dialah yang kumaksud ketika kukatakan: Kemudian dari padaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.<br>31 Dan aku sendiripun mula-mula tidak mengenal Dia, tetapi untuk itulah aku datang dan membaptis dengan air, supaya Ia dinyatakan kepada Israel." |
| 9 Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes. | 32 Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. 33 Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas |

| | |
|---|---|
| | seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus.<br><br>34 Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Allah."<br>35 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri di situ pula dengan dua orang muridnya.<br>36 Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: "Lihatlah Anak domba Allah!"<br>37 Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakannya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus. |
| 10 Pada saat Ia keluar dari air, Ia melihat langit terkoyak, dan Roh seperti burung merpati turun ke atas-Nya.<br>11 Lalu terdengarlah suara dari sorga: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan." | |
| 12 Segera sesudah itu Roh memimpin Dia ke padang gurun.<br>13 Di padang gurun itu Ia tinggal empat puluh hari lamanya, dicobai oleh Iblis. Ia berada di sana di antara binatang-binatang liar dan malaikat-malaikat melayani Dia. | 38 Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa mereka mengikut Dia lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu cari?" Kata mereka kepada-Nya: "Rabi (artinya: Guru), di manakah Engkau tinggal?"<br>39 Ia berkata kepada mereka: "Marilah dan kamu akan melihatnya." Merekapun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama-sama dengan Dia; waktu itu kira-kira pukul empat.<br>40 Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut |

| | Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. |
|---|---|

150) Matius 12:40 dan Matius 28:1; Markus 16:2; Lukas 24:1; Yohanes 20:1 Berapa lamakah Yesus mati di kubur-Nya?

JAWAB:

**Tiga hari dan tiga malam**

(Matius 12:40) - "Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam."

**Kurang dari tiga hari dan tiga malam**

(Matius 28:1) - "Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu."

(Markus 16:2) - "Dan pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, setelah matahari terbit, pergilah mereka ke kubur."

(Lukas 24:1) - "tetapi pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu mereka pergi ke kubur membawa rempah-rempah yang telah disediakan mereka."

(Yohanes 20:1) - "Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur."

Pada penanggalan Yahudi, satu hari diukur mulai dari terbenamnya matahari hingga terbenamnya matahari keesokan harinya. Jika Yesus berada di kubur selama 3 x 24 jam, maka Ia tidak mungkin telah bangkit pada hari yang ketiga karena hari yang ketiga belumlah komplit 24 jam. Ia harus bangkit pada hari keempat supaya genap masa 3 x 24 jam, kalau tidak maka tidak masuk akal mengatakan bahwa Ia dikubur tiga hari tiga malam tetapi bangkit pada hari yang ketiga. Jadi, apa yang telah terjadi?

| | | HARI 1 | | HARI 2 | | HARI 3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **KAMIS** dimulai saat matahari terbenam di hari Rabu | **KAMIS** berakhir pada saat matahari terbenam | **JUMAT** dimulai saat matahari terbenam di hari Kamis | **JUMAT** berakhir pada saat matahari terbenam | **SABTU** dimulai saat matahari terbenam di hari Jumat | **SABTU** berakhir pada saat matahari terbenam | **MINGGU** dimulai saat matahari terbenam di hari Sabtu | **MINGGU** berakhir pada saat matahari terbenam |
| Malam | Siang | Malam | Siang | Malam | Siang | Malam | Siang |
| | | Penyaliban | | Sabat | | Ia bangkit | |

Solusinya sederhana saja, orang Yahudi mempunyai adat bahwa bagian dari satu hari, sependek apa pun, akan tetap dihitung sebagai satu hari penuh (24 jam).[1] "Berhubung orang Yahudi menghitung sebagian dari satu hari sebagai satu hari penuh (24 jam), maka istilah "tiga hari tiga malam" adalah benar dan berlaku jika penyaliban terjadi di hari Jumat."[2] Fenomena ini ditemukan pula pada

kitab Ester. "Pergilah, kumpulkanlah semua orang Yahudi yang terdapat di Susan dan berpuasalah untuk aku; janganlah makan dan janganlah minum **tiga hari lamanya, baik waktu malam, baik waktu siang.** Aku serta dayang-dayangku pun akan berpuasa demikian, dan kemudian aku akan masuk menghadap raja, sungguhpun berlawanan dengan undang-undang; kalau terpaksa aku mati, biarlah aku mati." (Ester 4:16). Lalu, dalam Ester 5:1 dikatakan, "Pada **hari yang ketiga** Ester mengenakan pakaian ratu, lalu berdirilah ia di pelataran dalam istana raja, tepat di depan istana raja. Raja bersemayam di atas takhta kerajaan di dalam istana, berhadapan dengan pintu istana itu." Dapat kita lihat di sini bahwa meskipun tiga hari tiga malam belumlah komplit, Ester telah pergi menghadap Raja **pada hari yang ketiga** meskipun dia memerintahkan untuk berpuasa selama tiga hari tiga malam. Bisa kita lihat di sini bahwa "pada hari yang ketiga" sama dengan "setelah tiga hari".

Sebagai tambahan, Markus 8:31 mengatakan, "Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari." Meskipun demikan, 1 Korintus 15:4 mengatakan, *"bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci;"* Demikian juga, Lukas 24:5-7, "Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup, di antara orang mati? [6]Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakan-Nya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea, [7]yaitu bahwa Anak Manusia harus diserahkan ke

tangan orang-orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga." Dari ayat-ayat ini frasa "setelah tiga hari" setara dengan "pada hari yang ketiga".

Sehingga, kita dapat melihat bahwa berhubung orang Yahudi menghitung sebagian dari satu hari sebagai satu hari penuh (24 jam), maka istilah "tiga hari dan tiga malam" adalah istilah idiomatik dan bukan istilah literal.

**Solusi lain yang mungkin**

Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN. [6]Dan pada hari yang kelima belas bulan itu ada hari raya Roti Tidak Beragi bagi TUHAN; tujuh hari lamanya kamu harus makan roti yang tidak beragi. [7]Pada hari yang pertama kamu harus mengadakan pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat." (Imamat 23:5-7).

Ayat-ayat di atas memberitahukan kita bahwa Paskah terjadi pada hari keempatbelas dari bulan pertama Kalender Yahudi; yaitu sekitar bulan Maret-April dalam kalender kita. Mungkin sekali, Paskah ini terjadi dalam minggu di mana terdapat Sabat hari Sabtu. Karena Imamat 23:5-7 memerintahkan orang-orang agar istirahat pada hari pertama Paskah (meskipun bukan hari terakhir/ Sabtu) seperti halnya hari Sabat yang terjadi hari Sabtu. Sehingga, mungkin tabel di bawah ini dapat melukiskan suatu penyaliban di Hari Kamis dan diikuti tiga "hari dan malam" sebelum kebangkitan Yesus di hari Minggu.

| | Hari 1 | | Hari 2 | | Hari 3 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **13 Nisan** | | **14 Nisan** | | **15 Nisan** | | **16 Nisan** | |
| **KAMIS** dimulai saat matahari terbenam di hari Rabu | **KAMIS** berakhir pada saat matahari terbenam | **JUMAT** dimulai saat matahari terbenam di hari Kamis | **JUMAT** berakhir pada saat matahari terbenam | **SABTU** dimulai saat matahari terbenam di hari Jumat | **SABTU** berakhir pada saat matahari terbenam | **MINGGU** dimulai saat matahari terbenam di hari Sabtu | **MINGGU** berakhir pada saat matahari terbenam |
| **Malam** | **Siang** | **Malam** | **Siang** | **Malam** | **Siang** | **Malam** | **Siang** |
| **Paskah/Penyaliban** | | | | **Sabat** | | **Ia bangkit** | |

Hal menarik yang patut disebutkan di sini sehubungan dengan kemungkinan adanya dua hari Sabat ini adalah: dalam bahasa Yunaninya ayat Matius 28:1 berbunyi *"Setelah hari Sabat [JAMAK] lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu."* Mungkin sekali memang terdapat dua hari "Sabat" pada minggu penyaliban itu. Sabat pertama mungkin adalah Sabat karena hari pertama Paskah dan yang kedua adalah Sabat hari Sabtu. Coba lihat kutipan Imamat 23:5-7 di atas yang mengatakan *"Pada hari yang pertama kamu harus mengadakan pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat."*

Petunjuk lain atas kemungkinan ini dapat dilihat melalui perbandingan dua ayat yang saya atur dalam pola sebelum-dan-sesudah-Paskah.

| "*Dan setelah pulang, mereka menyediakan rempah-rempah dan minyak mur. Dan pada hari Sabat mereka beristirahat menurut hukum Taurat,*" (Lukas 23:56). | **SABAT** | "*Setelah lewat hari Sabat, Maria Magdalena dan Maria ibu Yakobus, serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus,*" (Markus 16:1). |
|---|---|---|

Saya masih memerlukan riset lebih jauh mengenai kemungkinan ini, tetapi penyusunan ini mungkin bisa saja menjadi jawaban bagi skenario tiga hari tiga malam.

---

1. Jamieson, Robert; Fausset, A.R.; and Brown, David, Commentary Critical and Explanatory on the Whole Bible, (Oak Harbor, WA: Logos Research Systems, Inc.) 1998.

2. "Since the Jews reckoned part of a day as a full day, the "three days and three nights" could permit a Friday crucifixion." Walvoord, John F., and Zuck, Roy B., The Bible Knowledge Commentary, 1983, 1985,

151) IBRANI 7:3 VS TRITUNGGAL.

Dalam Ibrani, Paulus berkata, "Ia (Melkisedek) tidak berbapak, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya". Jika kita terjemahkan pernyataan Paulus tersebut--yang ditujukan kepada orang-orang Ibrani--, maka akan didapat persamaan, Melkisedek = Anak Allah = Yesus. Oleh karena Yesus = Allah = Roh Kudus, maka Melkisedek = Yesus = Allah = Roh Kudus = Caturtunggal atau Tritunggal plus Melkisedek. Sayangnya, tak seorang Kristen pun yang menuhankan Melkisedek padahal notabene sejajar/sederajat dengan Yesus.

JAWAB :

ALKITAB LAI TB Ibrani 7:3

Ia tidak berbapa, tidak beribu, tidak bersilsilah, harinya tidak berawal dan hidupnya tidak berkesudahan, dan karena ia dijadikan sama dengan Anak Allah, ia tetap menjadi imam sampai selama-lamanya.

ALKITAB LAI BIS

Mengenai Melkisedek ini tidak ada keterangan di mana pun bahwa ia mempunyai bapak atau ibu atau nenek moyang; tidak ada juga keterangan tentang kelahirannya, ataupun kematiannya. Ia sama seperti Anak Allah; ia adalah imam yang abadi.

NASB Without father, without mother, without genealogy, having neither beginning of days nor end of life, but made like the Son of God, he remains a priest perpetually.

NIV Without father or mother, without genealogy, without beginning of days or end of life, like the Son of God he remains a priest forever.

Melkisedek adalah Tipologi dari Yesus Kristus namun ia sendiri bukanlah Yesus Kristus atau Allah Anak dalam bentuk Theofani. Melkisedek adalah Imam dan Raja Salem, Yesus Kristus adalah Nabi, Imam dan Raja. Mengenai Melkisedek, Ibrani mengatakan bahwa tidak ada keterangan mengenai silsilah ayah dan ibunya. Tidak ada catatan tentang silsilah Melkisedek. Ingatlah bahwa Melkisedek hidup pada masa Abraham, jadi sebelum ada bangsa Israel yang biasanya mencatat silsilah bangsa mereka. Melkisedek bukan bangsa dan keturunan Israel maupun Abraham. Melkisedek. Melkisedek bukan bangsa Israel (meskipun kemungkinan besar ia

orang "Sem" atau bangsa/ras "semitik" menurut adanya penemuan Tablet Amarna), maka ia tidak harus mempunyai kebiasaan seperti orang Israel yang menulis silsilahnya. Melkisedek sezaman dengan Abraham sedangkan Israel adalah bangsa yang lahir dari keturunan cucu Abraham. Disamping itu, tidak ada rujukan dalam PL yang menyatakan bahwa Melkisedek adalah Allah. Beberapa kalangan Kristiani biasanya 'bingung' dengan ayat dalam Kitab Ibrani ini sehingga menduga Melkisedek itu titisan Allah atau bahkan Melkisedek itu sama dengan Allah.

**Jadi Melkisedek** adalah manusia biasa, bukan Yesus Kristus, ataupun jelmaan Yesus Kristus. Apa yang ditulis dalam Kitab Ibrani itu adalah mengenai : **TIPOLOGI (Perlambangan) KEIMAMAN MELKISEDEK menggambarkan KEIMAMAN TUHAN YESUS KRISTUS** yang menjadi Imam Besar pengantara Allah dan Manusia berdosa. (Baca *Pesona Alkitab*, Andi Offset, p 33-42). Jadi tidak ada istilah Caturtunggal.

152) GALATIA 5:1-6 VS LUKAS 2:21.

Dalam Galatia, Paulus berkata, "...jikalau kamu menyunatkan dirimu, Kristus sama sekali tidak akan berguna bagimu...Kamu lepas dari Kristus...Sebab...hal bersunat atau tidak bersunat tidak mempunyai sesuatu arti...", TETAPI dalam Lukas, "ketika genap delapan hari, Yesus disunat". Bagaimana Paulus mengajarkan sesuatu tentang Yesus tetapi justru bertentangan dengan pokok ajaran Yesus sendiri yaitu menegakkan hukum Taurat?

JAWAB :

Sunat itu wajib bagi bangsa Israel, Alkitab tidak menulis bahwa Yesus tidak membatalkan sunat melainkan Yesus tidak meniadakan Taurat. Meniadakan tidak sama artinya dengan membatalkan. Yesus memang disunat karena Dia adalah bangsa Yahudi secara daging, sedangkan Kisah Para Rasul 15:1-2 bukanlah ajaran para rasul melainkan hasutan sebagian kalangan Yahudi agar orang Kristen non-Yahudi juga harus disunat.

Praktek sunat yang sudah lebih dahulu terdapat di antara bangsa-bangsa lain, dipakai untuk menandakan orang dimasukkan ke dalam perjanjian Abraham. Artinya yang berlangsung telah diketahui dari fungsinya pada waktu ditetapkan. Perjanjian-perjanjian itu diteguhkan dengan sumpah; kutuk sumpah itu ditunjukkan di dalam upacara-upacara simbolis. Suatu kutuk yang lazim ialah *pemotongan* (penyerahan) orang yang ditaklukkan untuk dibinasakan dan peniadaan nama dari benihnya. Yang menyertai tindakan ini adalah suatu upacara dengan pisau yang melambangkan orang yang tidak memenuhi perjanjian akan dipotong-potong. Demikianlah sunat adalah suatu upacara pisau yang dengannya perjanjian Abraham *dipotong*.

Upacara itu melambangkan kutuk pemotongan atau pemisahan dari persekutuan perjanjian. Lebih tepat lagi, pemotongan kulup kelamin lelaki melambangkan pemotongan para keturunan. Pada pihak lain, sebagai tanda sumpah mengakui ketuhanan Allah, maka sunat juga menandai pengudusan. Perjanjian dengan orang taklukan pada zaman purba meliputi; kecuali raja yang ditaklukkan itu, juga kerajaannya dan keturunannya. Demikian juga Tuhan memberikan

perjanjian-Nya kepada Abraham, bukan hanya sebagai seorang pengaku iman secara perorangan, melainkan sebagai kepala suatu masyarakat, dalam hal ini, rumah tangga keluarganya, termasuk anak-anak dan hamba-hamba, dan hal itu diteruskan hingga keturunan-keturunannya.

Sunat dihisabkan ke dalam ajaran Musa terkait dengan Paskah, dan agaknya diteruskan sepanjang zaman PL. Sunat menjadi ciri asasi Yudaisme dalam PB dan menimbulkan pertentangan pada zaman para rasul. Masyarakat Yahudi pada zaman PB mengaitkan sunat dengan Musa begitu rupa, sehingga mereka melupakan kaitannya yang lebih asasi dengan Abraham.

Kisah Para Rasul 15:1,

"Beberapa orang datang dari Yudea ke Antiokhia dan mengajarkan kepada saudara-saudara di situ: 'Jikalau kamu tidak disunat menurut adat istiadat yang diwariskan oleh Musa, kamu tidak dapat diselamatkan.'"

Kisah Para Rasul 15:5,

"Tetapi beberapa orang dari golongan Farisi, yang telah menjadi percaya, datang dan berkata: 'Orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diwajibkan untuk menuruti hukum Musa.'"

Yesus telah mengingatkan mereka bahwa sunat adalah lebih dahulu dari Musa. Paulus menekankan bahwa yang tak dapat diterima agama Kristen ialah pandangan umum yang menghubungkan sunat dengan Musa, dan senantiasa mengarahkan pembacanya kembali kepada Abraham.

Kejadian 17 menunjukkan bahwa sunat pertama-tama mewujudkan tanda rohani; kedua, mempunyai arti kebangsaan. Bahwa sunat bersifat kebangsaan, yang mencirikan keanggotaan bangsa Israel, tidak dapat disangkal. Hal ini memang sama jelasnya dalam Kejadian 34 seperti juga setelah Musa. Tapi sifat kebangsaan itu sebenarnya hanyalah dampak sampingan, karena umat Israel pemilik sunat itu disamakan dengan bangsa Israel PL. Dalam Kejadian 17:10-14 sunat disamakan dengan perjanjian yang dibuat oleh Abraham. Artinya, sunat menandai gerakan yang penuh kasih karunia dari Allah menuju manusia, dan hanya secara sekunder saja dapat dikatakan menandai penyerahan manusia kepada Allah. Ketika bangsa itu mengembara di padang gurun karena tidak diperkenankan Allah, perjanjian itu seolah-olah ditunda dan sunat tidak diberlakukan. Lagi, ketika Musa berbicara tentang *seorang yang tidak petah lidaknya* (harfiah *tak bersunat*), hanya karunia firman Allah yang dapat menyembuhkannya. Selanjutnya, PL berbicara tentang sunat sebagai meterai atau pemberian kebenaran dari Allah. Karena itu sunat menjadi tanda dari kasih karunia dimana Allah memilih dan menandai orang-orang milik-Nya.

Perjanjian sunat bekerja atas dasar kesatuan rohani antar anggota rumah tangga dan kepalanya. Perjanjian itu diadakan "antara Aku dan engkau serta keturunanmu turun-temurun". Kejadian 17:26-27 khususnya mengungkapkan kebenaran yang sama: "Abraham... Ismael... dan semua orang dari isi rumah Abraham... disunat bersama-sama dengan dia." Demikianlah asal mula dan caranya sunat menjadi adat Israel, bukan diterima dan berasal dari Mesir atau negeri-negeri lain. Sunat Israel tegas berbeda dari sunat pada bangsa-bangsa lain

yang terkait dengan berjenjang dewasa, dan melulu bersifat sosial. Sunat Israel adalah pertanda kedudukan di hadirat Allah, dan bahwa kasih karunia ilahi mendahului perbuatan manusia.

Mereka yang dengan cara demikian menjadi anggota perjanjian diwajibkan menyatakannya secara lahiriah dengan menaati hukum Allah, seperti dengan tegas dituntut kepada Abraham, "Hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela". Hubungan antara sunat dan ketaatan ditekankan sepanjang Alkitab. Dalam hal ini sunat mengandung gagasan penyerahan diri kepada Allah, tapi bukan inilah intinya. Sunat menjelmakan, menerapkan janji, dan menghimbau orang untuk hidup dalam ketaatan sesuai perjanjian. Darah yang tumpah dalam sunat tidak menyatakan batas penyerahan diri itu, tapi mengungkapkan tuntutan yang mahal yang dibuat Allah bagi mereka yang dipanggil-Nya, dan dicirikan dengan tanda perjanjian-Nya.

Tanggapan taat ini tidak senantiasa muncul. Dan sekalipun tanda dan caranya disamakan dalam Kejadian 17:10-14, namun Alkitab terus terang mengakui, bahwa bisa saja orang memiliki tanda sunat, tapi tidak lebih dari itu. Jika demikian, tanda itu tak berarti secara rohani, melainkan menjadi tanda hukuman. PL jelas mengajarkan hal itu, justru menuntut realitas penerapannya sesuai tanda itu, dan mengingatkan bahwa tanpa kenyataan itu maka tanda sunat sepi arti, dan menubuatkan sunat hati oleh Allah.

PB tegas dan pasti: bahwa tanpa ketaatan, sunat adalah melulu omong kosong. Tanda lahiriah pudar tanpa arti jika dibandingkan dengan menaati perintah-perintah, iman bekerja oleh kasih, dan suatu ciptaan baru. Namun orang Kristen tidak bebas memandang rendah tanda itu. Walaupun sejauh tanda itu mengungkapkan keselamatan

karena perbuatan-perbuatan hukum, orang Kristen harus menghindarinya, namun dalam arti batiniah orang Kristen memerlukannya. Justru ada *sunat Kristus*, berupa "penanggalan akan tubuh (dan bukan hanya sebagian) yang berdosa", suatu perbuatan rohani, yang tidak dilakukan oleh tangan manusia, suatu hubungan dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya, dimeteraikan oleh peraturan penerimaan atas PB. Sebagai akibatnya, orang Kristen ialah *orang bersunat*.

Filipi 3:3, "karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah."

153) GALATIA 3:16 VS GALATIA 3:29.

Dalam Galatia 3:16 Paulus berkata, "Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya...hanya satu orang...yaitu Kristus". TETAPI dalam Galatia 3:29 Paulus berkata yang sebaliknya, "Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham...". Garis keturunan dalam Kristen benar-benar ditekankan untuk membentuk iman Kristen. Padahal, apakah Yesus keturunan Abraham? Perdebatan yang tak kunjung usai. Yesus, adalah manusia yang tidak memiliki silsilah!

JAWAB:

Yesus adalah benar keturunan Abraham karena dia dilahirkan dari Maria yang adalah keturunan dari Abraham (baca silsilah Yesus

menurut garis Maria di Lukas 3:23-38, perhatikan ayat 23 dan 34). Tentang silsilah Yesus keturunan Abraham, baca jawaban no 1-5.

Orang Kristen adalah keturunan Abraham secara arti rohani bukan Jasmani karena genealogi, tetapi karena ditinjau dari iman kepada Kristus (Galatia 3:16). Ingat Abraham adalah bapa orang beriman. Orang Kristen adalah orang yang beriman kepada Kristus. Jadi tidak ada kontradiksi.

154) ROMA 2:13 VS GALATIA 2:16 (didukung 2 KORINTUS 12:16).

Ketika menulis surat kepada orang-orang Roma, Paulus berkata, "...tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan". TETAPI sebaliknya, ketika menulis surat kepada orang-orang Galatia, Paulus mengatakan, "...tidak seorangpun dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat...". Dan yang paling konyol adalah ketika Paulus menulis surat yang kedua kepada orang-orang Korintus, ia mengatakan dengan sejujurnya, "...dalam kelicikanku, aku telah menjerat kamu dengan tipu daya" (al. KJV).

JAWAB : Kitab **Roma 2:12-15**

2:12 Sebab semua orang yang berdosa tanpa hukum Taurat akan binasa tanpa hukum Taurat; dan semua orang yang berdosa di bawah hukum Taurat akan dihakimi oleh hukum Taurat.

2:13 Karena bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan.

2:14 Apabila bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat oleh dorongan diri sendiri melakukan apa yang dituntut hukum Taurat,

maka, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri.
2:15 Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling membela.

**Galatia 2:16**

Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus. Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorang pun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

**Galatia 3:19-25**

3:19 Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran -- sampai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu -- dan ia disampaikan dengan perantaraan malaikat-malaikat ke dalam tangan seorang pengantara.
3:20 Seorang pengantara bukan hanya mewakili satu orang saja, sedangkan Allah adalah satu.
3:21 Kalau demikian, bertentangankah hukum Taurat dengan janji-janji Allah? Sekali-kali tidak. Sebab andaikata hukum Taurat diberikan sebagai sesuatu yang dapat menghidupkan, maka memang kebenaran berasal dari hukum Taurat.

3:22 Tetapi Kitab Suci telah mengurung segala sesuatu di bawah kekuasaan dosa, supaya oleh karena iman dalam Yesus Kristus janji itu diberikan kepada mereka yang percaya.
3:23 Sebelum iman itu datang kita berada di bawah pengawalan hukum Taurat, dan dikurung sampai iman itu telah dinyatakan.
3:24 Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman.
3:25 Sekarang iman itu telah datang, karena itu kita tidak berada lagi di bawah pengawasan penuntun.

**APA ITU HUKUM TAURAT?** Baca Roma pasal 7-9

Setelah Rasul Paulus menjelaskan bahwa manusia dibenarkan karena percaya kepada Tuhan Yesus, bukan karena memenuhi tuntutan hukum Taurat, muncul berbagai pertanyaan: Bagaimana relasi hukum Taurat dengan kehidupan Kristen? Apa kaitan antara ajaran tentang kebenaran Allah dengan makna hukum Taurat? Apakah hukum Taurat tidak berlaku lagi setelah seseorang beriman kepada Allah?

Roma 7:1; Roma 8:39 secara khusus menjelaskan relasi hidup orang Kristen dan hukum Taurat. Hukum Taurat hanya berlaku selama orang hidup (Roma 7:1-6).

Orang yang percaya kepada Kristus tidak berada di bawah hukum Taurat, sebab ia telah mati bagi hukum Taurat. Apakah hukum Taurat itu dosa? Hukum Taurat tidak sama dengan dosa (Roma 7:7-26).

Rasul Paulus membagikan pengalamannya berjuang melawan hukum Taurat. Ada yang berpendapat bahwa pengalaman ini terjadi sebelum Rasul Paulus bertobat. Pandangan ini sulit diterima karena konteks dekat bagian ini menjelaskan hubungan orang Kristen dengan hukum Taurat.

Di samping itu, pengenalan akan dosa selalu berkaitan dengan orang yang sudah dilahirkan kembali. Bukan hukum Taurat yang membuat ia melakukan dosa, melainkan dosa di dalam dirinya yang mengunakan hukum Taurat untuk memperbudak dirinya. Hukum Taurat mengatakan 'dosa' (Roma 7:7-8 ) dan dosa hidup oleh karena hukum Taurat (Roma 7:9-13).

Hukum Taurat menimbulkan pertentangan dengan dosa (Roma 7:14-25). Paulus tahu bahwa ada jalan yang baik, tetapi justru jalan yang buruk yang dipilihnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan antara sifat hukum Taurat (yang rohani) dan sifat dirinya (yang bersifat daging) atau pertentangan antara Roh dan daging.

Kemudian Rasul Paulus memaparkan realitas bahwa dosa telah dikalahkan oleh Kristus dan Roh (Roma 8:1-39). Hidup dalam kasih karunia sebagai pekerjaan Roh kontras dengan hidup dalam daging di bawah hukum Taurat. Hidup lama menempatkan perhatian dan kesenangan pada hal-hal yang bersifat daging, tetapi hidup yang baru menempatkannya pada hal-hal rohani. Kalau kita hidup menurut daging, ciri yang bersifat daging nampak juga pada pengharapan dalam pikiran kita. Kalau rohani kita kuat, hal itu akan nampak dalam arah hidup kita (Roma 8:5-11).

Rasul Paulus bersukacita karena kemenangan kasih karunia di dalam Kristus dan hidup oleh Roh. Ia yakin bahwa kemuliaan yang

akan datang (yaitu Allah menampakkan diri secara sempurna di dalam Yesus Kristus) jauh lebih besar daripada penderitaan sekarang. Di akhir pasal 8 dalam Kitab Roma. Rasul Paulus menutup uraiannya dengan kidung pujian yang bernada kemenangan tentang kemenangan hidup Kristen, yaitu hidup yang tidak di bawah hukum Taurat. Karena Allah di pihak kita, siapakah yang dapat merebut kita dari tangan-Nya. Ia, yang telah memberikan Anak-Nya, pasti akan mengaruniakan segala sesuatu di dalam Dia (Roma 8:31-39).

Anda dapat saja membayar harga dosa-dosa Anda – harganya adalah maut yang kekal. Dengan kata lain, Anda akan mati sebagai bayaran atas dosa-dosa Anda dan masuk ke neraka yang kekal. Atau, karena kasih Allah, Anda dapat meminta Sang Mesias untuk membayarkan harga tersebut sebagai pengganti bagi Anda. Inilah yang akan membuat Anda berdamai dengan Allah. Allah akan mengizinkan Anda masuk Surga yang kekal karena keadilan-Nya sudah dipuaskan.

Melalui korban kematian-Nya, sistem pengorbanan lama yang mengorbankan binatang secara terus-menerus menjadi tidak berlaku karena sudah digenapi.

Rasul Yohanes juga mengatakan : **Yohanes 3:36**

Barangsiapa percaya kepada Anak (Yesus), ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya."

Pengikut-pengikut Yesus telah berjalan dalam "Janji yang Baru" dan yakin bahwa darah Yesus telah menebus segala dosa mereka. Mereka tidak hidup dibawah "Janji Lama" yang dibuat Allah

dengan orang-orang Israel di Gunung Sinai. Di dalam hidup dibawah “Janji Baru" ini, para pengikut Yesus tetap memiliki hukum yang mengatur. Isinya tetap berhubungan dengan apa yang tertulis dalam PL, tetapi tentunya dalam konteks yang baru, yaitu yang telah digenapi di dalam Yesus Kristus. Jadi, jelas ada kesinambungan, penyingkapan dan pembaharuan dari kedua "janji" tersebut – yang baru dan yang lama.

Perikop 2 Korintus 12 tidak ada kaitannya dengan Hukum Taurat yang dibahas. Lihat ayat 16 di bawah ini. Orang Korintus mengatakan atau lebih tepatnya menuduh Paulus. Namun Paulus membela dirinya dari tuduhan palsu itu. Baca selengkapnya: **2 Korintus 12:14-19**

12:14 Sesungguhnya sekarang sudah untuk ketiga kalinya aku siap untuk mengunjungi kamu, dan aku tidak akan merupakan suatu beban bagi kamu. Sebab bukan hartamu yang kucari, melainkan kamu sendiri. Karena bukan anak-anak yang harus mengumpulkan harta untuk orang tuanya, melainkan orang tualah untuk anak-anaknya.

12:15 Karena itu aku suka mengorbankan milikku, bahkan mengorbankan diriku untuk kamu. Jadi jika aku sangat mengasihi kamu, masakan aku semakin kurang dikasihi?

12:16 *Baiklah, aku sendiri tidak merupakan suatu beban bagi kamu, tetapi -- kamu katakan -- dalam kelicikanku aku telah menjerat kamu dengan tipu daya.*

12:17 Jadi pernahkah aku mengambil untung dari pada kamu oleh seorang dari antara mereka, yang kuutus kepada kamu?

12:18 Memang aku telah meminta Titus untuk pergi dan bersama-sama dengan dia aku mengutus saudara yang lain itu. Adakah Titus

mengambil untung dari pada kamu? Tidakkah kami berdua hidup menurut roh yang sama dan tidakkah kami berlaku menurut cara yang sama?

12:19 Sudah lama agaknya kamu menyangka, bahwa kami hendak membela diri di depan kamu. Di hadapan Allah dan demi Kristus kami berkata: semua ini, saudara-saudaraku yang kekasih, terjadi untuk membangun iman kamu.

155) MATIUS 2:1-8 VS LUKAS 2:1-20.

Dalam Matius TERTULIS, "Yesus dilahirkan pada zaman raja Herodes", TETAPI dalam Lukas, "Yesus dilahirkan pada zaman Kaisar Agustus (sesudah zaman Herodes), yakni ketika diadakan sensus penduduk di Yudea".

JAWAB : (Salah memahami konteks historis)

Kedua-duanya benar, Yesus dilahirkan pada zaman Kaisar Romawi yang bernama Agustus memerintah dari 27 sM (sebelum Masehi) sampai 14 SM (*Sesudah* Masehi). Sedangkan Herodes (Agung) adalah raja atas seluruh tanah Palestina yang memerintah 37 sM sampai 4 sM. Jadi dalam kurun waktu pemerintahan Agustus dan Herodes Agung itulah Yesus lahir kira-kira tahun 4 sM (sebelum Masehi). Jadi Yesus lahir pada masa pemerintahan kedua orang itu. Setelah Herodes Agung meninggal, anaknya yang bernama Arkhelaus memerintah atas Yudea dan Samaria, namun ia dipecat dari jabatannya sehingga daerah kekuasaannya dimasukkan langsung ke dalam Kerajaan Romawi (Matius 2:22). Jadi tidak ada kontradiksi

karena Agustus dan Herodes Agung pernah hidup dalam kurun waktu yang sama. (Baca Kamus Alkitab LAI)

156) Bagaimana mungkin korban tebusan Kristus yang diberikan bagi semua manusia (Markus 10:45; 1 Timotius 2:5-6), adalah juga merupakan korban tebusan bagi orang fasik? (Amsal 21:18)

JAWAB :
(Kategori : Salah memahami cara Tuhan bekerja dalam historis)
Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." (**Markus 10:45**)

**1 Timotius 2:5-6**
2:5 Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus,
2:6 yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.

Orang fasik dipakai sebagai tebusan bagi orang benar, dan pengkhianat sebagai ganti orang jujur. (**Amsal 21:18**)

Pertentangan ini mempertanyakan "*Siapa yang menjadi korban tebusan dan untuk siapa*". Shabbir menggunakan ayat dalam Markus 10:45 dan 1 Timotius 2:5-6 untuk menunjukkan bahwa Yesus telah menjadi tebusan bagi semua orang. Lalu ayat ini dibandingkan dengan Amsal 21:18 yang menyebutkan "*Orang fasik dipakai sebagai*

*tebusan bagi orang benar, dan pengkhianat sebagai ganti orang jujur*".

Sebenarnya tidak ada pertentangan dalam kedua ayat di atas karena korban tebusan yang dibicarakan berbeda. Korban tebusan merupakan bayaran dari seseorang terhadap pihak lain. Korban ini dapat saja diberikan kepada orang baik kepada orang lain seperti yang dilakukan oleh Kristus bagi dunia, atau bisa juga dilakukan dari orang jahat sebagai bayaran atas kejahatan yang telah dilakukannya kepada orang lain seperti yang kita lihat dalam Kitab Amsal di atas.

Shabbir menggunakan ayat dalam Markus dan 1 Timotius sebagai asumsi bahwa Yesus itu baik, dan karena itu Ia tidak seharusnya dijadikan korban tebusan bagi orang jahat. Shabbir merefleksikan ajaran Islam yang membantah seseorang dapat menebus kesalahan orang lain atau menjadi korban bagi kesalahan orang lain. SALAH!

Shabbir tidak seharusnya memaksakan interpretasi Alkitab menurut ajaran Islam. Alkitab membuktikan Maha Kasihnya Allah (yang tidak dibuktikan oleh allah-allah lain, kecuali meng-klaim-nya saja) dengan menunjukkan bahwa Kristus telah menjadi tebusan bagi orang-orang berdosa :

**Galatia 3:13-14**

3:13 Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14 Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

**1 Petrus 2:23-25**

2:23 Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.
2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.
2:25 Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

Rasul Petrus dan Rasul Paulus mengatakan bahwa Yesus menjadi "terkutuk" karena kita. Oleh karena itu Yesus telah menggenapi bahkan Amsal di atas sekalipun.

Markus 10:45 mengutip perkataan Yesus, yang sekaligus menubuatkan waktu kematian-Nya yang akan segera datang dan alasan kematian-Nya, yaitu bahwa Ia akan menjadi korban pembayaran untuk menebus semua dosa manusia.

Dalam 1 Timotius 2:5-6, Paulus menyatakan, melalui korban penebusan dosa yang Tuhan berikan, yaitu melalui pengantara Yesus, dan korban kematian-Nya di kayu salib, Tuhan sekali lagi menjembatani hubungan-Nya dengan manusia.

Sedangkan Amsal 21:18 secara konteks berbicara mengenai tebusan yang berbeda, yang dibayarkan Tuhan (melalui Mesir) pada saat

keluarnya bangsa Israel dari Mesir; sebagaimana diterangkan dalam Kitab Yesaya, khususnya pasal 43:3 (dengan penerangan ayat 16-17)

**Yesaya 43:3,16-17**

43:3 Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, Yang Mahakudus, Allah Israel, Juruselamatmu. Aku menebus engkau dengan Mesir, dan memberikan Etiopia dan Syeba sebagai gantimu.

43:16 Beginilah firman TUHAN, yang telah membuat jalan melalui laut dan melalui air yang hebat,

43:17 yang telah menyuruh kereta dan kuda keluar untuk berperang, juga tentara dan orang gagah -- mereka terbaring, tidak dapat bangkit, sudah mati, sudah padam sebagai sumbu --,